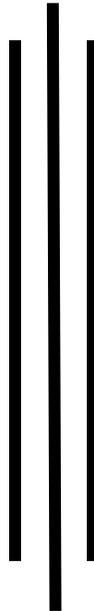




**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)
KEPOLISIAN DAERAH JAWA TENGAH
TAHUN 2022**



Semarang, Februari 2023

LAMPIRAN - LAMPIRAN

- A. PERJANJIAN KINERJA POLDA JATENG TAHUN 2022**
- B. STRUKTUR ORGANISASI POLDA JATENG**
- C. PERATURAN KAPOLRI NOMOR 11 TAHUN 2021
TENTANG SOTK RUMAH SAKIT BHAYANGKARA
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA**
- D. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA POLDA JATENG
TAHUN 2022**
- E. REKAPITULASI REALISASI ANGGARAN
POLDA JATENG T.A. 2022**
- F. DAFTAR PENGHARGAAN POLDA JATENG TAHUN 2022**

LAMPIRAN A

PERJANJIAN KINERJA POLDA JATENG TAHUN 2022

LAMPIRAN B

STRUKTUR ORGANISASI POLDA JATENG

LAMPIRAN C

**PERATURAN KAPOLRI NOMOR
11 TAHUN 2021 TENTANG SOTK
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA
KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN D

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA POLDA JATENG TAHUN 2022

LAMPIRAN E

REKAPITULASI REALISASI ANGGARAN POLDA JATENG T.A. 2022

LAMPIRAN F

DAFTAR PENGHARGAAN POLDA JATENG TAHUN 2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GRAFIK.....	xxxviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Tugas dan Fungsi	6
C. Struktur Organisasi Polda Jateng	8
D. Sistematika Penyajian	11
BAB II.....	12
PERENCANAAN KINERJA.....	12
A. Rencana Strategis Polda Jateng.....	12
1. Visi Polda Jateng	13
2. Misi Polda Jateng	13
3. Tujuan.....	14
4. Sasaran Strategis Polda Jateng	14
B. Perjanjian Kinerja Polda Jateng.....	15
BAB III	17
AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	17
1. Pengukuran Capaian Kinerja	17
2. Capaian Indikator Kinerja Utama.....	17
3. Analisis Capaian Kinerja	20
A. Sasaran Strategis “Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat di	
wilayah Jawa Tengah, dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:	20
1. Indikator Kinerja Utama Indeks Harkamtibmas	20
1. ROOPS POLDA JATENG	26

a.	Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	26
b.	Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	27
c.	Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	29
d.	Analisis keberhasilan.....	30
e.	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	30
f.	Analisis program/kegiatan yang menyebabkan keberhasilan pernyataan kinerja	31
2.	DITINTELKAM POLDA JATENG.....	32
a.	Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	32
b.	Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	33
c.	Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	37
d.	Analisis Kegagalan.....	38
e.	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	39
f.	Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja.....	40
3.	DITLANTAS POLDA JATENG.....	41
a.	Membandingkan antara target dan realisasi tahun ini	41
b.	Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	42
c.	Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	45
d.	Analisis Keberhasilan	46
e.	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran) ...	47
f.	Analisis Program/kegiatan.....	47
4.	DIREKTORAT SAMAPTA POLDA JATENG	49
a.	Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	49

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	50
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	53
d. Analisis keberhasilan.....	54
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	54
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja.....	55
5. DITPOLAIRUD POLDA JATENG	56
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	56
b. membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	57
c. membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	59
d. Analisis penyebab Kegagalan atau peningkatan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.....	60
e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	61
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	62
6. DITBINMAS POLDA JATENG	63
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	63
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	64
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	67
d. Analisis keberhasilan.....	69
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	70
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja.....	72
7. DITPAMOBVIT POLDA JATENG	73
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	73

b. Membandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022	79
c. Membandingkan Target antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah	81
d. Analisa Penyebab Kegagalan	82
e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Sarpras, SDM dan Anggaran) .	82
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.....	84
8. SATBRIMOB POLDA JATENG	85
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	85
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	86
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	90
d. Analisis Keberhasilan	91
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	91
f. Analisis program/kegiatan yang megakibatkan pencapaian pernyataan kinerja	92
B. Sasaran Strategis “Penegakan Hukum Secara Berkeadilan”	93
1. Indikator Kinerja Utama Indeks Gakkum.....	93
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	93
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	94
c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	95
d) Analisis keberhasilan.....	96
e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	96
f) Analisis program / kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja.....	97
1. DITRESKRIMUM POLDA JATENG	100
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	100

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	101
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	104
d. Analisis penyebab keberhasilan	105
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (sarpras, SDM & Anggaran)	106
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	107
2. CLEARANCE RATE KEJAHATAN TRANSNASIONAL	108
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	108
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	109
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	111
d. Analisis penyebab kegagalan.....	113
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (sarpras, SDM & Anggaran)	113
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	114
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	116
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	119
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	120
d. Analisis Kegagalan Kinerja.....	121
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (sarpras, SDM & Anggaran)	123
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	124
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	125
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	126

c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	129
d. Analisis Kegagalan Kinerja.....	130
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (sarpras, SDM & Anggaran)	131
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	132
3. DITRESKRIMSUS POLDA JATENG	133
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	133
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	136
c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	137
d. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	138
e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	142
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	143
4. DITRESKRIMUM POLDA JATENG.....	144
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	144
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	145
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	146
d. Analisis penyebab keberhasilan	147
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (sarpras, SDM & Anggaran)	148
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	148
5. DITLANTAS POLDA JATENG.....	150
a. Membandingkan target dan realisasi tahun ini	150

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	151
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	156
d. Analisis Penyebab keberhasilan.....	157
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran) .	157
f. Analisis Program/kegiatan.....	157
6. DITPOLAIRUD POLDA JATENG	158
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	158
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	159
c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	160
d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.....	162
e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	162
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	163
C. Sasaran Strategis “Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah”	164
1. Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah.....	164
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	164
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	165
c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	166
d) Analisis Kegagalan.....	167
e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	168
f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja.....	169

1. ROSDM POLDA JATENG	171
a. Persentase Peningkatan jumlah personel yang sudah mengikuti	
Dikbangspes	171
1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	171
2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	172
3) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	177
4) Analisis Penyebab Keberhasilan	178
5) Analisa efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran) .	179
6) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja	179
b. Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng asessee penilaian kompetensi yang memenuhi persyaratan	181
1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja taun ini	181
2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	182
3) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	185
4) Analisis Penyebab Kegagalan.....	186
5) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).	186
6) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kegagalan pernyataan kinerja	187
c. Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng Jumlah personel yang sudah S1, S2 dan S3.....	189
1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	189
2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	190
3) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target tahun 2021 yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	192
4) Analisis Penyebab Keberhasilan	193
5) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).	194
6) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja	195

2. DITRESKRIMUM POLDA JATENG	196
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	196
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	197
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target Renstra s.d. TA. 2021 yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	206
d. Analisis penyebab Kegagalan	207
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran) .	207
f. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.....	208
3. ROLOG POLDA JATENG	209
a. Membandingkan realisasi target tahun ini	209
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	210
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	219
d. Analisis kegagalan	220
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	220
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan.....	221
4. SPN POLDA JATENG	222
a. Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng	222
1) Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini	222
2) Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	223
3) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah.....	224
4) Analisa Penyebab Keberhasilan	225
5) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Sarpras, SDM dan Anggaran)	225
6) Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Keberhasilan Pernyataan Kinerja.....	225

b. Sasaran Strategis Profesionalisme SDM SPN Polda Jateng	227
1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	227
2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	228
3) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah.....	229
4) Analisa penyebab keberhasilan	230
5) Analisa efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran)	230
6) Analisa program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja	231
c. Persentase gadik yang berpendidikan S1, S2, dan S3	232
1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	232
2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	237
3) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah.....	239
4) Analisa penyebab keberhasilan	240
5) Analisa efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran)	240
6) Analisa program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja	240
D. Sasaran Strategis Modernisasi Teknologi Polda Jateng	241
1. Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional	241
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	241
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	242
c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	243
d) Analisis Keberhasilan	244
e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	244
f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	245

2. Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional	247
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	247
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	256
c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	257
d) Analisis Keberhasilan	258
e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	259
f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	260
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	261
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	263
c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	264
d) Analisis Kegagalan.....	265
e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	265
f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	266
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	268
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	269
c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	270
d) Analisis Keberhasilan	272
e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	272
f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	273
3. Persentase pemenuhan pembangunan di jajaran Polda Jateng	275
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	275
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	277
c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	278

d) Analisis Keberhasilan	279
e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)	279
f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	280
Modernisasi Sarana Dan Prasarana Sesuai Teknologi Terkini	282
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	282
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	283
c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	284
d) Analisis Keberhasilan	285
e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)	285
f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	285
Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini	287
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	287
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	288
c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	290
d) Analisis Keberhasilan	291
e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)	291
f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	291
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	292
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	293
c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	297
d) Analisis Keberhasilan	298
e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)	298
f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	299

Persepsi User Terhadap Kemudahan Akses Data	300
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	300
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	301
c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	302
d) Analisis Keberhasilan	303
e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)	303
f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	304
Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data	306
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	306
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	307
c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	308
d) Analisis Keberhasilan Kinerja	309
e) Analisa efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran) ..	309
f) Analisa program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	310
Ditlantas-elemen Persentase Jumlah Pengguna Aplikasi SAKPOLE)	311
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	311
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	312
c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	313
d) Analisis kegagalan kinerja	314
e) Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran) ..	314
f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	315
Ditintelkam-elemen Persentase Pengguna Aplikasi SKCK Online	316
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	316
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	317

c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	319
d) Analisis Keberhasilan Kinerja	320
e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	321
f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	322
Ro SDM-elemen Jumlah Pengguna Website / Animo Penerimaan Anggota Polri..	323
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	323
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	324
c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	328
d) Analisis Keberhasilan Kinerja	329
e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	329
f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	330
Bidhumas-elemen Persentase Jumlah Pengguna Website Humas-Tribrata News	331
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	331
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	332
c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	333
d) Analisis Kegagalan.....	334
e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	334
f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	335
E. Sasaran Strategis Sistem Pengawasan yang Akuntabel, Bersih, Terbuka, dan Melayani di Polda Jawa Tengah	336
1. Nilai AKIP	336
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	336
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	337

c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	339
d. Analisis Keberhasilan	340
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	340
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	341
2. Level Kapabilitas APIP	342
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	342
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	343
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	364
d. Analisis keberhasilan kinerja	365
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	366
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	367
3. Mendukung Opini BPK atas Laporan Keuangan	369
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	369
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	370
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	372
d. Analisis keberhasilan.....	373
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	373
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	373
4. Nilai Reformasi Birokrasi	375
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	375
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	378
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	379
d. Analisis keberhasilan kinerja	380

e. Analisa efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran) ..	380
f. Analisa program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	381
5. Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	383
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	383
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	384
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	385
d. Analisis Keberhasilan kinerja	386
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)	387
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	388
(1.SPKT-elemen Kualitas Pelayanan (Senyum, Sapa, Salam dan Nyaman))	390
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	390
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	391
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	393
d. Analisis Keberhasilan kinerja	394
e. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran) .	395
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	395
(2.Ditintelkam-elemen Kualitas Pelayanan (Senyum, Sapa, Salam dan Nyaman))	396
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	396
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	397
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	402
d. Analisis Keberhasilan kinerja	403
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)	404
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	405

(3. Ditlantas-elemen Kualitas Pelayanan (Senyum, Sapa, Salam dan Nyaman))...	407
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	407
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	408
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	409
d. Analisis Keberhasilan kinerja.....	410
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	411
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	411
(4. Ditbinmas-elemen Kualitas Pelayanan (Senyum, Sapa, Salam dan Nyaman)).	412
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	412
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	413
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	414
d. Analisis Keberhasilan Kinerja	415
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	416
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	417
(5. Ro SDM-elemen Kualitas Pelayanan (Senyum, Sapa, Salam dan Nyaman)) ...	418
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	418
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	419
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	422
d. Analisis Keberhasilan kinerja.....	423
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	423
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	424
(6. SPKT-elemen Kecepatan Pelayanan (Service Level agreement))	425
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	425
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	426

c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	427
d. Analisis keberhasilan kinerja	428
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	429
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	429
(7. Ditintelkam-elemen Kecepatan Pelayanan (Service Level agreement)).....	430
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	430
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	431
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	436
d. Analisis keberhasilan kinerja	437
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	438
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	439
(8. Ditlintas-elemen Kecepatan Pelayanan (Service Level agreement))	441
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	441
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	442
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	443
d. Analisis keberhasilan kinerja	444
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	445
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	445
(9. Binmas-elemen Kecepatan Pelayanan (Service Level Agreement))	446
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	446
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	447
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	448
d. Analisis keberhasilan kinerja	449

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	450
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	451
(10. Ditintelkam-elemen Kewajaran dan Kepastian Biaya).....	452
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	452
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	453
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	458
d. Analisis Keberhasilan Kinerja	459
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	460
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	461
(11. Ditlantas-elemen Kewajaran dan Kepastian Biaya)	463
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	463
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	464
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	465
d. Analisis Kegagalan kinerja	466
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	467
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	467
(12. Ditbinmas-elemen Kewajaran dan Kepastian Biaya)	468
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	468
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	469
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	470
d. Analisis Keberhasilan Kinerja	471
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	472
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	473

(13. Ro SDM-elemen Konsistensi Penyelenggaraan prinsip BETAH)	474
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	474
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	475
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	478
d. Analisis keberhasilan kinerja	479
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	480
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	481
6. Nilai Kinerja Anggaran (NILAI IKPA).....	482
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	482
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	483
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	484
d. Analisis Keberhasilan Kinerja	485
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	485
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	486
7. Nilai Kinerja Anggaran (Nilai IKPA – Rorena-Bidkeu Polda Jateng)	487
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	487
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	488
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	489
d. Analisis Keberhasilan Kinerja	490
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	490
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	491
8. Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat.....	492
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	492
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	493

c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	494
d. Analisis Keberhasilan Kinerja	495
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	496
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	497
Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	499
1. Itwasda-elemen Penyelesaian Pengaduan dari Instansi/Lembaga)	499
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	499
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	500
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	502
d. Analisis Keberhasilan Kinerja	504
e. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran) .	505
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	506
2. Bidpropam-elemen Penyelesaian Pengaduan dari Masyarakat).....	509
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	509
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	510
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	513
d. Analisis Kegagalan Kinerja.....	514
e. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran) .	515
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	516
Persentase Penyelesaian Masalah Hukum Yang Dihadapi Polri	517
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	517
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	518
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	519

d. Analisis Kegagalan Kinerja.....	520
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran).....	520
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	521
1. Bidkum-elemen Penyelesaian Kasus Praperadilan terhadap Polda Jateng	523
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	523
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	524
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	527
d. Analisis Keberhasilan Kinerja	528
e. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran) .	528
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	529
2. Bidkum-elemen Penyelesaian kasus PTUN terhadap Polda Jateng	530
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	530
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	531
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	532
d. Analisis Keberhasilan Kinerja	533
e. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran) .	533
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	534
3. Bidkum-elemen Pendampingan anggota yang bermasalah dengan hukum	535
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	535
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	536
c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	538
d. Analisis Kegagalan Kinerja.....	539
e. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran) .	539
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja	540

B. REALISASI ANGGARAN	541
1. PELAKSANAAN ANGGARAN RKA-K/L DIPA T.A. 2022.....	541
2. PELAKSANAAN ANGGARAN TERTENTU T.A. 2022.....	546
3. ANGGARAN DIREKTIF KAPOLRI/KONTINJENSI (KAPOLRI)	548
4. ANGGARAN COVID PER-SATKER TAHUN 2022	550
5. ANGGARAN BTPKLWN 1 PERIODE 19 MARET S.D. 5 JUNI 2022.....	551
6. ANGGARAN BTPKLWN MINYAK GORENG 17 APRIL S.D. 22 MEI 2022.....	553
 BAB IV	 557
PENUTUP	557
A. KESIMPULAN	557
B. KENDALA	560
C. UPAYA	560
D. TINDAK LANJUT	561

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Perbandingan Sasaran Strategis Tahun 2021 dengan Sasaran Strategis Tahun 2022.....	12
Tabel 2. 2	Perjanjian Kinerja Polda Jateng Tahun 2022.....	15
Tabel 3. 1	Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2022	18
Tabel 3A. 1	Indek Harkamtibmas	21
Tabel 3A. 2	Indek Harkamtibmas	22
Tabel 3A. 3	Indeks Harkamtibmas.....	23
Tabel 3A. 4	Komponen Indeks Harkamtibmas Polda Jateng Tahun 2022	25
Tabel 3A. 5	Target Crime Rate (resiko kejahatan).....	26
Tabel 3A. 6	Crime Rate (Resiko Kejahatan) Tahun 2021 dengan Tahun 2022.....	27
Tabel 3A. 7	Data resiko kejahatan (crime rate) per Polres Tahun 2022.....	28
Tabel 3A. 8	Persentase penurunan intensitas kejahatan	29
Tabel 3A. 9	Indeks Harkamtibmas dengan Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan	32
Tabel 3A. 10	Indeks Harkamtibmas dengan Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan Tahun 2021 dengan Tahun 2022.....	33
Tabel 3A. 11	Perbandingan Indeks Harkamtibmas dengan Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan Tahun 2021 dengan Tahun 2022	34
Tabel 3A. 12	Data perbandingan Indeks Harkamtibmas dengan Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan Tahun 2021 dengan Tahun 2022	34
Tabel 3A. 13	Indeks Harkamtibmas dengan elemen persentase kemampuan reduksi potensi gangguan.....	37
Tabel 3A. 14	Tabel Indikator kinerja Utama Indeks Harkamtibmas (Road Safety Index)	41
Tabel 3A. 15	Persentase Indeks Keselamatan di jalan.....	42
Tabel 3A. 16	Jumlah Kegiatan Indeks Keselamatan di jalan	43
Tabel 3A. 17	Jumlah Tingkat Fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas.....	43
Tabel 3A. 18	Jumlah Populasi penduduk di wilayah tertentu	44
Tabel 3A. 19	Jumlah Kendaraan bermotor di wilayah tertentu.....	45
Tabel 3A. 20	Persentase Road Safety Index	45
Tabel 3A. 21	Respon Time (mendatangi TKP)	49
Tabel 3A. 22	Respon Time (mendatangi TKP) Tahun 2021 dengan Tahun 2022.....	50
Tabel 3A. 23	Respon Time (mendatangi TKP)	50

Tabel 3A. 24	Data perbandingan Respon Time (mendatangi TKP) Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	51
Tabel 3A. 25	Respon Time (mendatangi TKP) dengan target jangka menengah	53
Tabel 3A. 26	Indikator kinerja Indeks Harkamtibmas	56
Tabel 3A. 27	Indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah.....	57
Tabel 3A. 28	Perbandingan indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah.....	58
Tabel 3A. 29	Perbandingan Data Giat Patroli dan Tindak Pidana Perairan per Polres Tahun 2021 – 2022	58
Tabel 3A. 30	Indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah dengan Target Jangka Menengah	59
Tabel 3A. 31	Indikator kinerja Indeks Community Policing	63
Tabel 3A. 32	Perbandingan Indeks Community Policing antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	64
Tabel 3A. 33	Perbandingan Jumlah BBKTM, Jumlah Siskamling dan Jumlah FKPM Tahun 2021 dengan Tahun 2022	65
Tabel 3A. 34	Perbandingan Jumlah Polsus Tahun 2021 dengan Tahun 2022	67
Tabel 3A. 35	INDEKS HARKAMTIBMAS	68
Tabel 3A. 36	Capaian Indeks Harkamtibmas Ditpamobvit Polda Jateng	73
Tabel 3A. 37	Jumlah Target Kegiatan Harkamtibmas Ditpamobvit.....	74
Tabel 3A. 38	Jumlah Target Kegiatan Harkamtibmas Unit Pamobvit Polres Jajaran	75
Tabel 3A. 39	Jumlah Pengamanan Obvitnas Dan Obter Ditpamobvit Dan Unit Pam Obvit Polres Jajaran Tahun 2021 (Realisasi).....	75
Tabel 3A. 40	Jumlah Kegiatan Patroli Ditpamobvit Dan Unit Pam Obvit Polres Jajaran Tahun 2021 (Realisasi)	76
Tabel 3A. 41	Jumlah Pengamanan Obvitnas Dan Obter Ditpamobvit Dan Unit Pam Obvit Polres Jajaran Tahun 2022 (Realisasi).....	77
Tabel 3A. 42	Jumlah Pengamanan VVIP Dan VIP Ditpamobvit Polda Jateng Tahun 2021 (Realisasi)	78
Tabel 3A. 43	Jumlah Pengamanan VVIP Dan VIP Ditpamobvit Polda Jateng Tahun 2022 (Realisasi)	78
Tabel 3A. 44	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022.....	79
Tabel 3A. 45	Perbandingan Target antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah.....	81
Tabel 3A. 46	Persentase Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi	85

Tabel 3A. 47	Persentase Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi Tahun 2022 dengan Tahun 2021	86
Tabel 3A. 48	Nilai Keberhasilan Jumlah Kemampuan Personel Satbrimob Polda Jateng Tahun 2021 s.d. 2022	87
Tabel 3A. 49	Nilai Keberhasilan Anggaran Satbrimob Polda Jateng Tahun 2021 sd. 2022	87
Tabel 3A. 50	Nilai Keberhasilan Sarpras Satbrimob Polda Jateng Tahun 2021 sd. 2022 ...	88
Tabel 3A. 51	Nilai Keberhasilan Pilun Satbrimob Polda Jateng Tahun 2021 sd. 2022	88
Tabel 3A. 52	Perbandingan gangguan kamtibmas berkadar dan berintensitas tinggi Satbrimob Polda Jateng Tahun 2021 sd. 2022.....	89
Tabel 3A. 53	Perbandingan gangguan kamtibmas berkadar dan berintensitas tinggi Yang ditanggulangi Satbrimob Polda Jateng Tahun 2021 sd. 2022	89
Tabel 3A. 54	Persentase Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi	90
Tabel 3B. 1	Indek Gakkum	93
Tabel 3B. 2	Indek Gakkum	94
Tabel 3B. 3	Indeks Harkamtibmas.....	95
Tabel 3B. 4	Komponen Indeks Gakkum Polda Jateng Tahun 2022	99
Tabel 3B. 5	Clearance Rate Kejahatan Konvensional Tahun 2022	100
Tabel 3B. 6	Clearance Rate Kejahatan Konvensional dengan tahun sebelumnya.....	101
Tabel 3B. 7	Perbandingan Clearance Rate Kejahatan Konvensional Ditreskrimum dan Jajaran Tahun 2020 s.d. 2022	102
Tabel 3B. 8	Perbandingan Clearance Rate Kejahatan Konvensional Ditreskrimum dan Jajaran Tahun 2021 sd. 2022.....	102
Tabel 3B. 9	Persentase Perbandingan Clearance Rate Kejahatan Konvensional dengan target jangka menengah.....	104
Tabel 3B. 10	Clearance Rate Kejahatan Transnasional Tahun 2022	108
Tabel 3B. 11	Clearance Rate Kejahatan Transnasional dengan tahun sebelumnya.....	109
Tabel 3B. 12	Perbandingan Clearance Rate Kejahatan Transnasional Ditreskrimum dan Jajaran Tahun 2020 sd. 2022.....	109
Tabel 3B. 13	Clearance Rate Kejahatan Transnasional Tahun 2021 dan 2022 Ditreskrimum	109
Tabel 3B. 14	Persentase Perbandingan Clearance Rate Rate Kejahatan Transnasional dengan Target Jangka Menengah.....	112
Tabel 3B. 15	Clearance Rate Kejahatan Transnasional Tahun 2022	116
Tabel 3B. 16	Perhitungan Indeks Gakkum pada komponen indeks Clearance Rate kejahatan transnasional tahun 2022.....	117

Tabel 3B. 17	Clearance Rate Kejahatan Transnasional Tahun 2022	117
Tabel 3B. 18	Clearance Rate Kejahatan Transnasional dengan tahun sebelumnya	119
Tabel 3B. 19	Perbandingan Clearance Rate kejahatan transnasional Tahun 2021 dan Tahun 2022	119
Tabel 3B. 20	Persentase Perbandingan Clearance Rate Rate Kejahatan Transnasional dengan Target Jangka Menengah	120
Tabel 3B. 21	Clearance Rate Kejahatan Transnasional Tahun 2022	125
Tabel 3B. 22	Clearance Rate Kejahatan Transnasional dengan tahun sebelumnya	126
Tabel 3B. 23	Perbandingan Jumlah Pengungkapan dan Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Narkoba	126
Tabel 3B. 24	Perbandingan data pengungkapan dan penyelesaian perkara Tindak Pidana Narkoba Tahun 2021 dengan Tahun 2022 Ditresnarkoba Polda Jateng	127
Tabel 3B. 25	Persentase Perbandingan Clearance Rate Rate Kejahatan Transnasional dengan Target Jangka Menengah	129
Tabel 3B. 26	Clearance Rate kejahatan terhadap kekayaan negara	133
Tabel 3B. 27	Perhitungan Indeks Gakkum pada komponen indeks Clearance Rate Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2022	134
Tabel 3B. 28	Clearance Rate Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2022	135
Tabel 3B. 29	Perbandingan Indeks Gakkum	136
Tabel 3B. 30	Indeks Gakkum Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah	138
Tabel 3B. 31	Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontijensi Tahun 2022	144
Tabel 3B. 32	Clearance Rate Kejahatan Konvensional dengan tahun sebelumnya	145
Tabel 3B. 33	Perbandingan Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontijensi Ditreskrim dan Jajaran Tahun 2021 sd. 2022	145
Tabel 3B. 34	Perbandingan Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontijensi Ditreskrim dan Jajaran Tahun 2021 sd. 2022	145
Tabel 3B. 35	Persentase Perbandingan Clearance Rate Kejahatan Kejahatan Implikasi Kontijensi dengan Target Jangka Menengah	146
Tabel 3B. 36	Tabel indikator Kinerja Utama Indeks Gakkum (persentase penyelesaian Tindak Pidana Laka Lintas)	150
Tabel 3B. 37	Perbandingan Indeks Gakkum antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu	151
Tabel 3B. 38	Perbandingan Persentase Indeks Gakkum (persentase penyelesaian Tindak Pidana Laka Lintas)	152
Tabel 3B. 39	Perbandingan Persentase Indeks Gakkum (Jumlah total kasus kejahatan Laka Lintas)	154
Tabel 3B. 40	Indeks Gakkum (persentase penyelesaian tindak pidana laka lintas)	156

Tabel 3B. 41	Indeks Gakkum	158
Tabel 3B. 42	Perbandingan Indeks Gakkum antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu	159
Tabel 3B. 43	Perbandingan indeks Gakkum.....	159
Tabel 3B. 44	Perbandingan indeks Gakkum.....	160
Tabel 3B. 45	Perbandingan Indeks Gakkum realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	161
Tabel 3C. 1	Indek Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah	164
Tabel 3C. 2	Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah	165
Tabel 3C. 3	Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah	166
Tabel 3C. 4	Komponen Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng Tahun 2022.....	170
Tabel 3C. 5	Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	171
Tabel 3C. 6	Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2021 dengan Tahun 2022.....	172
Tabel 3C. 7	Perbandingan Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng.....	173
Tabel 3C. 8	Perbandingan capaian Persentase peningkatan Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng tahun 2021 dan tahun 2022	173
Tabel 3C. 9	Data personel yang sudah mengikuti Dikbangspes Tahun 2021	174
Tabel 3C. 10	Data personel yang sudah mengikuti Dikbangspes Tahun 2022	175
Tabel 3C. 11	Data personel yang sudah mengikuti Dikbangspes Tahun 2021	176
Tabel 3C. 12	Data personel yang sudah mengikuti Dikbangspes Tahun 2021	176
Tabel 3C. 13	Persentase personel yang sudah mengikuti Dikbangspes dengan target jangka menengah.....	177
Tabel 3C. 14	Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	181
Tabel 3C. 15	Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	182
Tabel 3C. 16	Jumlah Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	183
Tabel 3C. 17	Perbandingan Capaian Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng tahun 2020 dan tahun 2021	183
Tabel 3C. 18	Data Pelaksanaan Assessment Center Jabatan Polda Jateng Tahun 2021 ..	184
Tabel 3C. 19	Data Pelaksanaan Assessment Center Jabatan Polda Jateng Tahun 2022 ..	184
Tabel 3C. 20	Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng dengan target jangka menengah.....	185
Tabel 3C. 21	Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	189

Tabel 3C. 22	Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2020 dengan Tahun 2021	190
Tabel 3C. 23	Perbandingan Jumlah personel yang yang sudah S1, S2 dan S3	191
Tabel 3C. 24	Perbandingan Capaian Persentase Indeks Profesionalitas SDM Jumlah personel yang sudah S1, S2 dan S3 Tahun 2021 dan 2022.....	191
Tabel 3C. 25	Data personel yang sudah mengikuti S1, S2, S3 Tahun 2021.....	192
Tabel 3C. 26	Data personel yang sudah mengikuti S1, S2, S3 Tahun 2022.....	192
Tabel 3C. 27	Persentase personel yang yang sudah S1, S2 dan S3.....	193
Tabel 3C. 28	Persentase personel Ditreskrinum Polda Jateng yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng	196
Tabel 3C. 29	Persentase personel Ditreskrinum Polda Jateng yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng	197
Tabel 3C. 30	Tabel Persentase personel Ditreskrinum Polda Jateng yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng Tahun 2020 dan Tahun 2021	198
Tabel 3C. 31	Tabel Personel Ditreskrinum Polda Jateng	198
Tabel 3C. 32	Personel Ditreskrinum Polda Jateng yang memiliki memiliki Indeks Profesionalisme SDM Ditreskrinum	198
Tabel 3C. 33	Jumlah Penyidik/Penyidik Pembantu yang telah sertifikasi.....	204
Tabel 3C. 34	Persentase personel Ditreskrinum Polda Jateng yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng	206
Tabel 3C. 35	Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng.....	209
Tabel 3C. 36	Data personel yang memiliki sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah Polda Jateng sampai dengan Tahun 2022	210
Tabel 3C. 37	Setifikasi Pengadaan Barang Dan Jasa	217
Tabel 3C. 38	Persentase profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2022.....	217
Tabel 3C. 39	Persentase profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2021 dan 2022	218
Tabel 3C. 40	Persentase profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2022.....	219
Tabel 3C. 41	Capaian Indikator Kinerja	222
Tabel 3C. 42	Perbandingan Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng Tahun 2021 dengan Tahun 2022	223
Tabel 3C. 43	Perbandingan Persentase Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng Tahun 2022 dengan target jangka menengah	224
Tabel 3C. 44	Komponen Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng Tahun 2022	226
Tabel 3C. 45	Capaian Indikator Kinerja	227
Tabel 3C. 46	Persentase gadik yang memiliki sertifikasi gadik Tahun 2021 dengan Tahun 2022.....	228

Tabel 3C. 47	Perbandingan jumlah gadik yang memiliki sertifikasi Gadik Tahun 2021 dengan Tahun 2022	228
Tabel 3C. 48	Perbandingan Persentase Gadik yang memiliki sertifikasi Gadik Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah	229
Tabel 3C. 49	Capaian Indikator Kinerja	232
Tabel 3C. 50	Daftar Pers Yang Memiliki Pendidikan Umum D3, S1 dan S2 Tahun 2022 ...	232
Tabel 3C. 51	Perbandingan Persentase gadik yang berpendidikan D3, S1, S2 dan S3 Tahun 2021 dengan Tahun 2022	237
Tabel 3C. 52	Perbandingan jumlah gadik yang yang berpendidikan D3, S1, S2 dan S3 Tahun 2021 dengan Tahun 2022	238
Tabel 3C. 53	Perbandingan Persentase gadik yang berpendidikan D3, S1, S2 dan S3 Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah	239
Tabel 3D. 1	Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional	241
Tabel 3D. 2	Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional	242
Tabel 3D. 3	Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan	243
Tabel 3D. 4	Komponen Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng Tahun 2022	246
Tabel 3D. 5	Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan	247
Tabel 3D. 6	Jumlah Alkomlek yang tergelar di jajaran Polda Jateng Tahun 2022.....	248
Tabel 3D. 7	Data Alkomlek yang tergelar di jajaran Polda Jateng Tahun 2022.....	249
Tabel 3D. 8	Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan	256
Tabel 3D. 9	Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan	257
Tabel 3D. 10	Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan	261
Tabel 3D. 11	Tabel Perbandingan kondisi Alkom pada Tahun 2021 dan 2022.....	262
Tabel 3D. 12	Indikator Persentase kondisi Alkom yang digunakan atau siap operasional ..	263
Tabel 3D. 13	Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan	264
Tabel 3D. 14	Persentase Efektivitas Alkom yang ada dalam mendukung Tupoksi dibanding kebutuhan	268
Tabel 3D. 15	Persentase Efektivitas Alkom yang ada dalam mendukung Tupoksi dibanding kebutuhan	269
Tabel 3D. 16	Persentase Efektivitas Alkom yang ada dalam mendukung Tupoksi dibanding kebutuhan	270

Tabel 3D. 17	Capaian Kinerja Pemenuhan Pembangunan di jajaran Polda Jateng.....	275
Tabel 3D. 18	Data Pembangunan jajaran Polda Jateng Tahun 2022	276
Tabel 3D. 19	Persentase Pemenuhan Pembangunan di jajaran Polda Jateng	277
Tabel 3D. 20	Persentase Pemenuhan Pembangunan di jajaran Polda Jateng	277
Tabel 3D. 21	Persentase Pembangunan di jajaran Polda Jateng	278
Tabel 3D. 22	Komponen Indeks Pemenuhan Pembangunan di Jajaran Polda Jateng Tahun 2022	281
Tabel 3D. 23	Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini	282
Tabel 3D. 24	Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini	283
Tabel 3D. 25	Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini	284
Tabel 3D. 26	Komponen Indeks Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini Polda Jateng Tahun 2022.....	286
Tabel 3D. 27	Capaian Kinerja modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai teknologi terkini	287
Tabel 3D. 28	Persentase modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai teknologi terkini.....	288
Tabel 3D. 29	Persentase modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai teknologi terkini.....	289
Tabel 3D. 30	Data Penerimaan Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini.....	289
Tabel 3D. 31	Persentase modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai teknologi terkini di Jajaran Polda Jateng.....	290
Tabel 3D. 32	Capaian Kinerja Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi	292
Tabel 3D. 33	Persentase Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini	293
Tabel 3D. 34	Persentase modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai teknologi terkini Polda Jateng tahun 2022	294
Tabel 3D. 35	Data elemen Kondisi Almatsus yang dipakai untuk mendukung pelaksanaan tugas Tahun 2022	294
Tabel 3D. 36	Persentase Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini di Jajaran Polda Jateng.....	297
Tabel 3D. 37	Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data.....	300
Tabel 3D. 38	Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data.....	301
Tabel 3D. 39	Persepsi User Terhadap Kemudahan Akses Data	302
Tabel 3D. 40	Komponen Indeks Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data Polda Jateng Tahun 2022	305
Tabel 3D. 41	Tabel Indikator Kinerja Presepsi User terhadap Kemudahan Akses Data	306
Tabel 3D. 42	Perbandingan Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data.....	307
Tabel 3D. 43	Data Aplikasi Call Centre 110/CC 110 SPKT Polda Jateng dan SPKT Jajaran Tahun 2021 s.d. 2022	308

Tabel 3D. 44	Persentase Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data dengan Target Jangka Menengah.....	308
Tabel 3D. 45	Persentase Jumlah Pengguna Aplikasi SAKPOLE	311
Tabel 3D. 46	Persentase Jumlah Pengguna Aplikasi SAKPOLE	312
Tabel 3D. 47	Jumlah Pengguna Aplikasi SAKPOLE.....	312
Tabel 3D. 48	Persentase Jumlah Pengguna Aplikasi SAKPOLE	313
Tabel 3D. 49	Persepsi user terhadap kemudahan akses data dengan elemen pengguna aplikasi SKCK Online	316
Tabel 3D. 50	Persepsi user terhadap kemudahan akses data Tahun 2021 dengan Tahun 2022.....	317
Tabel 3D. 51	Persepsi user terhadap kemudahan akses data.....	317
Tabel 3D. 52	Data perbandingan Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data Tahun 2021 dan Tahun 2022	317
Tabel 3D. 53	Persepsi user terhadap kemudahan akses data dengan target jangka menengah	320
Tabel 3D. 54	Persentase Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data.....	323
Tabel 3D. 55	Persentase Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data Tahun 2021 dengan Tahun 2022	324
Tabel 3D. 56	Perbandingan Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data.....	325
Tabel 3D. 57	Perbandingan Capaian Persentase Persepsi User terhadap Kemudahan Akses data Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	325
Tabel 3D. 58	Rekap Akhir Animo Pendaftar Online dan Terverifikasi Tahun 2021	326
Tabel 3D. 59	Rekap Akhir Animo Pendaftar Online dan Terverifikasi Tahun 2022	326
Tabel 3D. 60	Persentase Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data dengan Target Jangka Menengah	328
Tabel 3D. 61	Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data.....	331
Tabel 3D. 62	Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data.....	332
Tabel 3D. 63	Data Pengguna Website tribatanews.jateng.polri.go.id	332
Tabel 3D. 64	Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data dengan target jangka menengah	333
Tabel 3E. 1	Nilai AKIP	336
Tabel 3E. 2	Nilai AKIP Polda Jateng Tahun 2021 dan Tahun 2022	337
Tabel 3E. 3	Nilai AKIP	337
Tabel 3E. 4	Perbandingan Nilai AKIP Tahun 2021 dan Tahun 2022	338
Tabel 3E. 5	Perbandingan Nilai AKIP dengan Target Jangka Menengah	339

Tabel 3E. 6	Komponen Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng Tahun 2022	341
Tabel 3E. 7	Level Kapabilitas APIP	342
Tabel 3E. 8	Level Kapabilitas APIP	343
Tabel 3E. 9	Matrik Key Process Area (KPA) dan Pernyataan pada Penilaian Kapabilitas APIP.....	344
Tabel 3E. 10	Formulir Isian Penilaian Mandiri Kapabilitas APIP Elemen 1 s.d. Elemen 6 pada Level 3	344
Tabel 3E. 11	Level Kapabilitas APIP Polda Jateng	364
Tabel 3E. 12	Komponen Indeks Level Kapabilitas APIP Polda Jateng Tahun 2022	368
Tabel 3E. 13	Capaian Kinerja Mendukung Opini BPK atas Laporan Keuangan	369
Tabel 3E. 14	Mendukung Opini BPK atas Laporan Keuangan Polda Jateng.....	370
Tabel 3E. 15	Mendukung Opini BPK atas Laporan Keuangan Polda Jateng.....	371
Tabel 3E. 16	Data elemen Penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 dan Tahun 2022	371
Tabel 3E. 17	Mendukung Opini BPK atas Laporan Keuangan Polda Jateng.....	372
Tabel 3E. 18	Komponen Mendukung Opini BPK atas Laporan Keuangan Polda Jateng Tahun 2022.....	374
Tabel 3E. 19	Nilai Reformasi Birokrasi Polri	375
Tabel 3E. 20	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK Dan WBBM Satker Jajaran Polda Jateng Tahun 2022	376
Tabel 3E. 21	Perbandingan Nilai Reformasi Birokrasi Polri	378
Tabel 3E. 22	Perbandingan Nilai RBP Tahun 2021 dan 2022	378
Tabel 3E. 23	Nilai Reformasi Birokrasi Polri dengan Target Jangka Menengah	379
Tabel 3E. 24	Nilai Reformasi Birokrasi Polri dengan Target Jangka Menengah	379
Tabel 3E. 25	Komponen Nilai Reformasi Birokrasi Polda Jateng Tahun 2022.....	382
Tabel 3E. 26	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK).....	383
Tabel 3E. 27	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK).....	384
Tabel 3E. 28	Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan	385
Tabel 3E. 29	Komponen Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian Polda Jateng Tahun 2022	389
Tabel 3E. 30	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK).....	390
Tabel 3E. 31	Perbandingan Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK).....	391
Tabel 3E. 32	Data Tingkat Kepuasan Masyarakat SPKT Polda Jateng dan SPKT Jajaran Tahun 2021 s.d. 2022	391
Tabel 3E. 33	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dibandingkan dengan Target Jangka Menengah.....	393

Tabel 3E. 34	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	396
Tabel 3E. 35	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan elemen kualitas pelayanan (senyum, sapa, salam dan nyaman) Tahun 2021 dengan Tahun 2022	397
Tabel 3E. 36	Perbandingan Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Kualitas Pelayanan (senyum, sapa, salam dan nyaman)	397
Tabel 3E. 37	Data perbandingan Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Kualitas Pelayanan (senyum, sapa, salam dan nyaman)	398
Tabel 3E. 38	Penilaian unsur Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2022...	400
Tabel 3E. 39	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Kualitas Pelayanan (senyum, sapa, salam dan nyaman) dengan Target Jangka Menengah	402
Tabel 3E. 40	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Kualitas Pelayanan (senyum, sapa, salam dan nyaman)	407
Tabel 3E. 41	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	408
Tabel 3E. 42	Nilai Kualitas Pelayanan.....	408
Tabel 3E. 43	Perbandingan Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan Tahun 2022	408
Tabel 3E. 44	Persentase Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian dengan Target Jangka Menengah	409
Tabel 3E. 45	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Kualitas Pelayanan (senyum, sapa, salam dan nyaman).....	412
Tabel 3E. 46	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	413
Tabel 3E. 47	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan 2022	413
Tabel 3E. 48	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah.....	414
Tabel 3E. 49	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Kualitas Pelayanan (senyum, sapa, salam dan nyaman).....	418
Tabel 3E. 50	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	419
Tabel 3E. 51	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan 2022	420
Tabel 3E. 52	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2020 dan 2021	420
Tabel 3E. 53	Penilaian unsur Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 ...	421
Tabel 3E. 54	Penilaian unsur Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2022...	421
Tabel 3E. 55	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	422
Tabel 3E. 56	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2022	425
Tabel 3E. 57	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	426

Tabel 3E. 58	Data Perbandingan kecepatan Pelayanan (Service Level Agreement) melalui data LP yang masuk melalui aplikasi Pusiknas	426
Tabel 3E. 59	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	427
Tabel 3E. 60	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2022	430
Tabel 3E. 61	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	431
Tabel 3E. 62	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan Tahun 2022 .	431
Tabel 3E. 63	Data perbandingan Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan elemen kecepatan pelayanan (Service Level Agreement) Tahun 2020 dan Tahun 2021	432
Tabel 3E. 64	Data perbandingan Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan elemen kecepatan pelayanan (Service Level Agreement) Tahun 2022	433
Tabel 3E. 65	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	436
Tabel 3E. 66	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	441
Tabel 3E. 67	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	442
Tabel 3E. 68	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan 2022	442
Tabel 3E. 69	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	443
Tabel 3E. 70	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	446
Tabel 3E. 71	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	447
Tabel 3E. 72	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan 2022	447
Tabel 3E. 73	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	448
Tabel 3E. 74	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	452
Tabel 3E. 75	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	453
Tabel 3E. 76	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan 2022	453
Tabel 3E. 77	Data perbandingan Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Kewajaran dan Kepastian Biaya Tahun 2021 dan Tahun 2022	454
Tabel 3E. 78	Data perbandingan Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan elemen Kewajaran dan Kepastian Biaya Tahun 2022	455
Tabel 3E. 79	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	458
Tabel 3E. 80	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	463
Tabel 3E. 81	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	464
Tabel 3E. 82	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan 2022	464

Tabel 3E. 83	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	465
Tabel 3E. 84	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	468
Tabel 3E. 85	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	469
Tabel 3E. 86	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan 2022	469
Tabel 3E. 87	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	470
Tabel 3E. 88	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian	474
Tabel 3E. 89	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	475
Tabel 3E. 90	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan Tahun 2022 .	475
Tabel 3E. 91	Data perbandingan Capain Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan Tahun 2022	476
Tabel 3E. 92	Penilaian unsur Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) T.A. 2021	476
Tabel 3E. 93	Penilaian unsur Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) T.A. 2022	477
Tabel 3E. 94	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	478
Tabel 3E. 95	Nilai Kinerja Anggaran	482
Tabel 3E. 96	Nilai Kinerja Anggaran	483
Tabel 3E. 97	Nilai Kinerja Anggaran	484
Tabel 3E. 98	Komponen Nilai Kinerja Anggaran Polda Jateng Tahun 2022	486
Tabel 3E. 99	Nilai Kinerja Anggaran (Nilai IKPA) T.A 2022	487
Tabel 3E. 100	Nilai Kinerja Anggaran	488
Tabel 3E. 101	Nilai Kinerja Anggaran	489
Tabel 3E. 102	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	492
Tabel 3E. 103	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	493
Tabel 3E. 104	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	494
Tabel 3E. 105	Komponen Indeks Penanganan Pengaduan Masyarakat	498
Tabel 3E. 106	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	499
Tabel 3E. 107	Perbandingan Indikator Kinerja	500
Tabel 3E. 108	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat Tahun 2021 dan Tahun 2022	501
Tabel 3E. 109	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah	503
Tabel 3E. 110	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	509
Tabel 3E. 111	Perbandingan Indikator Kinerja	510

Tabel 3E. 112	Data Penerimaan Pengaduan Masyarakat Tahun 2021 Dan 2022	510
Tabel 3E. 113	Data Penanganan Pengaduan Masyarakat Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	511
Tabel 3E. 114	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah	513
Tabel 3E. 115	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri	517
Tabel 3E. 116	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri	518
Tabel 3E. 117	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri	519
Tabel 3E. 118	Komponen Indeks Penyelesaian Masalah Hukum Polda Jateng Tahun 2022	522
Tabel 3E. 119	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri	523
Tabel 3E. 120	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri	524
Tabel 3E. 121	Penyelesaian Kasus Praperadilan terhadap Polda Jateng	525
Tabel 3E. 122	Persentase Penyelesaian Kasus Praperadilan terhadap Polda Jateng	525
Tabel 3E. 123	Penyelesaian Kasus Praperadilan terhadap Polda Jateng	525
Tabel 3E. 124	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri dibandingkan dengan Target Jangka Menengah.....	527
Tabel 3E. 125	Penyelesaian kasus PTUN terhadap Polda Jateng	530
Tabel 3E. 126	Penyelesaian kasus PTUN terhadap Polda Jateng	531
Tabel 3E. 127	Penyelesaian kasus PTUN terhadap Polda Jateng Tahun 2021 dengan Tahun 2022.....	531
Tabel 3E. 128	Persentase Penyelesaian kasus PTUN terhadap Polda Jateng dibandingkan dengan Target Jangka Menengah.....	532
Tabel 3E. 129	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri	535
Tabel 3E. 130	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri	536
Tabel 3E. 131	Penyelesaian Kasus Praperadilan terhadap Polda Jateng	536
Tabel 3E. 132	Pendampingan anggota yang bermasalah dengan hukum	537
Tabel 3E. 133	Pendampingan anggota yang bermasalah dengan hukum	537
Tabel 3E. 134	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri dibandingkan dengan Target Jangka Menengah.....	538

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3A. 1	Indeks Harkamtibmas Tahun 2022.....	21
Grafik 3A. 2	Indeks Harkamtibmas.....	22
Grafik 3A. 3	Indeks Harkamtibmas Tahun 2022.....	23
Grafik 3A. 4	Indeks Harkamtibmas Crime Rate (resiko kejahatan).....	27
Grafik 3A. 5	Indeks Harkamtibmas resiko kejahatan hasil pembobotan dengan Target Jangka Menengah.....	29
Grafik 3A. 6	Indeks Harkamtibmas dengan elemen persentase kemampuan reduksi potensi gangguan.....	33
Grafik 3A. 7	Indeks Harkamtibmas dengan Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan.....	37
Grafik 3A. 8	Persentase Indeks Keselamatan di jalan.....	42
Grafik 3A. 9	Persentase Indeks Keselamatan di jalan.....	46
Grafik 3A. 10	Respon Time (mendatangi TKP)	49
Grafik 3A. 11	Respon Time (mendatangi TKP) dengan Target Jangka Menengah	53
Grafik 3A. 12	Indeks Harkamtibmas.....	57
Grafik 3A. 13	Perbandingan indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan	59
Grafik 3A. 14	Indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah dengan Target Jangka Menengah	60
Grafik 3A. 15	INDEKS COMMUNITY POLICING TAHUN 2022	64
Grafik 3A. 16	Perbandingan Indeks Community Policing	65
Grafik 3A. 17	Perbandingan Indeks Community Policing Tahun ini dengan Target Jangka Menengah.....	68
Grafik 3A. 18	Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja	74
Grafik 3A. 19	Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja	80
Grafik 3A. 20	Perbandingan Target Antara Realisasi Kinerja Capaian Kinerja Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Ditpamobvit Polda Jateng	81
Grafik 3A. 21	Persentase Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi	86
Grafik 3A. 22	Persentase Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi dibandingkan dengan Target Jangka Menengah	90
Grafik 3B. 1	Indeks Gakkum.....	93
Grafik 3B. 2	Indeks Gakkum.....	94
Grafik 3B. 3	Indeks Gakkum.....	95

Grafik 3B. 4	Persentase Clearance Rate Kejahatan Konvensional Tahun 2022	101
Grafik 3B. 5	Perbandingan Clearance Rate Kejahatan Konvensional	104
Grafik 3B. 6	Persentase Clearance Rate Kejahatan Konvensional dengan target jangka menengah	105
Grafik 3B. 7	Persentase Clearance Rate Kejahatan Transnasional Tahun 2022	108
Grafik 3B. 8	Perbandingan Clearance Rate Kejahatan Transnasional tahun 2021 s.d. 2022.....	111
Grafik 3B. 9	Persentase Clearance Rate Kejahatan Transnasional dengan target jangka menengah.....	112
Grafik 3B. 10	Persentase Clearance Rate Kejahatan Transnasional Tahun 2022	116
Grafik 3B. 11	Persentase Clearance Rate Kejahatan Transnasional dengan target jangka menengah.....	120
Grafik 3B. 12	Persentase Clearance Rate Kejahatan Transnasional Tahun 2022	125
Grafik 3B. 13	Perbandingan Clearance Rate Kejahatan Transnasional Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	127
Grafik 3B. 14	Persentase Clearance Rate Kejahatan Transnasional dengan target jangka menengah.....	129
Grafik 3B. 15	Indeks Gakkum (Clearance Rate kejahatan terhadap kekayaan negara)	134
Grafik 3B. 16	Perbandingan Clearance Rate Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2021 dan Tahun 2022	137
Grafik 3B. 17	Perbandingan Indeks Gakkum pada komponen indeks Clearance Rate Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara dengan Target Jangka Menengah...	138
Grafik 3B. 18	Persentase Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontijensi Tahun 2022	144
Grafik 3B. 19	Perbandingan Clearance Rate Kejahatan Implikasi Kontijensi Tahun 2021 s.d. 2022	146
Grafik 3B. 20	Persentase penyelesaian kasus tindak pidana umum dengan target jangka menengah	147
Grafik 3B. 21	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas	151
Grafik 3B. 22	Perbandingan Indeks Gakkum (persentase penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas)	153
Grafik 3B. 23	Perbandingan Indeks Gakkum (Jumlah total kasus kejahatan Laka Lantas) .	155
Grafik 3B. 24	Persentase Indeks Gakkum (persentase penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas)	156
Grafik 3B. 25	Indek Gakkum	159
Grafik 3B. 26	Perbandingan indeks Gakkum	160
Grafik 3B. 27	Perbandingan Indeks Harkamtibmas dengan target jangka menengah.....	161

Grafik 3C. 1	Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah	164
Grafik 3C. 2	Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah	165
Grafik 3C. 3	Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah	166
Grafik 3C. 4	Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	172
Grafik 3C. 5	Perbandingan persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2020 dan Tahun 2021	173
Grafik 3C. 6	Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	177
Grafik 3C. 7	Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	182
Grafik 3C. 8	Perbandingan Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng tahun 2020 dan tahun 2021	183
Grafik 3C. 9	Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng dengan target Tahun 2022	185
Grafik 3C. 10	Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	190
Grafik 3C. 11	Perbandingan Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2021 dan tahun 2022	191
Grafik 3C. 12	Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	193
Grafik 3C. 13	Persentase personel Ditreskrimum Polda Jateng yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng	197
Grafik 3C. 14	Jumlah Personel Ditreskrimum yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM Ditreskrimum Tahun 2021 dan 2022	205
Grafik 3C. 15	Persentase personel Ditreskrimum Polda Jateng yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM Ditreskrimum Polda Jateng	206
Grafik 3C. 16	Persentase profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2022	210
Grafik 3C. 17	Perbandingan Persentase profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2022 ...	218
Grafik 3C. 18	Perbandingan profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah.....	219
Grafik 3C. 19	Persentase Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng	222
Grafik 3C. 20	Perbandingan Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng Tahun 2021 dengan Tahun 2022	223
Grafik 3C. 21	Perbandingan Persentase Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah	224
Grafik 3C. 22	Persentase Gadik yang telah memiliki sertifikasi gadik Tahun 2021	227
Grafik 3C. 23	Perbandingan Target Realisasi dan Capaian Persentase GadikPersonel yang memiliki sertifikasi Gadik Tahun 2021 dengan Tahun 2022	228
Grafik 3C. 24	Persentase Gadik yang memiliki sertifikasi Gadik Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah	229

Grafik 3C. 25	Persentase Gadik yang berpendidikan DIII, S1, S2 dan S3 Tahun 2022	237
Grafik 3C. 26	Perbandingan Persentase gadik yang berpendidikan D3, S1, S2 dan S3 Tahun 2021 dengan Tahun 2022	238
Grafik 3C. 27	Perbandingan Persentase gadik yang berpendidikan S1, S2 dan S3 Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah	239
Grafik 3D. 1	Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional	241
Grafik 3D. 2	Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional	242
Grafik 3D. 3	Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional	243
Grafik 3D. 4	Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan	248
Grafik 3D. 5	Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan	257
Grafik 3D. 6	Perbandingan jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah	258
Grafik 3D. 7	Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan	261
Grafik 3D. 8	Grafik Perbandingan Kondisi Alkom yang tergelar di jajaran Polda Jateng Tahun 2021 dan Tahun 2022	262
Grafik 3D. 9	Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan	263
Grafik 3D. 10	Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah	264
Grafik 3D. 11	Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan	269
Grafik 3D. 12	Persentase Efektivitas Alkom yang ada dalam mendukung Tupoksi dibanding kebutuhan	270
Grafik 3D. 13	Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah	271
Grafik 3D. 14	Pemenuhan pembangunan di jajaran Polda Jateng tahun 2022	276
Grafik 3D. 15	Perbandingan Persentase pembangunan di jajaran di Polda Jateng	278
Grafik 3D. 16	Perbandingan Pembangunan di Jajaran Polda Jateng Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah	279
Grafik 3D. 17	Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini	282
Grafik 3D. 18	Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini	283
Grafik 3D. 19	Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini	284
Grafik 3D. 20	Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini Polda Jateng Tahun 2022	288

Grafik 3D. 21	Perbandingan Persentase Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini Polda Jateng	289
Grafik 3D. 22	Perbandingan modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai teknologi terkini Polda Jateng Tahun 2021 dengan target jangka menengah	290
Grafik 3D. 23	Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini Polda Jateng Tahun 2021	293
Grafik 3D. 24	Perbandingan Persentase modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai teknologi terkini Polda Jateng elemen Kondisi Almatsus yang dipakai untuk mendukung pelaksanaan tugas	294
Grafik 3D. 25	Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data	300
Grafik 3D. 26	Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data	301
Grafik 3D. 27	Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data	302
Grafik 3D. 28	Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data	307
Grafik 3D. 29	Persentase Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data dengan target jangka menengah.....	309
Grafik 3D. 30	Persentase Jumlah Pengguna Aplikasi SAKPOLE	312
Grafik 3D. 31	Persentase Jumlah Pengguna Aplikasi SAKPOLE	313
Grafik 3D. 32	Persentase Jumlah Pengguna Aplikasi SAKPOLE	314
Grafik 3D. 33	Persentase Pengguna Aplikasi SKCK online	316
Grafik 3D. 34	Persepsi user terhadap kemudahan akses data dengan target jangka menengah	320
Grafik 3D. 35	Persentase Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data	324
Grafik 3D. 36	Perbandingan Persentase Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data Tahun 2021 dan Tahun 2022	325
Grafik 3D. 37	Persentase Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data dengan Target Jangka Menengah.....	328
Grafik 3D. 38	Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data	331
Grafik 3D. 39	Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data dengan target jangka menengah	333
Grafik 3E. 1	Nilai AKIP	336
Grafik 3E. 2	Perbandingan Nilai AKIP Polda Jateng Tahun 2021 dan Tahun 2022	338
Grafik 3E. 3	Perbandingan Nilai AKIP dengan Target Jangka Menengah	339
Grafik 3E. 4	Level Kapabilitas APIP Polda Jateng Tahun 2022	342
Grafik 3E. 5	Perbandingan Level Kapabilitas AKIP Polda Jateng	364
Grafik 3E. 6	Perbandingan Level Kapabilitas APIP Polda Jateng Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah.....	365

Grafik 3E. 7	Mendukung Opini BPK atas Laporan Keuangan Polda Jateng Tahun 2022 ..	370
Grafik 3E. 8	Perbandingan Mendukung Opini BPK atas Laporan Keuangan dengan elemen Penyajian Laporan Keuangan	371
Grafik 3E. 9	Perbandingan Mendukung Opini BPK atas Laporan Keuangan Polda Jateng dengan Target Jangka Menengah.....	372
Grafik 3E. 10	Nilai Reformasi Birokrasi Polri	375
Grafik 3E. 11	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	383
Grafik 3E. 12	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK).....	384
Grafik 3E. 13	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dibandingkan dengan Renstra Jangka Menengah 2024	385
Grafik 3E. 14	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK).....	390
Grafik 3E. 15	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK).....	393
Grafik 3E. 16	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dibandingkan dengan Target Jangka Menengah.....	394
Grafik 3E. 17	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK).....	396
Grafik 3E. 18	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Kualitas Pelayanan (senyum, sapa, salam dan nyaman) dengan Target Jangka Menengah	402
Grafik 3E. 19	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK).....	407
Grafik 3E. 20	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan Tahun 2022 .	409
Grafik 3E. 21	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	410
Grafik 3E. 22	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK).....	412
Grafik 3E. 23	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	414
Grafik 3E. 24	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK).....	419
Grafik 3E. 25	Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan Tahun 2022	420
Grafik 3E. 26	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	422
Grafik 3E. 27	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	425
Grafik 3E. 28	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	428
Grafik 3E. 29	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	430
Grafik 3E. 30	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	436
Grafik 3E. 31	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	441

Grafik 3E. 32	Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan Tahun 2022	443
Grafik 3E. 33	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	444
Grafik 3E. 34	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	446
Grafik 3E. 35	Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan Tahun 2022	448
Grafik 3E. 36	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	449
Grafik 3E. 37	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	458
Grafik 3E. 38	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	463
Grafik 3E. 39	Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2021 dan Tahun 2022	465
Grafik 3E. 40	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	466
Grafik 3E. 41	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	468
Grafik 3E. 42	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	470
Grafik 3E. 43	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	474
Grafik 3E. 44	Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) Tahun 2020 dan Tahun 2021	476
Grafik 3E. 45	Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK) dengan Target Jangka Menengah	478
Grafik 3E. 46	Nilai Kinerja Anggaran	482
Grafik 3E. 47	Nilai Kinerja Anggaran (Nilai IKPA)	483
Grafik 3E. 48	Nilai Kinerja Anggaran (Nilai IKPA)	484
Grafik 3E. 49	Nilai Kinerja Anggaran	487
Grafik 3E. 50	Nilai Kinerja Anggaran (Nilai IKPA)	488
Grafik 3E. 51	Nilai Kinerja Anggaran (Nilai IKPA)	489
Grafik 3E. 52	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	492
Grafik 3E. 53	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	493
Grafik 3E. 54	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	494
Grafik 3E. 55	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	499
Grafik 3E. 56	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	502

Grafik 3E. 57	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah	503
Grafik 3E. 58	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	509
Grafik 3E. 59	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	512
Grafik 3E. 60	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah	514
Grafik 3E. 61	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri.....	517
Grafik 3E. 62	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri.....	518
Grafik 3E. 63	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri.....	519
Grafik 3E. 64	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri.....	524
Grafik 3E. 65	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri.....	526
Grafik 3E. 66	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri dibandingkan dengan Target Jangka Menengah.....	527
Grafik 3E. 67	Penyelesaian kasus PTUN terhadap Polda Jateng.....	530
Grafik 3E. 68	Penyelesaian kasus PTUN terhadap Polda Jateng.....	532
Grafik 3E. 69	Persentase Penyelesaian kasus PTUN terhadap Polda Jateng dibandingkan dengan Target Jangka Menengah.....	533
Grafik 3E. 70	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri.....	535
Grafik 3E. 71	Pendampingan anggota yang bermasalah dengan hukum	537
Grafik 3E. 72	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum yang dihadapi Polri dibandingkan dengan Target Jangka Menengah.....	538

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

Kepolisian Daerah Jawa Tengah merupakan bagian dari Kepolisian Negara Republik Indonesia yang memiliki posisi dan peran sangat strategis dalam memelihara situasi keamanan dan ketertiban. Institusi Polri memiliki satuan kewilayahan sebanyak tiga puluh empat Kepolisian Daerah (Polda), hal ini seiring dengan sistem Pemerintahan Daerah tingkat Provinsi, oleh karena itu keberadaan Kepolisian Daerah Jawa Tengah, memegang peran penting dalam memelihara situasi keamanan ketertiban masyarakat dan penegakan hukum di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini tidak lepas dari dukungan dalam mewujudkan sasaran strategis Polri. Maka laporan kinerja Polda Jateng, menjadi salah satu syarat penting dalam keberhasilan Polri dalam menjalankan amanat Undang-Undang Kepolisian, sebagai instansi Pemerintah mempunyai kewajiban di tahun terakhir anggaran untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reuview atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) serta Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Polri.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan laporan pertanggungjawaban instansi Pemerintah atas akuntabilitas kinerja yang telah ditetapkan selama kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran dan sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik serta dalam rangka mewujudkan *Good Governance*, yang merupakan bentuk akuntabilitas kepada negara untuk menjadi media informasi kepada publik mengenai capaian kinerja yang telah dilakukan Polda Jateng selama Tahun 2022. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dikaitkan dengan anggaran serta pencapaian tujuan dan sasaran-sasaran strategis yang telah

ditetapkan

ditetapkan dalam Renstra Tahun 2020-2024 dan IKU Tahun 2022 yang pada pelaksanaannya dimulai dengan penyusunan Renstra Polda Jateng dan Rencana Kerja Polda Jateng yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polda Jateng yang sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 mendapatkan nilai 97,62 (sangat baik) peringkat 3 (tiga).

Berbagai perubahan akibat globalisasi dan perubahan sistem ketatanegaraan serta masa pemulihan pandemi Covid-19 yang sampai dengan saat ini belum diketahui akan berakhir, membawa implikasi penting bagi Kepolisian Daerah Jawa Tengah. Polri sebagai institusi kenegaraan yang memiliki fungsi menegakan hukum, sebagai aparat penegak hukum, pemelihara keamanan dan ketertiban, serta pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat, Polri harus menyesuaikan diri terhadap perubahan dengan meningkatkan kualitas diri dan mematuhi protokol kesehatan agar mampu menjalankan tugas pokoknya secara profesional. Situasi ini dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain; secara internal evaluasi terhadap tataran struktur organisasi tingkat Polres dan Polsek yang dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis, sehingga fungsi dan ukuran organisasi yang perlu penyesuaian, pola pikir dan budaya kerja yang belum berorientasi pada kinerja, implementasi kebijakan organisasi yang belum optimal, kualitas pelayanan Kepolisian yang perlu ditingkatkan terlebih pelayanan administrasi Kepolisian sebagai layanan dasar publik, seperti pada pelayanan di SPKT, pelayanan SKCK, pelayanan Satpas dan pelayanan Samsat, sedangkan pada sisi lain secara eksternal, situasi masa pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap perekonomian secara luas. Hal ini lambat laun akan meruntuhkan tatanan sendi kehidupan empat pilar bangsa, ditambah lagi budaya kurang peduli atau tidak mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan sesuai protokol kesehatan. Kesemua itu distimulan akibat tekanan kebutuhan hidup, keterpurukan ekonomi, sehingga timbul pengaruh yang tidak sehat, untuk tetap menjalankan kehidupan sebagaimana biasanya.

Upaya Pemerintah untuk mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government* melalui Implementasi Program Reformasi Birokrasi melalui pelaksanaan beberapa langkah pembenahan organisasi dan peningkatan pelayanan menuju birokrasi yang melayani telah ditindaklanjuti oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia. Terkait perwujudan *Good Governance* dan *Clean Government* tersebut, area pengawasan pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Unit Kerja

Polda Jateng mendapatkan perhatian yang serius dari Pemerintah. Hal ini terlihat pada Tahun 2022, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia memberikan apresiasi dan penganugerahan kepada Kementerian/Lembaga peraih predikat WBK/WBBM, dimana Polda Jateng mengusulkan 5 (lima) Satker diantaranya RS. Bhayangkara, Polrestabes Semarang, Polres Pemalang, Polres Kebumen dan Polres Jepara untuk mendapatkan predikat WBK, akan tetapi sampai dengan diadakan verifikasi tingkat Nasional dalam hal ini diselenggarakan oleh Kemen PAN dan RB dinyatakan bahwa hanya Satker RS. Bhayangkara Polda Jateng yang diikutsertakan dalam proses penentuan berdasarkan jumlah kuota sesuai ketentuan dari Kemen PAN dan RB sejumlah 25 Satker seluruh Kementerian/Lembaga dan sampai dengan akhir telah ditentukan bahwa Satker RS. Bhayangkara Polda Jateng dinyatakan tidak memenuhi kriteria sesuai *desk* evaluasi. Selain itu berdasarkan PEKPPP (Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik Polri) terdapat 35 Satker Polres di Polda Jateng yang mengikuti penilaian dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia akan tetapi sampai dengan saat ini hasil pencapaian belum disampaikan ke publik (belum *release*). Hal ini menjadi pemacu bagi unit kerja Polri yang lain untuk semakin meningkatkan kualitas internalnya yang tentu saja akan berdampak kepada semakin berkualitaskannya pelayanan institusi Kepolisian kepada Kepolisian, sehingga diharapkan *public trust* juga semakin meningkat.

Untuk menjawab tantangan masa kini, di mana pola-pola pendekatan institusi Polri yang dulu diterapkan pada masa-masa sebelum reformasi sudah tidak relevan lagi dan perlu lebih ditingkatkan dengan pola baru yang tetap dalam ruh tujuan Reformasi Birokrasi Polri (RBP) untuk diterapkan pada masa sekarang, hal ini dikarenakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa arus perubahan yang sangat cepat untuk itu Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. menyusun pola strategi dengan **Transformasi menuju Polri yang Presisi** melalui **16 Program Prioritas Kapolri** yang terdiri dari:

1. Penataan Kelembagaan;
2. Perubahan Sistem dan Metode Organisasi;
3. Menjadikan SDM Polri yang Unggul di era *Police 4.0*;
4. Perubahan Teknologi Kepolisian Modern di era *Police 4.0*;
5. Pemantapan Kinerja Pemeliharaan Kamtibmas;
6. Peningkatan Kinerja Penegakan Hukum;

7. Pemantapan

7. Pemantapan Dukungan Polri dalam Penanganan Covid-19 (PC);
8. Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN);
9. Menjamin Keamanan Program Prioritas Nasional;
10. Penguatan Penanganan Konflik Sosial;
11. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Polri;
12. Mewujudkan Pelayanan Publik Polri yang terintegrasi;
13. Pemantapan Komunikasi Publik;
14. Pengawasan Pimpinan terhadap setiap Kegiatan;
15. Penguatan Fungsi Pengawasan; dan
16. Pengawasan oleh Masyarakat (*Public Complaint*).

Dalam rangka menindaklanjuti Program Prioritas Kapolri (P2K) guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri, Kapolda Jateng Inspektur Jenderal Polisi Drs. Ahmad Luthfi, S.H., S.St., M.K. mengeluarkan *Commander Wish* Kapolda Jateng “POLDA JATENG HADIR” dituangkan dalam 7 (tujuh) bijak dan strategi yang diharapkan Polda Jateng siap hadir di tengah masyarakat untuk mewujudkan Jawa Tengah yang Aman dan Tenteram dengan pola kerja *critical thinking*, mengutamakan pencegahan, *life long learning*, karakter kuat dan turun ke lapangan guna percepatan pelaksanaan penjabaran Program Prioritas Kapolri, adalah sebagai berikut:

1. Loyalitas Tegak Lurus kepada Pimpinan Tertinggi Polri
 - a. tidak mencederai kehormatan Polri;
 - b. tidak menyakiti hati masyarakat;
 - c. laksanakan tugas secara *team work* (tidak *one man show*).
2. Tingkatkan Soliditas 3 Pilar Plus, dengan pelihara dan mantapkan soliditas TNI, Polri, Pemda dan Elemen Masyarakat Lainnya;
3. Antisipasi Serangan Teror dan Rusuh Massa
 - a. sispam Kota;
 - b. sispam Mako;
 - c. perkuat penjagaan di Mako dan Asrama Polri;
 - d. pasang CCTV;
 - e. jamin keamanan anggota dalam melaksanakan tugas dengan *Buddy System*.

4. Perkuat

4. Perkuat Manajemen Media
 - a. jalin komunikasi yang baik dengan awak media dan *provider*;
 - b. manfaatkan media untuk dukung tugas Polri dan tingkatkan citra Polri;
 - c. perkuat *cyber troops*.
5. Dukung Percepatan Penanganan Covid-19
 - a. selalu *update* data sebaran Covid-19;
 - b. *mapping cluster* penyebaran covid-19;
 - c. antisipasi ketersediaan bahan pangan pada masa pandemi Covid-19;
 - d. kawal dan amankan distribusi bantuan sosial agar tepat sasaran, koordinasi dengan Pemda;
 - e. gelorakan pelaksanaan bakti sosial dan dapur umum;
 - f. laksanakan himbauan kepada masyarakat agar patuhi aturan Pemerintah dan Maklumat Kapolri tentang Covid-19;
 - g. bentuk UKL tingkat Kab/Kota;
 - h. bangun *social bonding* untuk ciptakan *empathy building* terhadap wirausaha, Polri sebagai fasilitator;
 - i. bangun *social bonding* untuk ciptakan *empathy building* di sekitar Mako dan asrama Polri.
6. Mantapkan harkamtibmas jelang Pilkada dan Pilkadaes Serentak Tahun 2020, kamtibmas yang kondusif merupakan cerminan keberhasilan Polri dalam amankan pesta demokrasi.
7. Polda Jateng “HADIR”
 - a. Hadir secara personal, kehadiran Polri ditengah masyarakat secara personal dengan cara penggalangan, pedekatan, sambang toga, tomas, toda, ormas dan kelompok tertentu guna menciptakan situasi kondusif dan secara cepat serta akurat mendapatkan informasi yang diperlukan;
 - b. Hadir secara regu/kelompok, kehadiran Polri ditengah masyarakat secara beregu/berkelompok melalui patroli dan sambang untuk ciptakan rasa aman ditengah masyarakat dan mencegah terjadinya gangguan kamtibmas.

Untuk menyelaraskan Program Prioritas Kapolri dan *Commander Wish* Kapolda Jateng “POLDA JATENG HADIR” keberhasilan atau kegagalan, pelaksanaan pencapaian Indikator Kinerja berdasarkan sasaran strategis yang diprogramkan pada Tahun 2022 sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Polda

Jateng

Jateng Tahun 2020-2024, Renja Polda Jateng Tahun 2022 dan Perjanjian Kinerja Polda Jateng Tahun 2022 disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polda Jateng Tahun 2022 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja Polda Jateng Tahun 2022 dengan mengacu pada Peraturan Kapolri Nomor 7 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Kapolri Nomor 20 Tahun 2012 tentang Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, dalam hal ini setiap Instansi Pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada para *Stakeholders* yang dituangkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Selanjutnya dalam rangka penerapan reformasi birokrasi, maka Polda Jateng melakukan fokus pembenahan manajemen kinerja pada satuan kerja yang berada dibawahnya melalui penerapan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja. Penilaian AKIP meliputi: Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja (LKIP). Pengukuran kinerja menjadi hal yang penting sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok organisasi. Agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat disampaikan dengan benar, tepat waktu dan bertanggung jawab, maka diperlukan validitas data yang mendukung kegiatan pada Indikator Kinerja Utama (IKU), sehingga hasil perhitungan realisasi kinerja dan capaian kinerja dapat lebih terukur.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, maka tugas dan fungsi Polri adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Polri adalah alat Negara yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dengan lingkup tugas sebagai berikut:

- a. melaksanakan fungsi kepolisian umum baik di bidang *preventif* maupun dibidang *represif*;
- b. melaksanakan penyelidikan, penyidikan dan koordinasi serta pengawasan terhadap Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 dan peraturan perundangan lainnya;

c. membina

- c. membina dan mengawasi pelaksanaan fungsi Kepolisian khusus yang diemban oleh alat/badan pemerintah yang mempunyai kewenangan Kepolisian terbatas berdasarkan undang-undang;
- d. membina kemampuan dan kekuatan serta pelaksanaan fungsi penertiban dan penyelamatan masyarakat dalam rangka mengemban sistem Kamtibmas yang bersifat swakarsa;
- e. melaksanakan tugas-tugas lain yang dibebankan oleh peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Fungsi Kepolisian meliputi dimensi yuridis dan sosiologis. Fungsi ini pada dasarnya adalah fungsi penegakan hukum yang melekat pada fungsi pemerintah Negara dan dibentuk pula oleh pertumbuhan dan perkembangan dalam tata kehidupan masyarakat itu sendiri, yaitu:

- a. fungsi Kepolisian dalam dimensi yuridis, meliputi:
 - 1) fungsi Kepolisian umum yang dilaksanakan oleh Polri sebagai lembaga pemerintahan Negara;
 - 2) fungsi Kepolisian khusus yang merupakan tugas administrasi khusus sesuai dengan undang-undang yang menjadi dasar hukumnya. Fungsi Kepolisian ini dapat dibedakan lagi atas:
 - a) fungsi Kepolisian yudikatif, yakni khusus untuk mengawasi dan menegakan tindakan-tindakan yudikatif;
 - b) fungsi Kepolisian administratif, yakni khusus untuk mengawasi dan menegakan tindakan-tindakan administratif.
- b. fungsi Kepolisian dalam dimensi sosiologis, yaitu rumusan fungsi Kepolisian yang diemban oleh badan-badan secara swakarsa dibentuk, tumbuh dan berkembang dalam tata kehidupan masyarakat.

C. Struktur Organisasi Polda Jateng

Pada penyusunan LKIP Polda Jateng Tahun 2022 ini, untuk Struktur Organisasi Polda Jateng mempedomani Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Tingkat Kepolisian Daerah. Adapun penjelasan struktur organisasi Polda Jateng sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018, adalah sebagai berikut:

1. Susunan Organisasi Polda terdiri atas:
 - a. Unsur pimpinan;
 - b. Unsur pengawas dan pembantu pimpinan/pelayan;
 - c. Unsur pelaksana tugas pokok;
 - d. Unsur pendukung;
 - e. Unsur pelaksana kewilayahan.
2. Unsur Pimpinan:
 - a. Kepala Kepolisian Daerah, disingkat Kapolda;
 - b. Wakil Kepala Kepolisian Daerah, disingkat Wakapolda.
3. Unsur pengawas dan Pembantu Pimpinan/Pelayanan:
 - a. Inspektorat Pengawasan Umum Daerah, disingkat Itwasda;
 - b. Biro Operasi, disingkat Roops;
 - c. Biro Perencanaan Umum dan Anggaran, disingkat Rorena;
 - d. Biro Sumber Daya Manusia, disingkat Ro SDM;
 - e. Biro Logistik, disingkat Rolog;
 - f. Bidang Profesi dan Pengamanan Internal, disingkat Bidpropam;
 - g. Bidang Hubungan Masyarakat, disingkat Bidhumas;
 - h. Bidang Hukum, disingkat Bidkum;
 - i. Bidang Teknologi Informasi Kepolisian, disingkat Bid TIK;
 - j. Staf Pribadi dan Pimpinan, disingkat Spripim;
 - k. Sekretariat Umum, disingkat Setum;
 - l. Pelayanan Markas, disingkat Yanma.
4. Unsur Pelaksana Tugas Pokok:
 - a. Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu, disingkat SPKT;
 - b. Direktorat Intelijen Keamanan, disingkat Ditintelkam;
 - c. Direktorat Reserse Kriminal Umum, disingkat Ditreskrimum;
 - d. Direktorat Reserse Kriminal Khusus, disingkat Ditreskrimsus;
 - e. Direktorat
 - e. Direktorat Reserse Narkoba, disingkat Ditresnarkobaa,

- f. Direktorat Bimbingan Masyarakat, disingkat Ditbinmas;
 - g. Direktorat Samapta, disingkat Ditsamapta;
 - h. Direktorat Lalu Lintas, disingkat Ditlantas;
 - i. Direktorat Pengamanan Obyek Vital, disingkat Ditpamobvit;
 - j. Direktorat Kepolisian Perairan dan Udara, disingkat Ditpolairud;
 - k. Direktorat Tahanan dan Barang Bukti, disingkat Dittahti;
 - l. Satuan Brigade Mobil, disingkat Satbrimob.
5. Unsur Pendukung:
- a. Sekolah Polisi Negara, disingkat SPN;
 - b. Bidang Keuangan, disingkat Bidkeu;
 - c. Bidang Kedokteran dan Kesehatan, disingkat Biddokkes;
 - d. Bidang Laboratorium Forensik, disingkat Bidlabfor.
6. Unsur pelaksana tingkat kewilayahan terdiri dari:
- a. Kepolisian Resor Kota Besar Semarang, disingkat Polrestabes Semarang;
 - b. Kepolisian Resor Kota Surakarta, disingkat Polresta Surakarta;
 - c. Kepolisian Resor Semarang, disingkat Polres Semarang;
 - d. Kepolisian Resor Salatiga, disingkat Polres Salatiga;
 - e. Kepolisian Resor Demak, disingkat Polres Demak;
 - f. Kepolisian Resor Kendal, disingkat Polres Kendal;
 - g. Kepolisian Resor Kota Banyumas, disingkat Polresta Banyumas;
 - h. Kepolisian Resor Kota Cilacap, disingkat Polresta Cilacap;
 - i. Kepolisian Resor Purbalingga, disingkat Polres Purbalingga;
 - j. Kepolisian Resor Banjarnegara, disingkat Polres Banjarnegara;
 - k. Kepolisian Resor Pekalongan Kota, disingkat Polres Pekalongan Kota;
 - l. Kepolisian Resor Pekalongan, disingkat Polres Pekalongan;
 - m. Kepolisian Resor Brebes, disingkat Polres Brebes;
 - n. Kepolisian Resor Tegal, disingkat Polres Tegal;
 - o. Kepolisian Resor Tegal Kota, disingkat Polres Tegal Kota;
 - p. Kepolisian Resor Pemalang, disingkat Polres Pemalang;
 - q. Kepolisian Resor Batang, disingkat Polres Batang;
 - r. Kepolisian Resor Kota Pati, disingkat Polresta Pati;
 - s. Kepolisian Resor Kudus, disingkat Polres Kudus;
 - t. Kepolisian Resor Jepara, disingkat Polres Jepara.
 - u. Kepolisian Resor Rembang, disingkat Polres Rembang;
 - v. Kepolisian Resor Blora, disingkat Polres Blora;
 - v. Kepolisian

- w. Kepolisian Resor Grobogan, disingkat Polres Grobogan;
 - x. Kepolisian Resor Boyolali, disingkat Polres Boyolali;
 - y. Kepolisian Resor Klaten, disingkat Polres Klaten;
 - z. Kepolisian Resor Wonogiri, disingkat Polres Wonogiri;
 - aa. Kepolisian Resor Sukoharjo, disingkat Polres Sukoharjo;
 - bb. Kepolisian Resor Karanganyar, disingkat Polres Karanganyar;
 - cc. Kepolisian Resor Sragen, disingkat Polres Sragen;
 - dd. Kepolisian Resor Magelang Kota, disingkat Polres Magelang Kota;
 - ee. Kepolisian Resor Kota Magelang, disingkat Polresta Magelang;
 - ff. Kepolisian Resor Temanggung, disingkat Polres Temanggung;
 - gg. Kepolisian Resor Purworejo, disingkat Polres Purworejo;
 - hh. Kepolisian Resor Kebumen, disingkat Polres Kebumen;
 - ii. Kepolisian Resor Wonosobo, disingkat Polres Wonosobo.
7. Struktur Organisasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Polda Jateng berdasarkan Perkap Nomor 11 Tahun 2011 tentang SOTK Rumah Sakit Bhayangkara Kepolisian Negara Republik Indonesia berkedudukan di Wilayah Polda berada di bawah Kapolda melalui Kabiddokkes sebagai unsur pendukung. Rumah Sakit Bhayangkara selanjutnya disebut Rumkit Bhayangkara.

D. Sistematika

D. Sistematika Penyajian

Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polda Jateng Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, memuat penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.
- BAB II : Perencanaan Kinerja, memuat uraian ringkasan/ikhtisar tentang Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan.
- BAB III : Akuntabilitas Kinerja, memuat tentang capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran.
- BAB IV: Penutup, memuat tentang simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran - lampiran.

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022.
2. Struktur Organisasi Polda Jateng.
3. Perkap Nomor 11 Tahun 2011 tentang SOTK Rumah Sakit Bhayangkara Kepolisian Negara Republik Indonesia.
4. Perhitungan Capaian Kinerja Polda Jateng Tahun 2022.
5. Penghargaan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Polda Jateng

Penyusunan LKIP Tahun 2022 pada Renstra Polri Tahun 2020-2024 merupakan program Renstra Tahap IV, dengan agenda *Excellence* (Terbaik/Prima/Unggul), sebagai kelanjutan dari program Renstra Polri tahap I Tahun 2005 - 2009 yaitu “*Trust Building*” (*Membangun Kepercayaan*) dan tahap II Tahun 2010 - 2014 “*Net working/Partnership Building*” (*Membangun Kerjasama/Kemitraan*), Tahun 2015 - 2019 tahap III *Strive For Excellence* (Berusaha/Berjuang yang terbaik/Prima/Unggul) kesemuanya merupakan pentahapan dari *Grand Strategy* Polri Tahun 2005-2025.

Rencana Strategis Polda Jateng Tahun 2020-2024 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

Tahun 2022 adalah tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Polda Jateng Tahun 2020-2024, dengan Keputusan Kapolda Jateng Nomor: KEP/1504/VIII/2020 tanggal 11 Agustus 2020. Renstra Polda Jateng sesuai Keputusan Kapolda Jateng tersebut di atas, sebagaimana uraian Sasaran Strategis produk Renstra Polda Jateng sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Perbandingan Sasaran Strategis Tahun 2021
dengan Sasaran Strategis Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	
	2021	2022
1.	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Wilayah Jawa Tengah	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Wilayah Jawa Tengah
2.	Penegakan Hukum secara Berkeadilan	Penegakan Hukum secara Berkeadilan
3.	Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah	Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah
4.	Modernisasi Teknologi Polda Jateng	Modernisasi Teknologi Polda Jateng
5.	Sistem Pengawasan yang Akuntabel, Bersih, Terbuka dan Melayani di Polda Jawa Tengah	Sistem Pengawasan yang Akuntabel, Bersih, Terbuka dan Melayani di Polda Jawa Tengah

Secara

Secara substantif Rencana Strategis Polda Jateng memuat visi dan misi, tujuan yang ingin dicapai, sasaran prioritas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Visi Polda Jateng

“Terwujudnya Jawa Tengah yang Aman dan Tertib”

Visi tersebut di atas merupakan turunan dari Visi Polri dan dioperasionalkan melalui pemahaman sebagai berikut:

- **Jawa Tengah yang aman** adalah suatu kondisi wilayah hukum Kepolisian Daerah Jawa Tengah dengan situasi dan keadaan aman, dalam suatu kondisi yang aman secara fisik, sosial, spiritual, finansial, politis, emosional, pekerjaan, psikologis, ataupun pendidikan dan terhindar dari ancaman terhadap faktor-faktor tersebut.
- **Jawa Tengah yang tertib** adalah suatu kondisi wilayah hukum Kepolisian Daerah Jawa Tengah untuk menggambarkan kondisi kehidupan masyarakat yang aman, dinamis, dan teratur, sebagai hasil hubungan yang selaras antara tindakan, nilai, dan norma dalam interaksi sosial. Dalam hal ini, masyarakat bertindak sesuai dengan status dan perannya masing - masing.

2. Misi Polda Jateng

“Melindungi, Mengayomi dan Melayani Masyarakat”

Misi tersebut di atas merupakan turunan dari Misi Polri dan dioperasionalkan melalui pemahaman sebagai berikut:

- **Polda Jateng melindungi** adalah melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat, dan lingkungan hidup dari gangguan ketertiban dan/atau bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia di wilayah hukum Kepolisian Daerah Jawa Tengah.
- **Polda Jateng mengayomi** adalah memberikan suatu tindakan yang dilakukan kepada masyarakat atau suatu kelompok dengan tujuan melindungi, melayani, mendampingi, serta memberikan arahan untuk menuju kehidupan dengan tatanan yang lebih baik sebagai upaya memenuhi kebutuhan sosial masyarakat atau suatu kelompok di wilayah hukum Kepolisian Daerah Jawa Tengah.

➤ **Polda**

- **Polda Jateng melayani** adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat di wilayah hukum Kepolisian Daerah Jawa Tengah sesuai dengan kepentingannya dalam lingkup tugas Kepolisian sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3. Tujuan

Tujuan di bawah ini merupakan turunan dari Tujuan Polri dan dioperasionalkan sebagaimana penjelasan sebagai berikut:

- a. menjamin terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat di seluruh wilayah Jawa Tengah;
- b. menegakan hukum secara berkeadilan;
- c. mewujudkan Polda Jateng yang profesional;
- d. modernisasi pelayanan Polda Jateng;
- e. menerapkan manajemen Polda Jateng yang terintegrasi dan terpercaya.

4. Sasaran Strategis Polda Jateng

Mengacu kepada Sasaran Strategis Polri Tahun 2020-2024, maka Sasaran Strategis Polda Jawa Tengah Tahun 2020-2024 dalam rangka mencapai pelayanan publik Terbaik/Prima/Unggul (*Excellence*) adalah:

- a. pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Jawa Tengah;
- b. penegakan hukum secara berkeadilan;
- c. profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah;
- d. modernisasi teknologi Polda Jawa Tengah;
- e. sistem pengawasan yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani di Polda Jawa Tengah.

B. Perjanjian Kinerja Polda Jateng

Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tanggal 30 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 tanggal 10 Juni 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dilingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam kurun waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Perjanjian kinerja bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata, komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian baik keberhasilan maupun kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*). Polda Jateng telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dimana kegiatan yang disusun dalam Perjanjian Kinerja adalah kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Satker Polda Jateng, Perjanjian Kinerja ini merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun 2022. Adapun Perjanjian Kinerja Polda Jateng Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2
Perjanjian Kinerja Polda Jateng Tahun 2022

NO	SASARAN			KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	
1	2	3	4	5
	Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Jawa Tengah	Indeks Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Jawa Tengah	4,30	
1.	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Wilayah Jawa Tengah	Indeks Harkamtibmas	85,77	
2.	Penegakan Hukum secara Berkeadilan	Indeks Gakkum	86,37	

3. Profesionalisme

1	2	3	4	5
3.	Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah	a. Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	36,88	
		b. Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng	55,13	
4.	Modernisasi Teknologi Polda Jawa Tengah	a. Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional	75,69%	
		b. Persentase Pemenuhan Pembangunan di Jajaran Polda Jateng	55,56%	
		c. Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini	93,75	
		d. Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data	44,63	
5.	Sistem Pengawasan yang Akuntabel, Bersih, Terbuka dan Melayani di Polda Jawa Tengah	a. Nilai AKIP	72,90	
		b. Level Kapabilitas APIP	Level 3	
		c. Mendukung Opini BPK atas LK	2	
		d. Nilai Reformasi Birokrasi	89,20	
		e. Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	96,29	
		f. Nilai Kinerja Anggaran	95,96	
		g. Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	78,14%	
		h. Persentase Penyelesaian masalah Hukum yang dihadapi Polri	98,26%	

BAB III AKUNTABILITAS

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Polda Jateng Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam uraian sebagai berikut:

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Polda Jateng Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja setiap sasaran. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut dapat dilihat dalam tabel pada lampiran pengukuran kinerja.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kerjanya, namun demikian juga masih ada beberapa sasaran strategis yang belum optimal diwujudkan dalam Tahun 2022. Namun terhadap sasaran maupun target indikator yang belum berhasil diwujudkan sepenuhnya, telah dilakukan beberapa analisa dan evaluasi sebagai bahan umpan balik (*feedback*) dalam rangka peningkatan capaian kinerja di masa yang akan datang.

2. Capaian Indikator Kinerja Utama

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, Nomor 53 Tahun 2014, tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara Reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah. Polri telah menetapkan Keputusan Kapolri nomor: Kep/480/VII/2012 tanggal 24 Agustus 2012 sebagai penetapan indikator Kinerja utama di lingkungan Polri. Selanjutnya Polda Jateng menyusun indikator kinerja utama yang merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh yang menggambarkan tugas pokok dan fungsi serta peran Polda Jateng.

Dalam suatu organisasi, terdapat banyak indikator atau ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah kinerja, oleh sebab itu sebagai langkah yang rasional yang paling utama sebagai kriteria mengukur keberhasilan kinerja suatu organisasi. Indikator tersebut dinamakan indikator kinerja

kinerja utama (*Key Performance Indicators*). Melalui indikator kinerja utama tergambar proporsionalitas dan akuntabilitas mengenai keberhasilan suatu organisasi sesuai dengan tugas pokok, fungsi, serta peran yang diembannya. Indikator kinerja utama yang dirumuskan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada berbagai pihak yang berkepentingan tentang hasil yang telah dicapai, sebagaimana uraian dalam Tabel Pengukuran Kinerja yang menyesuaikan Renstra Polda Jateng sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN				
	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
	Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Jawa Tengah	Indeks Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Jawa Tengah	4,30	4,45	103,50%
1.	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Wilayah Jawa Tengah	Indeks Harkamtibmas	85,77	87,09	101,53%
2.	Penegakan Hukum secara Berkeadilan	Indeks Gakkum	86,37	91,73	106,21%
3.	Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah	a. Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	36,88	33,77	91,57%
		b. Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng	55,13	69,87	126,75%
4.	Modernisasi Teknologi Polda Jateng	a. Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional	75,69%	96,43%	127,40%
		b. Persentase Pemenuhan Pembangunan di Jajaran Polda Jateng	55,56%	100%	179,99%

c. Modernisasi

1	2	3	4	5	6
		c. Modernisasi Sarana dan Prasarana sesuai Teknologi Terkini	93,75	100	106,67%
		d. Persepsi User terhadap Kemudahan Akses Data	44,63	47,64	106,75%
5.	Sistem Pengawasan yang Akuntabel, Bersih, Terbuka dan Melayani di Polda Jawa Tengah	a. Nilai AKIP	72,90	77,62	106,47%
		b. Level Kapabilitas APIP	Level 3	Level 3	100%
		c. Mendukung Opini BPK atas LK	2	2	100%
		d. Nilai Reformasi Birokrasi	89,20	94,01	105,39%
		e. Indeks Kepuasan Layanan Kepolisian (IKLK)	96,29	99,51	103,35%
		f. Nilai Kinerja Anggaran	95,96	97,62	101,73%
		g. Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	78,14%	85,51%	109,43%
		h. Persentase Penyelesaian masalah Hukum yang dihadapi Polri	98,26%	94,15%	95,82%

3. Analisis

3. Analisis Capaian Kinerja

Analisis Capaian Kinerja merupakan hasil rumusan dari pengukuran capaian kinerja, keberhasilan, kegagalan, hambatan dan permasalahan yang dihadapi selama Tahun 2022 serta langkah-langkah yang akan diambil guna meningkatkan capaian kinerja Polda Jateng pada Tahun 2022. Tingkat Analisa Capaian Kinerja juga dapat menunjukkan keberhasilan dalam memenuhi target yang ditentukan dari hasil realisasi pelaksanaan tugas dilapangan yang sesuai dengan Tupoksi Polri sehingga dapat terukur nilai capaian keberhasilan kinerja Polri dan beberapa hambatan ataupun kendala yang perlu dilakukan upaya meningkatkan capaian kinerja Polda Jateng pada Tahun 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Polda Jateng yang telah ditetapkan pada Tahun 2020 bahwa Polda Jateng memiliki 5 (lima) Sasaran Strategis serta 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Pendukung (IKP) yang harus dicapai guna mewujudkan akuntabilitas kinerja Polda Jateng sebagai bagian dari sistem Pemerintahan Negara yang berkewajiban melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk mengetahui pencapaian visi, misi dan tujuan, sasaran organisasi Polda Jateng, sebagaimana tertuang dalam analisis dan penjabaran Indikator Kinerja Utama Polda Jateng sebagai berikut:

A. Sasaran Strategis “*Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Jawa Tengah, dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:*

1. Indikator Kinerja Utama Indeks Harkamtibmas



Dokumentasi Indeks Harkamtibmas

a) Membandingkan

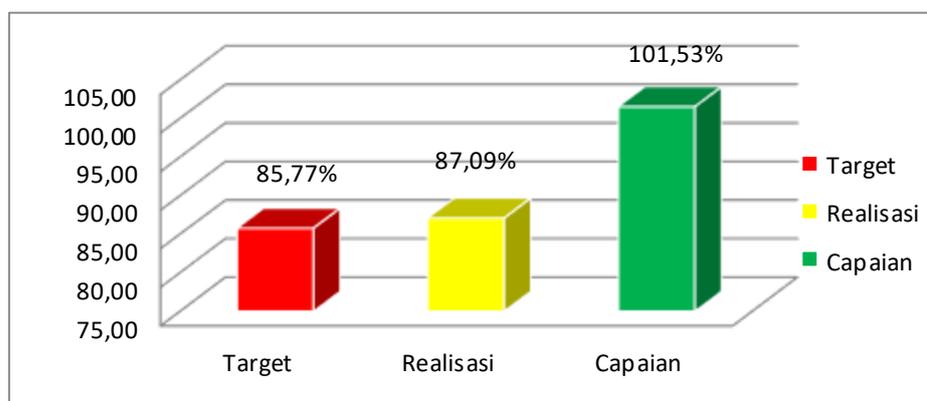
a) **Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Tabel 3A. 1
Indek Harkamtibmas

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Harkamtibmas	85,77%	87,09%	101,53%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Harkamtibmas realisasi 87,09% dari target yang telah ditetapkan sebesar 85,77%, sehingga capaiannya sebesar 101,53% sehingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Grafik 3A. 1
Indeks Harkamtibmas Tahun 2022



Dari Grafik diatas dapat dilihat pada Tahun 2022 realisasi 87,09% dari target yang telah ditetapkan sebesar 85,77%, sehingga capaiannya sebesar 101,53%.

b) **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

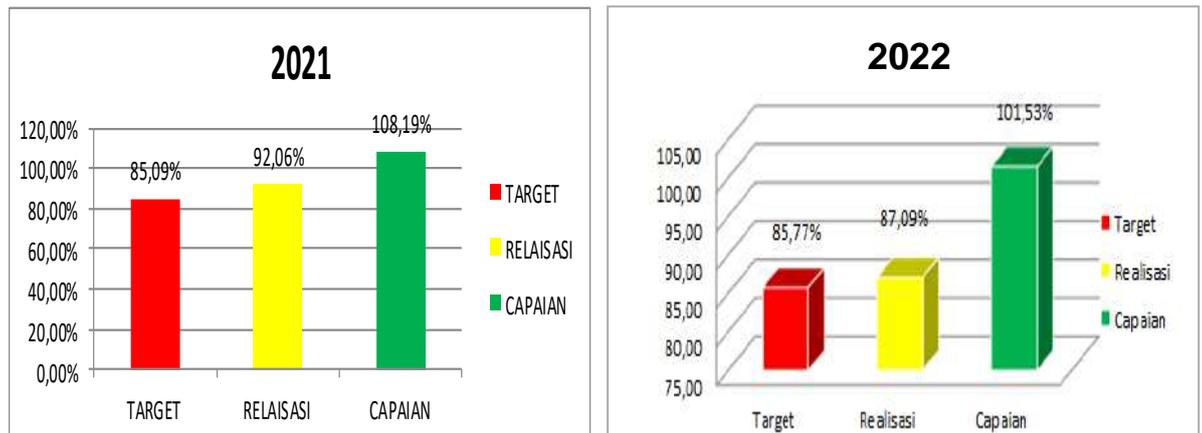
Tabel

Tabel 3A. 2
Indek Harkamtibmas

Indikator kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Harkamtibmas	85,09%	92,06%	108,19%	85,77%	87,09%	101,53%

Dari Tabel di atas realisasi pada Tahun 2022 mencapai 87,09% dari target yang telah di tetapkan sebesar 85,77%, sehingga capaiannya sebesar 101,53%.

Grafik 3A. 2
Indeks Harkamtibmas



Dari Grafik diatas dapat dilihat pada Tahun 2022 realisasi 87,09% dari target yang telah di tetapkan sebesar 85,77%, sedangkan Tahun 2021 dari target sebesar 85,09% terealisasi sebesar 92,06%.

- c) **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

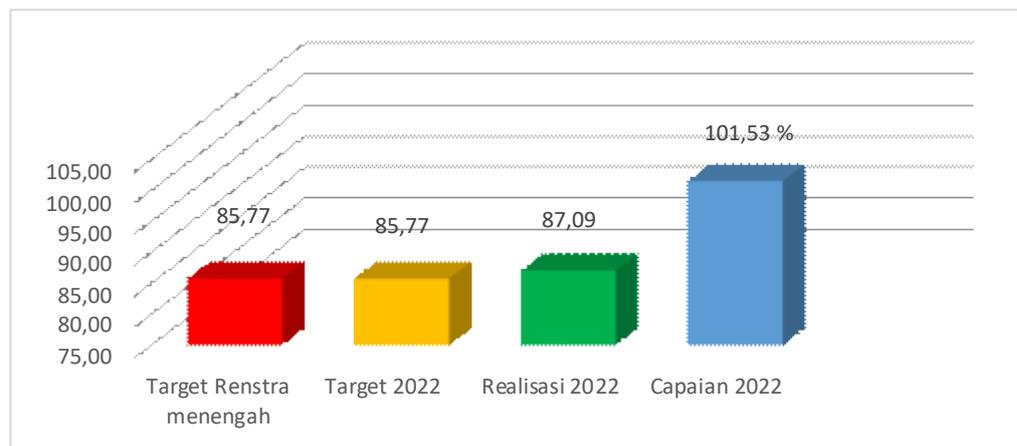
Tabel

Tabel 3A. 3
Indeks Harkamtibmas

Indikator Kinerja	Target Renstra s.d. 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Indeks Harkamtibmas	85,77 %	85,77%	87,09%	101,53%

Dari tabel diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 87,09% sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sampai dengan Tahun 2024 sebesar 85,77%.

Grafik 3A. 3
Indeks Harkamtibmas Tahun 2022



Dari Grafik di atas realisasi pada Tahun 2022 mencapai 87,09% dari target sebesar 85,77% sehingga capaian kinerja sebesar 101,53%, sedangkan target jangka menengah sebesar 85,77 %

d) Analisis keberhasilan

- a) merencanakan, memetakan serta menentukan target personel Polri yang tergelar masyarakat secara proporsional dengan melaksanakan anev setiap bulan, sehingga mengetahui permasalahan/kendala yang dihadapi di Jajaran Polda Jateng secara proporsional;
- b) sebagai Pembina Fungsi pada Polres jajaran Polda Jateng dalam kurun waktu awal Tahun 2022 telah berhasil melaksanakan pembinaan personel Polri melalui pembekalan serta pelaksanaan supervisi berupa penekanan

penekanan kepada agar personel Polri yang tergelar di masyarakat secara proporsional dapat terpenuhi secara bertahap;

- c) terobosan kreatif dalam memenuhi personel Bhabinkamtibmas yang tergelar di Desa/Kelurahan secara proporsional adalah dengan memberikan *reward* kepada para Kasat Binmas yang telah dapat memenuhi penempatan para Bhabinkamtibmas di wilayahnya.

e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)

a) Sarpras

Sarana dan prasarana sebagian besar sudah mendukung kegiatan personel Polri di masyarakat sehingga Indeks Keselamatan di jalan di wilayah Polda Jawa Tengah semakin lengkap dan canggih dalam pelaksanaan pengaturan, penjagaan, pengawalan, patroli.

b) SDM

Pengelolaan Sumber daya SDM yang mendukung dalam rangka kegiatan mendukung Indeks Harkamtibmas wilayah Polda Jawa Tengah, antara lain:

- (1) mengoptimalkan kegiatan Patroli di daerah rawan kecelakaan lalu lintas.
- (2) *memploting* personel Lantas pada pos - pos di daerah rawan kecelakaan.
- (3) melakukan Dikmas Lantas kepada semua kalangan masyarakat.

c) Anggaran

Dukungan anggaran yang mencukupi dan memenuhi semua kebutuhan operasional dalam pelaksanaan kegiatan mendukung indeks Harkamtibmas di wilayah Polda Jawa Tengah.

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja

Kesiapsiagaan personel Polda Jateng keterpaduan dan penanganan masalah yang sistematis didukung SOP yang spesifik di lapangan dalam upaya memenuhi personel Polri yang tergelar di masyarakat secara proporsional dan terkendali.

Tabel

Tabel 3A. 4

Komponen Indeks Harkamtibmas Polda Jateng Tahun 2022

NO	KOMPONEN INDEKS	HASIL RIIL	SATUAN	REAL HASIL KONVERSI	BOBOT	REAL SCORE INDEKS	TARGET SCORE INDEKS	CAPAIAN (G/H)*100
1	Road Safety Indeks	3,51	%	3,51	8,00%	0,28	0,28	100,86
2	Indeks Community Policing	70,33	%	3,52	9,96%	0,35	0,35	100,86
3	Response Time Kehadiran Polisi di TKP	127,45	%	5	17,09%	0,85	0,64	132,63
4	Tingkat Keamanan di Jalur Perairan	38,23	%	4,27	10,26%	0,44	0,46	95,31
5	Persentase Pengamanan Objek Vital dan target rentan	90,90	%	4,55	14,31%	0,65	0,69	94,79
6	Tingkat kualitas penanggulangan gangguan kamtibmas berkadar dan berintensitas tinggi	98,64	%	4,86	8,83%	0,43	0,43	100,21
7	Persentase kemampuan reduksi potensi gangguan	27,32	%	2,87	9,48%	0,27	0,37	73,97
8	Crime Rate	23,67	%	4,88	22,09%	1,08	1,08	100,21
TOTAL						4,35	4,29	101,53
Indeks Harkamtibmas Polda Jawa Tengah (Score Indeks x 20)						87,09	85,77	

Kesimpulan:

Indeks Harkamtibmas Polda Jateng Tahun 2022 dengan target 85,77% mendapatkan realisasi 87,09% dan capaian sebesar 101,53% pelaksanaan selama Tahun 2022 telah memenuhi sesuai target (Keberhasilan) yang telah ditetapkan di dalam dokumen Renstra Polda Jateng Tahun 2020-2024 dikarenakan faktor 5 (lima) komponen indeks adalah sebagai berikut:

- a. *Road Safety Indeks*, target 0,28% realisasi 0,28% dan capaian 100,86%;
- b. *Indeks Community Policing*, target 0,35% realisasi 0,35% dan capaian 100,86%;
- c. *Response Time Kehadiran Polisi di TKP*, target 0,64% realisasi 0,85% dan capaian 132,63%;
- d. *Tingkat Kualitas Penanggulangan Gangguan Kamtibmas Berkadar dan Berintensitas Tinggi*, target 0,43% realisasi 0,43% dan capaian 100,21%;
- e. *Crime Rate*, target 1,08% realisasi 1,08% dan capaian 100,21%.

1. ROOPS

1. ROOPS POLDA JATENG

Indeks Harkamtibmas (*Crime Rate*)



Dokumentasi Indeks Harkamtibmas (*Crime Rate*)

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3A. 5

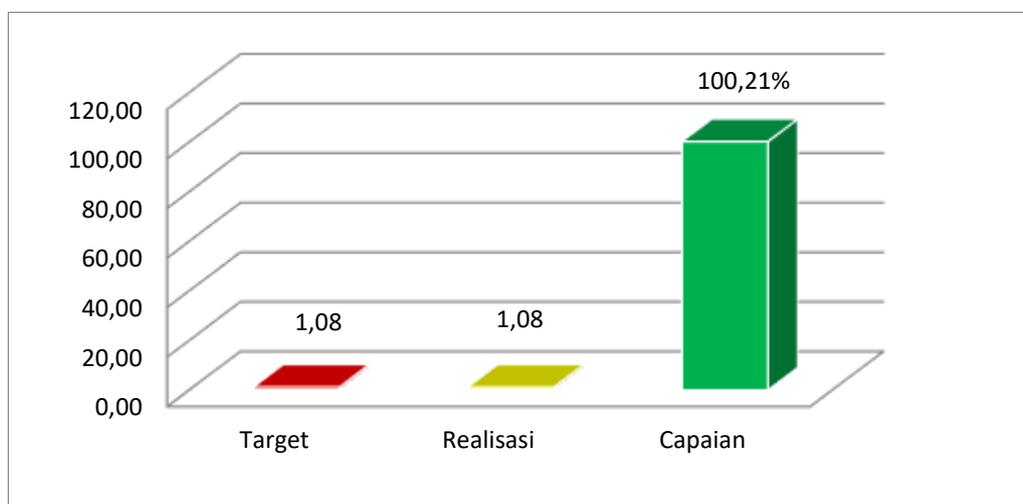
Target *Crime Rate* (resiko kejahatan)

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Harkamtibmas (<i>Crime Rate</i>)	1,08	1,08	100,21%

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa target *Crime Rate* (resiko kejahatan) pada Tahun 2022 adalah 1,08 dan dapat terealisasi sebesar 1,08 sehingga capaian *Crime Rate* sebesar 100,21%.

Grafik

Grafik 3A. 4

Indeks Harkamtibmas *Crime Rate* (resiko kejahatan)

Dari Grafik 17 diatas dapat dilihat pada Tahun 2022 realisasi mencapai 1,08 dari target sebesar 1,08 sehingga capaian kinerja sebesar 100,21%. Sehingga capaian kinerja dapat tercapai bahkan *over prestasi*.

- b. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3A. 6

Crime Rate (Resiko Kejahatan) Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Indikator kinerja	CRIME RATE TAHUN		2022		
	2021	2022	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Harkamtibmas	1,07	1,08	1,08	1,08	100,21 %

Tabel

Tabel 3A. 7

Data resiko kejahatan (*crime rate*) per Polres Tahun 2022

NO	SATWIL	CRIME RATE (RESIKO KEJAHATAN)
1.	RESTA BANYUMAS	21.74
2.	RESTA CILACAP	16.65
3.	RES PURBALINGGA	15.88
4.	RES BANJARNEGARA	14.80
5.	RES PEKL KOTA	61.95
6.	RES PEKALONGAN	15.87
7.	RES BATANG	25.90
8.	RES PEMALANG	7.55
9.	RES TEGAL KOTA	50.04
10.	RES TEGAL	9.26
11.	RES BREBES	11.49
12.	RESTA PATI	14.88
13.	RES KUDUS	17.95
14.	RES JEPARA	18.34
15.	RES REMBANG	16.21
16.	RES BLORA	16.48
17.	RES GROBOGAN	15.26
18.	RES SUKOHARJO	29.18
19.	RES KLATEN	28.88
20.	RES BOYOLALI	27.94
21.	RES SRAGEN	21.65
22.	RES KARANGANYAR	21.09
23.	RES WONOGIRI	10.67
24.	RES MAGELANG KOTA	80.59
25.	RESTA MAGELANG	21.75
26.	RES PURWOREJO	19.39
27.	RES KEBUMEN	12.04
28.	RES TEMANGGUNG	12.34
29.	RES WONOSOBO	13.31
30.	RES SEMARANG	16.89
31.	RES SALATIGA	45.99
32.	RES DEMAK	20.21
33.	RES KENDAL	17.37
34.	RESTABES SEMARANG	81.86
35.	RESTA SURAKARTA	70.78

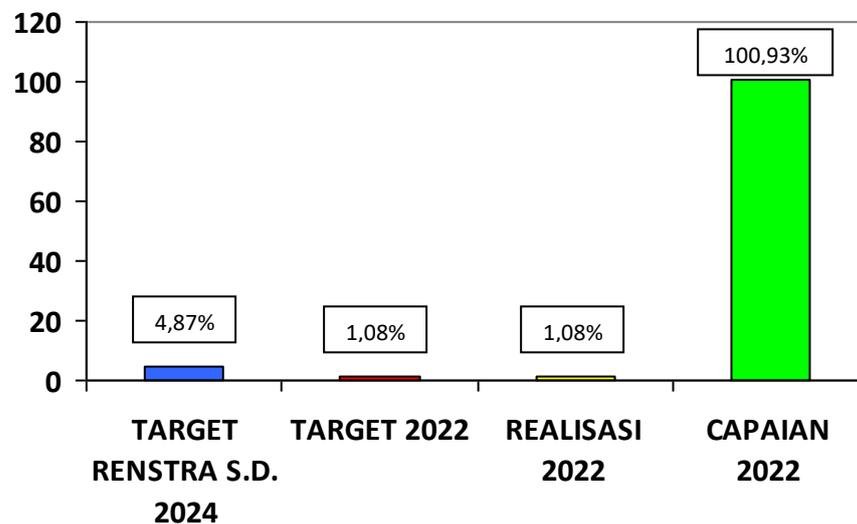
c. Membandingkan

- c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3A. 8
Persentase penurunan intensitas kejahatan

Indikator kinerja	Target Renstra Menengah	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Indeks Harkamtibmas (<i>Crime Rate</i>)	4,87	1,08	1,08	100,93%

Grafik 3A. 5
Indeks Harkamtibmas resiko kejahatan hasil pembobotan dengan Target Jangka Menengah



Dari tabel dan grafik di atas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 1,08 sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sebesar 1,07 sehingga capaian mencapai 100,93 %.

d. Analisis

d. Analisis keberhasilan

- 1) Adanya terobosan kreatif dari Satwil jajaran untuk melaksanakan kegiatan tugas pokok Polri dalam menjaga Harkamtibmas sehingga mengakibatkan jumlah kejahatan menurun dan berdampak pada menurunnya resiko kejahatan;
- 2) Dengan dilaksanakan analisa dan evaluasi gangguan Kamtibmas setiap bulan, Tri Wulan, Semester dan dilaksanakan gelar Opsnal dengan mengundang seluruh Kasatker dan Kasatwil sehingga dapat menentukan cara bertindak yang tepat dan langsung di ketahui oleh Kasatwil jajaran sehingga langsung dapat di aplikasikan di lapangan dan berdampak pada menurunnya resiko kejahatan di lapangan;
- 3) Semakin optimalnya cara bertindak Polri dalam melaksanakan pengaturan, penjagaan dan patroli di lokasi rawan maupun jam rawan terjadinya tindak kejahatan serta adanya terobosan kreatif berupa aplikasi dari Satwil sehingga dapat menurunkan resiko kejahatan.

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)

- 1) Sarpras
Sarana dan prasarana sebagian besar sudah mendukung kegiatan penurunan resiko kejahatan, meskipun dari pelaksanaan anev masih diketemukan kekurangan anggaran namun tidak mengurangi pelaksanaan tugas.
- 2) SDM
Pengelolaan sumber daya SDM sudah mendukung dan melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka melaksanakan tugas menurunkan tingkat resiko kejahatan, seperti diadakannya Dikjur dan Dikbang.
- 3) Anggaran
Dalam rangka melaksanakan tugas Harkamtibmas menurunnya tingkat resiko kejahatan, Polri memaksimalkan anggaran yang ada sesuai dengan tugas pokok fungsi.

f. Analisis

f. Analisis program/kegiatan yang menyebabkan keberhasilan pernyataan kinerja

Kesiapsiagaan personel dan keterpaduan serta kerjasama antar fungsi dalam melaksanakan kegiatan Operasional Kepolisian sudah maksimal, sehingga mengakibatkan menurunnya tingkat resiko kejahatan.

2. DITINTELKAM

2. DITINTELKAM POLDA JATENG

Indeks Harkamtibmas (Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan)



Dokumentasi Indeks Harkamtibmas dengan elemen Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3A. 9

Indeks Harkamtibmas dengan Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan

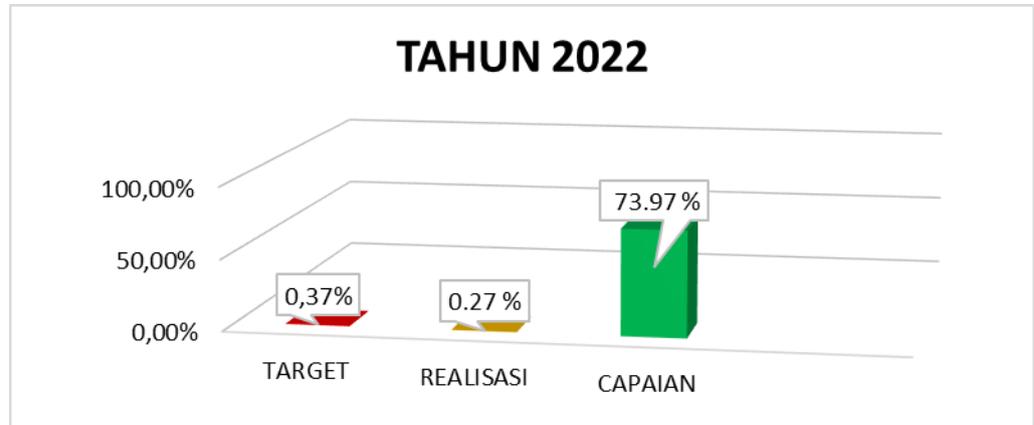
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Harkamtibmas dengan Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan	0,37%	0,27%	73,97%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi Indeks Harkamtibmas dengan elemen persentase kemampuan reduksi potensi gangguan di Tahun 2022 sebesar 0,27% tidak dapat mencapai dari target yang telah ditetapkan sebesar 0,37%, sehingga capaian adalah sebesar 73,97%.

Grafik

Grafik 3A. 6

Indeks Harkamtibmas dengan elemen persentase kemampuan reduksi potensi gangguan



Dari Grafik di atas dapat dilihat pada Tahun 2022 realisasi mencapai 0.27% dari target sebesar 0.37% sehingga capaian kinerja sebesar 73.97%. Sehingga capaian kinerja tidak tercapai.

- b. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3A. 10

Indeks Harkamtibmas dengan Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Indikator kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Harkamtibmas Indeks Dengan Elemen Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan	0.36%	0.43%	119.44%	0.37%	0.27%	73.97%

Tabel

Tabel 3A. 11

Perbandingan Indeks Harkamtibmas dengan Persentase
Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan
Tahun 2021 dengan Tahun 2022

TA 2021		TA 2022	
JML POTENSI GANGGUAN	JML GANGGUAN NYATA	JML POTENSI GANGGUAN	JML GANGGUAN NYATA
3.174	1.496	1.757	1.277

Tabel 3A. 12

Data perbandingan Indeks Harkamtibmas dengan Persentase
Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan
Tahun 2021 dengan Tahun 2022

NO	SATKER/SATWIL	TA 2021		TA 2022	
		JUMLAH POTENSI GANGGUAN	JUMLAH GANGGUAN NYATA	JUMLAH POTENSI GANGGUAN	JUMLAH GANGGUAN NYATA
1	DITINTELKAM	207	95	124	97
2	POLRES PEMALANG	102	25	44	12
3	POLRES PEKALONGAN	287	136	130	63
4	POLRES PEKALONGAN KOTA	56	3	165	52
5	POLRESTA MAGELANG	214	68	21	16
6	POLRES KUDUS	46	26	11	33
7	POLRES KEBUMEN	82	11	18	10
8	POLRES KARANGANYAR	11	3	80	61

9 POLRES

NO	SATKER/SATWIL	TA 2021		TA 2022	
		JUMLAH POTENSI GANGGUAN	JUMLAH GANGGUAN NYATA	JUMLAH POTENSI GANGGUAN	JUMLAH GANGGUAN NYATA
9	POLRES BOYOLALI	70	17	286	58
10	POLRES PURBALINGGA	12	12	20	9
11	POLRES SRAGEN	33	32	18	10
12	POLRES BREBES	17	17	18	31
13	POLRES BANJARNEGARA	13	2	11	7
14	POLRESTA CILACAP	11	11	11	3
15	POLRES GROBOGAN	34	11	17	2
16	POLRES REMBANG	62	4	24	0
17	POLRESTA PATI	16	15	17	12
18	POLRES SEMARANG	532	238	86	114
19	POLRES PURWOREJO	180	177	164	302
20	POLRES KENDAL	58	41	35	14
21	POLRES DEMAK	14	0	66	16
22	POLRES BLORA	120	120	30	49
23	POLRES BATANG	17	17	8	0
24	POLRESTA BANYUMAS	14	2	23	17

25 POLRES

NO	SATKER/SATWIL	TA 2021		TA 2022	
		JUMLAH POTENSI GANGGUAN	JUMLAH GANGGUAN NYATA	JUMLAH POTENSI GANGGUAN	JUMLAH GANGGUAN NYATA
25	POLRES TEGAL KOTA	9	7	18	4
26	POLRES WONOGIRI	36	9	33	18
27	POLRES JEPARA	21	21	10	39
28	POLRES TEMANGGUNG	16	10	17	10
29	POLRES SALATIGA	45	5	33	24
30	POLRES MAGELANG KOTA	27	7	27	3
31	POLRESTABES SEMARANG	17	17	20	3
32	POLRES TEGAL	512	214	69	50
33	POLRES KLATEN	108	79	32	68
34	POLRESTA SURAKARTA	69	18	45	55
35	POLRES SUKOHARJO	74	24	10	13
36	POLRES WONOSOBO	32	2	16	2
JUMLAH		1.210	510	1.757	1.277

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada Tahun 2022 Satker Ditintelkam dan fungsi Intelkam jajaran Polda Jateng tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan.

c. Membandingkan

- c. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

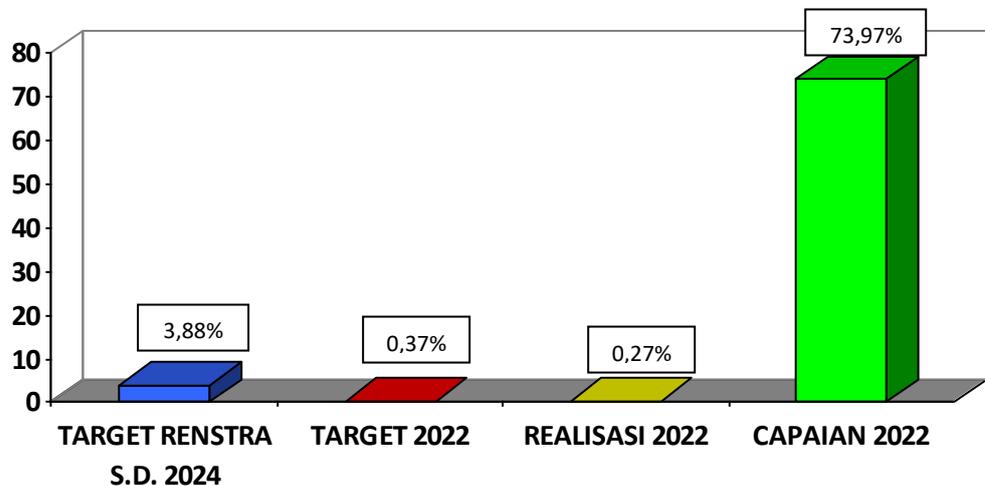
Tabel 3A. 13

Indeks Harkamtibmas dengan elemen persentase kemampuan reduksi potensi gangguan

Indikator kinerja	Target Renstra s.d. 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Indeks Harkamtibmas	3,88%	0.37%	0.27%	73.97%

Grafik 3A. 7

Indeks Harkamtibmas dengan Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan



Dari tabel dan grafik di atas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0.27% sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sampai dengan Tahun 2024 sebesar 3,88%

d. Analisis

d. Analisis Kegagalan

- 1) Satker Ditintelkam sampai dengan Sat Intelkam jajaran Polda Jawa Tengah dalam mereduksi potensi gangguan telah melaksanakan tugas sesuai arahan dan petunjuk Dirintelkam, dengan melaksanakan beberapa langkah antisipasi baik deteksi, penyelidikan, penggalangan dan kontra intelijen terkait potensi gangguan dan gangguan nyata di wilayah Jawa Tengah yang mengacu kepada kalender Kamtibmas baik statis atau dinamis. Namun, target persentase kemampuan mereduksi potensi gangguan belum berhasil dicapai karena masih maraknya unjuk rasa yang terjadi di wilayah Jawa Tengah. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa pelaksanaan operasi Intelijen (lidik, pembentukan dan pembinaan jaringan, pengamanan, penggalangan, serta kontra Intelijen) masih belum optimal;
- 2) Personel Intelkam dalam melaksanakan *mapping*/pemetaan potensi kerawanan berdasarkan kalender Kamtibmas, kejadian menonjol dan isu-isu/topik yang terjadi sebagai upaya *early warning* dan pemberian saran masukan kepada pimpinan terkait adanya potensi gangguan Kamtibmas di wilayah Jateng guna mereduksi gangguan Kamtibmas di wilayah Jawa Tengah belum dilaksanakan dengan optimal;
- 3) Kemampuan penyusupan belum dilaksanakan dengan maksimal dan taktik penggalangan yang minim. Hal itu disebabkan kemampuan SDM yang kurang maksimal akan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan memecahkan permasalahan;
- 4) Pada tahun 2022 yang merupakan era 4.0 perkembangan teknologi semakin meningkat, banyak sekali kejahatan IT terutama *hoax* dan *black campaign* yang viral di media sosial sehingga menimbulkan potensi konflik sara, kendala pada fungsi Intelkam Polda Jawa Tengah selama ini masih kesulitan dalam hal pengungkapan pelaku penyebar *hoax* dan pemilik konten yang tidak bertanggung jawab dikarenakan masih minimnya Alsus dan keterbatasan personel yang memiliki kemampuan dan keterampilan IT.

e. Analisis

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)

1) Sarpras

Sarana dan prasarana sebagian besar sudah mendukung fungsi Intelkam dalam melaksanakan giat Intelijen dalam rangka Harkamtibmas di wilayah Jawa Tengah berupa Komputer/PC, Laptop dan Printer sudah terpenuhi.

2) SDM

Pengelolaan sumber daya SDM yang menghambat tercapainya Indeks Harkamtibmas dengan elemen persentase keberhasilan potensi gangguan agar tidak menjadi gangguan nyata antara lain:

- a) Kondisi Personel dan komposisi jabatan pada fungsi Intelkam masing-masing unit secara jumlah belum terpenuhi, DSP tingkat Polda sebanyak 238 personel jumlah riil sebanyak 189 masih kurang 49 personel, DSP tingkat Polres sebanyak 1.870 personel jumlah riil sebanyak 1.164 personel masih kurang 692 personel dan DSP tingkat Polsek sebanyak 2.816 personel jumlah riil 1.281 personel masih kurang 1.547 personel;
- b) Masih belum optimalnya kemampuan deteksi dan peringatan dini serta analisis Intelijen terhadap berbagai fenomena dan peristiwa dikarenakan masih banyak personel yang belum mengikuti pendidikan kejuruan fungsi Intelkam. Jumlah personel Intelkam Polda sampai dengan Polsek adalah sebanyak 2.634 Orang yang sudah melaksanakan pendidikan kejuruan fungsi Intelkam sebanyak 1.617 orang (61,38%) dan yang belum mengikuti Pendidikan kejuruan Intelkam sebanyak 1.017 orang (38,61%) ini mempengaruhi tingkat analisis anggota dalam menyusun produk Intelijen dan saat melaksanakan tugas di lapangan;

3) Anggaran

3) Anggaran

Dalam mencapai target Indeks Harkamtibmas dengan elemen persentase kemampuan reduksi potensi gangguan sudah terpenuhi dalam alokasi anggaran Tahun 2022 yaitu berupa anggaran kegiatan penyelidikan, pembentukan dan pembinaan jaringan Intelijen, Pengamanan Intelijen, penggalangan Intelijen rutin dan khusus serta kontra Intelijen bidang Ipoleksosbudkam.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja

Dalam menunjang pencapaian keberhasilan yang dilakukan adalah:

- 1) Melaksanakan monitoring dan pendataan DSP riil jumlah personel fungsi Intelkam pada tingkat Polda s.d. Polsek setiap triwulan (TW I, TW II, TW III dan TW IV) dalam rangka evaluasi pemenuhan jumlah personel pada fungsi Intelkam guna menunjang tugas pokok fungsi di lapangan;
- 2) Mengajukan usulan penambahan personel kepada Biro SDM Polda Jateng dan mengusulkan personel Intelkam yang belum mengikuti pendidikan khusus untuk mengikuti Pendidikan kejuruan Intelijen serta mengikutsertakan personel Intelkam untuk mengikuti pelatihan peningkatan kemampuan berkaitan dengan kegiatan Intelijen;
- 3) Melakukan mapping atau pemetaan potensi gangguan dan *update* permasalahan bidang Ipoleksosbudkam dengan mengintensifkan Giat monitoring pada setiap perkembangan situasi di wilayah Jawa Tengah;
- 4) Mempedomani dan melaksanakan tugas sesuai dengan SOP, HTCK dan pertelaan tugas dalam rangka memperjelas alur-alur pekerjaan/kegiatan pada masing-masing Subdit/Unit sehingga kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien;
- 5) Melaksanakan Anev kegiatan dan realisasi anggaran secara berkala (bulanan, triwulan, dan semester) sebagai pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan anggaran dan kegiatan Intelijen.

3. DITLANTAS

3. DITLANTAS POLDA JATENG

Indeks Harkamtibmas (*Road Safety Index*)



Dokumentasi Indeks Harkamtibmas (*Road Safety Index*)

a. Membandingkan antara target dan realisasi tahun ini

Tabel 3A. 14

Tabel Indikator kinerja Utama
Indeks Harkamtibmas (*Road Safety Index*)

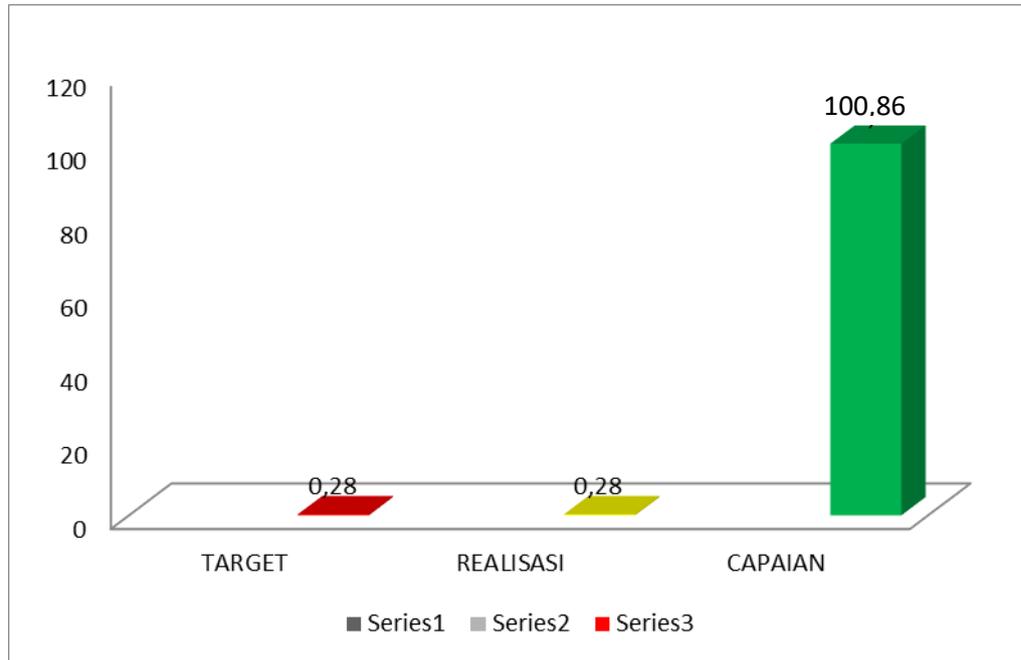
INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Harkamtibmas (<i>Road Safety Index</i>)	0,28%	0,28%	100,86%

Dari penjelasan tabel tersebut diatas bahwa target Indeks Harkamtibmas pada Indikator *Road Safety Indeks* sebesar 0,28% dengan realisasi Indeks Harkamtibmas *Road Safety Indeks* 0,28%, sehingga capaian kinerja 100,86%.

Grafik

Grafik 3A. 8

Persentase Indeks Keselamatan di jalan



Dari Grafik diatas realisasi pada tahun 2022 mencapai 0,28% dari target sebesar 0,28% sehingga capaian kinerja sebesar 100,86%.

- b. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3A. 15

Persentase Indeks Keselamatan di jalan

Indikator kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realiasasi	Capaian
Indeks Harkamtibmas (elemen Road Safety Index)	3,41%	3,76%	110,2%	0,28%	0,28%	100,86%

Tabel

Tabel 3A. 16

Jumlah Kegiatan Indeks Keselamatan di jalan

Ket	2021	2022
Jumlah Tingkat Fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas	3,850	4,390
Jumlah Populasi penduduk di wilayah tertentu	36,516,035	37,408,045
Jumlah Kendaraan bermotor di wilayah tertentu	20,266,616	21,853,051

Tabel 3A. 17

Jumlah Tingkat Fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas

NO	KESATUAN	Tingkat Fatalitas Akibat Kecelakaan Lalu Lintas		KET
		2021	2022	
1	POLRESTA BANYUMAS	221	250	
2	POLRESTA CILACAP	184	211	
3	POLRES PURBALINGGA	56	104	
4	POLRES BANJARNEGARA	62	86	
5	POLRES PEKALONGAN KOTA	21	33	
6	POLRES PEKALONGAN	52	58	
7	POLRES BATANG	141	156	
8	POLRES PEMALANG	120	106	
9	POLRES TEGAL KOTA	31	38	
10	POLRES TEGAL	140	161	
11	POLRES BREBES	212	222	
12	POLRESTABES SEMARANG	157	188	
13	POLRES SALATIGA	47	58	
14	POLRES SEMARANG	149	179	
15	POLRES KENDAL	127	140	
16	POLRES DEMAK	130	153	
17	POLRESTA PATI	196	169	
18	POLRES KUDUS	84	126	
19	POLRES JEPARA	119	101	
20	POLRES REMBANG	87	94	
21	POLRES BLORA	82	61	
22	POLRES GROBOGAN	140	154	

23 POLRES

NO	KESATUAN	Tingkat Fatalitas Akibat Kecelakaan Lalu Lintas		KET
		2021	2022	
23	POLRES SUKOHARJO	104	123	
24	POLRES KLATEN	153	203	
25	POLRES BOYOLALI	109	148	
26	POLRES SRAGEN	117	160	
27	POLRES KARANGANYAR	121	138	
28	POLRES WONOGIRI	81	101	
29	POLRESTA SURAKARTA	53	70	
30	POLRES MAGELANG KOTA	22	27	
31	POLRESTA MAGELANG	171	167	
32	POLRES PURWOREJO	99	111	
33	POLRES KEBUMEN	129	149	
34	POLRES TEMANGGUNG	71	75	
35	POLRES WONOSOBO	62	70	
TOTAL		3,850	4,390	

Tabel 3A. 18

Jumlah Populasi penduduk di wilayah tertentu

NO	WILAYAH KAB/KOTA	TAHUN		KET
		2021	2022	
1	Kabupaten Cilacap	1.944.857	1.970.343	
2	Kabupaten Banyumas	1.776.918	1.802.404	
3	Kabupaten Purbalingga	998.561	1.024.047	
4	Kabupaten Banjarnegara	1.017.767	1.043.253	
5	Kabupaten Kebumen	1.350.438	1.375.924	
6	Kabupaten Purworejo	769.880	795.366	
7	Kabupaten Wonosobo	879.124	904.610	
8	Kabupaten Magelang	1.299.859	1.325.345	
9	Kabupaten Boyolali	1.062.713	1.088.199	
10	Kabupaten Klaten	1.260.506	1.285.992	
11	Kabupaten Sukoharjo	907.587	933.073	
12	Kabupaten Wonogiri	1.043.177	1.068.663	
13	Kabupaten Karanganyar	931.963	957.449	
14	Kabupaten Sragen	976.951	1.002.437	
15	Kabupaten Grobogan	1.453.526	1.479.012	
16	Kabupaten Blora	884.333	909.819	
17	Kabupaten Rembang	645.333	670.819	
18	Kabupaten Pati	1.324.188	1.349.674	
19	Kabupaten Kudus	849.184	874.670	
20	Kabupaten Jepara	1.184.947	1.210.433	
21	Kabupaten Demak	1.203.956	1.229.442	

22 Kabupaten

NO	WILAYAH KAB/KOTA	TAHUN		KET
		2021	2022	
22	Kabupaten Semarang	1.053.094	1.078.580	
23	Kabupaten Temanggung	790.174	815.660	
24	Kabupaten Kendal	1.018.505	1.043.991	
25	Kabupaten Batang	801.718	827.204	
26	Kabupaten Pekalongan	968.821	994.307	
27	Kabupaten Pemalang	1.471.489	1.496.975	
28	Kabupaten Tegal	1.596.996	1.622.482	
29	Kabupaten Brebes	1.978.759	2.004.245	
30	Kota Magelang	121.526	147.012	
31	Kota Surakarta	522.364	547.850	
32	Kota Salatiga	192.322	217.808	
33	Kota Semarang	1.653.524	1.679.010	
34	Kota Pekalongan	307.150	332.636	
35	Kota Tegal	273.825	299.311	
JUMLAH		36.516.035	37.408.045	

Tabel 3A. 19

Jumlah Kendaraan bermotor di wilayah tertentu

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2021	20.266.616
2	2022	21.853.051

- c. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel 3A. 20

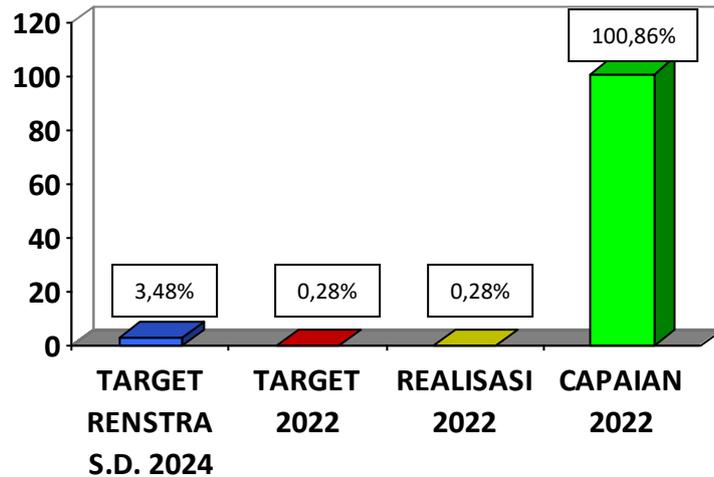
Persentase *Road Safety Index*

Indikator kinerja	Target Renstra s/d 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Indeks Harkamtibmas (<i>Road Safety Index</i>)	3,48%	0,28%	0,28%	100,86%

Dari

Dari tabel diatas realisasi Tahun 2022 sebesar 0,28% sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam persentase *Road Safety Index* sampai dengan Tahun 2024 sebesar 3,48%.

Grafik 3A. 9
Persentase Indeks Keselamatan di jalan



Dari Grafik diatas realisasi pada tahun 2022 mencapai 0,28% dari target sebesar 0,28% sehingga capaian kinerja sebesar 100,86%, realisasi tersebut sudah tercapai jika dibandingkan dengan target jangka menengah tahun sampai dengan 2024 sebesar 3,48%.

d. Analisis Keberhasilan

Tahun 2022 kinerja Ditlantas sudah mencapai target dalam hal pelaksanaan *Road Safety Indeks* tahun 2022, ada beberapa faktor yang menyebabkan tercapainya target persentase *Road Safety Indeks* selama Tahun 2022 di wilayah Polda Jateng, yaitu dengan memperbanyak giat Dikmas Lantas, memperbanyak giat Turjawali, dan melakukan penindakan pelanggaran dengan menggunakan ETLE.

e. Analisis

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran)

1) Sarpras

Sarana dan prasarana dalam mendukung Indeks Keselamatan di jalan di wilayah Polda Jawa Tengah semakin lengkap dan canggih dalam pelaksanaan Pengaturan, Penjagaan, Pengawalan, Patroli dan Dikmas Lintas.

2) SDM

Pengelolaan Sumber daya SDM yang mendukung dalam rangka kegiatan mendukung Indeks Keselamatan di jalan di wilayah Polda Jawa Tengah, antara lain :

- a) Mengoptimalkan kegiatan Patroli di daerah rawan kecelakaan Lalu Lintas.
- b) Memploting personel Lintas pada pos - pos di daerah rawan kecelakaan.
- c) Melakukan Dikmas Lintas kepada semua kalangan masyarakat.

3) Anggaran

Dukungan anggaran Turjawali dan Laka Lintas yang mencukupi dan memenuhi semua kebutuhan operasional dalam pelaksanaan kegiatan mendukung Indeks Keselamatan di jalan wilayah Polda Jawa Tengah.

f. Analisis Program/kegiatan

Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian pernyataan kinerja Dalam rangka tercapainya peningkatan jumlah penggelaran kekuatan di daerah rawan kemacetan Lalu Lintas di wilayah Jawa Tengah, Ditlantas Polda Jawa Tengah menerapkan metode:

1) Preemtif:

- a) memberikan himbauan - himbauan tentang Kamseltibcarlantas;
- b) melaksanakan Dikmas Lintas kepada semua kalangan masyarakat karena dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat sejak usia dini;
- c) pemberdayaan masyarakat upaya mencegah Laka Lintas.

2) Preventif

2) Preventif:

- a) melaksanakan fungsi Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan, dan Patroli dilaksanakan dengan optimalisasi peran anggota satuan Lalu Lintas;
- b) kerjasama lintas sektoral dengan *stakeholder* dalam pencapaian target penggelaran kekuatan di daerah rawan kecelakaan Lalu Lintas.

3) Represif:

Melakukan peringatan maupun penindakan kepada pelanggar tata tertib Lalu Lintas melalui kegiatan operasi rutin utamanya guna memeriksa kelengkapan kendaraan dan kelengkapan perorangan dari para pengguna jalan raya. Mengantisipasi pengguna jalan raya yang membahayakan dan mengakibatkan Laka Lintas.

4. DIREKTORAT

4. DIREKTORAT SAMAPTA POLDA JATENG

Indek Harkamtibmas *Respon Time* (mendatangi TKP)



Dokumentasi *Quick Respon Time*

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3A. 21

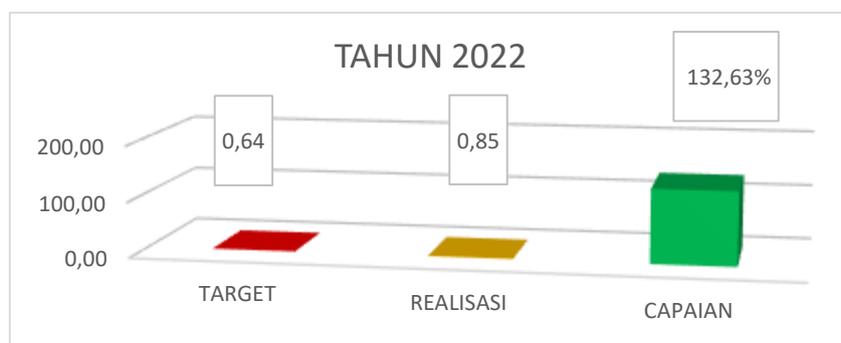
Respon Time (mendatangi TKP)

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<i>Respon time</i> (mendatangi TKP)	2022	2022	2022
	0,64	0,85	132,63%

Dari penjelasan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa *Respon Time* (mendatangi TKP) di Tahun 2022 realisasi *score indeks* sebesar 0,85 dengan target *score indeks* 0,64 sehingga capaian *score indeks* sebesar 132,63%.

Grafik 3A. 10

Respon Time (mendatangi TKP)



Dari

Dari Grafik di atas dapat dilihat pada Tahun 2022 realisasi *Respon Time* (mendatangi TKP) di Tahun 2022 mencapai 0,85 dari target sebesar 0,64 capaian kinerja sebesar 132,63%. Sehingga capaian kinerja tercapai.

- b. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3A. 22

Respon Time (mendatangi TKP) Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Indikator kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
<i>Respon Time</i> (mendatangi TKP)	0,63	0,85	134,92%	0,64	0,85	132,63%

Tabel 3A. 23

Respon Time (mendatangi TKP)

Tahun	Target	Realisasi	Persentase <i>Respon Time</i> (P)
2021	17	16,63	102,18%
2022	17	12,34	127,41%

Tabel

Tabel 3A. 24

Data perbandingan *Respon Time* (mendatangi TKP)

Tahun 2021 dan Tahun 2022

(dalam menit)

NO	SATKER/SATWIL	TA 2021		TA 2022	
		MENDA TANGI TKP	TARGET <i>Respon Time</i>	MENDA TANGI TKP	TARGET <i>RESPON TIME</i>
1	DITSAMAPTA	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
2	POLRESTABES SEMARANG	15	17	11	17
3	POLRESTA SURAKARTA	15	17	15	17
4	POLRESTA BANYUMAS	15	17	10	17
5	POLRES BANJARNEGARA	15	17	10	17
6	POLRES BATANG	20	17	15	17
7	POLRES BLORA	15	17	6	17
8	POLRES BOYOLALI	15	17	10	17
9	POLRES BREBES	15	17	9	17
10	POLRESTA CILACAP	10	17	11	17
11	POLRES DEMAK	15	17	8	17
12	POLRES GROBOGAN	15	17	10	17
13	POLRES JEPARA	15	17	9	17
14	POLRES KARANGANYAR	25	17	8	17
15	POLRES KEBUMEN	15	17	11	17
16	POLRES KENDAL	15	17	13	17
17	POLRES KLATEN	15	17	19	17
18	POLRES KUDUS	15	17	15	17
19	POLRESTA MAGELANG	15	17	15	17
20	POLRES MAGELANG KOTA	15	17	14	17

21 POLRES

NO	SATKER/SATWIL	TA 2021		TA 2022	
		MENDA TANGI TKP	TARGET <i>Respon Time</i>	MENDA TANGI TKP	TARGET <i>RESPON TIME</i>
21	POLRESTA PATI	15	17	10	17
22	POLRES PEKALONGAN	19	17	14	17
23	POLRES PEKALONGAN KOTA	20	17	13	17
24	POLRES PEMALANG	18	17	11	17
25	POLRES PURBALINGGA	15	17	13	17
26	POLRES PURWOREJO	15	17	12	17
27	POLRES REMBANG	20	17	17	17
28	POLRES SALATIGA	15	17	13	17
29	POLRES SEMARANG	15	17	8	17
30	POLRES SRAGEN	15	17	8	17
31	POLRES SUKOHARJO	15	17	5	17
32	POLRES TEGAL	30	17	8	17
33	POLRES TEGAL KOTA	15	17	16	17
34	POLRES TEMANGGUNG	30	17	25	17
35	POLRES WONOGIRI	15	17	15	17
36	POLRES WONOSOBO	15	17	19	17
Rata - rata		16,63	17	12,34	17

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada Tahun 2022 Satker Ditsamapta dan Sat Samapta Jajaran Polda Jateng berhasil mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja *Respon Time* (mendatangi TKP).

c. Membandingkan

- c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

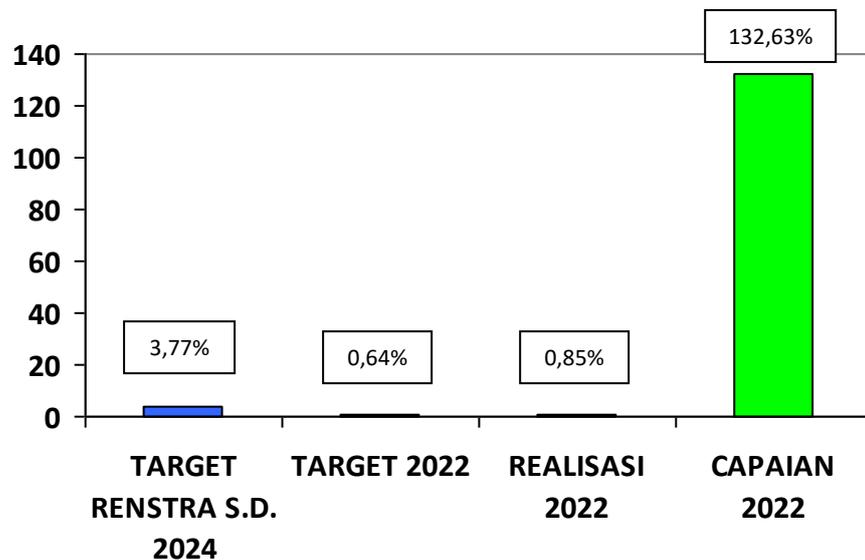
Tabel 3A. 25

Respon Time (mendatangi TKP) dengan target jangka menengah

Indikator kinerja <i>Respon Time</i> (mendatangi TKP)	Target Renstra Jangka Menengah s.d 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
INDEKS	3,77	0,64	0,85	132,63%

Grafik 3A. 11

Respon Time (mendatangi TKP) dengan Target Jangka Menengah



Dari tabel dan grafik di atas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0,85 dari target sebesar 0,64, sehingga capaian kinerja sebesar 132,63%, realisasi tersebut sudah tercapai dalam tahun 2022 untuk target di Renstra Jangka Menengah s.d tahun 2024 sebesar 3,77.

d. Analisis

d. Analisis keberhasilan

Analisis keberhasilan dalam mencapai *Respon Time* (mendatangi TKP) Tahun 2022 yaitu:

- 1) Adanya partisipasi aktif dari masyarakat yang melaporkan kejadian dengan segera kepada petugas sehingga petugas dapat mendatangi lokasi secepat mungkin;
- 2) Kesiapsiagaan anggota di lapangan dengan melakukan penjagaan dan Patroli sehingga apabila ada laporan anggota langsung mendatangi TKP sesuai dengan laporan;
- 3) Kondisi kendaraan bermotor yang masih bagus;
- 4) Kondisi prima dari petugas yang sedang melaksanakan tugas;
- 5) Kemampuan mengemudi (driver) yang handal.

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)

- 1) Sarpras
Sarana dan prasana yang masih bagus Ditsamapta Polda Jateng dan Sat Samapta Jajaran yang bisa digunakan dan tidak mengalami kerusakan.
- 2) SDM
Pengelolaan sumber daya SDM sudah mendukung dalam rangka *Respon Time* (Mendatangi TKP), petugas sudah mengikuti pelatihan (Dikbang/ Prolat) TPTKP dan sudah mempunyai sertifikat (Dikbang/Prolat) petugas TPTKP.
- 3) Anggaran
Keberhasilan dalam mencapai target *Respon Time* (Mendatangi TKP) tidak terlepas dari teralokasinya anggaran untuk Harwat Ranmor, yaitu anggaran pemeliharaan kendaraan bermotor.

f. Analisis

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja

Dalam menunjang pencapaian keberhasilan *Respon Time* (Mendatangi TKP) dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) partisipasi aktif dari masyarakat apabila ada kejadian dan kesiapsiagaan anggota dalam menindaklanjuti laporan untuk mendatangi TKP. Namun masih ada kendala didalam pelaksanaan tugas *Respon Time* di TKP yaitu adanya TKP yang sangat jauh dan akses jalan menuju TKP sulit, adanya TKP yang sudah tidak dalam keadaan semula. Dalam mengantisipasi kendala tersebut dengan melakukan pendataan laporan secara lengkap dan mendatangi TKP secepat mungkin;
- 2) pemeliharaan kendaraan bermotor;
- 3) melaporkan permasalahan yang dihadapi oleh Ditsamapta dan Sat Samapta jajaran dalam penanganan TPTKP di lokasi;
- 4) menginventarisir kendaraan bermotor yang masih layak dan melaporkan kerusakan untuk diperbaiki.

5. DITPOLAIRUD POLDA JATENG

Indeks Harkamtibmas dengan Keamanan dan Ketertiban Wilayah Perairan Jawa Tengah



Dokumentasi keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3A. 26

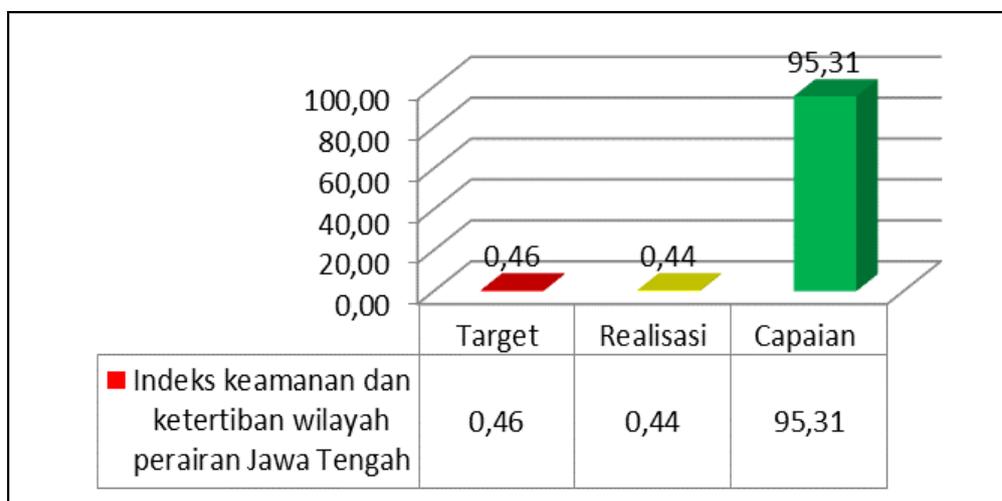
Indikator kinerja Indeks Harkamtibmas

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Harkamtibmas (Tingkat Keamanan di jalur Perairan)	0,46%	0,44%	95,31%

Realisasi prosentase indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah selama tahun 2022 sebesar 0,44 dari target yang telah ditetapkan sebesar 0,46 sehingga capaian indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah sebesar 95,31%. Pada tahun 2022 Ditpolairud Polda Jateng telah melaksanakan kegiatan Patroli 7.062 giat, Binmas Perairan 90 giat, penyelesaian konflik sosial masyarakat nelayan 2 giat melaksanakan penyidikan tindak pidana 27 perkara dan penyelesaian perkara tindak pidana 26 perkara sedangkan 1 perkara dalam proses Sidik sehingga realisasi indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah adalah 0,44.

Grafik

Grafik 3A. 12
Indeks Harkamtibmas



Dari grafik diatas, dapat diketahui pada tahun 2022 mencapai 0,44% dari target 0,46% sehingga capaian kinerja sebesar 95,31% sehingga capaian kinerja Indeks Harkamtibmas di Tahun 2022 belum tercapai.

- b. membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3A. 27

Indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah

Indikator kinerja	2021			Indikator Kinerja	2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah	0,45	0,46	102,22%	Indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah	0,46	0,44	95,31%

Tabel

Tabel 3A. 28

Perbandingan indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah

NO	INDIKATOR KINERJA	2021	2022
1	Jumlah Giat Patroli	6.712	7.062
2	Jumlah Giat Binmas Perairan	90	90
3	Jumlah Giat Patroli Gabungan	0	0
4	Jumlah Penurunan Konflik Sosial	0	2
5	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana	13	26

Tabel 3A. 29

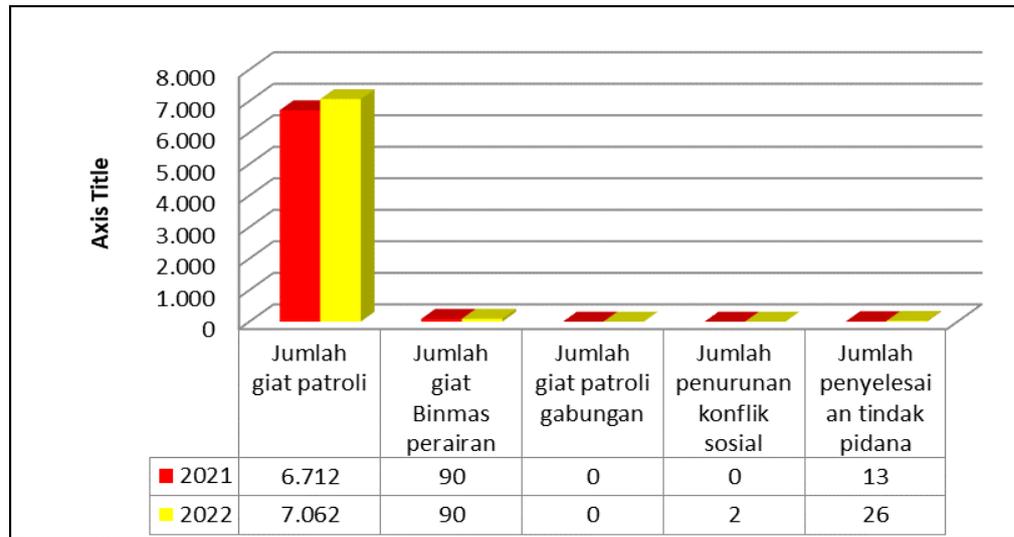
Perbandingan Data Giat Patroli dan Tindak Pidana Perairan per Polres Tahun 2021 – 2022

No	Satwil	Data Giat Patroli		Data Tindak Pidana Perairan	
		2021	2022	2021	2022
1	Ditpolairud	3.885	4.065	16	26
2	Polresta Cilacap	289	304	---	---
3	Polresta Pati	345	351	---	1
4	Polres Jepara	325	350	---	---
5	Polres Batang	320	334	---	---
6	Polres Tegal Kota	330	366	---	---
7	Polres Kendal	304	334	---	---
8	Polres Pemalang	336	350	---	---
9	Polres Demak	289	304	---	---
10	Polres Pekalongan	289	304	---	---
JUMLAH		6.712	7.062	16	27

Grafik

Grafik 3A. 13

Perbandingan indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah



Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 indikator kinerja indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah capaiannya sebesar 0,46%. Tahun 2022 indikator kinerja indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah capaiannya sebesar 0,44%.

- c. **membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel 3A. 30

Indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah dengan Target Jangka Menengah

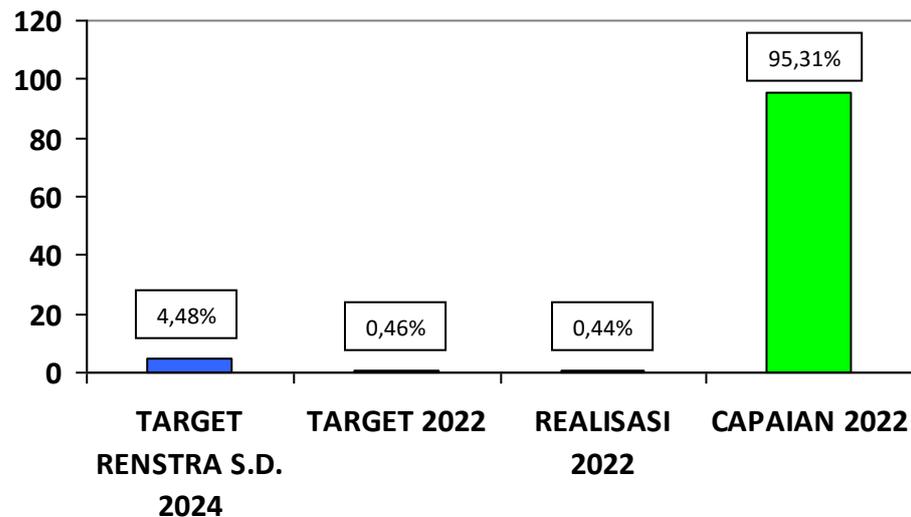
Indikator Kinerja	Target Renstra s.d. 2024	Target 2022	Realisasi	Capaian
Indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah	4,48%	0,46%	0,44%	95,31%

Dari

Dari tabel diatas, realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 0,44% sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sampai dengan tahun 2024 sebesar 4,48%.

Grafik 3A. 14

Indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah dengan Target Jangka Menengah



Dari grafik diatas, realisasi pada tahun 2022 mencapai 0,44% dari target 0,46% sehingga capaian kinerja adalah 95,31%, realisasi tersebut belum tercapai jika dibandingkan dengan target jangka menengah tahun 2024 sebesar 4,48%.

d. Analisis penyebab Kegagalan atau peningkatan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dalam rangka mencapai indek keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah, Ditpolairud Polda Jateng melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat melalui kegiatan patroli perairan di wilayah perairan Jawa Tengah. Dan juga melaksanakan penanganan tindak pidana di wilayah perairan Jawa Tengah. Terosobosan yang dilakukan oleh Ditpolairud Polda Jateng dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah antara lain:

1) Jala

- 1) Jala peteng, jaga laut pesisir Jawa Tengah, yang merupakan aplikasi pelaporan dan informasi tentang pelayanan Ditpolairud;
- 2) melaksanakan Latkatpuan terhadap para penyidik perairan dalam menangani tindak pidana di wilayah perairan;
- 3) melaksanakan kegiatan anev kinerja dan kegiatan secara periodik untuk mengukur tingkat produktifitas dan mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

1) Sarpras

Sarana dan prasarana dalam mendukung peningkatan indek keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah seperti:

- a) Kapal Patroli;
- b) perahu karet;
- c) peralatan yang mendukung penyidikan;
- d) peralatan untuk mendukung dokumentasi.

2) SDM

Pengelolaan SDM Ditpolairud Polda Jateng belum mendukung dalam rangka operasional Ditpolairud Polda Jateng, antara lain:

- a) beban tugas dengan jumlah personel Ditpolairud Polda Jateng yang belum seimbang, sehingga terdapat personel yang melaksanakan tugas melebihi tugas pokoknya;
- b) masih terbatasnya personel yang mempunyai kualifikasi dikbangspes Komandan kapal Negara, dan penyidik perairan.

3) Anggaran

Dukungan anggaran untuk kegiatan meningkatkan indek keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah telah terpenuhi dan tercukupi, hal ini dapat terlihat dari realisasi anggaran yang di atas 90%.

f. Analisis

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Personel Ditpolairud Polda Jateng telah melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya di bidang perairan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara transparan, professional dan akuntabel terhadap tugas pokoknya baik dibidang patroli, penanganan perkara maupun pembinaan.

6. DITBINMAS POLDA JATENG

Indeks Harkamtibmas dengan Indeks *Community Policing*



Dokumentasi Indeks *Community Policing*

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3A. 31

Indikator kinerja Indeks *Community Policing*

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Harkamtibmas (<i>Community Policing</i>)	0,35%	0,35%	100,86%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Harkamtibmas yang dihitung dengan 4 (empat) elemen yaitu: “Persentase Bhabinkamtibmas, persentase siskamling aktif, persentase FKPM dan persentase lembaga yang memiliki Polsus Tahun 2022 telah terealisasi 0,35%, sehingga capaian Indeks *Community Policing* dalam menunjang Indeks Harkamtibmas sebesar 100,86%.

Grafik

Grafik 3A. 15

INDEKS *COMMUNITY POLICING* TAHUN 2022

Dari Grafik diatas dapat dilihat realisasi Indeks *Community Policing* Tahun 2022 mencapai 0,35% dari target sebesar 0,35% sehingga capaian kinerja sebesar 100,86%.

- b. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3A. 32

Perbandingan Indeks *Community Policing* antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
INDEKS <i>COMMUNITY POLICING</i>	3,49%	3,52%	100,85%	0,35%	0,35%	100,86%

Grafik

Grafik 3A. 16

Perbandingan Indeks Community Policing



Tabel 3A. 33

Perbandingan Jumlah BBKTM, Jumlah Siskamling dan Jumlah FKPM
Tahun 2021 dengan Tahun 2022

NO	POLRES/TA/TABES	JML BBKTM		JML SISKAMLING		JML FKPM	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Resta Banyumas	325	331	3.845	2.497	180	180
2.	Resta Cilacap	99	101	3.226	2.976	384	384
3.	Res Purbalingga	126	132	1.625	307	362	362
4.	Res Banjarnegara	73	70	1.217	1.215	360	360
5.	Res Pekalongan Kota	53	53	715	147	54	54
6.	Res Pekalongan	72	69	800	761	381	381
7.	Res Batang	82	65	500	658	117	117
8.	Res Pemalang	140	145	529	418	230	230
9.	Res Tegal Kota	27	27	53	53	314	314

10. Res

NO	POLRES/TA/TABES	JML BBKTM		JML SISKAMLING		JML FKPM	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8
10.	Res Tegal	93	90	503	503	76	76
11.	Res Brebes	101	95	444	175	413	413
12.	Tabes Semarang	177	177	295	185	197	197
13.	Res Semarang	136	139	1.909	2.738	251	251
14.	Res Salatiga	23	23	177	387	123	123
15.	Res Kendal	114	117	875	885	224	224
16.	Res Demak	147	208	243	373	305	305
17.	Resta Pati	192	209	550	536	249	249
18.	Res Kudus	132	132	315	876	156	156
19.	Res Jepara	115	125	902	2.521	37	37
20.	Res Rembang	70	101	460	291	144	144
21.	Res Blora	204	199	594	2.500	304	304
22.	Res Grobogan	280	280	1.058	1.058	111	111
23.	Resta Surakarta	54	54	982	951	73	73
24.	Res Sukoharjo	167	167	1.732	1.567	219	219
25.	Res Klaten	270	294	1.811	1.811	270	270
26.	Res Boyolali	103	122	1.065	1.065	124	124
27.	Res Sragen	208	208	1.401	2.209	290	290
28.	Res Karanganyar	95	94	1.336	2.126	179	179
29.	Res Wonogiri	76	86	3.464	2.873	165	165
30.	Res Magelang Kota	31	31	682	98	18	18
31.	Resta Magelang	163	161	652	1.124	414	414
32.	Res Purworejo	92	111	1.569	1.123	471	471
33.	Res Kebumen	90	89	1.300	846	110	110
34.	Res Temanggung	91	91	504	918	375	375
35.	Res Wonosobo	61	61	25	492	387	387
JUMLAH		4.228	4.228	4.458	39.110	39.263	8.067

Tabel

Tabel 3A. 34
Perbandingan Jumlah Polsus
Tahun 2021 dengan Tahun 2022

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA/ INSTANSI	JUMLAH POLSUS		KET
		2021	2022	
1	2	3	4	5
1.	PT. KAI DAOP IV SEMARANG	134	138	
2.	PT. KAI DAOP V PURWOKERTO	117	104	
3.	PT. KAI DAOP VI SOLO	16	21	
4.	BTN KARIMUN JAWA	21	18	
5.	BTN GUNUNG MERBABU	16	16	
6.	PERUM PERHUTANI JATENG	2.112	2.134	
7.	KEMENKUMHAM JATENG	1.441	1.479	
8.	BALAI KARANTINA TANAMAN DAN HEWAN	8	8	
9.	KKP PROV JATENG	8	10	
10.	BKSDA PROV JATENG	21	21	
11.	SATPOL PP	3.247	3.262	
12.	CAGAR BUDAYA	2	2	
13.	BAPAS JATENG	70	68	
JUMLAH		7.242	7.281	

Dari tabel di atas menunjukkan perbandingan realisasi dari Tahun 2021 dengan Tahun 2022 dengan hasil yang sama. Namun secara data tabel pertama dan kedua adanya peningkatan capaian (peningkatan jumlah Bhabinkamtibmas, jumlah Siskamling dan peningkatan jumlah Polsus).

- c. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel

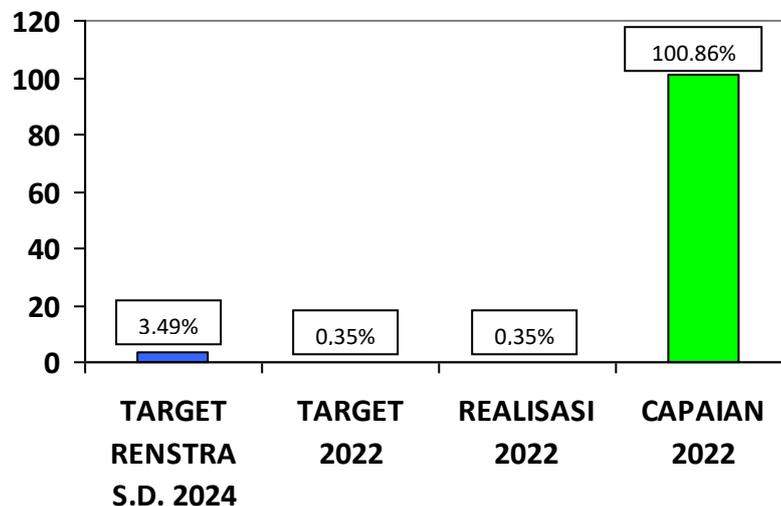
Tabel 3A. 35
INDEKS HARKAMTIBMAS

INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Renstra dgn Jangka menengah	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
INDEKS <i>COMMUNITY POLICING</i>	3,49%	0,35%	0,35%	100,86%

Dari tabel diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0,35% sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan Strategis Organisasi sebesar 3,49%.

Grafik 3A. 17

Perbandingan Indeks *Community Policing* Tahun ini dengan Target Jangka Menengah



Dari Grafik diatas realisasi Indeks Community Policing pada Tahun 2022 sebesar 0,35% dari target yang ditetapkan 0,35% sehingga capaian kinerja sebesar 100,86%, dengan demikian target jangka menengah indeks Community Policing dengan 4 (empat) komponen kemungkinan besar dapat tercapai.

d. Analisis

d. Analisis keberhasilan

Pada Tahun 2022, 4 (empat) komponen dalam Indeks *Community Policing* yaitu jumlah Bhabinkamtibmas sebanyak 4.458, jumlah Siskamling sebanyak 39.263, jumlah FKPM sebanyak 8.067 dan jumlah Polsus sebanyak 7.281 apabila diukur dalam formula yang telah dirumuskan dapat tercapai. Hal ini dapat dinyatakan sebagai keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat di Jawa Tengah. Berikut analisis yang menyebabkan kegagalan:

- 1) jumlah Bhabinkamtibmas Tahun 2022 dibandingkan dengan jumlah Desa/Kelurahan sudah mencapai 52,06%, sehingga untuk mendorong tercapainya Indeks *Community Policing* sangat sulit disebabkan beberapa faktor:
 - a) memetakan dan menentukan target pada penempatan 1 (satu) Bhabinkamtibmas di setiap desa/kelurahan secara proposional dapat berjalan sesuai dengan usulan kebutuhan;
 - b) pelaksanaan anev selama triwulan kepada Bhabinkamtibmas (Binaan, Pantauan dan Sentuhan) baik dari Satbinmas maupun Ditbinmas sudah berjalan maksimal, sehingga usulan pemenuhan personel Bhabinkamtibmas dapat tercapai.
- 2) di Tahun 2022 ada peningkatan jumlah Siskamling di wilayah Jawa Tengah yang aktif, sehingga untuk mendorong Indeks *Community Policing* dapat tercapai dengan mengacu pada faktor:
 - a) aktifnya personel Bhabinkamtibmas di wilayah untuk sosialisasi akan pentingnya tujuan berdirinya poskamling yang merupakan garda depan keamanan lingkungan dalam sebuah desa;
 - b) komunikasi antar stakeholder terkait dalam meningkatkan partisipasi aktif masyarakat agar bisa mengaktifkan kembali kegiatan keamanan, ketertiban dan ketentraman terutama pengamanan lingkungan di Pos Kamling.

c) Tahun

- c) Tahun 2022, dari Satbinmas jajaran dan Ditbinmas Polda Jateng telah melaksanakan kegiatan lomba Siskamling dengan tujuan untuk mendorong Siskamling yang pasif untuk menjadi Siskamling yang aktif.
- 3) jumlah FKPM yang aktif di Jawa Tengah sebanyak 8.067 untuk mendorong tercapainya target Indeks *Community Policing* dapat tercapai, dengan mengacu pada faktor;
 - a) Satbinmas jajaran Polda Jateng maksimal mensosialisasikan Perpol Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pemolisian Masyarakat, sehingga pemahaman masyarakat tentang berdirinya FKPM dapat difungsikan secara optimal;
 - b) Polres jajaran sudah menerbitkan Surat Keputusan maupun Surat Perintah Kapolres terkait pembentukan FKPM, sehingga susunan pengurus sampai dengan anggaran dasar dan rumah tangga (ADRT) berjalan dengan maksimal.
 - 4) jumlah Polsus di Jawa Tengah sebanyak 7.281, idealnya jumlah Polsus wilayah Jawa Tengah sebanyak 8.000. Di Tahun 202 telah dilakukan penerimaan pegawai dimasing-masing Kementerian/Lembaga/Badan/Instansi, namun tidak mencapai ideal jumlah Polsus. Dengan harapan ada peningkatan jumlah polsus, sehingga dapat membantu tugas Polri dalam pengamanan, pencegahan, penangkalan, dan Penindakan Nonyustisil sesuai dengan bidang teknisnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukumnya.
- e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)**
- 1) Sarpras

Sarana dan prasarana dalam mendukung 4(empat) elemen pencapaian Indeks *Community Policing* dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022 secara bertahap telah dibagikan Sarpras Satbinmas, Bhabinkamtibmas, dan selanjutnya Ditbinmas Polda Jateng juga telah berupaya mengusulkan kekurangan sarana dan prasarana kepada Kabaharkam Polri up Kakorbinmas Baharkam Polri.

Berikut

Berikut, sarpras yang telah diterimakan oleh Bhabinkamtibmas Polres Jajaran dari berbagai sumber pembiayaan:

- a) alat transportasi Vixion dan Honda Verza pengadaan dari Aslog Polri;
- b) *handphone* Bhabinkamtibmas sebanyak 1.044 (masih ada kekurangan);
- c) *megaphone dan gigaphone* (masih ada kekurangan);
- d) *Laptop 7 unit dan LCD proyektor 22 unit (masih ada kekurangan);*
- e) Kaporlap Bhabinkamtibmas sebanyak 4.303 (jaket, rompi, tas dan Jas hujan).

Kedepan Ditbinmas Polda Jateng selaku pembina fungsi akan berusaha maksimal untuk dapat mengusulkan belanja modal berupa Laptop, agar setelah melaksanakan tugasnya personel Fungsi Binmas dapat secara langsung membuat laporan hasil tugasnya.

2) SDM

Pengelolaan SDM dalam melaksanakan tugas fungsi Binmas sudah berjalan maksimal:

- a) Jumlah personel Binmas Polda sampai dengan Polsek adalah sebanyak 5.455 orang, sedangkan yang sudah melaksanakan pendidikan kejuruan fungsi Binmas sebanyak 3.263 Orang (59,81%) dan yang belum mengikuti Pendidikan kejuruan Intelkam sebanyak 2.192 Orang (40,18%), sehingga dalam ini mempengaruhi tingkat profesional saat melaksanakan tugas di lapangan.
- b) beban tugas para personel Ditbinmas dan Satbinmas Polres jajaran Polda Jateng semakin besar, yaitu sebagai pengendali, penggerak dan pemberdaya masyarakat dalam mewujudkan keamanan, ketertiban dan ketentraman warga masyarakat.

3) Anggaran

3) Anggaran

Anggaran pembinaan/penyuluhan/tatap muka sebagai pengendali, penggerak dan pemberdaya masyarakat sudah memadai, hal ini sangat mempengaruhi pencapaian target dalam meningkatkan jumlah Bhabinkamtibmas, meningkatkan jumlah Siskamling, meningkatkan jumlah FKPM dan meningkatkan jumlah Polsus di Jawa Tengah.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja

Dalam menunjang pencapaian keberhasilan yang dilakukan adalah:

- 1) Mengajukan usulan penambahan personel fungsi Binmas khususnya personel Bhabinkamtibmas dan mengusulkan personel Polda, Polres serta Polsek yang belum mendapatkan Pendidikan khusus untuk mengikuti Pendidikan kejuruan fungsi Binmas;
- 2) Melakukan *update* permasalahan dan mengintensifkan Giat monitoring serta anev pada setiap perkembangan situasi keamanan dan ketertiban di Jawa Tengah;
- 3) Mepedomani dan melaksanakan tugas sesuai dengan SOP, HTCK dan pertelaan tugas dalam rangka memperjelas alur-alur pekerjaan/kegiatan pada masing-masing Subdit/Unit sehingga kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien.

7. DITPAMOBVIT POLDA JATENG

Indek Harkamtibmas Pemenuhan Pengamanan Obyek Vital dan Target Rentan



Dokumentasi Indeks *Harkamtibmas Pemenuhan Pengamanan Obyek Vital dan Target Rentan*

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3A. 36

Capaian Indeks Harkamtibmas
Ditpamobvit Polda Jateng

Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Prosentase Capaian 2022
Indeks Harkamtibmas (Pengamanan Obyek Vital dan Target Rentan)	0,69	0,65	94,79%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase Indeks Harkamtibmas sesuai Target Renstra Tahun 2022 sebesar 0,69 dalam pelaksanaan tidak sesuai target, realisasi tahun 2022 sebesar 0,65 prosentase capaian tahun 2022 sebesar 94,79 %.

Grafik

Grafik 3A. 18

Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja
Capaian Indeks Harkamtibmas Prosentase Pemenuhan Pengamanan Obvit
Dan Target Rentan Tahun 2022
Ditpamobvit Polda Jateng



Dari penjelasan grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 target sebesar 0,69%. Pada tahun 2022 dari target sebesar 0,69% dapat terealisasi 0,65% dengan capaian kinerja sebesar 94,79%. Sehingga dapat disimpulkan Sasaran Strategis Pemeliharaan keamanan dan ketertiban pada objek vital nasional dan objek tertentu di wilayah Jawa Tengah, Indikator Kinerja Utama Indeks Harkamtibmas pada tahun 2022 tidak tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

Tabel 3A. 37

Jumlah Target Kegiatan Harkamtibmas Ditpamobvit

NO	SATKER	KEGIATAN					
		PAM OBTER	TURWALI	WAL TURIS	PAM VVIP/ VIP	REAL GIAT	REN TARGET
1	DITPAMOBVIT						
	TH 2019	3.732	217	14	18	3.981	4.140
	TH 2020	4.134	279	4	12	4.429	4.547
	TH 2021	1.452	365	12	18	1.847	4.109
	TH 2022	2.852	365	12	18	3.247	6.635
	TH 2023	4.964	365	16	18	5.363	6.899
	TH 2024	4.964	365	16	18	5.363	8.623

Tabel

Tabel 3A. 38
Jumlah Target Kegiatan Harkamtibmas
Unit Pamobvit Polres Jajaran

SATKER		PAM OBTER					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	DITPAMOBVIT	4.140	4.547	4.109	6.635	6.899	8.623
2	UNIT PAMOBVIT	187.672	196.581	202.977	201.616	201.664	200.188
JUMLAH		191.812	201.128	207.086	208.251	208.563	208.811

Tabel 3A. 39
Jumlah Pengamanan Obvitnas Dan Obter Ditpamobvit
Dan Unit Pam Obvit Polres Jajaran Tahun 2021 (Realisasi)

NO	SATKER/SATWIL	OBVITNAS	OBTER	JML
1	2	3	4	5
1.	DITPAMOBVIT	244	1.252	1.496
2.	POLRESTABES SMG	730	7.128	7.392
3.	POLRES SEMARANG	730	3.168	3.898
4.	POLRES SALATIGA		3.168	3.168
5.	POLRES DEMAK		2.112	2.112
6.	POLRES KENDAL	730	2.376	3.106
7.	POLRESTA PATI		2.640	2.640
8.	POLRES KUDUS		8.712	8.712
9.	POLRES JEPARA	730	2.112	2.842
10.	POLRES REMBANG	1.460	2.904	4.364
11.	POLRES BLORA		1.584	1.584
12.	POLRES GROBOGAN		3.168	3.168
13.	POLRES BATANG		1.320	1.320
14.	POLRES PEMALANG	365	3.432	3.797
15.	POLRES PKL KOTA		4.488	4.488
16.	POLRES PEKALONGAN		1.320	1.320
17.	POLRES BREBES	365	4.224	4.589
18.	POLRES TEGAL KOTA		4.752	4.752
19.	POLRES TEGAL		2.640	2.640
20.	POLRESTA SURAKARTA		3.432	3.432

21. POLRES

NO	SATKER/SATWIL	OBVITNAS	OBTER	JML
1	2	3	4	5
21.	POLRES SUKOHARJO		1.320	1.320
22.	POLRES KARANGANYAR		2.376	2.376
23.	POLRES BOYOLALI		1.848	1.848
24.	POLRES SRAGEN		3.432	3.432
25.	POLRES KLATEN		2.112	2.112
26.	POLRES WONOGIRI		2.112	2.112
27.	POLRES MLG KOTA		1.848	1.848
28.	POLRESTA MAGELANG		792	792
29.	POLRES TEMANGGUNG		2.112	2.112
30.	POLRES WONOSOBO	730	1.320	2.050
31.	POLRES PURWOREJO		2.640	2.640
32.	POLRES KEBUMEN		1.584	1.584
33.	POLRES BANJARNEGARA	730	1.320	2.050
34.	POLRES PURBALINGGA		3.696	3.696
35.	POLRESTA BANYUMAS		5.808	5.808
36.	POLRESTA CILACAP	5.840	1.584	7.424
JUMLAH		12.645	101.836	114.024

Tabel 3A. 40

Jumlah Kegiatan Patroli Ditpamobvit
Dan Unit Pam Obvit Polres Jajaran Tahun 2021 (Realisasi)

NO	SATKER/SATWIL	JMLGIAT	KET
1	2	3	4
1.	DIREKTORAT PAMOBVIT	2.920	
2.	POLRESTABES SMG	8.030	
3.	POLRES SEMARANG	1.825	
4.	POLRES SALATIGA	730	
5.	POLRES DEMAK	1.460	
6.	POLRES KENDAL	730	
7.	POLRESTA PATI	8.760	
8.	POLRES KUDUS	730	
9.	POLRES JEPARA	1.825	
10.	POLRES REMBANG	1.825	
11.	POLRES BLORA	1.460	
12.	POLRES GROBOGAN	1.825	
13.	POLRES BATANG	4.380	

14. POLRES

NO	SATKER/SATWIL	JMLGIAT	KET
1	2	3	4
14.	POLRES PEMALANG	3.285	
15.	POLRES PKL KOTA	1.825	
16.	POLRES PEKALONGAN	5.110	
17.	POLRES BREBES	3.285	
18.	POLRES TEGAL KOTA	3.650	
19.	POLRES TEGAL	2.555	
20.	POLRESTA SURAKARTA	2.920	
21.	POLRES SUKOHARJO	1.825	
22.	POLRES KARANGANYAR	6.570	
23.	POLRES BOYOLALI	1.825	
24.	POLRES SRAGEN	1.460	
25.	POLRES KLATEN	1.825	
26.	POLRES WONOGIRI	730	
27.	POLRES MLG KOTA	2.555	
28.	POLRESTA MAGELANG	2.190	
29.	POLRES TEMANGGUNG	730	
30.	POLRES WONOSOBO	4.745	
31.	POLRES PURWOREJO	2.555	
32.	POLRES KEBUMEN	1.825	
33.	POLRES BANJARNEGARA	1.825	
34.	POLRES PURBALINGGA	2.555	
35.	POLRESTA BANYUMAS	1.460	
36.	POLRESTA CILACAP	1.460	
JUMLAH		95.265	

Tabel 3A. 41

Jumlah Pengamanan Obvitnas Dan Obter Ditpamobvit
Dan Unit Pam Obvit Polres Jajaran Tahun 2022 (Realisasi)

NO	BULAN	JML KEGIATAN PAM	JML PERS	KET
1	2	3	4	5
1.	JANUARI	8583	708	
2.	FBRUARI	8583	708	
3.	MARET	8583	708	
4.	APRIL	8583	708	
5.	MEI	8583	708	
6.	JUNI	8583	708	
7.	JULI	22.412	726	
8.	AGUSTUS	22.412	726	

9. SEPTEMBER

NO	BULAN	JML KEGIATAN PAM	JML PERS	KET
1	2	3	4	5
9.	SEPTEMBER	21.900	734	
10.	OKTOBER	21.900	734	
11.	NOVEMBER	8.331	474	
12.	DESEMBER	8.333	730	
JUMLAH		148.203	8.372	

Tabel 3A. 42

Jumlah Pengamanan VVIP Dan VIP
Ditpamobvit Polda Jateng Tahun 2021 (Realisasi)

NO	BULAN	PAM VVIP	PAM VIP	KET
1	2	3	4	5
1.	JANUARI	-	-	
2.	FEBRUARI	1	1	
3.	MARET	2	5	
4.	APRIL	1	1	
5.	MEI	-	1	
6.	JUNI	2	-	
7.	JULI	-	1	
8.	AGUSTUS	-	2	
9.	SEPTEMBER	2	-	
10.	OKTOBER	1	3	
11.	NOVEMBER	-	2	
12.	DESEMBER	1	-	
JUMLAH		10	17	

Tabel 3A. 43

Jumlah Pengamanan VVIP Dan VIP
Ditpamobvit Polda Jateng Tahun 2022 (Realisasi)

NO	BULAN	PAM VVIP	PAM VIP	KET
1	2	3	4	5
1.	JANUARI	-	-	
2.	FEBRUARI	1	-	

3. MARET

NO	BULAN	PAM VVIP	PAM VIP	KET
1	2	3	4	5
3.	MARET	2	-	
4.	APRIL	1	1	
5.	MEI	2	-	
6.	JUNI	2	-	
7.	JULI	1	1	
8.	AGUSTUS	2	1	
9.	SEPTEMBER	2	-	
10.	OKTOBER	2	-	
11.	NOVEMBER	2	-	
12.	DESEMBER	1	1	
JUMLAH		18	22	

b. Membandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tabel 3A. 44

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja
Tahun 2021 dengan Tahun 2022

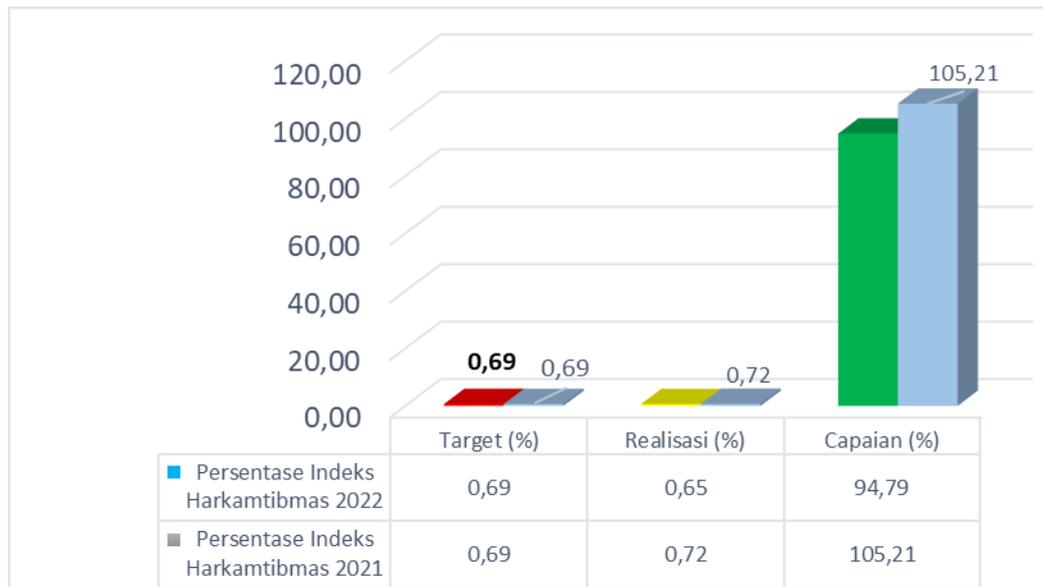
Indikator Kinerja Utama	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Harkamtibmas	0,69%	0,72%	105,21%	0,69%	0,65%	94,79%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi kinerja Indeks Harkamtibmas Prosentase Pemenuhan Pengamanan Obvit dan Target Rentan Ditpamobvit Polda Jateng TA. 2022 terdapat penurunan sebesar 0,07% bila dibandingkan tahun 2021. Sedangkan untuk capaian kinerja Indeks Harkamtibmas Ditpamobvit Polda Jateng TA. 2022 terdapat penurunan sebesar 10,42% bila dibandingkan capaian kinerja Indeks Harkamtibmas tahun 2021.

Grafik

Grafik 3A. 19

Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja
 Capaian Indeks Harkamtibmas Prosentase Pemenuhan Pengamanan
 Obvit Dan Target Rentan Ditpamobvit Polda Jateng Tahun 2021 dan
 Tahun 2022
 Ditpamobvit Polda Jateng



Dari penjelasan grafik diatas Indeks Harkamtibmas Prosentase Pemenuhan Pengamanan Obvit Dan Target Rentan Ditpamobvit Polda Jateng di atas dapat dilihat perbandingan pada tahun 2021 dan tahun 2022. Pada tahun 2021 dari target sebesar 0,69% dapat terealisasi 0,72% dengan capaian kinerja sebesar 105,21%. Pada Tahun 2022 dari target 0,69% dapat terealisasi sebesar 0,65% dengan capaian kinerja sebesar 94,79%. Sehingga dapat disimpulkan Sasaran Strategis Pemeliharaan keamanan dan ketertiban pada objek vital nasional dan objek tertentu di wilayah Jawa Tengah, Indikator Kinerja Utama Indeks Harkamtibmas pada tahun 2022 tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

c. Membandingkan

c. **Membandingkan Target antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah**

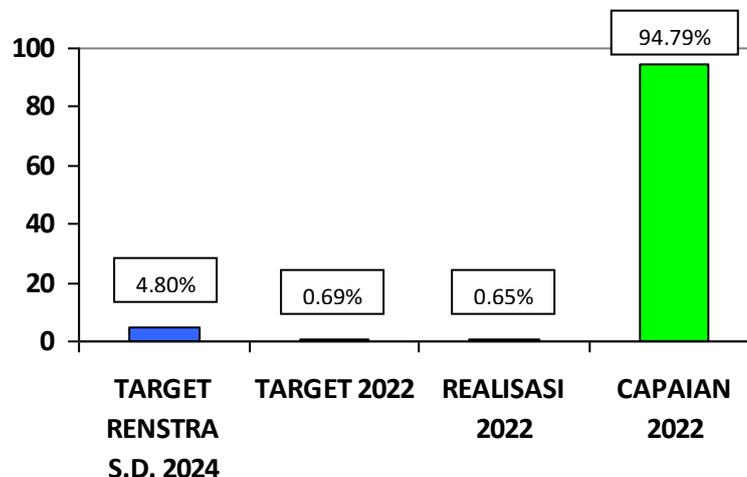
Tabel 3A. 45

Perbandingan Target antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Utama	Target Renstra Jangka Menengah	Target Renstra 2022	Realisasi 2022	Prosentase Capaian 2022
Indeks Harkamtibmas	4,80%	0,69%	0,65%	94,79%

Grafik 3A. 20

Perbandingan Target Antara Realisasi Kinerja Capaian Kinerja Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Ditpamobvit Polda Jateng



Dari grafik diatas perbandingan realisasi kinerja indeks Harkamtibmas Prosentase Pemenuhan Pengamanan Obvit Dan Target Rentan Ditpamobvit Polda Jateng Tahun 2022 realisasi kinerja mencapai 0,65% dari target sebesar 0,69% sehingga capaian kinerja sebesar 94,79%, realisasi tersebut tidak tercapai jika dibandingkan dengan target jangka menengah tahun 2020 - 2024 sebesar 4,80%.

d. Analisa

d. Analisa Penyebab Kegagalan

Pada periode bulan Januari s.d. Juni 2022 (Semester I) terdapat objek vital tertentu yang memutuskan kontrak pengamanan sehingga secara tidak langsung mengakibatkan kehadiran anggota Polri di tempat pelayanan masyarakat berkurang. Namun diikuti dengan kesepakatan baru dengan yang melibatkan anggota lebih banyak dalam melaksanakan pengamanan di objek tertentu. Setelah dilaksanakan analisa dan evaluasi kegiatan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat agar Bulan Juli s.d. Desember Direktorat Pengamanan Objek Vital Polda Jateng sebagai pengemban fungsi pengamanan Obvitnas dan Obter serta arahan dari pimpinan agar kehadiran anggota Unit Pamobvit Polres Jajaran meningkatkan patroli pada titik-titik yang menjadi kegiatan masyarakat misalnya pusat kegiatan ekonomi, kegiatan industri maupun kegiatan wisata.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Sarpras, SDM dan Anggaran)

1) Sarpras

- a) Dalam melaksanakan pengamanan belum sepenuhnya didukung oleh sarana prasarana berupa senjata organik Polri modern dan setiap hari kehadiran anggota yang melaksanakan pengamanan di monitor kehadirannya oleh Pimpinan;
- b) Dukungan Sarana Prasarana Pengamanan Obvitnas Polri
 Dalam rangka pencegahan dan penangkalan terhadap ancaman gangguan keamanan Obvitnas, Pam Obvitnas harus mengembangkan teknologi sistem peringatan dini (*early warning system*) yang mampu mendeteksi secara dini setiap potensi ancaman gangguan keamanan yang berdampak terhadap keamanan obvitnas. Sistem peringatan dini tersebut harus mencakup sistem koordinasi antar Pam Obvitnas yang berada di seluruh satuan kewilayahan dimana Obvitnas tersebut berada.

2) SDM

2) SDM

Dalam melaksanakan pengamanan dibekali dengan latihan kemampuan pengamanan objek vital nasional. Anggota yang sudah melaksanakan pendidikan kejuruan peningkatan kemampuan pengamanan objek vital nasional/objek tertentu memberikan pengetahuannya kepada personel yang belum melaksanakan pendidikan kejuruan dengan melaksanakan kegiatan internal latihan peningkatan kemampuan pengamanan objek vital nasional. Pendidikan dan pelatihan dapat diselenggarakan oleh Polri sendiri atau bekerjasama dengan pihak lain yang memiliki kualifikasi dan kompetensi dalam bidang pengamanan objek vital nasional. Peningkatan kemampuan personil pengamanan objek vital nasional juga dilakukan dengan mengirimkan personel pengamanan objek vital nasional untuk mengikuti pendidikan atau pelatihan sistem pengamanan di luar negeri. Selain itu, peningkatan kemampuan personel juga dapat dilakukan melalui kegiatan seminar atau lokakarya terhadap isu-isu yang berkaitan erat dengan permasalahan pengamanan objek vital nasional.

3) Anggaran

- a) Anggaran untuk melaksanakan pengamanan berasal dari DIPA Ditpamobvit Polda Jateng yang bersumber dari anggaran penerimaan negara bukan pajak, dengan memperoleh jasa pengamanan dari pengelola objek vital nasional/objek sesuai tarif yang tertera dalam Perjanjian Kerja Teknis (PKT). Jasa pengamanan yang diterima kemudian disetorkan ke kas negara dengan perbandingan pembayaran 80% untuk anggota yang melaksanakan pengamanan dan 20% untuk disetor ke kas negara melalui bendahara penerima Satker Ditpamobvit sehingga Ditpamobvit Polda Jateng dan Unit Pengamanan Polres Jajaran berkontribusi terhadap penerimaan negara bukan pajak (PNBP);
- b) Terdapat anggaran yang bersumber dari RM sebesar Rp.105.600.000,-, untuk melaksanakan kegiatan penanganan objek vital dan target rentan yang mendapat pengamanan kegiatan Subdit Waster, Subdit Wisata dan Subdit VIP (Program Prioritas Kapolri);

c) Anggaran

- c) Anggaran patroli rutin yang bersumber PNBP untuk mendukung kegiatan patroli dan sambang pada objek vital nasional, objek tertentu Kawasan industri dan objek wisata maupun tempat.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

- 1) MoU pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu meningkat, yang diikuti peningkatan kontribusi terhadap penerimaan negara bukan pajak (PNBP);
- 2) Sesuai dengan amanat undang-undang yaitu Perpol nomor 17 tahun 2019 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2017 tentang Pemberian Bantuan Pengamanan Pada Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu;
- 3) Kerjasama dan Koordinasi Antar Stakeholders
Mengingat dampak gangguan keamanan obvitnas yang bersifat nasional, maka pengamanan obvitnas menjadi tanggungjawab bersama seluruh pihak terkait (stakeholders). Oleh karena itu, dalam pengamanan obvitnas Polri harus bekerjasama dengan berbagai stakeholders, seperti pengelola obvitnas, kementerian/ lembaga non departemen terkait, pemerintah daerah dan TNI.

8. SATBRIMOB POLDA JATENG

Indeks Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi



Dokumentasi Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3A. 46

Persentase Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Harkamtibmas (Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi)	0,43	0,43	100,21%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Tingkat kualitas penanggulangan gangguan kamtibmas berkadar dan berintensitas tinggi di Tahun 2022 sebesar 0,43% dari target yang telah di ditetapkan sebesar 0,43% sehingga capaian Persentase Persentase Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi sebesar 100,21%.

Grafik

Grafik 3A. 21

Persentase Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi



Dari Grafik diatas dapat dilihat pada Tahun 2022 realisasi mencapai 43% dari target sebesar 43% sehingga capaian kinerja sebesar 100,21% Sehingga capaian kinerja tercapai.

- b. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3A. 47

Persentase Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Indikator kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi	0,43%	0,43%	100%	0,43%	0,43%	100%

Tabel

Tabel 3A. 48

Nilai Keberhasilan Jumlah Kemampuan Personel Satbrimob Polda Jateng
Tahun 2021 s.d. 2022

SATUAN	PERS LATKATPUAN			
	2021		2022	
	JML PERS	PERS LATKATPUAN	JLM PERS	PERS LATKATPUAN
SATBRIMOB	185	184	185	184
BATALYON A	463	461	463	461
BATALYON B	192	190	192	190
BATALYON C	489	487	489	487
BATALYON D	201	199	201	199
DETASEMEN GEGANA	181	179	181	179
JUMLAH	1.711	1.600	1.711	1.600

Tabel 3A. 49

Nilai Keberhasilan Anggaran Satbrimob Polda Jateng Tahun 2021 sd. 2022

(dalam ribuan)

SATUAN	ANGGARAN			
	2021		2022	
	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
SATBRIMOB POLDA JATENG	Rp.146.922.283	Rp.146.562.995	Rp. 155.615.305	Rp.154.213.990

Tabel

Tabel 3A. 50

Nilai Keberhasilan Sarpras Satbrimob Polda Jateng Tahun 2021 sd. 2022

SATUAN	SARPRAS			
	2021		2022	
	RENBUT	PEMENUHAN	RENBUT	PEMENUHAN
SATBRIMOB	160	150	160	165
BATALYON A	170	160	170	175
BATALYON B	170	160	170	175
BATALYON C	170	160	170	175
BATALYON D	170	160	170	175
DETASEMEN GEGANA	160	160	180	175
JUMLAH	1.000	950	1.100	1.040

Tabel 3A. 51

Nilai Keberhasilan Pilun Satbrimob Polda Jateng Tahun 2021 sd. 2022

SATUAN	PILUN			
	2021		2022	
	JML GIAT	GIAT DENGAN PILUN	JML GIAT	GIAT DENGAN PILUN
SATBRIMOB	90	90	90	90
BATALYON A	92	92	96	96
BATALYON B	92	92	96	96
BATALYON C	92	92	96	96
BATALYON D	92	92	96	96
DETASEMEN GEGANA	92	92	96	96
JUMLAH	550	550	570	570

Tabel

Tabel 3A. 52

Perbandingan gangguan kamtibmas berkadar dan berintensitas tinggi
Satbrimob Polda Jateng Tahun 2021 sd. 2022

SATUAN	JUMLAH GANGGUAN KAMTIBMAS	
	2021	2022
SATBRIMOB	8	10
BATALYON A	77	86
BATALYON B	47	56
BATALYON C	87	96
BATALYON D	15	24
DETASEMEN GEGANA	91	100
JUMLAH	325	372

Tabel 3A. 53

Perbandingan gangguan kamtibmas berkadar dan berintensitas tinggi
Yang ditanggulangi Satbrimob Polda Jateng Tahun 2021 sd. 2022

SATUAN	JUMLAH GANGGUAN KAMTIBMAS YANG DITANGGULANGI	
	2021	2022
SATBRIMOB	8	10
BATALYON A	77	86
BATALYON B	47	56
BATALYON C	87	96
BATALYON D	15	24
DETASEMEN GEGANA	91	100
JUMLAH	325	372

c. Membandingkan

- c. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

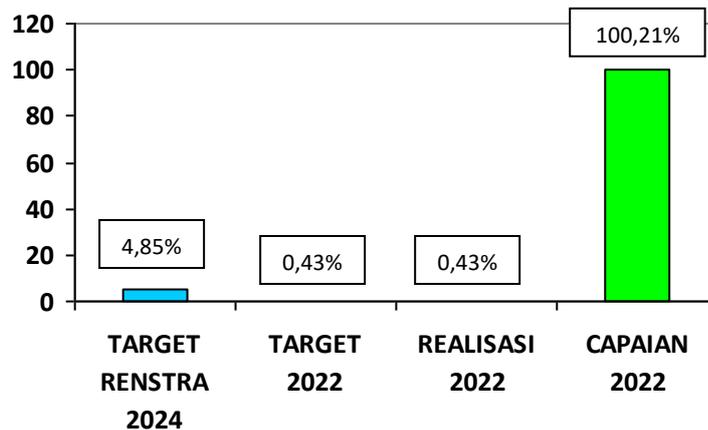
Tabel 3A. 54

Persentase Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi

Indikator kinerja	Target Renstra s.d 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi	4,85	0,43	0,43	100,21

Grafik 3A. 22

Persentase Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan berkadar dan berintensitas tinggi dibandingkan dengan Target Jangka Menengah



Dari tabel dan grafik diatas capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 100,21% sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sampai dengan Tahun 2024 sebesar 4,85%.

d. Analisis

d. Analisis Keberhasilan

Tergelarnya personel Satbrimob Polda Jateng di seluruh wilayah Jawa Tengah mampu mengatasi gangguan Kamtibmas di wilayah Jawa Tengah. Dalam mengatasi gangguan Kamtibmas, Satbrimob Polda Jateng terbagi dalam 4 Batalyon Pelopor dan 1 Detasemen Gegana. Setiap Batalyon Pelopor terdapat 4 Kompi Pelopor dan Detasemen Gegana terdapat 4 Subden. Untuk memenuhi kebutuhan pergelaran pasukan, Kompi Pelopor *membackup* satu sama lain. Sehingga kekuatan Satbrimob Polda Jateng mampu mengatasi seluruh wilayah Jawa Tengah. Namun demikian perlu adanya peningkatan jumlah personel dan peningkatan sarana Prasarana untuk mendukung tugas Satbrimob Polda Jateng dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat di Jawa Tengah.

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)

1) Sarpras

Sarana dan prasarana yang terdapat pada Satuan Brimob Polda Jateng sebagian besar sudah mendukung kegiatan penurunan Konflik, namun dari pelaksanaan anev masih ditemukan kekurangan seperti alat transportasi berupa R4 yang belum memadai serta kurangnya Senpi dan alat komunikasi.

2) SDM

Jumlah Personel Satbrimob yang terbatas perlu dilakukan penambahan agar kekuatan Satbrimob Polda Jateng lebih maksimal dalam melaksanakan tugas. Selain itu kemampuan Personel harus lebih ditingkatkan dengan pelaksanaan pelatihan.

3) Anggaran

Dalam pelaksanaan kesiapsiagaan personel Satbrimob Polda Jateng telah terdukung dengan adanya anggaran baik yang terdapat di Satbrimob Polda Jateng maupun Polda Jateng. Namun demikian perlu adanya peningkatan anggaran dalam mendukung tugas kesiapsiagaan personel Satbrimob Polda Jateng untuk tahun-tahun berikutnya.

f. Analisis

f. Analisis program/kegiatan yang mengakibatkan pencapaian pernyataan kinerja

Kesiapsiagaan personel Satbrimob Polda Jateng, keterpaduan dan penanganan masalah yang sistematis didukung SOP yang spesifik di lapangan dalam upaya memenuhi permintaan *Backup* Kewilayahan secara proporsional sudah maksimal, namun perlu selalu adanya peningkatan dalam jumlah personel.

B. Sasaran

B. Sasaran Strategis “Penegakan Hukum Secara Berkeadilan”

1. Indikator Kinerja Utama Indeks Gakkum



Dokumentasi Indeks Gakkum

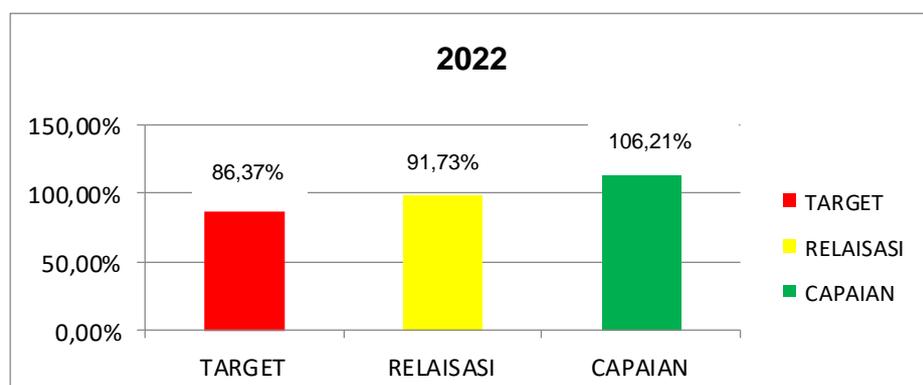
a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3B. 1
Indek Gakkum

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Gakkum	86,37%	91,73%	106,21%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Gakkum realisasi 91,73% dari target yang telah ditetapkan sebesar 86,37%, sehingga capaiannya sebesar 106,21% sehingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Grafik 3B. 1
Indeks Gakkum



Dari

Dari Grafik diatas dapat dilihat pada Tahun 2022 realisasi 91,73% dari target yang telah di ditetapkan sebesar 86,37%, sehingga capaiannya sebesar 106,21% sehingga mencapai target yang telah ditetapkan.

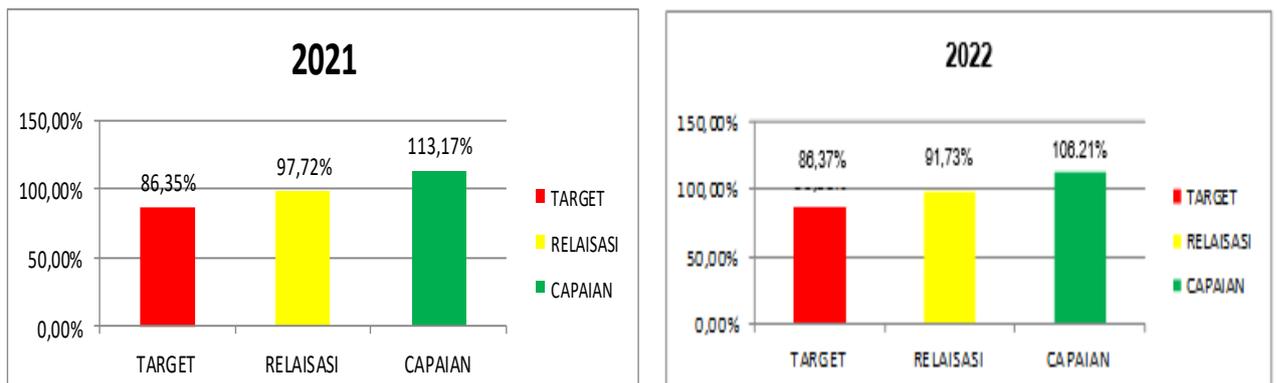
b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3B. 2
Indek Gakkum

Indikator kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Gakkum	86,35%	97,72%	113,17%	86,37%	91,73%	106,21%

Dari Tabel di atas realisasi pada Tahun 2022 mencapai 91,73% dari target yang telah di ditetapkan sebesar 86,37%, sehingga capaiannya sebesar 106,21%.

Grafik 3B. 2
Indeks Gakkum



Dari Grafik di atas dapat dilihat pada Tahun 2021 realisasi 97,72% dari target yang telah ditetapkan sebesar 86,35%, sedangkan Tahun 2022 dari target sebesar 86,37% terealisasi sebesar 91,73%, sehingga mengalami peningkatan.

c) Membandingkan.....

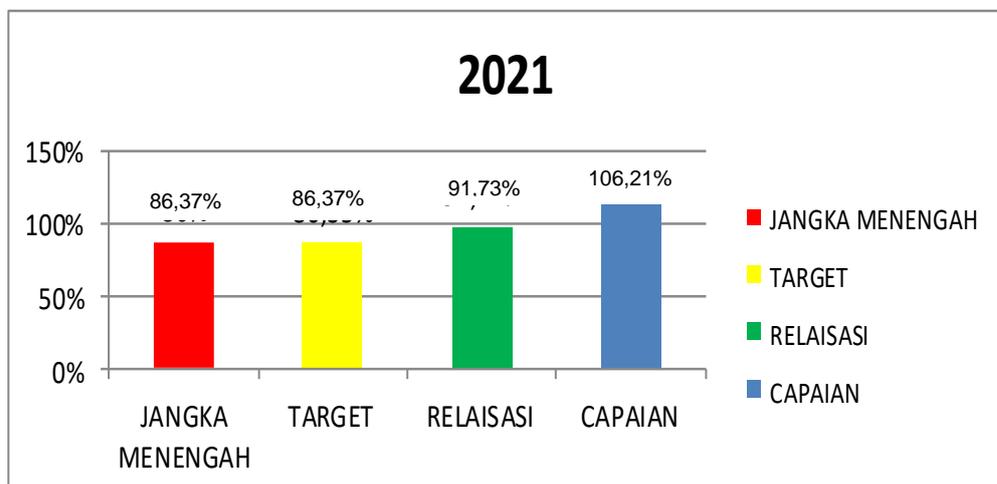
- c) **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel 3B. 3
Indeks Harkamtibmas

Indikator Kinerja	Target Renstra s.d. 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Indeks Gakkum	86,37%	86,37%	91,73%	106,21%

Dari tabel diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 91,73% sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sampai dengan Tahun 2024 sebesar 86,37%.

Grafik 3B. 3
Indeks Gakkum



Dari Grafik di atas realisasi pada Tahun 2022 mencapai 91,73% dari target jangka menengah sebesar 86,37% sehingga capaian kinerja sebesar 106,21%. Sehingga memenuhi atau melebihi dari target yang diharapkan.

d) Analisis

d) Analisis keberhasilan

- a) Melaksanakan anev kinerja secara periodik (mingguan, bulanan, triwulan, semester dan tahunan) guna mengukur tingkat produktivitas dan mengetahui permasalahan dalam penyelidikan dan penyidikan tindak pidana umum;
- b) menentukan target *Clearance Rate* Kejahatan Konvensional pada setiap Dirrektorat dan jajaran yang melebihi target dari penetapan kinerja Polda Jateng TA. 2022;
- c) Memberikan asistensi/supervisi kepada Polres jajaran Polda Jateng yang belum memenuhi target pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana khusus;
- d) Kinerja Ditlantas Polda Jawa Tengah di Tahun 2022 mencapai target dalam penyelesaian perkara Laka Lintas Tahun 2022, hal ini upaya kerja keras dari jajaran Lalu Lintas dalam upaya dan kesigapan dan tanggap dalam mendatangi TKP dan memberikan kepastian hukum bagi pelaku Laka Lintas.

e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)

- a) Sarpras
 - (1) Sarana dan prasarana yang dimiliki mampu mendukung Operasi penanganan Tindak Pidana Umum yang dilakukan oleh Polres secara kualitas maupun kuantitas jika berbanding dengan jumlah Polres Jajaran, *Crime Total* serta kemajuan teknologi yang digunakan oleh pelaku kejahatan dibutuhkan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien (fungsi pembuktian berbasis pada *Scientifict Crime Investigation*);
 - (2) Penambahan Laptop *System Analyst*, *Direction Finder*, dan sarana prasarana ini digunakan secara maksimal dan seefisien mungkin guna mendukung tugas penyelidikan dan penyidikan tindak pidana yang dilakukan oleh penyidik jajaran Polda Jateng, sehingga dapat membantu dalam proses pengungkapan dan penyelesaian kasus di Tahun 2022.

b) SDM

b) SDM

Penggunaan Sumber Daya Manusia dalam penanganan Tindak Pidana Umum perlu perhatian khusus baik secara kualitas maupun kuantitas untuk mendukung oprasi penyelidikan dan penyidikan. Secara yuridis mengacu pada PP 58 Tahun 2010 tentang aturan pelaksanaan

c) Anggaran

Dengan anggaran yang ada dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh Polres Jajaran Polda Jateng untuk mendukung kegiatan penyelidikan dan penyidikan Tindak Pidana guna pencapaian target pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana.

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja

Hal – hal yang menunjang pencapaian kinerja pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana umum dan juga untuk menghadapi kendala/hambatan di atas, selanjutnya Satker akan melaksanakan:

a) Hal-hal yang menunjang:

- (1) memberikan asistensi dan gelar perkara sebagai wujud pengawasan penyidikan terhadap seluruh penyidik baik tingkat Polda maupun Polres Jajaran Polda Jateng yang belum memenuhi target pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana umum;
- (2) melaksanakan anev kinerja secara periodik (mingguan, bulanan, triwulan, semester dan tahunan) yang didasari rencana kerja penyidik, rencana penyidikan dan didukung dengan anggaran operasional;
- (3) melaksanakan Latkatpuan kepada para penyidik/penyidik pembantu Ditreskrimum dan Polres jajaran Polda Jateng dalam kegiatan penyelidikan dan penyidikan yang meliputi latihan olah TKP, latihan E-menejemen penyidikan, latihan kemampuan penerapan hukum dan latihan penyidikan yang mengacu pada Perkap Nomor 6 Tahun 2019.

b) Kendala

- b) Kendala yang dihadapi:
- (1) kesadaran masyarakat terhadap hukum meningkat, namun keinginan masyarakat untuk penyelesaian perkara dengan menghendaki kerugian yang dirasakan pelapor/korban dengan cepat berbanding terbalik dengan rasio jumlah penyidik dan *crime total*.
 - (2) kemampuan kompetensi Sumber daya manusia proses perencanaan administrasi Polres Jajaran terbatas sehingga menggunakan perencanaan administrasi pada tahun-tahun sebelumnya.
 - (3) proses Latkapuan terhadap penyidik terkendala dikarenakan penyidik memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan alasan sedang menangani perkara yang menjadi atensi/ beban kinerja penyidik *over load*.

Tabel

Tabel 3B. 4

Komponen Indeks Gakkum Polda Jateng Tahun 2022

NO	KOMPONEN INDEKS	HASIL RIIL	SATUAN	REAL HASIL KONVERSI	BOBOT	REAL SCORE INDEKS	TARGET SCORE INDEKS	CAPAIAN (G/H)*100
1	Clearence Rate kejahatan konvensional	77,62	%	4,59	19,64%	0,90	0,81	110,87
2	Clearence Rate kejahatan transnasional	85,59	%	4,64	19,05%	0,88	0,89	99,57
3	Clearence Rate kejahatan kekayaan negara	147,83	%	5	20,36%	1,02	0,96	106,16
4	Clearence Rate kejahatan kontijensi	74,00	%	3,09	12,65%	0,39	0,32	123,60
5	Persentase penyelesaian perkara tindak pidana Laka Lantas	96,11	%	4,92	16,95%	0,83	0,82	101,65
6	Persentase penyelesaian perkara tindak pidana di jalur perairan	96,15	%	4,92	11,35%	0,56	0,52	106,96
TOTAL						4,59	4,32	106,21
Indeks Gakkum Polda Jawa Tengah (Score Indeks x 20)						91,73	86,37	

Kesimpulan:

Indeks Gakkum Polda Jateng Tahun 2022 dengan target 86,37% mendapatkan realisasi 91,73% dan capaian sebesar 106,21% pelaksanaan selama Tahun 2022 telah memenuhi sesuai target (Keberhasilan) yang telah ditetapkan di dalam dokumen Renstra Polda Jateng Tahun 2020-2024 dikarenakan faktor 5 (lima) komponen indeks adalah sebagai berikut:

- a. *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional, target 0,81% realisasi 0,90% dan capaian 110,87%;
- b. *Clearence Rate* Kejahatan Kekayaan Negara, target 0,96% realisasi 1,02% dan capaian 106,16%;
- c. *Clearence Rate* Kejahatan Kontijensi, target 0,32% realisasi 0,39% dan capaian 123,60%;
- d. Persentase Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Laka Lantas, target 0,82% realisasi 0,83% dan capaian 101,65%;
- e. Persentase Penyelesaian Perkara Tindak Pidana di Jalur Perairan, target 0,52% realisasi 0,56% dan capaian 109,96%.

1. DITRESKRIMUM

1. DITRESKRIMUM POLDA JATENG

Clearence Rate Kejahatan Konvensional



Dokumentasi *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3B. 5

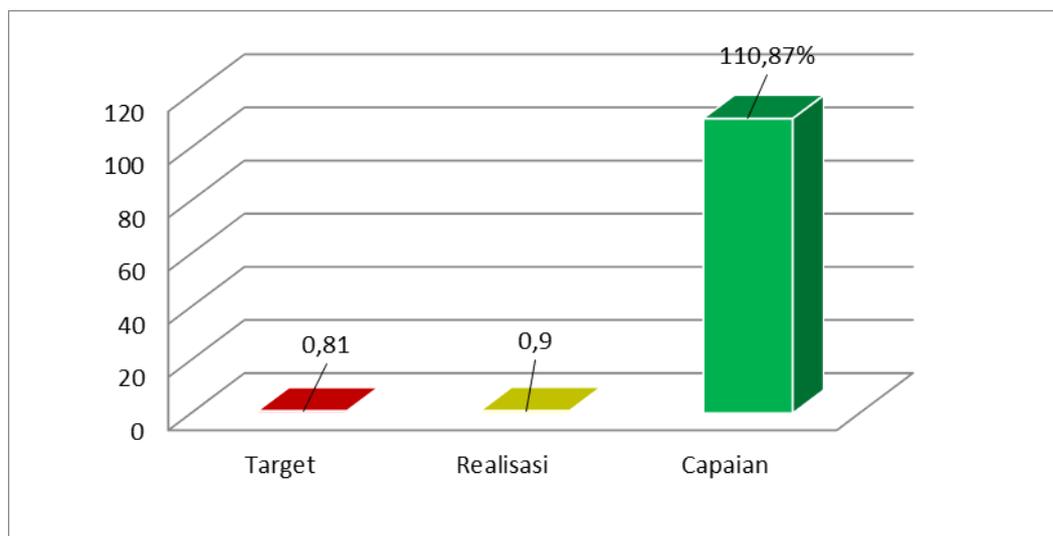
Clearence Rate Kejahatan Konvensional Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<i>Clearence Rate</i> Kejahatan Konvensional	0,81	0,90	110,87%

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa target *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional TA. 2022 adalah 0,90 dan dapat terealisasi sebesar 0,81 sehingga capaian kinerja mencapai 110,87%.

Grafik

Grafik 3B. 4

Persentase *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional Tahun 2022

Dari Grafik diatas dapat dilihat pada Tahun 2022 realisasi mencapai 0,90 dari target sebesar 0,81 sehingga capaian persentase *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional sebesar 110,87%.

- b. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3B. 6

Clearence Rate Kejahatan Konvensional dengan tahun sebelumnya

Indikator kinerja utama	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase <i>Clearence Rate</i> Kejahatan Konvensional	0,81	0,87	107,00%	0,81	0,90	110,87%

Tabel

Tabel 3B. 7

Perbandingan *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional
Ditreskrim dan Jajaran Tahun 2020 s.d. 2022

NO	TAHUN	CC	CT	KET
1	2020	8294	5524	
2	2021	6908	5032	
3	2022	7805	6058	

Tabel 3B. 8

Perbandingan *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional
Ditreskrim dan Jajaran Tahun 2021 sd. 2022

NO	SATWIL/SATKER	TP 2021			TP 2022		
		L	S	%	L	S	%
1	POLRESTABES SMG	672	465	69,20	1414	1116	78,93
2	POLRESTA BANYUMAS	277	187	67,51	291	270	92,78
3	POLRESTA CILACAP	355	347	97,75	297	267	89,90
4	POLRES PURBALINGGA	147	97	65,99	152	94	61,84
5	POLRES BANJARNEGARA	124	100	80,65	136	101	74,26
6	POLRES PEKALONGAN KOTA	116	58	50,00	151	92	60,93
7	POLRES PEKALONGAN	122	81	66,39	160	107	66,88
8	POLRES TEGAL KOTA	133	98	73,68	153	120	78,43
9	POLRES BATANG	152	106	69,74	181	127	70,17
10	POLRES PEMALANG	154	71	111,04	128	140	109,38

11 POLRES

NO	SATWIL/SATKER	TP 2021			TP 2022		
		L	S	%	L	S	%
11	POLRES TEGAL	132	105	79,55	146	118	80,82
12	POLRES BREBES	176	135	76,70	180	170	94,44
13	POLRESTA PATI	180	181	100,56	177	200	112,99
14	POLRES KUDUS	141	91	64,54	156	100	64,10
15	POLRES JEPARA	211	136	64,45	227	182	80,18
16	POLRES BLORA	86	67	77,91	143	125	87,41
17	POLRES REMBANG	83	81	97,59	104	90	86,54
18	POLRES GROBOGAN	195	151	77,44	204	158	77,45
19	POLRES SUKOHARJO	204	115	56,37	198	129	65,15
20	POLRES KLATEN	290	218	75,17	308	211	68,51
21	POLRES BOYOLALI	415	184	44,34	303	245	80,86
22	POLRES SRAGEN	244	169	69,26	208	162	77,88
23	POLRES KARANGANYAR	165	121	73,33	151	106	70,20
24	POLRES WONOGIRI	89	66	74,16	98	65	66,33
25	POLRES MAGELANG KOTA	103	68	66,02	76	65	85,53
26	POLRESTA MAGELANG	255	165	64,71	256	157	61,33
27	POLRES WONOSOBO	113	81	71,68	118	92	77,97
28	POLRES KEBUMEN	130	114	87,69	137	121	88,32
29	POLRES TEMANGGUNG	82	69	84,15	86	87	101,16
30	POLRES PURWOREJO	138	122	88,41	223	209	93,72
31	POLRES SALATIGA	62	63	101,61	68	61	89,71
32	POLRES DEMAK	179	175	97,77	206	144	69,90
33	POLRES KENDAL	149	131	87,92	151	120	79,47

34 POLRES

NO	SATWIL/SATKER	TP 2021			TP 2022		
		L	S	%	L	S	%
34	POLRES SEMARANG	235	112	47,66	146	96	65,75
35	POLRESTA SURAKARTA	347	253	72,91	392	240	61,22
36	DIT RESKRIMUM	252	149	59,13	171	109	61,07
TOTAL		6.908	5.032	72,84	7.805	6.058	77,62

Grafik 3B. 5

Perbandingan *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional Tahun 2021 s.d. 2022



- c. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

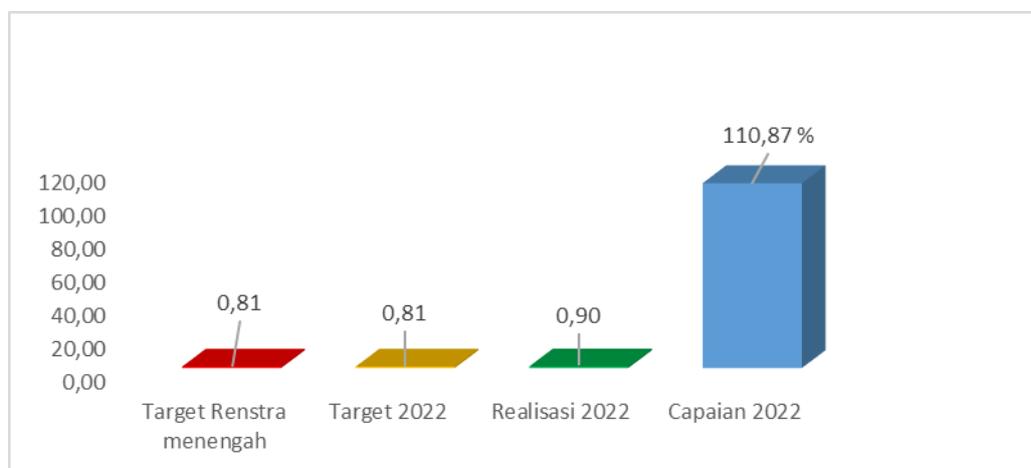
Tabel 3B. 9

Persentase Perbandingan *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional dengan target jangka menengah

Indikator kinerja	Target Renstra sd. 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase <i>Clearence Rate</i> Kejahatan Konvensional	0,81	0,81	0,90	110,87%

Grafik

Grafik 3B. 6
 Persentase *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional
 dengan target jangka menengah



Dari tabel dan grafik diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0,90 sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sebesar 0,81 sehingga capaian mencapai 110,87%.

d. Analisis penyebab keberhasilan

- 1) Penuntasan perkara-perkara tunggakan melalui penyelenggaraan asistensi dan gelar perkara;
- 2) Melaksanakan anev kinerja secara periodik (mingguan, bulanan, triwulan, semester dan tahunan) guna mengukur tingkat produktivitas dan mengetahui permasalahan dalam penyelidikan dan penyidikan tindak pidana umum;
- 3) menentukan target *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional pada setiap Dirrektorat dan jajaran yang melebihi target dari penetapan kinerja Ditreskrimum Polda Jateng TA. 2022;
- 4) Penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi baik teknis maupun administrasi telah berhasil dengan baik, kendati masih ada beberapa sasaran yang belum memenuhi target dikarenakan kasus yang ditangani Reskrim Polda Jateng tergolong kasus sulit dan sangat sulit (*locus delicty* menyangkut 2 wilayah hukum atau lebih dan pembuktian yang tidak

tidak terdukung oleh alat bukti / minimnya saksi). Namun secara umum target kinerja telah terealisasi;

- 5) melaksanakan kegiatan anev dan gelar perkara secara *daring/online* melalui aplikasi *zoom meeting* dikarenakan masih adanya kebijakan PPKM, dalam rangka efektivitas dan percepatan penanganan *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional baik tingkat Satker maupun di tingkat Satwil jajaran Polda Jateng.

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (sarpras, SDM & Anggaran)

1) Sarpras

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Ditreskrimum cukup mampu mendukung Operasi penanganan *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional yang dilakukan oleh Polres Jajaran (hal ini sesuai dengan tupoksi Ditreskrimum sebagai Pembina fungsi operasi) secara kualitas maupun kuantitas jika berbanding dengan jumlah Polres Jajaran, *Crime Total* serta kemajuan teknologi yang digunakan oleh pelaku kejahatan dibutuhkan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien (fungsi pembuktian berbasis pada *Scientifict Crime Investigation*).

2) SDM

Penggunaan Sumber Daya Manusia dalam penanganan *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional cukup baik secara kualitas maupun kuantitas untuk mendukung oprasi penyelidikan dan penyidikan. Secara yuridis mengacu pada PP 58 Tahun 2010 tentang aturan pelaksanaan KUHAP dan persyaratan Penyidik yang diatur lebih teknis oleh Perkap Nomor 6 tahun 2019 tentang sertifikasi penyidik melaksanakan pembinaan SDM membutuhkan kegiatan tambahan. Hal ini didasarkan data jumlah penyidik yang memiliki sertifikasi kurang lebih 25%.

3) Anggaran

Dukungan anggaran dalam penyelesaian *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional (dengan perbandingan *Crime total/Crime Clieren* dan lidik sidik) yang mencukupi.

f. Analisis

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Hal-hal yang menunjang pencapaian kinerja pengungkapan dan penyelesaian kasus *Clearance Rate* Kejahatan Konvensional dan juga untuk menghadapi kendala/hambatan di atas, Ditreskrimum selanjutnya akan melaksanakan:

- 1) memberikan asistensi kepada Polres jajaran Polda Jateng yang belum memenuhi target pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana umum;
- 2) melaksanakan anev kinerja secara periodik (mingguan, bulanan, triwulan, semester dan tahunan) guna mengukur tingkat produktivitas dan mengetahui permasalahan dalam penyelidikan dan penyidikan tindak pidana umum yang ditangani Satreskrim Polres jajaran Polda Jateng;
- 3) melaksanakan Latkatpuan kepada para penyidik/penyidik pembantu Ditreskrimum dan Polres jajaran Polda Jateng dalam kegiatan penyelidikan dan penyidikan yang meliputi latihan olah TKP, latihan E-menejemen penyidikan, latihan kemampuan penerapan hukum dan latihan penyidikan yang mengacu pada Perkap no.6 tahun 2019.

2. CLEARENCE RATE KEJAHATAN TRANSNASIONAL

DITRESKRIMUM, DITRESKRIMSUS DAN DITRESNARKOBA POLDA JATENG

Clearence Rate Kejahatan Transnasional (Ditreskrimum)



Dokumentasi *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3B. 10

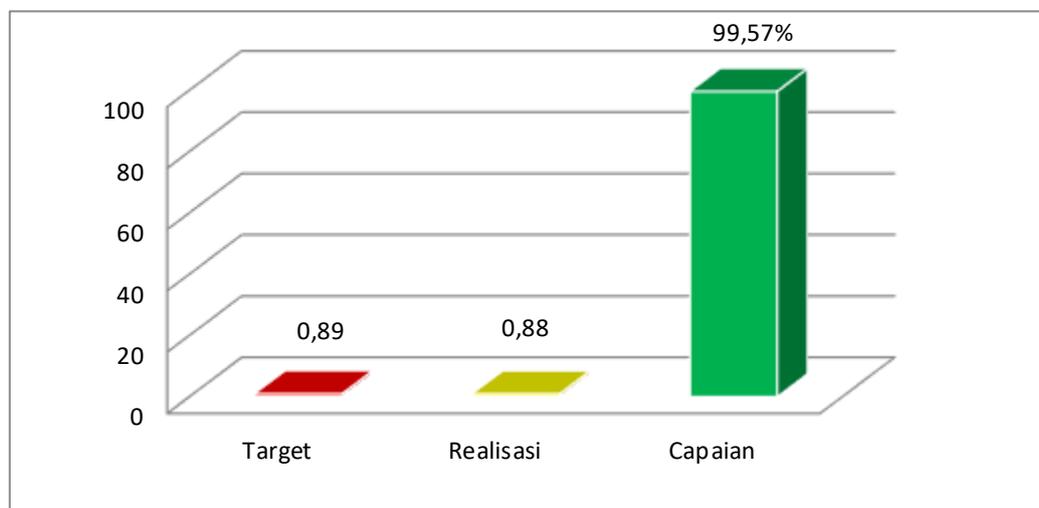
Clearence Rate Kejahatan Transnasional Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<i>Clearence Rate</i> Kejahatan Konvensional	0,89	0,88	99,57%

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa target *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional TA. 2022 adalah 0,89 dan dapat terealisasi sebesar 0,88 sehingga capaian kinerja mencapai 99,57%.

Grafik 3B. 7

Persentase *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional Tahun 2022



Dari

Dari Grafik diatas dapat dilihat pada Tahun 2022 realisasi mencapai 0,88 dari target sebesar 0,89 sehingga capaian persentase *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional sebesar 99,57%.

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3B. 11

Clearence Rate Kejahatan Transnasional dengan tahun sebelumnya

Indikator kinerja utama	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase <i>Clearence Rate</i> Kejahatan Transnasional	0,89	0,95	107,30%	0,89	0,88	99,57%

Tabel 3B. 12

Perbandingan *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional Ditreskrim dan Jajaran Tahun 2020 sd. 2022

NO	TAHUN	CC	CT	KET
1	2020	1	1	
2	2021	2	2	
3	2022	2	2	

Tabel 3B. 13

Clearence Rate Kejahatan Transnasional Tahun 2021 dan 2022 Ditreskrim

No	KESATUAN	TAHUN 2021			TAHUN 2022		
		CC	CT	%	CC	CT	%
1	DITRESKRIMUM	2	2	100%	2	2	100%
2	POLRESTA BANYUMAS	0	0	0	0	0	0
3	POLRESTA CILACAP	0	0	0	0	0	0
4	POLRES PURBALINGGA	0	0	0	0	0	0

5 POLRES

No	KESATUAN	TAHUN 2021			TAHUN 2022		
		CC	CT	%	CC	CT	%
5	POLRES BANJARNEGARA	0	0	0	0	0	0
6	POLRES PEKALONGAN KOTA	0	0	0	0	0	0
7	POLRES PEKALONGAN	0	0	0	0	0	0
8	POLRES TEGAL KOTA	0	0	0	0	0	0
9	POLRES BATANG	0	0	0	0	0	0
10	POLRES PEMALANG	0	0	0	0	0	0
11	POLRES TEGAL	0	0	0	0	0	0
12	POLRES BREBES	0	0	0	0	0	0
13	POLRESTA PATI	0	0	0	0	0	0
14	POLRES KUDUS	0	0	0	0	0	0
15	POLRES JEPARA	0	0	0	0	0	0
16	POLRES BLORA	0	0	0	0	0	0
17	POLRES REMBANG	0	0	0	0	0	0
18	POLRES GROBOGAN	0	0	0	0	0	0
19	POLRESTA SURAKARTA	0	0	0	0	0	0
20	POLRES SUKOHARJO	0	0	0	0	0	0
21	POLRES KLATEN	0	0	0	0	0	0
22	POLRES BOYOLALI	0	0	0	0	0	0
23	POLRES SRAGEN	0	0	0	0	0	0
24	POLRES KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0
25	POLRES WONOGIRI	0	0	0	0	0	0
26	POLRES MAGELANG KOTA	0	0	0	0	0	0
27	POLRESTA MAGELANG	0	0	0	0	0	0
28	POLRES WONOSOBO	0	0	0	0	0	0
29	POLRES KEBUMEN	0	0	0	0	0	0
30	POLRES TEMANGGUNG	0	0	0	0	0	0
31	POLRES PURWOREJO	0	0	0	0	0	0
32	POLRESTABES SEMARANG	0	0	0	0	0	0

33 POLRES

No	KESATUAN	TAHUN 2021			TAHUN 2022		
		CC	CT	%	CC	CT	%
33	POLRES SALATIGA	0	0	0	0	0	0
34	POLRES DEMAK	0	0	0	0	0	0
35	POLRES KENDAL	0	0	0	0	0	0
36	POLRES SEMARANG	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		2	2	100%	2	2	100%

Grafik 3B. 8

Perbandingan *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional tahun 2021 s.d. 2022



Dari tabel dan grafik diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0,88 sedangkan target sebesar 0,89 sehingga capaian mencapai 99,57% dibandingkan tahun 2021 sebesar 107,30%.

- c. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel

Tabel 3B. 14

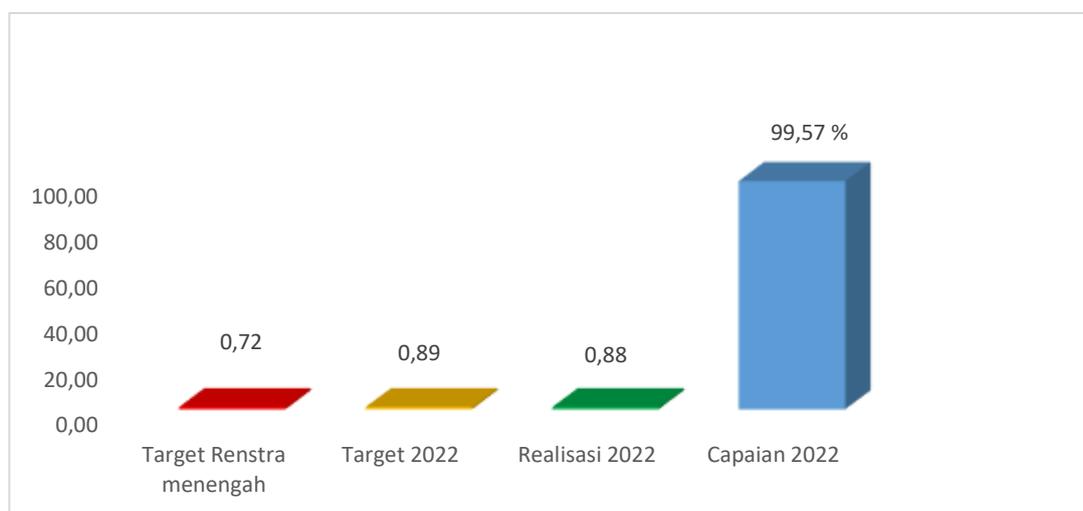
Persentase Perbandingan *Clearence Rate* Rate Kejahatan Transnasional dengan Target Jangka Menengah

Indikator kinerja	Target Renstra sd. 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase <i>Clearence Rate</i> Kejahatan Transnasional	0,72%	0,89	0,88	99,57%

Dari tabel diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0,88, sedangkan Target Renstra s.d. 2024 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sampai dengan Tahun 2022 sebesar 0,72%.

Grafik 3B. 9

Persentase *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional dengan target jangka menengah



Dari tabel dan grafik diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0,88 sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sebesar 0,72 sehingga capaian mencapai 99,57%.

d. Analisis

d. Analisis penyebab kegagalan

- 1) menentukan target *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional pada setiap Dirrektorat dan jajaran yang melebihi target dari penetapan kinerja Ditreskrimum Polda Jateng TA. 2022;
- 2) melaksanakan kegiatan anev dan gelar perkara secara *daring/online* melalui aplikasi *zoom meeting* dikarenakan masih adanya kebijakan PSBB akibat pandemi *Covid-19*, dalam rangka efektivitas dan percepatan penanganan tindak pidana umum baik tingkat Satker maupun di tingkat Satwil jajaran Polda Jateng;
- 3) kekeliruan penanganan awal bukti elektronik oleh penyelenggara sistem elektronik pada kasus defacement dan hacking, sehingga tidak ditemukan lagi bukti elektronik pada sistem oleh penyidik karena sudah dihapus / diubah oleh admin penyelenggara sistem elektronik dengan alasan sistem tersebut digunakan untuk pelayanan publik. Hal ini karena penyelenggara sistem elektronik kurang memahami penanganan insiden siber tahap awal yang memiliki peran penting dalam penyidikan tindak pidana siber;
- 4) adanya hasil pengembangan beberapa kasus tindak pidana narkoba yang mengarah ke tindak pidana TPPU, sehingga membutuhkan proses yang lebih lama dalam proses penyelesaian perkara;
- 5) dalam rangka meningkatkan penyelesaian dan pengungkapan penanganan terhadap tindak pidana narkoba, Ditresnarkoba dan Satresnarkoba Jajaran Polda Jateng selalu berkoordinasi dengan CJS (*criminal justice system*) serta instansi terkait dalam upaya penyelesaian kasus yang ditangani.

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (sarpras, SDM & Anggaran)

1) Sarpras

Sarana dan prasarana yang dimiliki sangat mampu mendukung Operasi penanganan *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional yang dilakukan oleh Polres Jajaran secara kuaalitas maupun kwanntitas jika berbanding dengan jumlah Polres Jajaran, *Crime Total* serta kemajuan teknologi yang digunakan oleh pelaku kejahatan dibutuhkan sarana dan prasarana

yang

yang efektif dan efisien (fungsi pembuktian berbasis pada *Scientifict Crime Investigation*).

2) SDM

Penggunaan Sumber Daya Manusia dalam penanganan *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional cukup baik secara kualitas maupun kuantitas untuk mendukung oprasi penyelidikan dan penyidikan.

3) Anggaran

Dukungan anggaran pengungkapan dan penyelesaian kejahatan terhadap *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional belum dapat memenuhi semua kebutuhan operasional dikarenakan adanya pemotongan anggaran untuk refocusing anggaran penanganan Covid-19 sehingga dalam pelaksanaannya harus menggunakan skala prioritas yang berakibat penanganan *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional kurang optimal.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Hal – hal yang menunjang pencapaian kinerja pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana umum dan juga untuk menghadapi kendala/hambatan di atas, selanjutnya Satker akan melaksanakan:

- 1) memberikan asistensi kepada Polres jajaran Polda Jateng yang belum memenuhi target pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana umum;
- 2) melaksanakan anev kinerja secara periodik (mingguan, bulanan, triwulan, semester dan tahunan) guna mengukur tingkat produktivitas dan mengetahui permasalahan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana umum yang ditangani Satreskrim Polres jajaran Polda Jateng;
- 3) Polda Jateng gagal dalam mencapai kinerja Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearence Rate* kejahatan transnasional dikarenakan rumitnya penanganan tindak pidana siber dan keterbatasan sumber daya yang ada. Tetapi Penyidik Polda Jateng telah melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang di bidang penyidikan tindak pidana siber sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang dilaksanakan secara profesional

profesional, transparan dan akuntabel terhadap setiap perkara pidana guna terwujudnya supremasi hukum yang mencerminkan kepastian hukum, rasa keadilan dan kemanfaatan dalam mendukung target indeks gakkum pada komponen indeks Clearance Rate kejahatan transnasional;

- 4) melaksanakan Latkatpuan kepada para penyidik/penyidik pembantu Polres jajaran Polda Jateng dalam kegiatan penyelidikan dan penyidikan yang meliputi latihan olah TKP, latihan E-menejemen penyidikan, latihan kemampuan penerapan hukum dan latihan penyidikan yang mengacu pada Perkap Nomor 6 Tahun 2019;
- 5) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian indikator kinerja adalah semakin meningkatnya koordinasi lintas sektoral dengan CJS (*criminal justice system*) dan instansi terkait dalam bentuk kegiatan kerma sebagai bentuk upaya penyamaan persepsi dalam penanganan tindak pidana narkoba, sehingga diharapkan dapat membantu dalam proses penyelesaian kasus yang ditangani pada Ditresnarkoba dan Satresnarkoba Jajaran Polda Jateng.

Clearance

Clearence Rate Kejahatan Transnasional (Ditreskrimsus)



Dokumentasi *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3B. 15

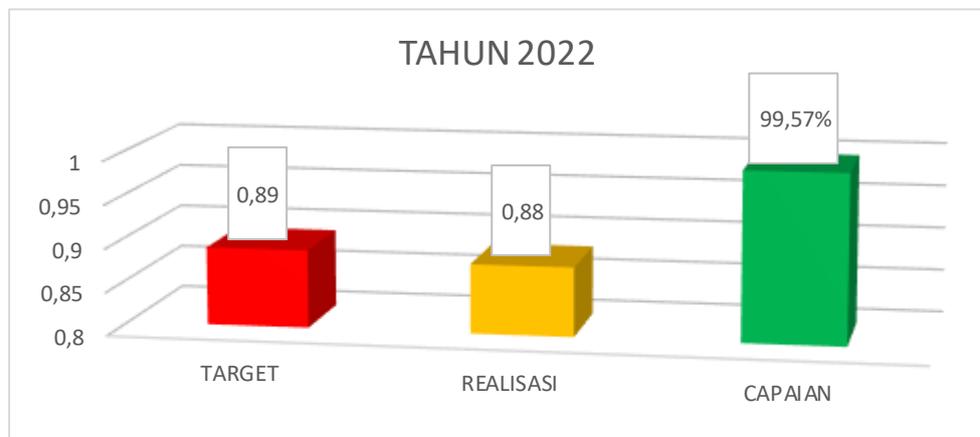
Clearence Rate Kejahatan Transnasional Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<i>Clearence Rate</i> Kejahatan Konvensional	0,89	0,88	99,57%

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa target *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional TA. 2022 adalah 0,89 dan dapat terealisasi sebesar 0,88 sehingga capaian kinerja mencapai 99,57%.

Grafik 3B. 10

Persentase *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional Tahun 2022



Dari

Dari Grafik diatas dapat dilihat pada Tahun 2022 Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* kejahatan transnasional mencapai 0,88 dari target sebesar 0,89 sehingga capaian kinerja sebesar 99,57% sehingga capaian kinerja indeks gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* kejahatan transnasional belum tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

Tabel 3B. 16

Perhitungan Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* kejahatan transnasional tahun 2022

KOMPONEN INDEKS	CLEARANCE RATE	NILAI	BOBOT	SCORE INDEKS
Clearance Rate kejahatan transnasional	75,36	4,64	19,05	0,88

Dari tabel perhitungan diatas dapat dilihat bahwa *score* Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* kejahatan transnasional tahun 2022 didapat dari *Clearance Rate* kejahatan transnasional sebesar 85,59% dengan nilai konversi indeks kinerja sebesar 4,64 dikali bobot komponen indeks sebesar 19,05% sehingga didapat *score* indeks sebesar 0,88. Rekapitulasi *Clearance Rate* kejahatan transnasional jajaran Polda Jateng Tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3B. 17

Clearance Rate Kejahatan Transnasional Tahun 2022

No	KESATUAN	KEJAHATAN TRANSNASIONAL		%
		JTP	PTP	
1	DITRESKRIMSUS	33	33	100,00%
2	POLRESTA BANYUMAS	5	3	60,00%
3	POLRESTA CILACAP	6	3	50,00%
4	POLRES PURBALINGGA	0	0	0,00%
5	POLRES BANJARNEGARA	0	0	0,00%
6	POLRES PEKALONGAN KOTA	0	0	0,00%
7	POLRES PEKALONGAN	0	0	0,00%

8. POLRES

No	KESATUAN	KEJAHATAN TRANSNASIONAL		%
		JTP	PTP	
8	POLRES TEGAL KOTA	1	0	0,00%
9	POLRES BATANG	0	0	0,00%
10	POLRES PEMALANG	1	1	100,00%
11	POLRES TEGAL	1	1	100,00%
12	POLRES BREBES	0	0	0,00%
13	POLRESTA PATI	0	0	0,00%
14	POLRES KUDUS	1	1	100,00%
15	POLRES JEPARA	0	0	0,00%
16	POLRES BLORA	0	0	0,00%
17	POLRES REMBANG	0	0	0,00%
18	POLRES GROBOGAN	0	0	0,00%
19	POLRESTA SURAKARTA	1	1	100,00%
20	POLRES SUKOHARJO	2	1	50,00%
21	POLRES KLATEN	1	0	0,00%
22	POLRES BOYOLALI	0	0	0,00%
23	POLRES SRAGEN	2	1	50,00%
24	POLRES KARANGANYAR	0	0	0,00%
25	POLRES WONOGIRI	0	0	0,00%
26	POLRES MAGELANG KOTA	0	0	0,00%
27	POLRESTA MAGELANG	2	1	50,00%
28	POLRES WONOSOBO	0	0	0,00%
29	POLRES KEBUMEN	3	2	66,67%
30	POLRES TEMANGGUNG	0	0	0,00%
31	POLRES PURWOREJO	1	0	0,00%
32	POLRESTABES SEMARANG	9	4	44,44%
33	POLRES SALATIGA	0	0	0,00%
34	POLRES DEMAK	0	0	0,00%
35	POLRES KENDAL	0	0	0,00%
36	POLRES SEMARANG	0	0	0,00%
Jumlah		69	52	75,36%

Pada tahun 2022 Satker Ditreskrimsus dan satwil jajaran Polda Jateng dari laporan polisi sebanyak 69 kasus dapat menyelesaikan penanganan tindak pidana transnasional sebanyak 52 kasus sehingga realisasi persentase pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana sebesar 75,36%.

b. Membandingkan

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3B. 18

Clearance Rate Kejahatan Transnasional dengan tahun sebelumnya

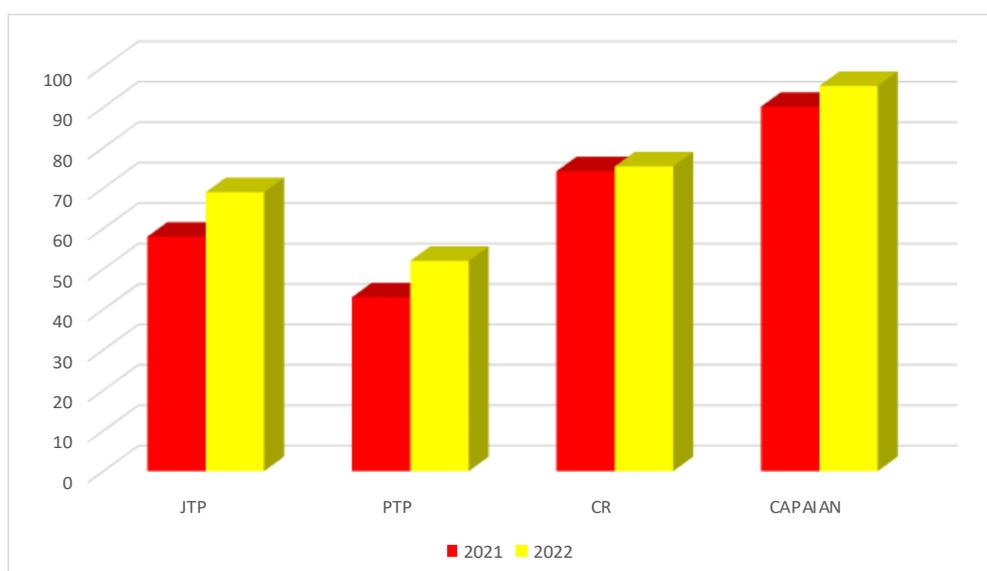
Indikator kinerja utama	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase <i>Clearance Rate</i> Kejahatan Transnasional	0,89	0,95	107,30%	0,89	0,88	99,57%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Tahun 2021 Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* kejahatan transnasional mencapai 0,8 dari target sebesar 0,89 sehingga capaian kinerja sebesar 90,11% dan bila dibanding pada tahun 2022 Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* kejahatan transnasional mencapai 0,88 dari target sebesar 0,89 sehingga capaian kinerja sebesar 99,57% sehingga capaian kinerja indeks gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* kejahatan transnasional naik sebanyak 9,46%.

Tabel 3B. 19

Perbandingan *Clearance Rate* kejahatan transnasional

Tahun 2021 dan Tahun 2022



Dari

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah laporan polisi kejahatan transnasional pada Polda Jateng mengalami kenaikan yang berakibat jumlah penyelesaian kasus tindak pidananya juga mengalami kenaikan sehingga capaian kinerja indeks gakkum pada komponen indeks Clearance Rate kejahatan transnasional mengalami kenaikan yaitu sebanyak 9,46%.

c. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3B. 20

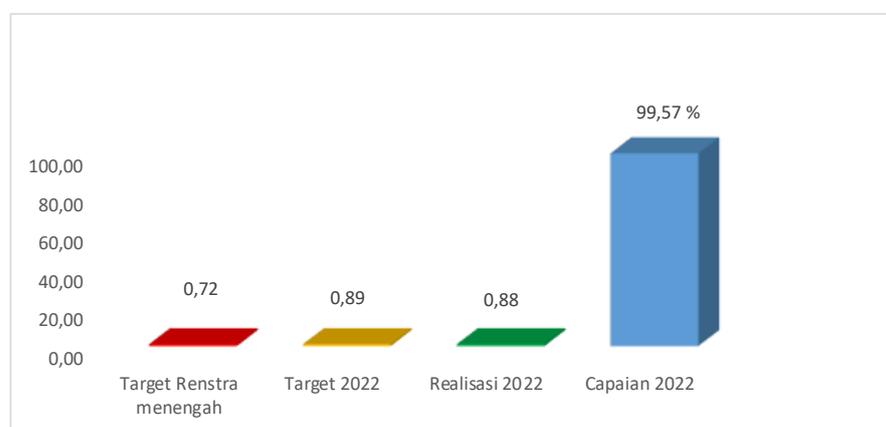
Persentase Perbandingan *Clearance Rate* Rate Kejahatan Transnasional dengan Target Jangka Menengah

Indikator kinerja	Target Renstra sd. 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase <i>Clearance Rate</i> Kejahatan Transnasional	0,72%	0,89	0,88	99,57%

Dari tabel diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0,88, sedangkan Target Renstra s.d. 2024 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sampai dengan Tahun 2022 sebesar 0,72%.

Grafik 3B. 11

Persentase *Clearance Rate* Kejahatan Transnasional dengan target jangka menengah



Dari

Dari tabel dan grafik diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0,88 sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sebesar 0,72 sehingga capaian mencapai 99,57%.

d. Analisis Kegagalan Kinerja

- 1) Pelaku melakukan kejahatan transnasional dengan menggunakan komputer yang dapat dilakukan dimana saja tanpa ada yang mengetahuinya sehingga tidak ada saksi yang mengetahui secara langsung. Hasil pelacakan paling jauh hanya dapat menemukan *IP Address* dari pelaku dan komputer yang digunakan. Hal itu akan semakin sulit apabila menggunakan warnet sebab saat ini masih jarang sekali warnet yang melakukan registrasi terhadap pengguna jasa mereka sehingga kita tidak dapat mengetahui siapa yang menggunakan komputer tersebut pada saat terjadi tindak pidana;
- 2) Keterbatasan kuantitas saksi ahli UU ITE yang melayani seluruh satuan kerja Polri, sehingga lama mengantri dalam permintaan keterangan yang membuat berlarutnya penanganan perkara (tidak dapat tepat waktu sesuai ren sidik);
- 3) Alat bukti dalam kasus *Cyber Crime* berbeda dengan alat bukti kejahatan lainnya dimana sasaran atau media *Cyber Crime* merupakan data-data atau sistem komputer/internet yang sifatnya mudah diubah, dihapus, atau disembunyikan oleh pelaku kejahatan;
- 4) Dalam penentuan tersangka sering kali tidak dapat dipastikan siapa pelakunya karena sebagian besar pelaku menggunakan akun *anonimus* (akun yang tidak mencantumkan identitas asli);
- 5) Kekeliruan penanganan awal bukti elektronik oleh penyelenggara sistem elektronik pada kasus *defacement* dan *hacking*, sehingga tidak ditemukan lagi bukti elektronik pada sistem oleh penyidik karena sudah dihapus/diubah oleh admin penyelenggara sistem elektronik dengan alasan sistem tersebut digunakan untuk pelayanan publik. Hal ini karena penyelenggara sistem elektronik kurang memahami penanganan insiden siber tahap awal yang memiliki peran penting dalam penyidikan tindak Pidana Siber;
- 6) Belum

- 6) Belum adanya UU yang mengatur perlindungan data pribadi dimana penyelenggara sistem elektronik yang menghimpun data *customer*, dapat menggunakan data yang dikumpulkan tanpa ada aturan, termasuk memberikan kepada pihak lain;
- 7) Perjanjian ekstradisi antar negara yang dilakukan Indonesia belum menjangkau pada seluruh negara di dunia, sehingga ketika terdapat perbuatan pidana yang dilakukan WNA dari luar negara yang tidak ada perjanjian ekstradisi, terhadap WNI/WNA yang berada di Indonesia, maka penanganan kasus akan berhenti;
- 8) Jumlah personel yang tidak seimbang dengan jumlah pengaduan yang diterima, sehingga terjadi kelebihan ABK. Sedangkan pada Polres, belum adanya unit tersendiri/terpisah yang khusus menangani tindak pidana siber yang terjadi di masyarakat yang semakin meningkat dan tidak kalah banyak dibanding pidana umum yang lain;
- 9) Beban tugas para penyidik/penyidik pembantu pada Satreskrim Polres jajaran Polda Jateng yang berat karena selain menangani tindak pidana khusus juga menangani tindak pidana umum;
- 10) sebagian besar anggota Reskrimsus diperbantukan dalam Operasi Kepolisian yang banyak melakukan kegiatan preventif (Satgas Pangan) berupa pengawasan terhadap kesediaan bahan makanan dan alat kesehatan, pelaku ekspor antiseptik, bahan baku masker, alat pelindung diri (APD) dan masker;
- 11) Banyak personel Kepolisian khususnya yang membidangi penanganan tindak pidana khusus yang terpapar virus Covid-19 sehingga berdampak pada pelaksanaan teknis di lapangan;
- 12) Dalam hal menangani kasus *cyber crime* masih diperlukan penyidik yang cukup berpengalaman (bukan penyidik pemula), pendidikannya diarahkan untuk menguasai teknis penyidikan dan menguasai administrasi penyidikan serta dasar-dasar pengetahuan di bidang komputer dan profil *hacker*.

e. Analisis

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (sarpras, SDM & Anggaran)

1) Sarpras

Sarana dan prasarana dalam mendukung penanganan tindak pidana khusus pada tingkat Polres masih sangat minim dan belum teroptimalnya sarana dan prasarana yang dimiliki Polda Jateng baik kuantitas maupun kualitasnya dalam mendukung pelaksanaan tugas yang maksimal terutama sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan penyidikan dibidang tindak pidana khusus belum memadai, seperti:

- Alat komunikasi termasuk sistem manajemen informasi *Online*;
- Alat transportasi baik roda 4 maupun roda 2;
- Ransus tahanan untuk Ditreskrimsus belum ada;
- *Handycam* pendukung dokumentasi;
- Peralatan untuk keperluan monitoring *center*;
- Alat khusus untuk mendukung penyidikan dibidang IT/ *Cybercrime*.

2) SDM

Pengelolaan Sumber daya SDM belum mendukung dalam rangka kegiatan penanganan tindak pidana khusus, antara lain:

- Jumlah personel yang tidak seimbang dengan jumlah pengaduan yang diterima, sehingga terjadi kelebihan ABK. Sedangkan pada Polres, belum adanya unit tersendiri/terpisah yang khusus menangani tindak pidana siber yang terjadi di masyarakat yang semakin meningkat dan tidak kalah banyak dibanding pidana umum yang lain
- Beban tugas para penyidik/penyidik pembantu pada Satreskrim Polres jajaran Polda Jateng yang berat karena selain menangani tindak pidana khusus juga menangani tindak pidana umum.
- Dalam hal menangani kasus *Cybercrime* masih diperlukan penyidik yang cukup berpengalaman (bukan penyidik pemula), pendidikannya diarahkan untuk menguasai teknis penyidikan dan menguasai administrasi penyidikan serta dasar-dasar pengetahuan di bidang komputer dan profil *hacker*.
- Banyak personel Kepolisian khususnya yang membidangi penanganan tindak pidana khusus yang terpapar virus Covid-19 sehingga berdampak pada pelaksanaan teknis di lapangan.

3) Anggaran

3) Anggaran

Dukungan anggaran pengungkapan dan penyelesaian kejahatan transnasional belum dapat memenuhi semua kebutuhan operasional penanganan kejahatan transnasional dikarenakan:

- anggaran penanganan kejahatan transnasional sangat terbatas sehingga dalam pelaksanaannya harus menggunakan skala prioritas yang berakibat penanganan kejahatan transnasional kurang optimal;
- Anggaran pemeliharaan alat khusus yang digunakan untuk mengupdate alsus dalam mendukung penanganan tindak pidana siber masih kurang sehingga menghambat penanganan kejahatan Transnasional.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Polda Jateng gagal dalam mencapai kinerja Indeks Gakkum pada komponen Indeks *Clearance Rate* Kejahatan Transnasional dikarenakan rumitnya penanganan tindak pidana Siber dan keterbatasan sumber daya yang ada. Tetapi Penyidik Polda Jateng telah melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang di bidang penyidikan tindak pidana siber sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang dilaksanakan secara profesional, transparan dan akuntabel terhadap setiap perkara pidana guna terwujudnya supremasi hukum yang mencerminkan kepastian hukum, rasa keadilan dan kemanfaatan dalam mendukung target indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* kejahatan Transnasional.

Clearance

Clearence Rate Kejahatan Transnasional (Ditresnarkoba)



Dokumentasi *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3B. 21

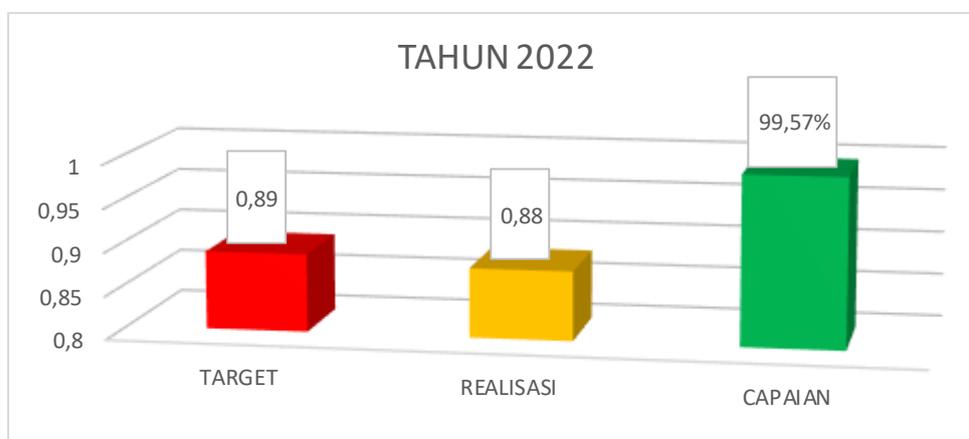
Clearence Rate Kejahatan Transnasional Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<i>Clearence Rate</i> Kejahatan Konvensional	0,89	0,88	99,57%

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa target *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional TA. 2022 adalah 0,89 dan dapat terealisasi sebesar 0,88 sehingga capaian kinerja mencapai 99,57%.

Grafik 3B. 12

Persentase *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional Tahun 2022



Dari

Dari Grafik diatas dapat dilihat pada Tahun 2022 realisasi sebesar 0,88 atau dari 1.963 kasus yang ditangani oleh Ditresnarkoba dan Satresnarkoba Polda Jateng, 1.687 kasus dapat diselesaikan, sehingga capaian kinerja sebesar 99,79%.

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3B. 22

Clearance Rate Kejahatan Transnasional dengan tahun sebelumnya

Indikator kinerja utama	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase <i>Clearance Rate</i> Kejahatan Transnasional	0,89	0,95	107,3%	0,89	0,88	99,57%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Tahun 2021 Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* kejahatan transnasional mencapai 0,95 dari target sebesar 0,89 sehingga capaian kinerja sebesar 107,3% dan bila dibanding pada tahun 2022 Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* kejahatan transnasional mencapai 0,88 dari target sebesar 0,89 sehingga capaian kinerja sebesar 99,57%.

Tabel 3B. 23

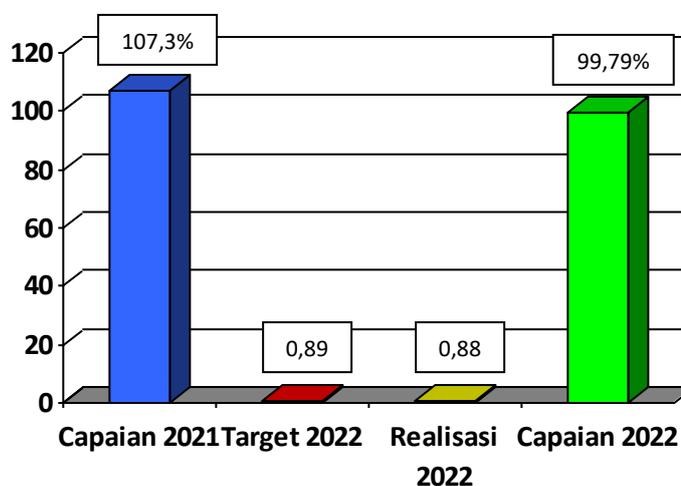
Perbandingan Jumlah Pengungkapan dan Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Narkoba

KET	2021	2022
CT	2.155	1.963
CC	2.155	1.687

Grafik

Grafik 3B. 13

Perbandingan Clearance Rate Kejahatan Transnasional
Tahun 2021 dan Tahun 2022



Dari tabel di atas target sebesar 0,89 realisasi 0,88 dan capaian 99,79% pada tahun 2022 berbanding 107,3% pada tahun 2021.

Tabel 3B. 24

Perbandingan data pengungkapan dan penyelesaian perkara Tindak Pidana
Narkoba Tahun 2021 dengan Tahun 2022 Ditresnarkoba Polda Jateng

NO	SATKER	TAHUN 2021			TAHUN 2022		
		CT	CC	%	CT	CC	%
1.	DITRESNARKOBA	289	289	100	359	304	84,68
2.	RESTA BANYUMAS	76	76	100	90	75	83,33
3.	RESTA CILACAP	52	52	100	63	50	79,37
4.	RES. PURBALINGGA	35	35	100	25	22	88
5.	RES. BANJARNEGARA	27	27	100	22	20	90,91
6.	RES. PEKALONGAN KOTA	50	50	100	56	43	76,79
7.	RES. PEKALONGAN	19	19	100	22	21	95,45
8.	RES. BATANG	44	44	100	30	25	83,33
9.	RES. PEMALANG	28	28	100	23	22	95,65
10.	RES. TEGAL KOTA	44	44	100	43	42	97,67
11.	RES. TEGAL	30	30	100	39	36	92,31

12. RES

12.	RES. BREBES	40	40	100	45	36	80
13.	RESTABES SEMARANG	233	233	100	180	139	77,22
14.	RES. SEMARANG	59	59	100	60	55	91,67
15.	RES. SALATIGA	28	28	100	48	43	89,58
16.	RES. KENDAL	36	36	100	36	35	97,22
17.	RES. DEMAK	39	39	100	47	44	93,62
18.	RESTA PATI	43	43	100	54	51	94,44
19.	RES. KUDUS	25	25	100	28	22	78,57
20.	RES. JEPARA	43	43	100	40	29	72,50
21.	RES. REMBANG	14	14	100	16	13	81,25
22.	RES. BLORA	15	15	100	17	16	94,12
23.	RES. GROBOGAN	27	27	100	24	23	95,83
24.	RESTA SURAKARTA	146	146	100	136	118	86,76
25.	RES. SUKOHARJO	31	31	100	28	26	92,86
26.	RES. KLATEN	62	62	100	76	64	84,21
27.	RES. BOYOLALI	48	48	100	37	29	78,38
28.	RES. SRAGEN	47	47	100	67	51	76,12
29.	RES. KARANGANYAR	38	38	100	37	37	100
30.	RES. WONOGIRI	26	26	100	36	28	77,78
31.	RES. MAGELANG KOTA	29	29	100	27	25	92,59
32.	RESTA MAGELANG	41	41	100	41	38	92,68
33.	RES. PURWOREJO	17	17	100	20	20	100
34.	RES. KEBUMEN	35	35	100	32	26	81,25
35.	RES. TEMANGGUNG	25	25	100	33	33	100
36.	RES. WONOSOBO	25	25	100	26	26	100
JUMLAH		2.155	2.155	100	1.963	1.687	85,94

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada penurunan prosentase pengungkapan dan penyelesaian kasus pada Tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021, di Tahun 2021 sebanyak 2.155 pengungkapan kasus dengan indek penyelesaian perkara mencapai 0,95, sementara itu di Tahun 2022 dari 1.963 kasus yang diungkap oleh Ditresnarkoba dan Satresnarkoba Jajaran Polda Jateng, indek penyelesaian perkara mencapai 0,88, sehingga capaian kinerja sebesar 99,57%.

c. Membandingkan

- c. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel 3B. 25

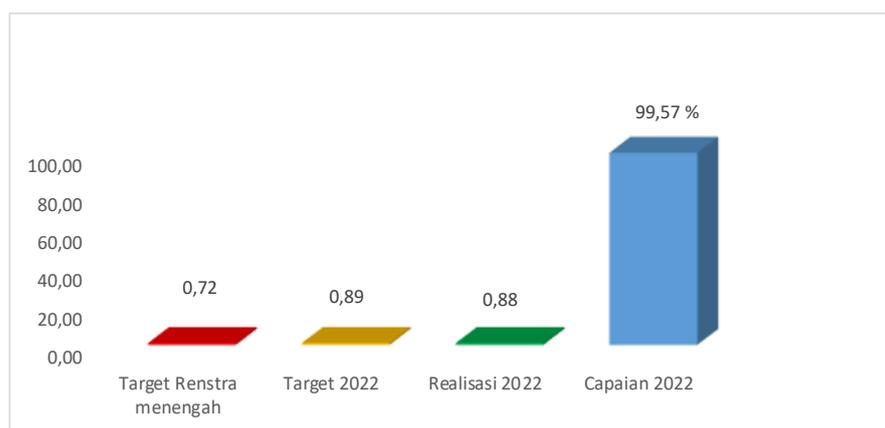
Persentase Perbandingan *Clearence Rate Rate*
Kejahatan Transnasional dengan Target Jangka Menengah

Indikator kinerja	Target Renstra sd. 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase <i>Clearence Rate</i> Kejahatan Transnasional	0,72%	0,89	0,88	99,57%

Dari tabel diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0,88, sedangkan Target Renstra s.d. 2024 yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sampai dengan Tahun 2022 sebesar 0,72%.

Grafik 3B. 14

Persentase *Clearence Rate* Kejahatan Transnasional dengan target jangka menengah



Dari tabel dan grafik diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0,88 sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sebesar 0,72 sehingga capaian mencapai 99,57%.

d. Analisis

d. Analisis Kegagalan Kinerja

Dalam pelaksanaan kegiatan lidik sidik TP narkoba Tahun Anggaran 2022 ini, untuk capaian kinerja penyelesaian perkara terhadap hasil pengungkapan kasus yang dilaksanakan oleh Ditresnarkoba Polda dan jajaran sebesar 99,79%, hal ini dipengaruhi oleh:

1. Adanya surat edaran dari Pengadilan Negeri bahwa batas akhir pelimpahan berkas perkara adalah tanggal 20 Desember 2022.
2. Adanya penambahan personel baru yang belum punya pengalaman bertugas dalam bidang resece, sehingga mempengaruhi tidak tercapainya target capaian kinerja.
3. Adanya hasil pengembangan beberapa kasus tindak pidana narkoba yang mengarah ke tindak pidana TPPU, sehingga membutuhkan proses yang lebih lama dalam proses penyelesaian perkara.
4. Dalam rangka meningkatkan penyelesaian dan pengungkapan penanganan terhadap tindak pidana narkoba, Ditresnarkoba dan Satresnarkoba Jajaran Polda Jateng selalu berkoordinasi dengan CJS (*criminal justice system*) serta instansi terkait dalam upaya penyelesaian kasus yang ditangani.
5. Adanya atensi pimpinan dan pemberian *rewards* bagi personel yang berprestasi, meningkatkan kinerja personel dalam pengungkapan dan penyelesaian perkara, serta pengkajian kasus melalui gelar perkara sangat membantu pencapaian keberhasilan penyelesaian perkara.
6. Adanya kegiatan anev kinerja yang dilakukan oleh pimpinan secara periodik melalui *daring/online* dalam rangka efektivitas dan percepatan penanganan tindak pidana Narkoba baik tingkat Satker maupun di tingkat Satwil jajaran Polda Jateng.
7. Memaksimalkan peran Bag. Wassidik Ditresnarkoba Polda Jateng dalam pelaksanaan gelar perkara dan asistensi ke Satresnarkoba Jajaran Polda Jateng dalam penanganan Tindak Pidana Narkoba di kewilayahan

e. Analisis

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (sarpras, SDM & Anggaran)**(1) Sarpras**

Ditresnarkoba Polda Jateng didukung oleh sarana dan prasarana berupa 2 buah Laptop *System Analyst* dan 5 buah *Direction Finder*, dan sarana prasarana ini digunakan secara maksimal dan seefisien mungkin guna mendukung tugas penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkoba yang dilakukan oleh Ditresnarkoba maupun Satresnarkoba jajaran Polda Jateng, sehingga dapat membantu dalam proses pengungkapan dan penyelesaian kasus di tahun 2021.

(2) SDM

Sebagai satuan yang menyelenggarakan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana penyalahgunaan narkoba, Ditresnarkoba dan Satresnarkoba Polda Jateng didukung oleh personel penyidik sejumlah 619 orang yang terdiri dari 130 orang penyidik dan 489 orang penyidik pembantu, serta 41 orang diantaranya sudah memiliki sertifikasi penyidik. Dalam pelaksanaan tugasnya Ditresnarkoba dan Satresnarkoba Polda Jateng memaksimalkan SDM yang ada guna tercapainya target prosentase penyelesaian perkara tindak pidana narkoba dan didukung oleh Bagwassidik Ditresnarkoba Polda Jateng melalui pelaksanaan gelar perkara dan supervisi maupun pengawasan teknik sidik ke kewilayahan guna membantu dalam proses penyelesaian kasus tindak pidana narkoba

(3) Anggaran

Dengan anggaran yang ada dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh Ditresnarkoba dan Satresnarkoba Jajaran Polda Jateng untuk mendukung kegiatan penyelidikan dan penyidikan TP Narkoba guna pencapaian target pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana narkoba. Dan ditahun 2022 Ditresnarkoba dan Satresnarkoba Jajaran Polda Jateng mampu mengungkap sebanyak 1.963 kasus dan semuanya dapat diselesaikan.

f. Analisis

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian indikator kinerja adalah semakin meningkatnya koordinasi lintas sektoral dengan CJS (*criminal justice system*) dan instansi terkait dalam bentuk kegiatan kerma sebagai bentuk upaya penyamaan persepsi dalam penanganan tindak pidana narkoba, sehingga diharapkan dapat membantu dalam proses penyelesaian kasus yang ditangani pada Ditresnarkoba dan Satresnarkoba Jajaran Polda Jateng.

3. DITRESKRIMSUS

3. DITRESKRIMSUS POLDA JATENG

Clearence Rate Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara



Dokumentasi Indeks Gakkum (*Clearence Rate* Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara)

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3B. 26

Clearence Rate kejahatan terhadap kekayaan negara

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Gakkum dengan komponen indeks <i>Clearence Rate</i> kejahatan terhadap kekayaan negara	0,96	1,02	106,16%

Dari penjelasan tabel diatas dapat dilihat bahwa Realisasi Penegakan Hukum secara Berkeadilan dengan komponen indeks *Clearence Rate* kejahatan terhadap kekayaan negara selama tahun 2022 sebesar 1,02 dari target yang telah ditetapkan sebesar 0,96 sehingga capaian Indeks Gakkum dengan komponen indeks *Clearence Rate* kejahatan terhadap kekayaan negara di wilayah Polda Jateng sebesar 106,16%.

Grafik

Grafik 3B. 15

Indeks Gakkum (*Clearance Rate* kejahatan terhadap kekayaan negara)



Dari Grafik diatas dapat dilihat pada Tahun 2022 Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* kejahatan terhadap kekayaan negara mencapai 1,02 dari target sebesar 0,96 sehingga capaian kinerja sebesar 106,16% sehingga capaian kinerja indeks gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* kejahatan terhadap kekayaan negara telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. bPerhitungan Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* kejahatan terhadap kekayaan negara tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3B. 27

Perhitungan Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2022

KOMPONEN INDEKS	CLEARANCE RATE	NILAI	BOBOT	SCORE INDEKS
<i>Clearance Rate</i> kejahatan terhadap kekayaan negara	147,83	5	20,36	1,02

Dari tabel perhitungan diatas dapat dilihat bahwa score Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* kejahatan terhadap kekayaan negara tahun 2022 didapat dari *Clearance Rate* kejahatan terhadap kekayaan negara sebesar 147,83% dengan nilai konversi indeks kinerja sebesar 5 dikali bobot komponen indeks sebesar 20,36% sehingga didapat score indeks sebesar 1,02.

Rekapitulasi

Rekapitulasi Clearance Rate kejahatan terhadap kekayaan negara jajaran Polda Jateng Tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3B. 28

Clearance Rate Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2022

No	KESATUAN	TP KORUPSI		TP MINERBA		JUMLAH		%
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	
1	DITRESKRIMSUS	6	14	6	5	12	19	158%
2	POLRESTA BANYUMAS	0	0	1	0	1	0	0%
3	POLRESTA CILACAP	0	1	0	0	0	1	100%
4	POLRES PURBALINGGA	1	1	0	0	1	1	100%
5	POLRES BANJARNEGARA	0	0	1	1	1	1	100%
6	POLRES PEKALONGAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0%
7	POLRES PEKALONGAN	0	1	0	0	0	1	100%
8	POLRES TEGAL KOTA	0	0	0	0	0	0	0%
9	POLRES BATANG	1	1	1	0	2	1	50%
10	POLRES PEMALANG	1	1	0	0	1	1	100%
11	POLRES TEGAL	0	2	0	0	0	2	100%
12	POLRES BREBES	1	1	0	0	1	1	100%
13	POLRESTA PATI	0	2	3	0	3	2	0%
14	POLRES KUDUS	1	0	0	0	1	0	0%
15	POLRES JEPARA	1	1	1	1	2	2	100%
16	POLRES BLORA	1	3	0	0	1	3	300%
17	POLRES REMBANG	1	1	0	0	1	1	100%
18	POLRES GROBOGAN	0	1	2	1	2	2	100%
19	POLRESTA SURAKARTA	0	0	0	0	0	0	0%
20	POLRES SUKOHARJO	1	1	0	0	1	1	0%
21	POLRES KLATEN	1	2	3	3	4	5	125%
22	POLRES BOYOLALI	0	1	0	0	0	1	0%
23	POLRES SRAGEN	0	1	2	2	2	3	150%
24	POLRES KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	100%
25	POLRES WONOGIRI	2	2	0	0	2	2	0%
26	POLRES MAGELANG KOTA	0	4	0	0	0	4	0%

27 POLRES

No	KESATUAN	TP KORUPSI		TP MINERBA		JUMLAH		%
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	
27	POLRESTA MAGELANG	0	1	4	4	4	5	125%
28	POLRES WONOSOBO	0	1	0	0	0	1	0%
29	POLRES KEBUMEN	1	3	1	1	2	4	200%
30	POLRES TEMANGGUNG	1	1	0	0	1	1	0%
31	POLRES PURWOREJO	1	1	0	0	1	1	100%
32	POLRESTABES SEMARANG	0	2	0	0	0	2	100%
33	POLRES SALATIGA	0	0	0	0	0	0	0%
34	POLRES DEMAK	0	0	0	0	0	0	0%
35	POLRES KENDAL	0	0	0	0	0	0	0%
36	POLRES SEMARANG	0	0	0	0	0	0	0%
JUMLAH		21	50	25	18	46	68	147,83%

Pada tahun 2022 Satker Ditreskrimsus dan satwil jajaran Polda Jateng dari laporan polisi sebanyak 46 kasus dapat menyelesaikan penanganan tindak pidana kekayaan negara sebanyak 68 kasus sehingga realisasi persentase pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana sebesar 147,83%.

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3B. 29

Perbandingan Indeks Gakkum

(*Clearance Rate* kejahatan terhadap kekayaan negara)

Tahun 2021 dan Tahun 2022

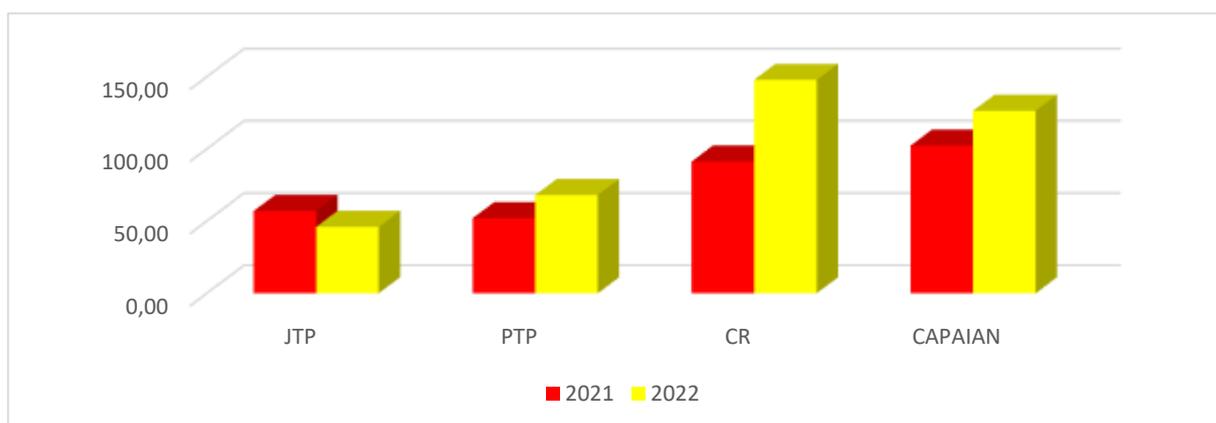
INDIKATOR KINERJA	2021			2022		
	TAR GET	REALISASI	CAPAIAN	TAR GET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Gakkum dengan komponen indeks <i>Clearance Rate</i> Terhadap Kejahatan Kekayaan Negara	0,96	0,98	102,31%	0,96	1,02	106,16%

Dari

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Tahun 2021 Indeks Gakkum pada komponen indeks Clearance Rate kejahatan terhadap kekayaan negara mencapai 0,98 dari target sebesar 0,96 sehingga capaian kinerja sebesar 102,31% dan bila dibanding pada tahun 2022 Indeks Gakkum pada komponen indeks Clearance Rate kejahatan terhadap kekayaan negara mencapai 1,02 dari target sebesar 0,96 sehingga capaian kinerja sebesar 106,16% sehingga capaian kinerja indeks gakkum pada komponen indeks Clearance Rate kejahatan terhadap kekayaan negara mengalami kenaikan sebanyak 3,85%.

Grafik 3B. 16

Perbandingan *Clearance Rate* Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2021 dan Tahun 2022



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah laporan polisi kejahatan terhadap kekayaan negara pada Polda Jateng mengalami penurunan tetapi jumlah penyelesaian kasus tindak pidananya mengalami kenaikan sehingga capaian kinerja indeks gakkum pada komponen indeks Clearance Rate kejahatan terhadap kekayaan negara mengalami kenaikan yaitu sebanyak 3,85%.

- c. **Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel

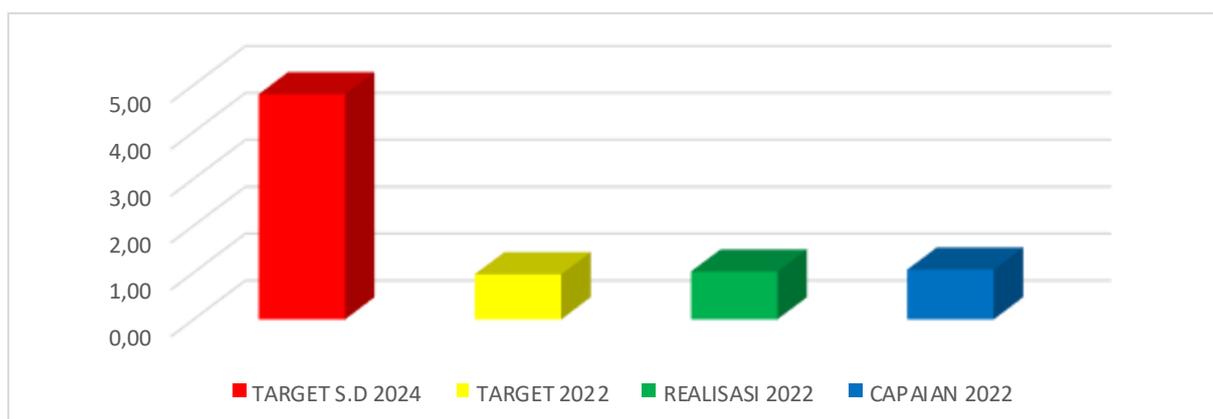
Tabel 3B. 30

Indeks Gakkum Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Target Renstra s.d. 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Indeks Gakkum	4,8	0,96	1,02	106,16%

Dari tabel diatas realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 1,02 sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sampai dengan tahun 2024 sebesar 4,8%.

Grafik 3B. 17

Perbandingan Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearence Rate* Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara dengan Target Jangka Menengah

Dari Grafik diatas realisasi Indeks Gakkum pada komponen indeks Clearance Rate kejahatan terhadap kekayaan negara pada tahun 2022 mencapai 1,02 dari target sebesar 0,96 sehingga capaian kinerja sebesar 106,16%, realisasi tersebut tercapai jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 4,8.

- d. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Polda

Polda Jateng melakukan beberapa terobosan yang menjadi penyebab keberhasilan tercapainya Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara pada Tahun 2022 antara lain:

- 1) melaksanakan gelar perkara khusus tindak pidana korupsi yang ditangani Sat Reskrim Polres jajaran Polda Jateng untuk membantu dan mempercepat penanganan tindak pidana korupsi;
- 2) memberikan asistensi/supervisi kepada Polres jajaran Polda Jateng yang belum memenuhi target pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana khusus;
- 3) menginventarisir tunggakan perkara tindak pidana khusus baik yang ditangani oleh Ditreskrimsus maupun Polres jajaran Polda Jateng dan akan dilaksanakan Gelar Perkara untuk menentukan kepastian hukum;
- 4) melaksanakan anev kinerja secara periodik (mingguan, bulanan, triwulan, semester dan tahunan) guna mengukur tingkat produktivitas dan mengetahui permasalahan dalam penyelidikan dan penyidikan tindak pidana khusus yang ditangani Satreskrim Polres jajaran Polda Jateng;
- 5) menentukan kembali target penyelesaian perkara bidang Reskrimsus untuk tingkat Polrestabes Semarang, Polresta Surakarta dan Polresta Banyumas minimal 6 (enam) kasus penyelesaian perkara tindak pidana khusus dan untuk tingkat Polres minimal 3 (tiga) kasus penyelesaian perkara tindak pidana khusus pada Tahun 2022;
- 6) melaksanakan Latkatpuan kepada para penyidik/penyidik pembantu Polres jajaran Polda Jateng dalam menangani tindak pidana khusus (indagsi, ekonomi khusus, korupsi, siber dan tipiter);
- 7) mengusulkan personel untuk mengikuti dikbangspes fungsi reskrimsus dan lokakarya/seminar hukum tentang penanganan tindak pidana khusus guna meningkatkan pemahaman penyidik terhadap kasus tindak pidana khusus;
- 8) mengajukan penambahan anggaran kecuali anggaran penanganan tindak pidana korupsi agar dapat mendukung lebih banyak kegiatan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana khusus;

9) menjalin

- 9) menjalin kerjasama dengan Tim Task Force BPK RI Perwakilan Jawa Tengah dalam rangka memperoleh informasi awal setiap kerugian Negara yang ditimbulkan oleh setiap Penyelenggara Negara dan juga bekerjasama dengan sejumlah Organisasi Masyarakat/LSM untuk menginformasikan apabila ada penyimpangan yang dapat menyebabkan kerugian Negara;
- 10) melaksanakan kegiatan anev dan gelar perkara secara *daring/online* melalui aplikasi *zoom meeting* dikarenakan masih adanya kebijakan PPKM, dalam rangka efektivitas dan percepatan penanganan tindak pidana khusus baik tingkat Satker maupun di tingkat Satwil jajaran Polda Jateng.

Walaupun Polda Jateng telah berhasil mencapai Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearence Rate* Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara pada Tahun 2022, namun terdapat beberapa hambatan yang antara lain:

- 1) adanya kebijakan dari Bareskrim Polri, terkait *recovery asset*, sehingga ada beberapa kasus yang memungkinkan untuk *recovery asset* pada tingkat penyelidikan dihentikan karena kerugian Negara telah dikembalikan, (hal ini dapat dilihat dari penyelamatan keuangan negara oleh Polda Tahun 2022 sebesar Rp.5.619.610.000,-);
- 2) adanya MoU antara Mendagri dan Polri serta kebijakan Bareskrim yang intinya dalam pelaksanaan penanganan tindak pidana korupsi, sedapat mungkin melibatkan APIP, sehingga banyak perkara korupsi yang dilimpahkan ke APIP untuk ditindaklanjuti;
- 3) adanya Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) 04 yang dinilai semakin menambah rumit birokrasi. SEMA 04 itu berbunyi, setiap hasil *audit* untuk kepolisan, khususnya Subdit Tipikor tidak menggunakan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melainkan memakai Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) perwakilan Provinsi masing-masing atas persetujuan BPK pusat;
- 4) adanya arahan Presiden RI dalam Rakornas Pemerintah Pusat dan FORKOPIMDA pada tanggal 13 November 2019 yaitu dalam penanganan laporan atau dumas yang berindikasi tindak pidana korupsi pada penyelenggaraan pemerintah daerah, penyidik harus mengedepankan upaya koordinatif dengan APIP atau BPKP;
- 5) terdapat

- 5) terdapat peraturan – peraturan yang mengakibatkan penyelesaian perkara tindak pidana korupsi rendah yaitu Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Pasal 77 bahwa Aparat Penegak Hukum harus meneruskan pengaduan masyarakat kepada APIP untuk ditindaklanjuti dan Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah daerah pasal 385 bahwa Aparat penegak hukum melakukan pemeriksaan atas pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat, setelah terlebih dahulu berkoodinasi dengan Aparat Pengawas Internal Pemerintah atau lembaga pemerintah non Kementerian yang membidangi pengawasan;
- 6) beban tugas para penyidik/penyidik pembantu pada Satreskrim Polres jajaran Polda Jateng yang berat karena selain menangani tindak pidana khusus juga menangani tindak pidana umum;
- 7) sebagian besar anggota Reskrimsus diperbantukan dalam Operasi Aman Nusa yang banyak melakukan kegiatan preventif (Satgas Ekonomi) berupa pengawasan terhadap kesediaan bahan makanan dan alat kesehatan, pelaku ekspor antiseptik, bahan baku masker, Alat Pelindung Diri (APD) dan masker;
- 8) banyak personel Kepolisian khususnya yang membidangi penanganan tindak pidana khusus yang terpapar virus Covid-19 sehingga berdampak pada pelaksanaan teknis di lapangan;
- 9) dukungan anggaran penanganan tindak pidana khusus kecuali tindak pidana korupsi yang masih rendah dan adanya pemotongan anggaran untuk *refocusing* anggaran penanganan Covid-19 sehingga dalam pelaksanaannya harus menggunakan skala prioritas yang berakibat penanganan tindak pidana khusus kurang optimal.

e. Analisis

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

1) Sarpras

Sarana dan prasarana dalam mendukung penanganan tindak pidana khusus pada tingkat Polres masih sangat minim dan belum teroptimalnya sarana dan prasarana yang dimiliki Polda Jateng baik kuantitas maupun kualitasnya dalam mendukung pelaksanaan tugas yang maksimal terutama sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan penyidikan dibidang tindak pidana khusus belum memadai, seperti:

- a) alat komunikasi termasuk sistem manajemen informasi *on line*;
- b) alat transportasi baik roda 4 maupun roda 2;
- c) ransus tahanan untuk Ditreskrimsus belum ada;
- d) *handycam* pendukung dokumentasi;
- e) peralatan untuk keperluan monitoring center.

2) SDM

Pengelolaan Sumber daya SDM belum mendukung dalam rangka kegiatan penanganan tindak pidana khusus, antara lain :

- a) beban tugas para penyidik/penyidik pembantu pada Satreskrim Polres jajaran Polda Jateng yang berat karena selain menangani tindak pidana khusus juga menangani tindak pidana umum;
- b) dalam hal menangani kasus *cybercrime* masih diperlukan penyidik yang cukup berpengalaman (bukan penyidik pemula), pendidikannya diarahkan untuk menguasai teknis penyidikan dan menguasai administrasi penyidikan serta dasar-dasar pengetahuan di bidang komputer dan profil *hacker*;
- c) banyak personel Kepolisian khususnya yang membidangi penanganan tindak pidana khusus yang terpapar virus Covid-19 sehingga berdampak pada pelaksanaan teknis di lapangan.

3) Anggaran

3) Anggaran

Dukungan anggaran pengungkapan dan penyelesaian kejahatan terhadap kekayaan negara belum dapat memenuhi semua kebutuhan operasional penanganan Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara dikarenakan anggaran penanganan kejahatan terhadap kekayaan negara khususnya penanganan tindak pidana minerva sangat terbatas dan adanya pemotongan anggaran untuk refocusing anggaran penanganan Covid-19 sehingga dalam pelaksanaannya harus menggunakan skala prioritas yang berakibat penanganan kejahatan terhadap kekayaan negara kurang optimal.

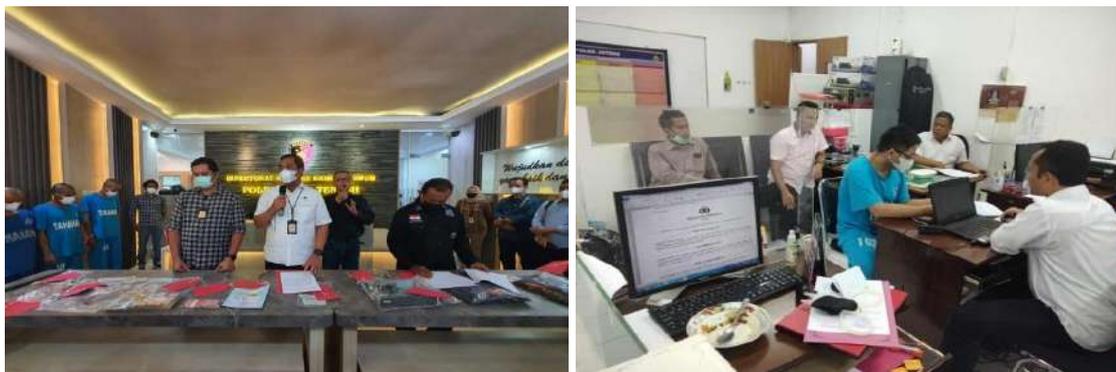
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penyidik Polda Jateng telah melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang di bidang penyidikan Tindak Pidana Terhadap Kekayaan Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang dilaksanakan secara profesional, transparan dan akuntabel terhadap setiap perkara pidana guna terwujudnya supremasi hukum yang mencerminkan kepastian hukum, rasa keadilan dan kemanfaatan sehingga target Indeks Gakkum pada komponen indeks *Clearance Rate* kejahatan terhadap kekayaan negara pada Tahun 2022 dapat tercapai.

4. DITRESKRIMUM

4. DITRESKRIMUM POLDA JATENG

Clearence Rate Kejahatan Implikasi Kontijensi



Dokumentasi *Clearence Rate* Kejahatan Implikasi Kontijensi

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3B. 31

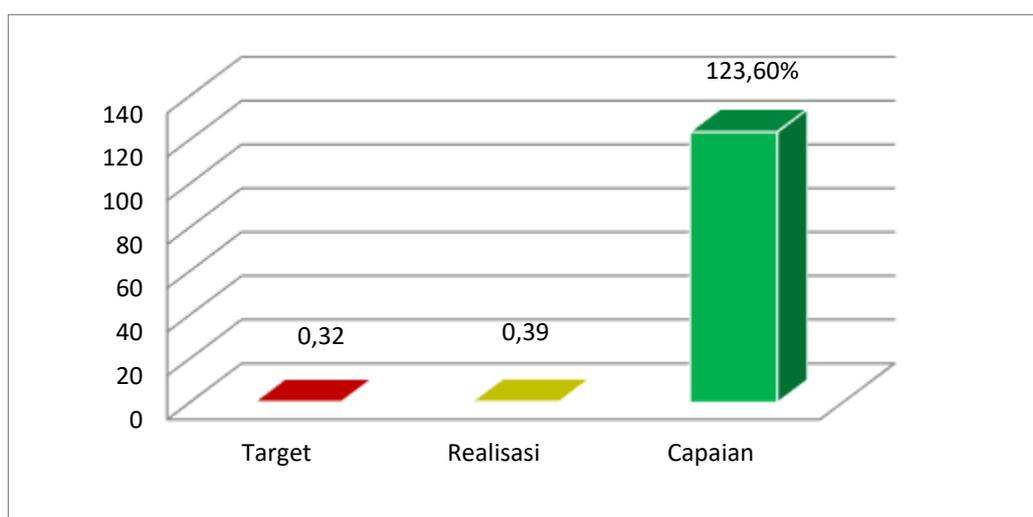
Clearence Rate Kejahatan Implikasi Kontijensi Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<i>Clearence Rate</i> Kejahatan Implikasi Kontijensi	0,32	0,39	123,60%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa target *Clearence Rate* Kejahatan Kontijensi pada tahun 2022 adalah 0,32 dan dapat terealisasi sebesar 0,39 sehingga capaian *Crime Rate* sebesar 123,60%.

Grafik 3B. 18

Persentase *Clearence Rate* Kejahatan Implikasi Kontijensi Tahun 2022



Dari

Dari Grafik diatas dapat dilihat pada Tahun 2022 realisasi mencapai 0,39 dari target sebesar 0,32 sehingga capaian *Clearence Rate* Kejahatan Kontijensi sebesar 123,60%.

- b. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3B. 32

Clearence Rate Kejahatan Konvensional dengan tahun sebelumnya

Indikator kinerja utama	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase <i>Clearence Rate</i> Kejahatan Implikasi Kontijensi	0,32	0,42	134,00%	0,32	0,39	123,60%

Tabel 3B. 33

Perbandingan *Clearence Rate* Kejahatan Implikasi Kontijensi Ditreskrimum dan Jajaran Tahun 2021 sd. 2022

NO	TAHUN	CC	CT	KET
1	2021	105	88	
2	2022	87	64	

Tabel 3B. 34

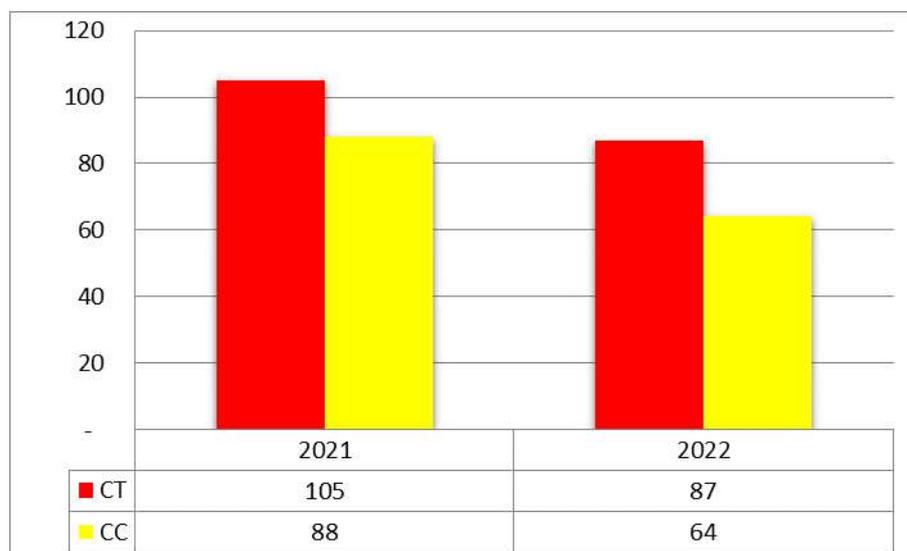
Perbandingan *Clearence Rate* Kejahatan Implikasi Kontijensi Ditreskrimum dan Jajaran Tahun 2021 sd. 2022

NO	JENIS KEJAHATAN IMPLIKASI KONTIJENSI	TP 2021			TP 2022		
		L	S	%	L	S	%
1	Kebakaran/Pembakaran	32	29	90,66	6	4	66,67
2	Unjuk Rasa	0	0	0	0	0	0
3	Pengrusakan	73	59	80,82	81	60	74,07
TOTAL		105	88	83,81	87	64	73,56

Grafik

Grafik 3B. 19

Perbandingan *Clearence Rate* Kejahatan Implikasi Kontijensi Tahun 2021 s.d. 2022



- c. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel 3B. 35

Persentase Perbandingan *Clearence Rate* Kejahatan Implikasi Kontijensi dengan Target Jangka Menengah

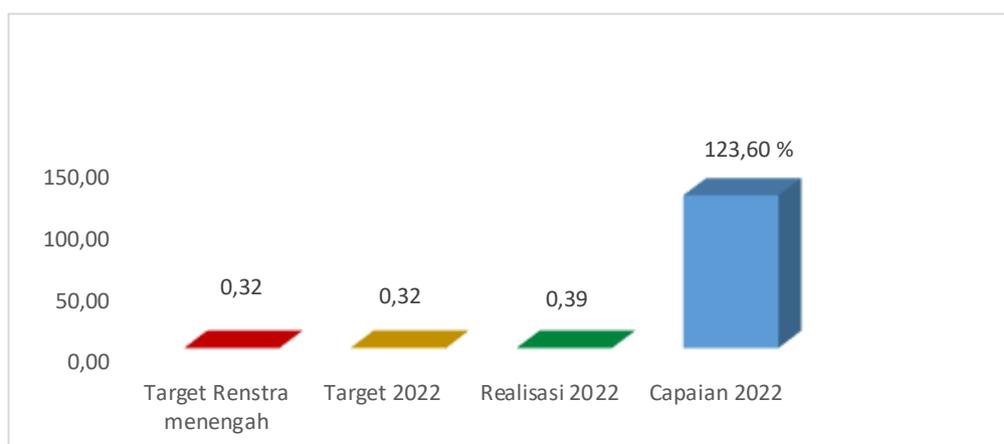
Indikator kinerja	Target Renstra sd. 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase <i>Clearence Rate</i> Kejahatan Implikasi Kontijensi	0,32	0,32	0,39	123,60%

Dari tabel diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0,39 sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sebesar 0,32 sehingga capaian mencapai 123,60 %.

Grafik

Grafik 3B. 20

Persentase penyelesaian kasus tindak pidana umum dengan target jangka menengah



Dari grafik diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0,39 sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sebesar 0,32 sehingga capaian mencapai 123,60 %.

d. Analisis penyebab keberhasilan

- 1) penuntasan perkara-perkara tunggakan melalui penyelenggaraan asistensi dan gelar perkara;
- 2) melaksanakan anev kinerja secara periodik (mingguan, bulanan, triwulan, semester dan tahunan) guna mengukur tingkat produktivitas dan mengetahui permasalahan dalam penyelidikan dan penyidikan tindak pidana umum;
- 3) menentukan target *Clearence Rate* Kejahatan Konvensional pada setiap Direktorat dan jajaran yang melebihi target dari penetapan kinerja Ditreskrimum Polda Jateng TA. 2022;
- 4) Penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi baik teknis maupun administrasi telah berhasil dengan baik, kendati masih ada beberapa sasaran yang belum memenuhi target dikarenakan kasus yang ditangani Reskrim Polda Jateng tergolong kasus sulit dan sangat sulit (*locus delicty* menyangkut 2 wilayah hukum atau lebih dan pembuktian yang tidak terdukung oleh alat bukti/minimnya saksi). Namun secara umum target kinerja telah terealisasi.

e. Analisis

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (sarpras, SDM & Anggaran)

1) Sarpras

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Ditreskrimum cukup mampu mendukung Operasi penanganan Tindak Pidana Umum yang dilakukan oleh Polres Jajaran (hal ini sesuai dengan tupoksi Ditreskrimum sebagai Pembina fungsi oprasi) secara kualitas maupun kuantitas jika berbanding dengan jumlah Polres Jajaran, *Crime Total* serta kemajuan teknologi yang digunakan oleh pelaku kejahatan dibutuhkan sarana dan prasarana yang efektif dan efesien (fungsi pembuktian berbasis pada *Scientifict Crime Investigation*);

2) SDM

Penggunaan Sumber Daya Manusia dalam penanganan Tindak Pindana Umum cukup baik secara kualitas maupun kuantitas untuk mendukung oprasi penyelidikan dan penyidikan. Secara yuridis mengacu pada PP 58 Tahun 2010 tentang aturan pelaksanaan KUHAP dan persyaratan Penyidik yang diatur lebih teknis oleh Perkap Nomor 6 tahun 2019 tentang sertifikasi penyidik melaksanakan pembinaan SDM membutuhkan kegiatan tambahan. Hal ini didasarkan data jumlah penyidik yang memiliki sertifikasi kurang lebih 25%.

3) Anggaran

Dukungan anggaran dalam penyelesaian tindak pidana umum (dengan perbandingan *Crime total/ Crime Clieren* dan lidik sidik) yang mencukupi.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Hal – hal yang menunjang pencapaian kinerja pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana umum dan juga untuk menghadapi kendala/hambatan di atas, Ditreskrimum selanjutnya akan melaksanakan:

1) memberikan

- 1) memberikan asistensi kepada Polres jajaran Polda Jateng yang belum memenuhi target pengungkapan dan penyelesaian kasus tindak pidana umum;
- 2) melaksanakan anev kinerja secara periodik (mingguan, bulanan, triwulan, semester dan tahunan) guna mengukur tingkat produktivitas dan mengetahui permasalahan dalam penyelidikan dan penyidikan tindak pidana umum yang ditangani Satreskrim Polres jajaran Polda Jateng;
- 3) melaksanakan Latkatpuan kepada para penyidik/penyidik pembantu Ditreskrimum dan Polres jajaran Polda Jateng dalam kegiatan penyelidikan dan penyidikan yang meliputi latihan olah TKP, latihan E-menejemen penyidikan, latihan kemampuan penerapan hukum dan latihan penyidikan yang mengacu pada Perkap no.6 tahun 2019.

5. DITLANTAS

5. DITLANTAS POLDA JATENG

Indeks Gakkum (Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas)



Dokumentasi ndeks Gakkum (Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas)

a. Membandingkan target dan realisasi tahun ini

Tabel 3B. 36

Tebel indikator Kinerja Utama Indeks Gakkum
(persentase penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas)

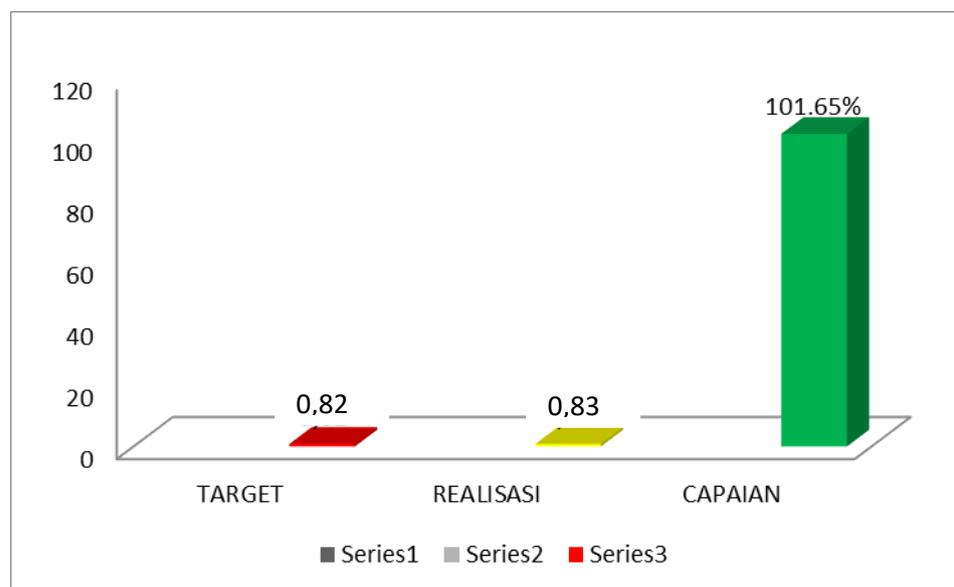
INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Gakkum (persentase penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas)	0,82	0,83	101,65%

Dari penjelasan tabel di atas dapat di lihat Indeks Gakkum (persentase penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas) realisasi sebesar 0,83 dari target yang di ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 0,82 sehingga capain 101,65% dalam Indeks Gakkum (persentase penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas) Hal ini membuktikan bahwa Polantas Jawa Tengah hadir dan Polantas sigap dalam melaksanakan penyelesaian tindak pidana Laka Lantas.

Grafik

Grafik 3B. 21

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas



Dari Grafik diatas realisasi pada tahun 2022 mencapai 0,82 dari target sebesar 0.83 sehingga capaian kinerja sebesar 101,65%.

- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3B. 37

Perbandingan Indeks Gakkum antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Indikator kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realiasasi	Capaian
Indeks Gakkum (persentase penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas)	91,76	93,45	101,84%	0,82	0,83	101.65%

Dari tabel diatas realisasi tahun 2021 sebesar 93,45 sedangkan target 91,76 sehingga tercapai 101,84% dan untuk di tahun 2022 dengan target 0,82 dan mendapatkan realisasi 0,83 sehingga mendapat capaian 101,65%.

Tabel

Tabel 3B. 38

Perbandingan Persentase Indeks Gakkum
(persentase penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas)

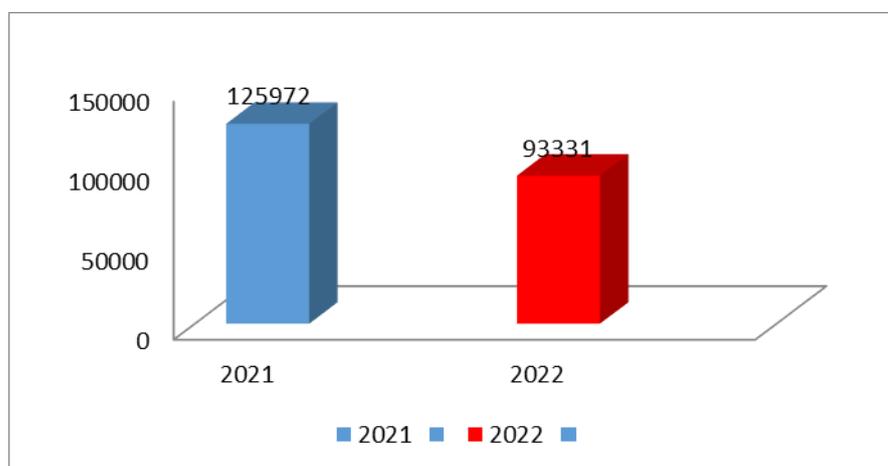
NO	KESATUAN	PENYELESAIAN TINDAK PIDANA LAKA LANTAS		KET
		2021	2022	
1	POLRESTA BANYUMAS	1,579	2,344	
2	POLRESTA CILACAP	800	1,120	
3	POLRES PURBALINGGA	414	683	
4	POLRES BANJARNEGARA	468	590	
5	POLRES PEKALONGAN KOTA	92	110	
6	POLRES PEKALONGAN	156	202	
7	POLRES BATANG	440	498	
8	POLRES PEMALANG	423	582	
9	POLRES TEGAL KOTA	259	350	
10	POLRES TEGAL	561	579	
11	POLRES BREBES	762	1,054	
12	POLRESTABES SEMARANG	869	1,095	
13	POLRES SALATIGA	240	281	
14	POLRES SEMARANG	416	537	
15	POLRES KENDAL	374	468	
16	POLRES DEMAK	559	746	
17	POLRESTA PATI	944	1,255	
18	POLRES KUDUS	841	1,249	
19	POLRES JEPARA	405	445	
20	POLRES REMBANG	348	481	
21	POLRES BLORA	364	350	
22	POLRES GROBOGAN	550	843	
23	POLRES SUKOHARJO	1,135	1,519	
24	POLRES KLATEN	1,215	1,791	
25	POLRES BOYOLALI	813	1,201	
26	POLRES SRAGEN	894	1,366	

27 POLRES

NO	KESATUAN	PENYELESAIAN TINDAK PIDANA LAKA LANTAS		KET
		2021	2022	
27	POLRES KARANGANYAR	1,122	1,601	
28	POLRES WONOGIRI	740	1,306	
29	POLRESTA SURAKARTA	848	1,246	
30	POLRES MAGELANG KOTA	226	400	
31	POLRESTA MAGELANG	714	950	
32	POLRES PURWOREJO	446	651	
33	POLRES KEBUMEN	635	884	
34	POLRES TEMANGGUNG	310	420	
35	POLRES WONOSOBO	284	369	
TOTAL		21,246	29,566	

Grafik 3B. 22

Perbandingan Indeks Gakkum
(persentase penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantas)



Dari penjelasan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa Persentase Indeks Gakkum (persentase penyelesaian tindak pidana laka lantas) Tahun 2021 dan Tahun 2022 diantaranya dalam penyelesaian tindak pidana laka lantas 2021 sejumlah 21.246 dan Tahun 2022 sejumlah 29.566 yang berarti selisih 8,320 berarti di tahun 2022 lebih banyak penyelesaian perkara di bandingkan tahun 2021 di karenakan dalam penyelesaian perkara di tahun 2021 di bantu nya peralatan yang yang mendukung (kamera 3d scanner) sehingga dapat membantu dalam penyelesaian perkara.

Tabel

Tabel 3B. 39
Perbandingan Persentase Indeks Gakkum
(Jumlah total kasus kejahatan Laka Lantas)

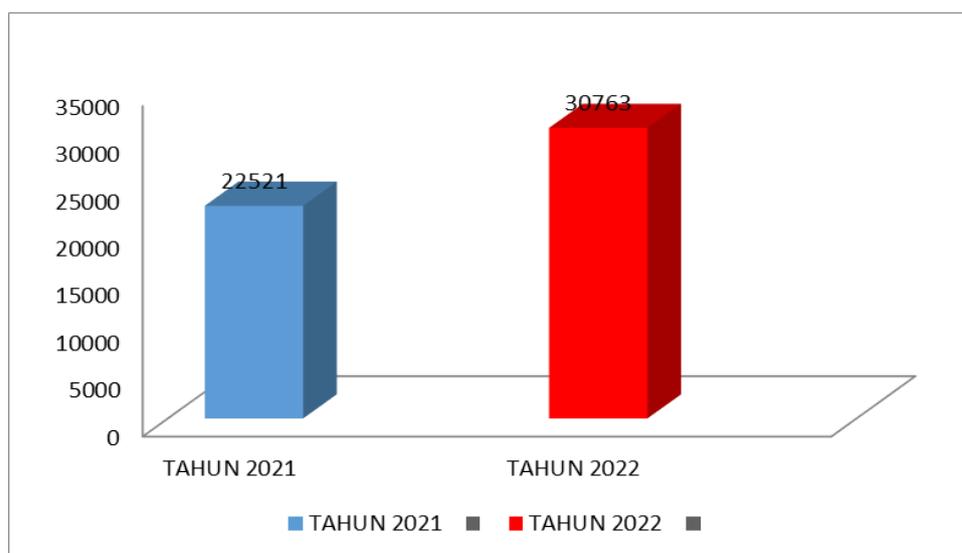
NO	KESATUAN	LAPORAN POLISI	
		2021	2022
1	POLRESTA BANYUMAS	1,595	2,354
2	POLRESTA CILACAP	867	1,150
3	POLRES PURBALINGGA	443	690
4	POLRES BANJARNEGARA	482	602
5	POLRES PEKALONGAN KOTA	103	119
6	POLRES PEKALONGAN	179	238
7	POLRES BATANG	456	510
8	POLRES PEMALANG	489	604
9	POLRES TEGAL KOTA	272	386
10	POLRES TEGAL	603	607
11	POLRES BREBES	837	1,088
12	POLRESTABES SEMARANG	906	1,116
13	POLRES SALATIGA	246	283
14	POLRES SEMARANG	493	655
15	POLRES KENDAL	434	497
16	POLRES DEMAK	570	749
17	POLRESTA PATI	1,096	1,441
18	POLRES KUDUS	841	1,249
19	POLRES JEPARA	436	477
20	POLRES REMBANG	377	529
21	POLRES BLORA	374	372
22	POLRES GROBOGAN	564	866
23	POLRES SUKOHARJO	1,135	1,527
24	POLRES KLATEN	1,260	1,794
25	POLRES BOYOLALI	838	1,257
26	POLRES SRAGEN	1,000	1,418
27	POLRES KARANGANYAR	1,142	1,644

28 POLRES

NO	KESATUAN	LAPORAN POLISI	
		2021	2022
28	POLRES WONOGIRI	770	1,314
29	POLRESTA SURAKARTA	898	1,332
30	POLRES MAGELANG KOTA	239	410
31	POLRESTA MAGELANG	827	1,080
32	POLRES PURWOREJO	482	688
33	POLRES KEBUMEN	649	907
34	POLRES TEMANGGUNG	320	436
35	POLRES WONOSOBO	298	374
TOTAL		22,521	30,763

Grafik 3B. 23

Perbandingan Indeks Gakkum (Jumlah total kasus kejahatan Laka Lantas)



Dari penjelasan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa Persentase Indeks Gakkum (Jumlah total kasus kejahatan Laka Lantas) Tahun 2021 dan Tahun 2022 diantaranya dalam Jumlah total kasus kejahatan Laka Lantas 2021 sejumlah 8,242 dan Tahun 2022 sejumlah 30.763 yang berarti selisih 8,320 berarti di tahun 2022 lebih banyak kasus kejahatan Laka Lantas di bandingkan tahun 2021.

c. Membandingkan

- c. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel 3B. 40

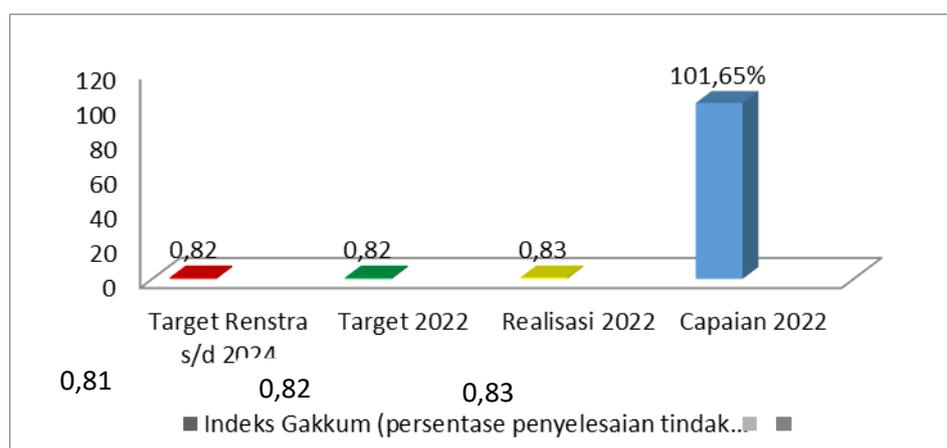
Indeks Gakkum (persentase penyelesaian tindak pidana laka lintas)

Indikator kinerja	Target Renstra s/d 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Indeks Gakkum (persentase penyelesaian Tindak Pidana Laka Lintas)	0,82	0,82	0,83	101,65%

Dari tabel diatas realisasi tahun 2022 sebesar 0,83 sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam Persentase Indeks Gakkum (persentase penyelesaian tindak pidana Laka Lintas) sampai dengan tahun 2024 sebesar 0,82.

Grafik 3B. 24

Persentase Indeks Gakkum
(persentase penyelesaian Tindak Pidana Laka Lintas)



Dari Grafik diatas realisasi pada tahun 2022 mencapai 0,83 dari target sebesar 0,82 sehingga capaian kinerja sebesar 101,65%, realisasi tersebut tercapai jika dibandingkan dengan target jangka menengah tahun 2024 sebesar 0,82.

d. Analisis

d. Analisis Penyebab keberhasilan

Kinerja Ditlantas Polda Jawa Tengah di tahun 2022 mencapai target dalam penyelesaian perkara laka lintas tahun 2022 sama dengan tahun 2021, hal ini upaya kerja keras dari jajaran lalu lintas dalam upaya dan ke sigapan dan tanggap dalam mendatangi TKP dan memberikan kepastian hukum bagi pelaku Laka Lintas.

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran)

1) Sarpras

khususnya unit Laka satuan Lalu Lintas sudah memiliki perangkat kendaraan dalam merespon olah TKP.

2) SDM

Semakin banyak personel Unit Laka yang sudah melaksanakan Sertifikasi Penyidik Laka.

3) Anggaran

Dalam hal dukungan anggaran pelatihan kemampuan investigasi kecelakaan Lalu Lintas sudah tercukupi untuk memberikan respon yang cepat dalam menangani olah TKP.

f. Analisis Program/kegiatan

Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian pernyataan kinerja Dalam rangka Penyelesaian Penanganan Perkara Laka Lintas, yaitu mengusulkan anggota Unit Laka yang belum melaksanakan Sertifikasi Penyidik Laka untuk segera mengikuti dan tidak melakukan pergeseran personel Unit Laka yang sudah melaksanakan Sertifikasi Penyidik Laka.

6. DITPOLAIRUD

6. DITPOLAIRUD POLDA JATENG

Penyelesaian Tindak Pidana Jalur Perairan



Dokumentasi Indeks Gakkum (penyelesaian perkara tindak pidana di jalur perairan)

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

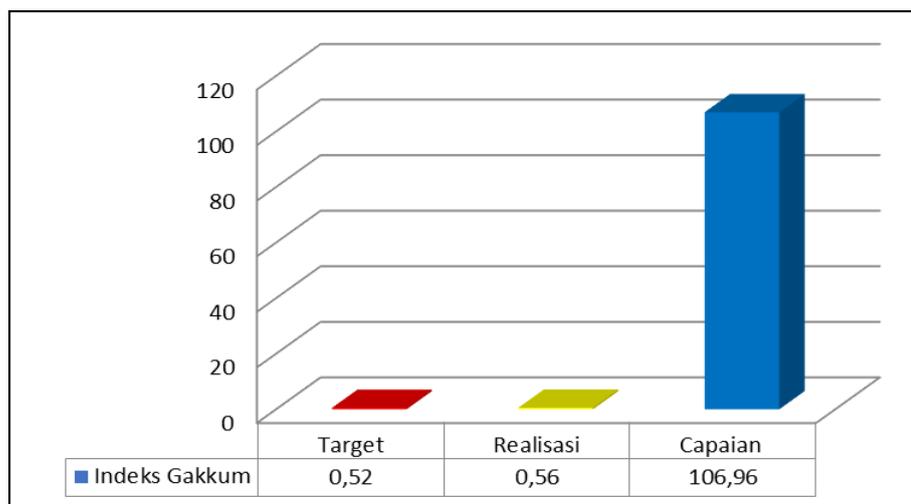
Tabel 3B. 41
Indeks Gakkum

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Gakkum	0,52	0,56	106,96%

Realisasi prosentase indeks Gakkum selama tahun 2022 sebesar 0,56 dari target yang telah ditetapkan sebesar 0,52 sehingga capaian indeks keamanan dan ketertiban wilayah perairan Jawa Tengah sebesar 106,96 %. Pada tahun 2022 Satker Ditpolairud Polda Jateng telah menangani tindak pidana 27 perkara, dan perkara yang diselesaikan sejumlah 26 perkara dengan perincian 4 perkara tahap II (Perkara Kesehatan/menjual obat tanpa ijin, Perkara Migas dan Perkara Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya/ KSDAHE, Curat), 1 Perkara SP3 (Perkara Penggelapan) dan 21 perkara dilimpahkan ke instansi lain (Dinas Kelautan dan perikanan, serta Kantor Pelabuhan Perikanan Pantai, yang terdiri dari 21 perkara perikanan), sedangkan 1 perkara masih dalam proses penyidikan (perkara UU Pangan), sehingga capaian indek Gakkum 106,96%.

Grafik

Grafik 3B. 25
Indek Gakkum



Dari grafik diatas dapat dilihat realisasi kinerja gakkum pada tahun 2022 mencapai 0,56 dari target 0,52 sehingga capaian kinerja sebesar 106,96 % sehingga capaian kinerja Indeks Gakkum tercapai.

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3B. 42

Perbandingan Indeks Gakkum antara realisasi kinerja
serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Indikator kinerja	2021			Indikator Kinerja	2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyelesaian tindak pidana di jalur perairan	0,52	0,53	101,92 %	Indeks Gakkum	0,52	0,56	106,96 %

Tabel 3B. 43

Perbandingan indeks Gakkum

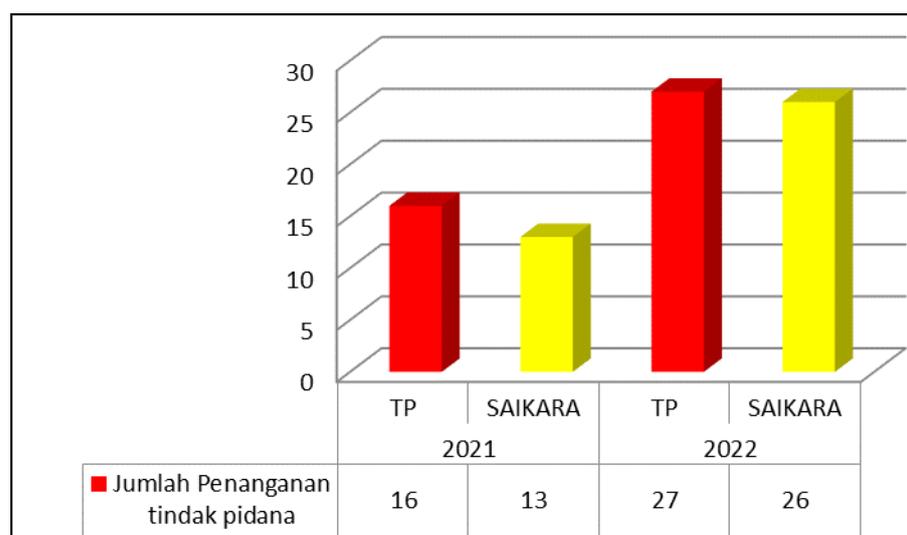
No	Indikator kinerja	2021		2022		
		TP	SAIKARA	TP	SAIKARA	SIDIK
1	Jumlah Penanganan tindak pidana	16	13	27	26	1

Tabel

Tabel 3B. 44
Perbandingan indeks Gakkum

No	Satwil	Jumlah Penanganan tindak pidana				
		2021		2022		
		TP	SAIKARA	TP	SAIKARA	SIDIK
1	DITPOLAIRUD	16	13	26	25	1
2	POLRESTA CILACAP					
3	POLRESTA PATI			1	1	
4	POLRES JEPARA					
5	POLRES TEGAL KOTA					
JUMLAH		16	13	27	26	1

Grafik 3B. 26
Perbandingan indeks Gakkum



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa bila dibandingkan dengan tahun 2021, realisasi capaian indek Gakkum tersebut naik karena bertambahnya jumlah perkara dan penyelesaian perkara yang ditangani selama tahun 2022.

- c. **Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel

Tabel 3B. 45

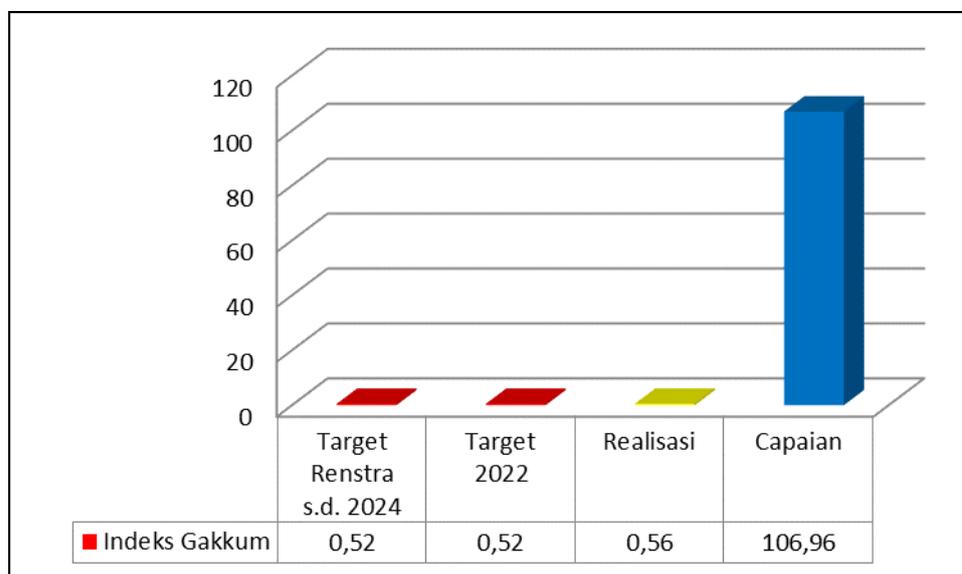
Perbandingan Indeks Gakkum realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Indikator Kinerja	Target Renstra s.d. 2024	Target 2022	Realisasi	Capaian
Indeks Gakkum	0,52	0,52	0,56	106,96%

Dari tabel diatas, realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 0,56 sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sampai dengan tahun 2024 sebesar 0,52.

Grafik 3B. 27

Perbandingan Indeks Harkamtibmas dengan target jangka menengah



Dari grafik diatas realisasi pada tahun 2022 mencapai 0,56 dari target sebesar 0,52 sehingga capaian kinerja sebesar 106,96%, realisasi tersebut telah tercapai jika dibandingkan dengan target jangka menengah tahun 2024 sebesar 0,52.

d. Analisis

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dalam rangka meningkatkan indeks gakkum dalam penanganan tindak pidana di wilayah perairan, Ditpolairud Polda Jateng melaksanakan penyelesaian penyelidikan dan penyidikan tindak pidana. Kegiatan penyelesaian perkara yang ditangani oleh Ditpolairud Polda Jateng antara lain P21, dilimpahkan ke Dinas Kelautan dan Perikanan, Pelabuhan Perikanan Pantai serta Syahbandar.

Terobosan kreatif yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan indeks Gakkum antara lain :

- 1) melaksanakan kegiatan anev secara berkala terhadap tindak pidana yang ditangani, sehingga dapat diketahui permasalahan dan capaian dalam penyelidikan dan penyidikan tindak pidana di perairan;
- 2) melaksanakan Latkatpuan terhadap para penyidik tindak pidana di perairan;
- 3) mengusulkan personel untuk mengikuti Dikbangspes di bidang penanganan tindak pidana di perairan;
- 4) Menguatkan deteksi dini terhadap segala kegiatan yang berpotensi menyebabkan tindak pidana di Perairan serta menimbulkan konflik sosial antar masyarakat nelayan;
- 5) Turut berperan aktif mengikuti dan memonitor terhadap segala kegiatan masyarakat pesisir yang berpotensi mengakibatkan gangguan kamtibmas.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

1) Sarpras

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam rangka meningkatkan Indeks Gakkum antara lain:

- a) alat penyidikan tindak pidana di perairan;
- b) alat pengumpulan informasi dan dokumentasi;
- c) kapal Patroli dan perahu karet.

2) SDM

Sumber daya manusia Ditpolairud Polda Jateng dalam meningkatkan indek Gakkum antara lain, masih terbatasnya para personel Gakkum

Ditpolairud

Ditpolairud Polda Jateng yang memiliki kualifikasi penyidik, sehingga perlu adanya kegiatan sertifikasi penyidik.

3) Anggaran

Anggaran yang digunakan dalam meningkatkan indek Gakkum telah memenuhi, sehingga perkara yang ditangani telah sesuai dengan jumlah perkara yang dianggarkan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Para personel penyidik Gakkum Ditpolairud Polda Jateng telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas pokoknya dan peraturan perundang – undangan yang berlaku secara transparan, professional dan akuntabel.

C. Sasaran

C. Sasaran Strategis “Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah”

1. Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah



Dokumentasi Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah

a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3C. 1

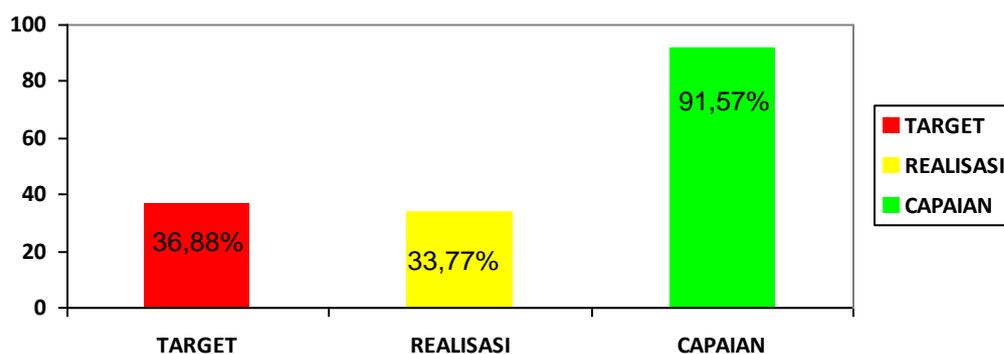
Indek Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah	36,88%	33,77%	91,57%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah realisasi 8,21% dari target yang telah ditetapkan sebesar 7,37% sehingga capaiannya sebesar 111,37% sehingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Grafik 3C. 1

Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah



Dari

Dari Grafik diatas dapat dilihat pada Tahun 2022 realisasi 33,77% dari target yang telah di tetapkan sebesar 36,88%, sehingga capaiannya sebesar 91,57%.

- b) **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3C. 2

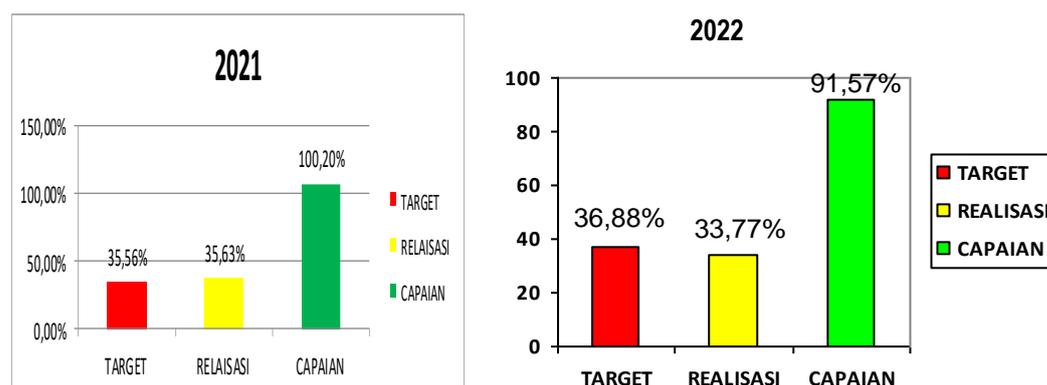
Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah

Indikator kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Harkamtib mas	35,56%	35,63%	100,20%	36,88%	33,77%	91,57%

Dari Tabel di atas realisasi pada Tahun 2022 mencapai 33,77% dari target sebesar 36,88% sehingga capaian kinerja sebesar 91,57%.

Grafik 3C. 2

Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah



Dari Grafik di atas dapat dilihat pada Tahun 2021 realisasi realisasi 35,63% dari target yang telah di tetapkan sebesar 35,56%, sedangkan Tahun 2022 dari target sebesar 36,88% terealisasi sebesar 33,77%.

- c) **Membandingkan.....**

- c) **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel 3C. 3

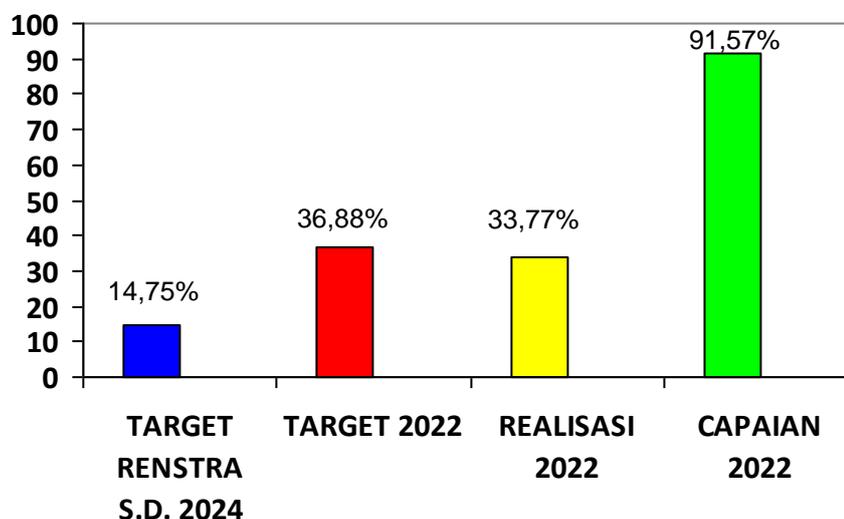
Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah

Indikator Kinerja	Target Renstra s.d. 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Indeks Gakkum	14,75%	36,88%	33,77%	91,57%

Dari table di atas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 33,77% sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sampai dengan Tahun 2024 sebesar 14,75%.

Grafik 3C. 3

Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah



Dari Grafik di atas realisasi pada Tahun 2022 mencapai 33,77% dari target jangka menengah sebesar 14,75% sehingga capaian kinerja sebesar 91,57%.

d) Analisis

d) Analisis Kegagalan

- 1) Jumlah peserta pendidikan spesialis secara teknis ditentukan oleh Lemdiklat Polri yang tertuang di dalam Prodiklat, sedangkan untuk kesiapan SDM yang akan mengikuti pendidikan spesialis disesuaikan kompetensinya serta melaksanakan koordinasi dengan pengembangan fungsi terkait belum memenuhi kuota jumlah peserta;
- 2) Animo personel Polda Jateng untuk mengikuti Dikbangspes pada TA. 2022 mengalami penurunan dikarenakan banyaknya jumlah Dikbangspes yang direncanakan pada Tahun 2022 di Lemdik/Pusdik;
- 3) Dalam masa pademi Covid-19, Lemdiklat Polri pada Tahun 2022 hanya menyelenggarakan Dikbangspes Harkamtibmas yaitu untuk 4 fungsi Kepolisian yakni Sabhara, Reskrim, Binmas dan Intel, sehingga hal ini meningkatkan animo peserta semakin terbatas walaupun secara *daring* atau *zoom*;
- 4) Keinginan personel Polda Jateng untuk mengembangkan kompetensi melalui Dikbangspes masih sangat rendah;
- 5) Melaksanakan rapat *assessor* untuk mengetahui kompetensi yang dibutuhkan serta rekrutmen *score* dalam setiap *assessment* jabatan;
- 6) Melaksanakan *feedback* bagi seluruh *assesse* yang sudah mengikuti *assessment*, sehingga diharapkan para *assesse* dapat mengetahui kekurangan dalam kompetensi jabatan yang dipersyaratkan;
- 7) Melaksanakan *post assessment*, kegiatan ini digunakan untuk *assesse* yang masih belum memenuhi syarat dalam *assessment center*, sehingga diharapkan *assesse* dapat mengembangkan area kompetensi yang masih kurang;
- 8) Memberikan *punishment* kepada *assessor* yang tidak mengikuti *assesse* serta mengikutkan dalam magang *assessor* di Mabes Polri.
- 9) Tidak melaksanakan analisa dan evaluasi dalam pelaksanaan *assessment center* setelah pelaksanaan.

e) Analisis

e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)

1) Sarana dan Prasarana

Kondisi fasilitas pendidikan dan alins alongins yang terdapat di Pusdik dan Lemdik guna mendukung kegiatan pendidikan pengembangan spesialisasi peningkatan indeks profesionalisme SDM Polri belum memadai dan harus ditingkatkan setiap tahunnya, Sarana dan prasarana yang dimiliki Biro SDM Polda Jateng dalam rangka pencapaian Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng melalui *Assessment center* belum semuanya memenuhi standar yang ada, yaitu salah satunya adalah dengan berdirinya ruang *assessment center* di lantai Ground Mapolda Jateng yang terdiri dari ruang wawancara, LGD dan ruang integrasi, serta mendapatkan bantuan 20 perangkat komputer dari Mabes Polri untuk pelaksanaan CAT tetapi penempatan ruang tidak terlihat jelas dan kurang representatif.

2) Sumber Daya Manusia

Belum terpenuhinya tenaga pendidik untuk beberapa jenis kegiatan pendidikan pengembangan, serta kurangnya *share knowledge* Perkap/Jukrah terbaru antara pengemban fungsi di tingkat Mabes Polri dengan instruktur di Lemdik/Pusdik, sehingga hal ini menyebabkan kurang update nya Hanjar yang diberikan instruktur kepada para peserta. Kedepan diharapkan *share knowledge* dapat dilaksanakan sebelum pelaksanaan Dikbangspes, sehingga dapat menambah wawasan dan meningkatkan indeks profesionalisme SDM Polri.

3) Anggaran

Untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan pengembangan menggunakan anggaran yang terdapat di Pusdik/Lemdik, sedangkan untuk biaya perjalanan dinas peserta ke Pusdik/Lemdik masih menggunakan anggaran yang terdapat di DIPA Spripim dan Satker dan tidak memadai dalam penyelenggarannya.

f) Analisis

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja

- 1) Terlaksananya sosialisasi Peraturan Kapolri Nomor 3 Tahun 2016 tentang administrasi kepangkatan, dimana dalam Peraturan tersebut bahwa bagi anggota Polri yang memiliki Ijasah minimal S1, S2, dan S3 mendapatkan kenaikan pangkat 12 Bulan (2 Periode) lebih cepat, sehingga hal ini meningkatkan minat personel untuk melanjutkan pendidikan kesarjanaaan.
- 2) Adanya kerjasama Pendidikan dengan Universitas dengan fasilitas berupa kemudahan pembayaran dan pelaksanaan pembelajaran yang fleksibel, sehingga menarik minat personel untuk melanjutkan kuliah;
- 3) Melaksanakan sosialisasi melalui ST/Surat kepada Satker/Satwil jajaran tentang adanya beasiswa S1 dan S2;
- 4) Minat personel Polda Jateng untuk meningkatkan kualitas pengetahuan baik itu di jalur mandiri ataupun mengikuti seleksi pendidikan pengembangan Polri semakin besar;
- 5) Mempermudah pemberian ijin Kuliah, sertifikasi pendidik, penyidik dan pengadaan barang jasa nbagi personel selama tidak mengganggu kedinasan.

Tabel

Tabel 3C. 4

Komponen Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng Tahun 2022

NO	KOMPONEN INDEKS	HASIL RIL	SATUAN	BOBOT	REAL SCORE INDEKS	TARGET SCORE INDEKS	CAPAIAN (G/H)*100
1	% Jumlah personel yang sudah mengikuti Dikbangspes	41,04	%	20%	8,21	7,37	111,37
2	% Jumlah penyidik yang lulus sertifikasi penyidik	11,54	%	25%	2,89	3,60	80,19
3	% Peningkatan Jumlah personel yang mendapatkan sertifikat pengadaan barang dan jasa	3,34	%	15%	0,50	1,75	28,69
4	% asessee penilaian kompetensi yang memenuhi persyaratan	73,47	%	20%	14,69	17,66	83,20
5	% Jumlah personel yang sudah S1, S2 dan S3	37,39	%	20%	7,48	6,50	115,05
TOTAL					33,77	36,88	91,57
Indeks Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah (Score Indeks)					33,77	36,88	

Kesimpulan:

Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng Tahun 2022 dengan target 36,88% mendapatkan realisasi 33,77% dan capaian sebesar 91,57% pelaksanaan selama Tahun 2022 tidak memenuhi sesuai target (Kegagalan) yang telah ditetapkan di dalam dokumen Renstra Polda Jateng Tahun 2020-2024 dikarenakan faktor 1 (satu) komponen indeks adalah Persentase Peningkatan Jumlah Personel yang mendapatkan Sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa dalam hal pencapaian realisasi dari target sangat minimum kontribusi untuk penambahan hasil capaian dalam penilaian *score indeks* secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Persentase Peningkatan Jumlah Personel yang mendapatkan Sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa, target 1,75% realisasi 0,50% dan capaian 28,69%.

1. RO SDM

1. ROSDM POLDA JATENG

Sasaran Strategis “*Profesionalisme SDM Polda Jawa Tengah*”, dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:



Dokumentasi personel yang mengikuti Dikbangspes

a. Persentase Peningkatan jumlah personel yang sudah mengikuti Dikbangspes

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3C. 5

Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng

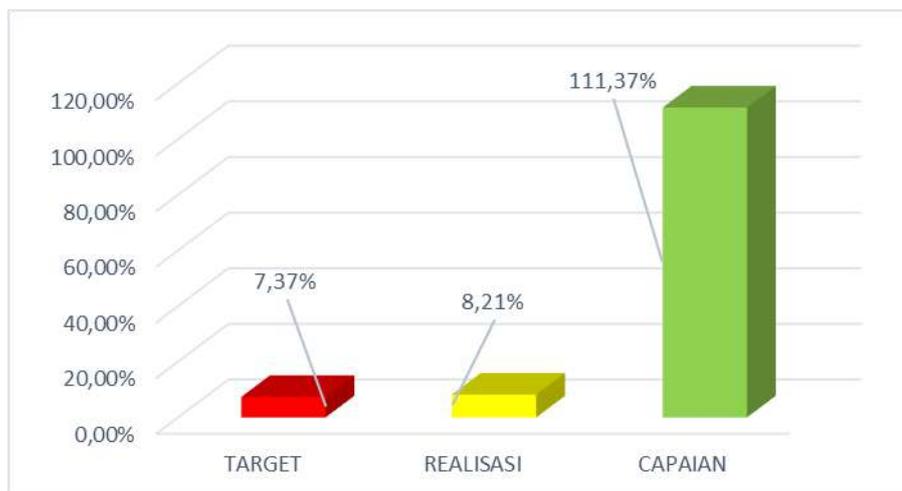
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng (Jumlah Pers yang sudah mengikuti Dikbangspes)	7,37%	8,21%	111,37%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng (Personel Polda Jateng yang sudah mengikuti Dikbangspes) di Tahun 2022 sebesar 8,21% dari target yang telah ditetapkan sebesar 7,37%, dengan capaian Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng sebesar 111,37% sehingga pencapaian kinerja tercapai dan melebihi target yang telah ditetapkan

Grafik

Grafik 3C. 4

Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 jumlah personel Polda Jateng sebanyak 34.602 orang dibandingkan dengan yang sudah mengikuti Dikbangspes sejumlah 14.200 orang, maka realisasi kinerja sebesar 8,21%, apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebesar 7,37% maka prosentase capaian sebesar 111,37%.

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3C. 6

Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng
Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Indikator kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	7,23%	8,35%	115,49%	7,37%	8,21%	111,37%

Tabel

Tabel 3C. 7

Perbandingan Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng

URAIAN	TAHUN 2021		TAHUN 2022	
	Jumlah Yang Ikut Dikbangspes	Jumlah Riil Personel	Jumlah Yang Ikut Dikbangspes	Jumlah Riil Personel
Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	14.367 Orang	34.411 Orang	14.200 Orang	34.602 Orang

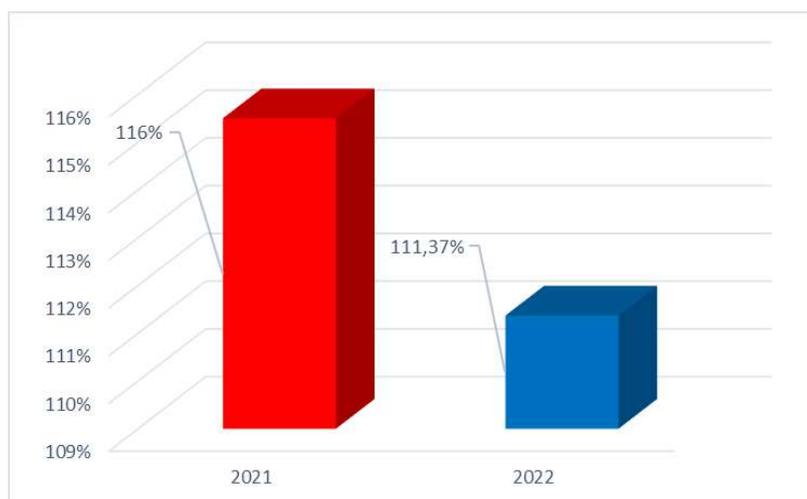
Tabel 3C. 8

Perbandingan capaian Persentase peningkatan Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng tahun 2021 dan tahun 2022

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022	PERSENTASE
persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	115,5%	111,37%	TURUN 4,13%

Grafik 3C. 5

Perbandingan persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2020 dan Tahun 2021



Tabel

Tabel 3C. 9

Data personel yang sudah mengikuti Dikbangspes Tahun 2021

NO	SATKER/SATWIL	DSP	RIIL	%	+/-
1	SATKER MAPOLDA	5.823	5.272	90,5%	-593
2	RESTABES SEMARANG	2.410	2.168	90%	-242
3	RESTA SURAKARTA	1.150	1.102	95,8%	-48
4	RESTA BANYUMAS	2.220	1.320	59,5%	-900
5	RES SEMARANG	1.300	915	70,4%	-385
6	RES KENDAL	1.352	794	58,7%	-558
7	RES DEMAK	1.187	882	74,3%	-305
8	RES SALATIGA	766	561	73,2%	-205
9	RESTA CILACAP	1.687	903	53,5%	-784
10	RES BANJARNEGARA	1.467	609	41,5%	-858
11	RES PURBALINGGA	1.307	811	62,1%	-496
12	RES PEKALONGAN KOTA	1.012	484	47,8%	-528
13	RES PEKALONGAN	1.231	541	43,9%	-690
14	RES TEGAL KOTA	988	507	51,3%	-481
15	RES TEGAL	1.400	660	47,1%	-740
16	RES BREBES	1.387	693	50%	-694
17	RES PEMALANG	1.267	672	53%	-595
18	RES BATANG	1.137	541	47,6%	-596
19	RESTA PATI	1.524	1.228	80,6%	-296
20	RES KUDUS	950	794	83,6%	-156
21	RES JEPARA	1.209	695	57,5%	-514
22	RES REMBANG	1.238	697	56,3%	-541
23	RES GROBOGAN	1.450	1.005	69,3%	-445
24	RES BLORA	1.306	847	64,9%	-459
25	RES SUKOHARJO	1.100	805	73,2%	-295
26	RES KLATEN	1.680	1.084	64,5%	-596
27	RES BOYOLALI	1.450	907	62,6%	-543
28	RES KARANGANYAR	1.350	809	59,9%	-541
29	RES SRAGEN	1.500	1.016	67,7%	-484
30	RES WONOGIRI	1.750	728	41,6%	-1022
31	RES MAGELANG KOTA	730	544	74,5%	-186
32	RESTA MAGELANG	1.550	973	62,8%	-577
33	RES PURWOREJO	1.300	786	60,5%	-514
34	RES KEBUMEN	1.757	830	47,2%	-927
35	RES TEMANGGUNG	1.200	615	51,3%	-585
36	RES WONOSOBO	1.200	613	51,1%	-587
TOTAL		56.097	34.411	61,34%	-21.686

Tabel

Tabel 3C. 10

Data personel yang sudah mengikuti Dikbangspes Tahun 2022

NO	SATKER/SATWIL	DSP	RIL	%	+/-
1	SATKER MAPOLDA	5.818	5.418	93,1%	-421
2	RESTABES SEMARANG	2.410	2.088	86,6%	-322
3	RESTA SURAKARTA	1.150	1.096	95,3%	-54
4	RESTA BANYUMAS	2.220	1.314	59,2%	-906
5	RES SEMARANG	1.300	909	69,9%	-391
6	RES KENDAL	1.352	797	58,9%	-555
7	RES DEMAK	1.187	892	75,1%	-295
8	RES SALATIGA	766	556	72,6%	-210
9	RESTA CILACAP	1.687	904	53,6%	-783
10	RES BANJARNEGARA	1.467	637	43,4%	-830
11	RES PURBALINGGA	1.307	814	62,3%	-493
12	RES PEKALONGAN KOTA	1.012	493	48,7%	-519
13	RES PEKALONGAN	1.231	553	44,9%	-678
14	RES TEGAL KOTA	988	510	51,6%	-478
15	RES TEGAL	1.400	672	48%	-728
16	RES BREBES	1.387	697	50,3%	-690
17	RES PEMALANG	1.267	675	53,3%	-592
18	RES BATANG	1.137	552	48,5%	-585
19	RESTA PATI	1.524	1.245	81,7%	-279
20	RES KUDUS	950	794	83,6%	-156
21	RES JEPARA	1.209	710	58,7%	-499
22	RES REMBANG	1.238	700	56,5%	-538
23	RES GROBOGAN	1.450	1.041	71,8%	-409
24	RES BLORA	1.306	843	64,5%	-463
25	RES SUKOHARJO	1.100	802	72,9%	-298
26	RES KLATEN	1.680	1.065	63,4%	-615
27	RES BOYOLALI	1.450	916	63,2%	-534
28	RES KARANGANYAR	1.350	802	59,4%	-548
29	RES SRAGEN	1.500	1.024	68,3%	-476
30	RES WONOGIRI	1.750	730	41,7%	-1.020
31	RES MAGELANG KOTA	730	546	74,8%	-184
32	RESTA MAGELANG	1.550	971	62,6%	-579
33	RES PURWOREJO	1.300	781	60,1%	-519
34	RES KEBUMEN	1.757	825	47%	-932
35	RES TEMANGGUNG	1.200	616	51,3%	-584
36	RES WONOSOBO	1.200	617	51,4%	-583
TOTAL		57.086	34.602	60,61%	-22.484

Tabel

Tabel 3C. 11

Data personel yang sudah mengikuti Dikbangspes Tahun 2021

NO	JENIS	JUMLAH
1	DIKBANGSPES FT INTEL	875
2	DIKBANGSPES FT RESKRIM	1.573
3	DIKBANGSPES FT LANTAS	1.424
4	DIKBANGSPES FT BINMAS	890
5	DIKBANGSPES FT SABHARA	919
6	DIKBANGSPES FT POLAIR	318
7	DIKBANGSPES FT BRIMOB	2.238
8	DIKBANGSPES FT PEMBINAAN	6.130
TOTAL		14.367

Tabel 3C. 12

Data personel yang sudah mengikuti Dikbangspes Tahun 2021

NO	JENIS	JUMLAH
1	DIKBANGSPES FT INTEL	1.110
2	DIKBANGSPES FT RESKRIM	1.860
3	DIKBANGSPES FT LANTAS	1.542
4	DIKBANGSPES FT BINMAS	794
5	DIKBANGSPES FT SABHARA	776
6	DIKBANGSPES FT POLAIR	333
7	DIKBANGSPES FT BRIMOB	2.043
8	DIKBANGSPES FT PEMBINAAN	5.742
TOTAL		14.200

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 jumlah personel Polda Jateng sebanyak 34.602 orang dibandingkan dengan yang sudah mengikuti Dikbangspes sejumlah 14.200 orang, maka realisasi kinerja sebesar 8,21%, apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebesar 7,37% maka prosentase capaian sebesar 111,37%, dan jika dibandingkan dengan data pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 4,13%.

3) Membandingkan.....

3) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

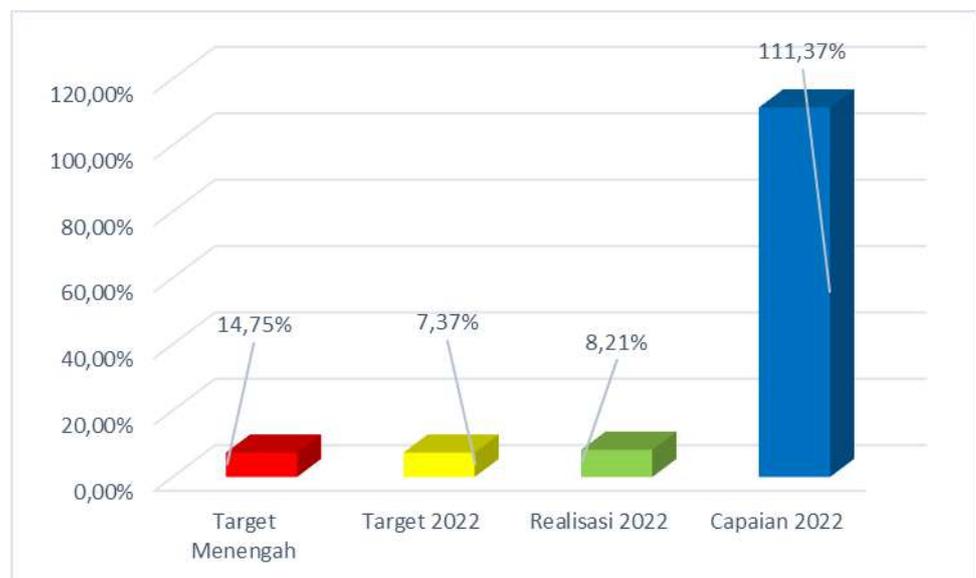
Tabel 3C. 13

Persentase personel yang sudah mengikuti Dikbangspes dengan target jangka menengah

Indikator kinerja	Target Renstra s.d. 2024	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021
Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	14,75%	7,37%	8,21%	111,37%

Grafik 3C. 6

Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng



Dari tabel dan grafik di atas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 8,21% sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi target jangka menengah sampai dengan Tahun 2024 sebesar 14,75%.

4) Analisis

4) Analisis Penyebab Keberhasilan

Analisis penyebab keberhasilan Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng TA 2022:

- a) Jumlah peserta pendidikan spesialis setiap jenis pendidikan ditentukan oleh Lemdiklat Polri yang tertuang di dalam Prodiklat, sedangkan untuk kesiapan personel yang akan mengikuti pendidikan spesialis dilakukan seleksi terlebih dahulu oleh Biro SDM Polda Jateng;
- b) Animo personel Polda Jateng untuk mengikuti Dikbangspes pada TA. 2022 mengalami peningkatan dikarenakan banyaknya jenis Dikbangspes yang diselenggarakan pada tahun 2021 di Lemdik/Pusdik, serta masih terdapat Pusdik/Lemdik yang melaksanakan Pendidikan secara Daring;
- c) Guna mengakomodir personel yang tidak dapat melaksanakan Dikbangspes di Pusdik dikarenakan keterbatasan kuota dan untuk menambah pengetahuan personel Polda Jateng dan jajaran, Lemdiklat Polri melalui SPN Polda Jateng menyelenggarakan Dikbangspes Harkamtibmas secara Desentralisasi bertempat di SPN Polda Jateng, yaitu untuk 4 fungsi Kepolisian yakni Sabhara, Reskrim, Binmas dan Intel
- d) Dengan adanya Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Administrasi Kepangkatan anggota Polri, diatur bahwa untuk Bintara/Tamtama yang memiliki Sertifikat Dikbangspes minimal 1 bulan mendapatkan kenaikan pangkat 6 Bulan (1 Periode) lebih cepat, hal ini mengakibatkan banyak Bintara/Tamtama yang mengusulkan untuk mengikuti Dikbangspes;
- e) Keinginan personel Polda Jateng untuk mengembangkan kompetensi melalui Dikbangspes sangat tinggi.

5) Analisa

5) Analisa efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)

a) Sarana dan Prasarana

Kondisi fasilitas pendidikan dan alins alongins yang terdapat di Pusdik dan Lemdik guna mendukung kegiatan pendidikan pengembangan spesialisasi peningkatan indeks profesionalisme SDM Polri sudah memadai dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

b) Sumber Daya Manusia

Belum terpenuhinya tenaga pendidik untuk beberapa jenis kegiatan pendidikan pengembangan, serta kurangnya *share knowledge* Perkap/Jukrah terbaru antara pengemban fungsi di tingkat Mabes Polri dengan instruktur di Lemdik/Pusdik, sehingga hal ini menyebabkan kurang update nya Hanjar yang diberikan instruktur kepada para peserta. Kedepan diharapkan *share knowledge* dapat dilaksanakan sebelum pelaksanaan Dikbangspes, sehingga dapat menambah wawasan dan meningkatkan indeks profesionalisme SDM Polri.

c) Anggaran

Untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan pengembangan menggunakan anggaran yang terdapat di Pusdik/Lemdik, sedangkan untuk biaya perjalanan dinas peserta ke Pusdik/Lemdik menggunakan anggaran yang terdapat di DIPA Spripim.

6) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja

Hal yang menunjang pencapaian kinerja indeks profesionalisme SDM dan untuk menghadapi kendala/hambatan di atas, Biro SDM Polda Jateng selanjutnya melaksanakan:

a) Untuk

- a) Untuk percepatan informasi, maka dilaksanakan sosialisasi Dikbangspes lebih awal kepada Satker/Satwil jajaran melalui berbagai macam saluran informasi Email, WAG, dan Aplikasi SiSDM tentang persyaratan dan jadwal pelaksanaan;
- b) Mengkompulir calon peserta yang berminat serta melaksanakan seleksi sehingga didapatkan calon peserta yang berkualitas untuk mengikuti Dikbangspes
- c) Melaksanakan analisa dan evaluasi secara periodik terhadap Satker/Satwil yang tidak mengirimkan calon peserta maupun Satker/Satwil yang mengusulkan calon peserta tidak sesuai dengan persyaratan;
- d) Melaksanakan koordinasi dengan pengemban fungsi tentang personel yang diusulkan untuk melaksanakan Dikbangspes.

b. Persentase

b. Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng assessee penilaian kompetensi yang memenuhi persyaratan



Dokumentasi pelaksanaan Assesse Yang Memenuhi Persyaratan Assessment Center

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja taun ini

Tabel 3C. 14

Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng

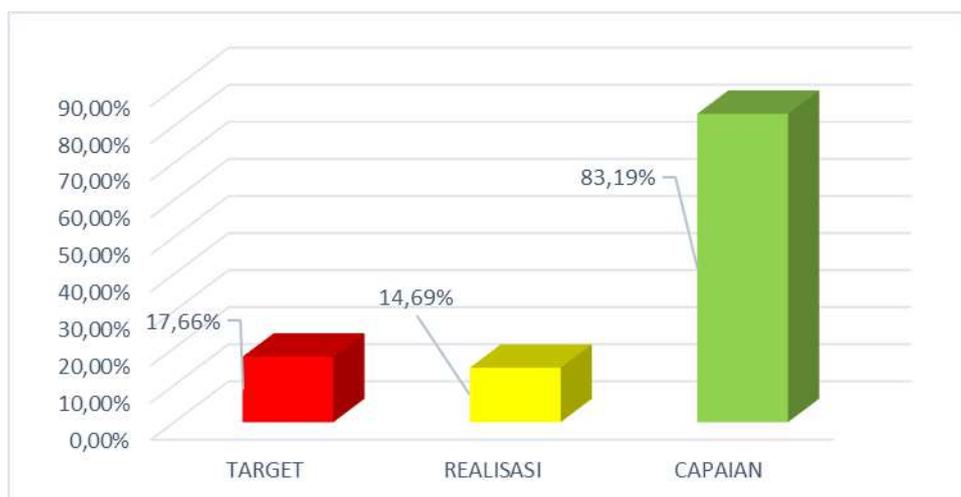
INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng (assessee penilaian kompetensi yang memenuhi persyaratan)	17,66%	14,69%	83,19%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng (assessee yang memenuhi persyaratan dalam *assessment center*) pada Tahun 2022 terealisasi sebesar 14,69% dari target yang telah ditetapkan sebesar 17,66%, dengan capaian persentase indeks profesionalitas SDM Polda Jateng sebesar 83,19% sehingga capaian kinerja tidak dapat tercapai dikarenakan belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

Grafik

Grafik 3C. 7

Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng



Dari Grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Tahun 2022 realisasi persentase indeks profesionalitas SDM Polda Jateng mencapai 14,69% atau *assesse* yang memenuhi syarat pada saat *assessment center* sebanyak 36 personel dari target sebesar 17,66% dengan capaian kinerja sebesar 83,19%, sehingga capaian kinerja tidak dapat tercapai dikarenakan tidak mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3C. 15

Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng

Indikator kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	17,49%	16,98%	97.1%	17,66%	14,69%	83,19%

Tabel

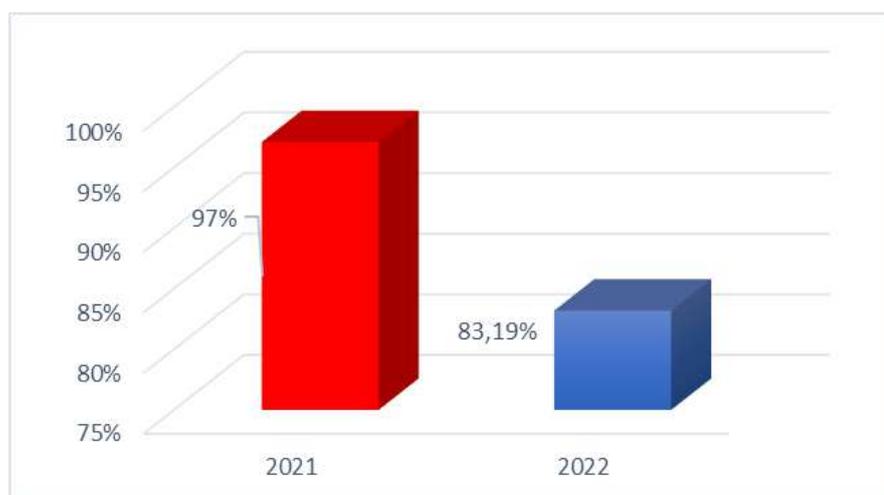
Tabel 3C. 16
Jumlah Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng
Tahun 2021 dan Tahun 2022

URAIAN	TAHUN 2021			TAHUN 2022		
	JUMLAH PERS	BMS	%	JUMLAH PERS	BMS	%
Jumlah Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	53 Orang	8 Orang	16,98%	49 Orang	13 Orang	14,69 %

Tabel 3C. 17
Perbandingan Capaian Persentase Indeks Profesionalitas SDM
Polda Jateng tahun 2020 dan tahun 2021

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022	PERSENTASE
Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	97,1%	83,19%	TURUN 13.91%

Grafik 3C. 8
Perbandingan Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng
tahun 2020 dan tahun 2021



Tabel

Tabel 3C. 18

Data Pelaksanaan *Assessment Center* Jabatan Polda Jateng Tahun 2021

NO	WAKTU	NAMA KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	HASIL				
				SMS	MS	CMS	MMS	BMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	30 – 31 Maret 2021	<i>Assessment</i> jabatan Wakapolres	12 Orang	-	6	2	1	3
2.	20 – 21 April 2021	<i>Assessment Center</i> dalam rangka Projab Kabagops Polres Magelang Kota	12 Orang	1	2	2	4	3
3.	22 – 23 Juni 2021	<i>Assessment</i> jabatan Kanitidik Satreskrim Polres Purworejo	5 Orang	1	1	1	2	-
4.	24 – 25 Agustus 2021	<i>Assessment</i> jabatan Kasatintelkam	12 Orang	1	2	5	3	1
5.	12 – 13 Oktober 2021	<i>Assessment</i> jabatan Kasatlantas	12 Orang	1	5	2	3	1
JUMLAH			53 Orang	4	16	12	13	8

Tabel 3C. 19

Data Pelaksanaan *Assessment Center* Jabatan Polda Jateng Tahun 2022

NO	WAKTU	NAMA KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	HASIL				
				SMS	MS	CMS	MMS	BMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	9 – 10 Maret 2022	<i>Assessment</i> jabatan Kasatresnarkoba	12 Orang	-	3	1	2	6
2.	7 - 8 Juni 2022	Uji Kompetensi Manajerial dalam Rangka Projab Wakapolres Wonogiri	12 Orang	-	2	3	4	3
3.	9 - 10 Agustus 2022	<i>Assessment</i> jabatan Kapolsek Urban	12 Orang	-	1	2	5	4
4.	24 - 25 Agustus 2022	<i>Assessment</i> jabatan Penyidik Polres Blora	13 Orang	1	4	4	4	-
5.	9 – 10 Maret 2022	<i>Assessment</i> jabatan Kasatresnarkoba	12 Orang	-	3	1	2	6
JUMLAH			49 Orang	1	10	10	15	13

Dari

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng pada Tahun 2022 bila dibandingkan dengan Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 13,91%, hal ini dikarenakan pada tahun 2022 assesse yang memenuhi syarat dalam pelaksanaan assessment center sebanyak 36 orang dari jumlah peserta 49 dengan capaian kinerja 83,19%, sedangkan pada tahun 2021 assesse yang memenuhi syarat sebanyak 45 orang dari jumlah peserta sebanyak 53 orang.

3) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3C. 20

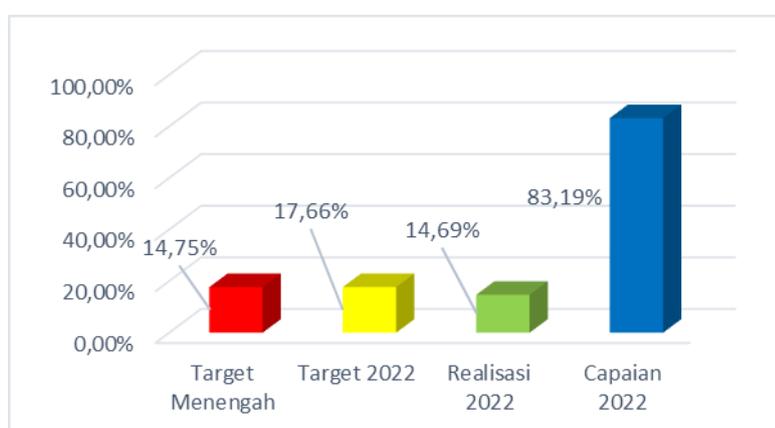
Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng dengan target jangka menengah

Indikator kinerja	Target s.d. 2024	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021
Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	14,75%	17,66%	14,69%	83,19%

Dari tabel diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 14,69% sedangkan target yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sampai dengan tahun 2024 sebesar 17,66%.

Grafik 3C. 9

Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng dengan target Tahun 2022



Dari

Dari Grafik diatas realisasi pada Tahun 2022 mencapai 14,69% dari target sebesar 17,66% sehingga capaian kinerja sebesar 83,19%, realisasi tersebut secara garis besar belum dapat tercapai jika dibandingkan dengan target jangka menengah sampai dengan Tahun 2024 sebesar 14,75%.

4) Analisis Penyebab Kegagalan

Analisa penyebab kegagalan dalam rangka meningkatkan indeks profesionalitas SDM khususnya assesse yang memenuhi syarat dalam pelaksanaan assessment center yaitu sebagai berikut:

- a) Kurangnya minat personel Polda Jateng untuk mengikuti assessment center, disebabkan masih terdapat personel yang memenuhi syarat dalam pelaksanaan assessment namun belum mendapatkan jabatan sesuai kompetensinya;
- b) Assesse tidak menguasai atau kurang dalam mengaplikasikan salah satu lebih kompetensi dalam kamus kompetensi yang dipersyaratkan pada saat mengikuti *Assessment Center*, sehingga menyebabkan secara keseluruhan nilai yang diperoleh masih dibawah standar.

5) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)

- a) Sarpras
Sarana dan prasarana yang dimiliki Biro SDM Polda Jateng dalam rangka pencapaian Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng melalui *Assessment center* sudah sesuai standar yang ada, yaitu dengan berdirinya ruang *Assessment Center* di lantai *Ground* Mapolda Jateng yang terdiri dari ruang wawancara, LGD dan ruang integrasi, serta terdapatnya 20 perangkat komputer dari Mabes Polri untuk pelaksanaan CAT yang berada di ruang *CAT Assessment Center* Lantai 5 Mapolda Jateng.

b) SDM

b) SDM

Analisa penggunaan Sumber Daya dalam rangka pencapaian Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng melalui *Assessment center* antara lain dengan:

- (1) Penunjukan panitia maupun assessor pelaksanaan uji kompetensi jabatan dengan metode *assessment center* melalui Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Jawa Tengah;
- (2) Penunjukan para assesse uji kompetensi jabatan dengan metode *assessment center* melalui Surat Telegram Kapolda Jateng.
- (3) Jumlah Assesor Polda Jateng sebanyak 45 orang dan yang masih aktif sebanyak 30 orang, perlu adanya penambahan jumlah assessor Polda Jateng melalui rekrutmen assessor.

c) Anggaran

Pelaksanaan *assessment center* saat ini sudah tidak termasuk dalam program *Quick Wins*, maka untuk anggaran sudah tidak mendapatkan dukungan/droping dari SSDM Polri, oleh karena itu dalam pelaksanaan *Assessment* tahun ini Biro SDM Polda Jateng melaksanakan revisi Dana DIPA Biro SDM Polda Jateng T.A. 2022 dari kegiatan *post Assessment Center* dan menggunakan dana Dukops Karo SDM.

6) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kegagalan pernyataan kinerja

Hal yang menunjang pencapaian kinerja indeks profesionalisme SDM dan untuk menghadapi kendala/hambatan di atas, Biro SDM Polda Jateng selanjutnya melaksanakan:

- a) Melaksanakan

- a) Melaksanakan inventarisir ruang jabatan yang akan dilaksanakan *Assessment Center* dan personel yang berminat untuk mengikuti, sehingga dapat digunakan untuk mengisi jabatan-jabatan tertentu dan mengisi sebaran pelayanan di tengah masyarakat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, serta struktur organisasi yang ada, serta untuk mendapatkan personel yang memiliki standard kompetensi yang memadai dalam mengisi jabatan dilingkungan Polda Jateng;
- b) Melaksanakan rapat *Assessor* untuk mengetahui kompetensi yang dibutuhkan serta *rekrutmen score* dalam setiap *Assessment* jabatan;
- c) Melaksanakan *feedback* bagi seluruh *assesse* yang sudah mengikuti *Assessment*, sehingga diharapkan para *assesse* dapat mengetahui kekurangan dalam kompetensi jabatan yang dipersyaratkan;
- d) Melaksanakan *Post Assessment*, kegiatan ini digunakan untuk *assesse* yang masih belum memenuhi syarat dalam *assessment center*, sehingga diharapkan *assesse* dapat mengembangkan area kompetensi yang masih kurang;
- e) Melakukan analisa dan evaluasi dalam pelaksanaan *Assessment Center*.

c. Persentase

c. **Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng Jumlah personel yang sudah S1, S2 dan S3**



Dokumentasi personel yang yang sudah S1, S2 dan S3

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3C. 21

Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng (Jumlah Pers yang sudah S1, S2 dan S3)	6,50%	7,48%	115%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi persentase indeks profesionalitas SDM (Jumlah personel yang yang sudah S1, S2 dan S3) di Tahun 2022 sebesar 7,48% dari target yang telah ditetapkan sebesar 6,50%, sehingga capaian Persentase Jumlah personel yang yang sudah S1, S2 dan S3 sebesar 115%.

Grafik

Grafik 3C. 10

Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dilihat bahwa realisasi indeks Profesionalitas SDM (jumlah personel yang sudah S1, S2 dan S3) pada Tahun 2022 mencapai 7,48% dari target sebesar 6,50% dengan capaian kinerja sebesar 115%. Sehingga pencapaian kinerja tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3C. 22

Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng
Tahun 2020 dengan Tahun 2021

Indikator kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	6,40%	7,01%	109.53%	6,50%	7,48%	115%

Tabel

Tabel 3C. 23

Perbandingan Jumlah personel yang sudah S1, S2 dan S3

URAIAN	TAHUN 2021		TAHUN 2022	
	JUMLAH S1/S2/S3	JUMLAH PERSONEL	JUMLAH S1/S2/S3	JUMLAH PERSONEL
Jumlah Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	12.068 Orang	34.411 Orang	12.937 Orang	34.602 Orang

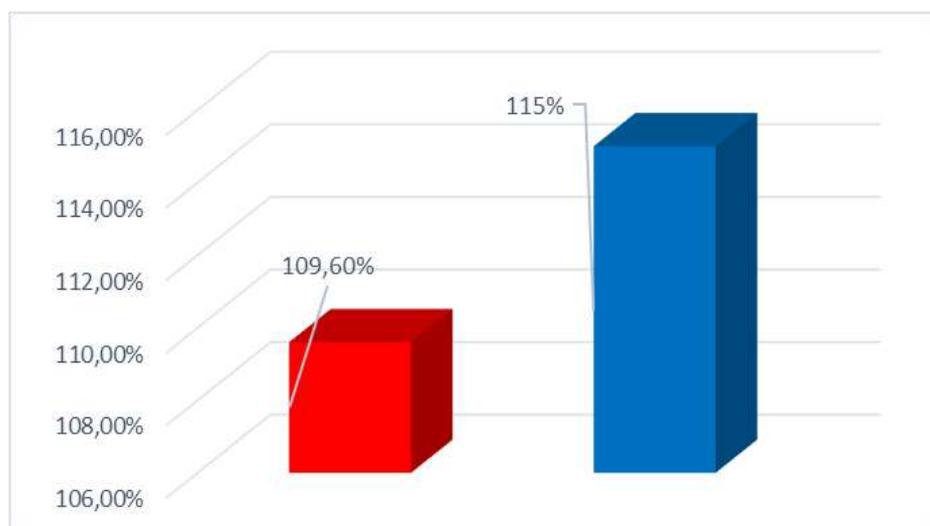
Tabel 3C. 24

Perbandingan Capaian Persentase Indeks Profesionalitas SDM Jumlah personel yang sudah S1, S2 dan S3 Tahun 2021 dan 2022

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022	PERSENTASE
Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng	109.6%	115%	NAIK 5.4%

Grafik 3C. 11

Perbandingan Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2021 dan tahun 2022



Tabel

Tabel 3C. 25

Data personel yang sudah mengikuti S1, S2, S3 Tahun 2021

NO	TINGKAT	PRIA	WANITA	JUMLAH
1	S1	9.518	1.075	10.593
2	S1 – Profesi	26	35	61
3	S2	1.217	171	1.388
4	S2 – Profesi	5	7	12
5	S3	12	2	14
Total		10.778	1.290	12.068

Tabel 3C. 26

Data personel yang sudah mengikuti S1, S2, S3 Tahun 2022

NO	TINGKAT	PRIA	WANITA	JUMLAH
1	S1	10.116	1.189	11.305
2	S1 – Profesi	30	35	65
3	S2	1.343	189	1.532
4	S2 – Profesi	6	7	13
5	S3	19	3	22
Total		11.514	1.423	12.937

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng pada Tahun 2022 dengan elemen personel yang sudah mengikuti S1, S2, S3 mengalami kenaikan sebesar 5.4% dibanding dengan Tahun 2021 sebesar 109,6%, sedangkan untuk pencapaian target Tahun 2022 sebesar 115%. Dari jumlah personel Polda Jateng dan jajaran sebanyak 34.602 orang yang sudah mengikuti S1, S2 dan S3 sebanyak 12.937 orang.

3) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target tahun 2021 yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel

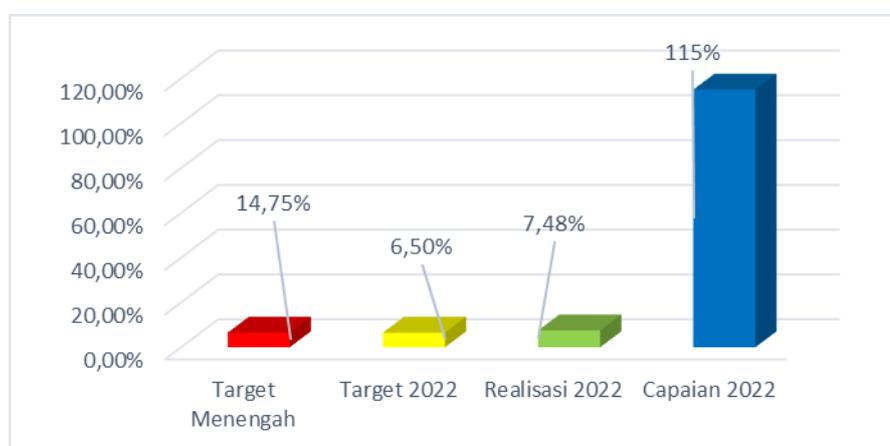
Tabel 3C. 27

Persentase personel yang sudah S1, S2 dan S3

Indikator kinerja	Target Renstra s/d 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
personel yang sudah S1, S2 dan S3	14,75%	6,50%	7,48%	115%

Grafik 3C. 12

Persentase Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng



Dari tabel dan grafik di atas realisasi kinerja pada Tahun 2022 sebesar 7,48% dari target sebesar 6.50% sehingga capaian kinerja sebesar 115%, realisasi tersebut secara garis besar akan tercapai jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebagaimana terdapat dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sampai dengan Tahun 2024 sebesar 14,75%.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan

Dalam rangka meningkatkan indeks profesionalitas SDM khususnya terkait personel Polda Jateng dan jajaran yang sudah S1, S2 dan S3, dikarenakan sebagai berikut:

a) Terlaksananya

- a) Terlaksananya sosialisasi Peraturan Kapolri Nomor 3 Tahun 2016 tentang administrasi kepangkatan, dimana dalam Peraturan tersebut bahwa bagi anggota Polri yang memiliki ljasah minimal S1, S2, dan S3 mendapatkan kenaikan pangkat 12 Bulan (2 Periode) lebih cepat, sehingga hal ini meningkatkan minat personel untuk melanjutkan pendidikan kesarjanaan;
- b) Adanya kerjasama Pendidikan dengan Universitas dengan fasilitas berupa kemudahan pembayaran dan pelaksanaan pembelajaran yang fleksibel, sehingga menarik minat personel untuk melanjutkan kuliah;
- c) Melaksanakan sosialisasi melalui ST/Surat kepada Satker/Satwil jajaran tentang adanya beasiswa S1 dan S2;
- d) Minat personel Polda Jateng untuk meningkatkan kualitas pengetahuan baik itu di jalur mandiri ataupun mengikuti seleksi pendidikan pengembangan Polri semakin besar;
- e) Mempermudah pemberian ijin Kuliah bagi personel selama tidak mengganggu kedinasan.

5) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)

- a) Sarana dan Prasarana
Analisis efisiensi penggunaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan indek profesionalitas SDM melalui personel yang sudah S1, S2 dan S3 adalah tercapainya capaian kinerja sesuai target yang telah ditentukan dengan melakukan MoU dengan Universitas maupun dengan adanya beasiswa terhadap personel yang berprestasi.
- b) SDM
Analisis efisiensi penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam meningkatkan indek profesionalitas SDM melalui personel yang sudah S1, S2 dan S3 adalah tercapainya capaian kinerja sesuai dengan target yang telah ditentukan dikarenakan minat personel

personel untuk mengembangkan kompetensi melalui jalur mandiri sangat besar, walaupun di satu sisi kuota personel yang mendapatkan beasiswa terbatas.

c) Anggaran

Analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam meningkatkan indeks profesionalitas SDM melalui personel yang sudah S1, S2 dan S3 adalah tercapainya capaian kinerja sesuai dengan target yang telah ditentukan. Untuk personel yang menggunakan jalur mandiri menggunakan dana pribadi, sedangkan untuk jalur beasiswa menggunakan DIPA dari Mabes Polri.

6) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja

Analisa penyebab kenaikan personel yang sudah S1, S2 dan S3 dengan realisasi mencapai 7,01% dari jumlah personel yang di Polda Jateng dan jajaran dari target sebesar 6,4%, dengan capaian kinerja sebesar 109.53%. Biro SDM Polda Jateng selanjutnya akan melaksanakan:

- a) MoU dengan beberapa perguruan tinggi supaya memudahkan personel Polri yang akan menempuh jenjang pendidikan ke S1, S2 dan S3 untuk mendapatkan manfaat yaitu biaya pendidikan bisa lebih ringan atau bisa diangsur, jadwal perkuliahan bisa lebih tentatif dan dinamis mengikuti tugas Polri;
- b) Tersampainya sosialisasi adanya beasiswa S1, S2 dan S3 bagi personel yang berminat baik yang berasal dari sumber internal Polri maupun yang berasal dari luar Polri.

2. DITRESKRIMUM

2. DITRESKRIMUM POLDA JATENG

Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalisme Polda Jateng



Dokumen Indeks Profesionalisme SDM Ditreskrim Polda Jateng

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3C. 28

Persentase personel Ditreskrim Polda Jateng yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng

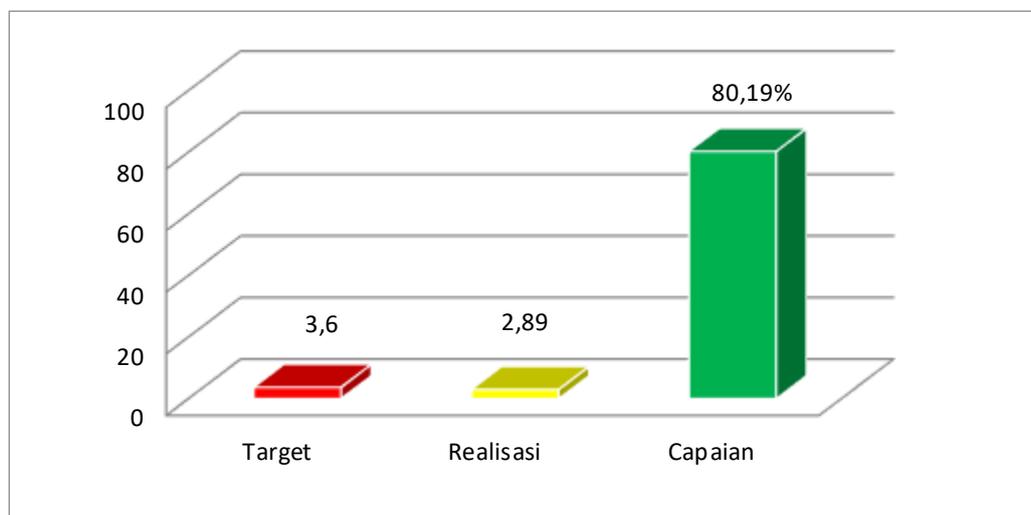
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4
Persentase Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng (Jumlah Penyidik yang Lulus Sertifikasi Penyidik)	3,60	2,89	80,19%

Penjelasan tabel diatas dapat dilihat bahwa personel Ditreskrim Polda Jateng yang memiliki standar kompetensi sesuai hasil *assesment* penyidikan dari target 3,60% terealisasi sebesar 2,89% dengan capaian sebesar 80,19%.

Grafik

Grafik 3C. 13

Persentase personel Ditreskrimum Polda Jateng yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng



Dari Grafik diatas realisasi pada tahun 2022 mencapai 2,89 dari target sebesar 3,60 sehingga capaian kinerja sebesar 80,19%

- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3C. 29

Persentase personel Ditreskrimum Polda Jateng yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng

Indikator kinerja utama	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase personel Ditreskrimum Polda Jateng yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng	3,17%	3,19%	100,63%	3,60%	2,89%	80,19%

Tabel

Tabel 3C. 30

Tabel Persentase personel Ditreskrimum Polda Jateng yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng Tahun 2020 dan Tahun 2021

URAIAN	SD 2021		2022	
	JML PENYIDIK	JML BERSERTIFIKAT	JML PENYIDIK	JML BERSERTIFIKAT
Personel penyidik Reskrim dan Jajaran Polda Jateng	4.297	548	4.297	496

Tabel 3C. 31

Tabel Personel Ditreskrimum Polda Jateng

NO	URAIAN	2021	2022
1.	Jumlah Personel yang mengikuti	51	60
2.	Jumlah Pers yang memiliki standar kompetensi sesuai hasil assessment penyidikan	50	58

Tabel 3C. 32

Personel Ditreskrimum Polda Jateng yang memiliki memiliki Indeks Profesionalisme SDM Ditreskrimum

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	KET
1	2	3	4	5
1.	HIMAWAN SUTANTO SARAGIH, S.H.,S.I.K.,S.T.,M.H.	AKBP / 78041218	WADIR RESKRIMSUS POLDA JATENG	MS
2.	EDDY PURNAMA LILAH, S.H.,M.H.	KOMPOL / 72070297	KASUBBAGANEV BAGBINOPSNAL DITRESKRIMUM	MS
3.	RIDHA ARI SETYONO, S.P., M.H	BRIGPOL/ 93121255	BANIT UNIT 4 SUBDIT 2 DITRESKRIMUM	MS

5. YUNIAR

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	KET
4.	YUNIAR PRADHANA MUKTI, S.H., M.H	BRIGPOL /90060359	BANIT UNIT 3 SUBDIT 3 DITRESKRIMUM	MS
5.	TAIB DWI ISTIYANTO, S.H., M.H	BRIGPOL/ 92090221	BANIT UNIT 3 SUBDIT 3 DITRESKRIMUM	MS
6.	WAZIR ARWANI MHS, S.H.	IPTU / 68020491	PANIT 2 SUBDIT 1 DITRESKRIMUM	MS
7.	HANDOYO,S.H.	KOMPOL/ 800651197	KANIT 3 SUBDIT 4 DITRESKRIMUM	MS
8.	ICHSAN KARMENI,S.H	IPDA/75110273	PS.PANIT 1 UNIT 4 SUBDIT 1 DITRESKRIMUM	MS
9.	CHANDRA ARDYANTO, S.H., M.H.	IPDA / 88020238	PS. PANIT 1 UNIT 3 SUBDIT 2 DITRESKRIMUM	MS
10.	MIFTAKUL HUDA, S.H, M.H.	KOMPOL / 75070228	KANIT 4 SUBDIT 5 DITRESKRIMSUS POLDA JATENG	MS
11.	DANIEL ARTASASTA TAMBUNAN,S.H., S.I.K.,M.I.K.	KOMPOL/ 87111371	KANIT 1 SUBDIT 1 DITRESKRIMSUS POLDA JATENG	MS
12.	ANDIS ARFAN TOFANI,S.H.,M.H.	KOMPOL / 76120904	KANIT 1 SUBDIT 3 DITRESKRIMSUS POLDA JATENG	MS
13.	CHRISTIADI YANUAR SAPUTRA,S.H.	BRIPTU / 98010197	BANIT SUBDIT 4 DITRESKRIMSUS POLDA JATENG	MS
14.	HERI GUNAWANS,S.S.	AIPDA / 83020075	BANIT SUBDIT 2 DITRESKRIMSUS POLDA JATENG	MS
15.	MUHTADI,S.H.,M.M	IPDA / 83120794	PANIT 1 UNIT 1 SUBDIT 4 DITRESKRIMSUS POLDA JATENG	TMS
16.	JHON KENNERTONY NABABAN, S.Sos., S.I.K.,M.M.	KOMPOL 85062139	KANIT 3 SUBDIT 4 DITRESKRIMSUS POLDA JATENG	MS

17. BAYU

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	KET
17.	BAYU PUTRO WIJAYANTO,S.H.,S.I.K.,M.H., M.I.K.	KOMPOL/8109 1203	KANIT 3 SUBDIT 1 DITRESKRIMSUS POLDA JATENG	MS
18.	GINEUNG PRATIDINA KUSUMA WIJAYA,S.H.,S.I.K.	KOMPOL/8709 1405	KANIT 3 SUBDIT 2 DITRESKRIMSUS POLDA JATENG	MS
EKSWILTABES SEMARANG				
19.	ITA KURNIAWATI J., S.Psi., M.H.	BRIPKA / 86070620	BA UNIT VI SATRESKRIM POLRESTABES SEMARANG POLDA JATENG	MS
20.	AGUNG PURBA JATI, S.H., M.M.	IPDA 88080246	KANIT I PIDUM POLRES SEMARANG POLDA JATENG	MS
21.	SAHIL MUBAROK, S.H.	AIPDA 81050354	BANIT UNIT 4 TIPIDTER SATRESKRIM OLRES SEMARANG	MS
22.	FENDI SETIAWAN, S.H.	BRIGADIR / 93020242	BANIT 4 SAT RESKRIM POLRES KENDAL POLDA JATENG	MS
23.	SUKARLI, SH	IPDA / 73040461	KBO SATRESKRIM POLRES DEMAK POLDA JATENG	MS
24.	AMAT NGALI, SH	IPDA / 74020272	KANIT IDIK III SATRESKRIM POLRES DEMAK POLDA JATENG	MS
EX POLWIL SURAKARTA				
25.	SLAMET NURYANTO, SH	AIPDA/ 81011128	ANGGOTA PENYIDIK KORWAS PPNS POLRESTA SURAKARTA	MS
26.	RAHMAT BUDI LESTARI, S.H., M.H.	IPDA / 87031344	KANIT RESKRIM POLSEK MOJOSONGO POLRES BOYOLALI	MS

27. ENDRO

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	KET
27.	ENDRO CAHYONO, S.H., M.H.	IPDA / 85041160	KANIT 2 TIPIDTER SATRESKRIM POLRES SUKOHARJO POLDA JATENG	MS
28.	RICKY MAHARDIKA, S.H.	BRIGADIR / 91030153	ANGGOTA UNIT 2 TIPIDTER SATRESKRIM POLRES SUKOHARJO POLDA JATENG	MS
29.	DANUS AJI WIBOWO, S.H.	BRIPTU/ 97060117	BANIT IDIK II SATRESKRIM POLRES KLATEN POLDA JATENG	MS
30.	TULUS ARDIYANTO, SH.	AIPDA 82110413	PS. KANIT IV SATRESKRIM POLRES KARANGANYAR POLDA JATENG	MS
31.	LANANG TEGUH PAMBUDI, S.I.K.	AKP 91020203	KASATRESKRIM POLRES SRAGEN POLDA JATENG	MS
32.	DIAN PURWANTO,SH	BRIPKA	Ps. KAURMINTU SATRESKRIM POLRES WONOGIRI POLDA JATENG	MS
33.	ARVIAN CAHYA UTAMA, S.H.,M.H.	BRIPKA 88081059	BANIT II SATRESKRIM POLRES WONOGIRI POLDA JATENG	MS
EX POLWIL PEKALONGAN				
34.	NURWANDI, S.H.	IPDA / 73030193	KANIT IDIK 1 SATRESKRIM POLRES PEKALONGAN KOTA POLDA JATENG	MS
35.	YON RIZEKI EKO PRASETIYANTO, S.H.	AIPDA / 85120103	BANIT SATRESKRIM POLRES PEKALONGAN KOTA POLDA JATENG	MS
36.	MURY WALMISTANA, S.H.	BRIPKA / 87050685	BANIT IDIK III TIPIDKOR SATRESKRIM POLRES BATANG POLDA JATENG	MS

37. NIKON

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	KET
37.	NIKON RIZKY ANUGRAH, S.Trk	IPDA/ 95081265	KANIT IDIK TIPITER SATRESKRIM POLRES PEMALANG	MS
38.	BAMBANG SUTRISNO, S.H.	AIPTU / 77050542	KANIT RESKRIM POLSEK TALANG POLRES TEGAL POLDA JATENG	MS
39.	YUNUS AL IMRON S.Tr.K	IPTU / 94011161	KANIT I SATRESKRIM POLRES TEGAL KOTA POLDA JAWA TENGAH	MS
40.	FATIHIN, SH	AIPDA / 79051654	PS. KANIT RESKRIM POLSEK SALEM POLRES BREBES POLDA JATENG	MS
EX POLWIL PATI				
41.	SUDARMIN, SH	AIPTU /78030874	KANIT RESKRIM POLSEK KAYEN POLRESTA PATI POLDA JATENG	MS
42.	HENDRO SANTIKO, S.H., M.H.	IPDA/ 84040092	KANIT 1 TIPIDUM POLRES KUDUS POLDA JATENG	MS
43.	ANTON BUDI SUSILO, S.H.	IPDA/ 73120090	KANIT RESKRIM POLSEK TAWANGHANRJO POLRES GROBOGAN POLDA JATENG	MS
44.	MUHAMMAD FACHRUR ROZI, S.H., S.I.K..	AKP/ 89110541	KASAT RESKRIM POLRES JEPARA POLDA JATENG	MS
45.	WIDODO EKO P, S.H., M.H.	IPDA / 84070377	KANIT IDIK III/ TIPIDKOR SATRESKRIM POLRES REMBANG POLDA JATENG	MS
46.	BUDI SANTOSO,SH	IPDA/ 80090208	KANIT RESKRIM POLSEK CEPU POLRES BLORA POLDA JATENG	TMS

47. SUTOMO

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	KET
47.	SUTOMO, SH	BRIPKA 86100631	BANIT RESKRIM POLSEK CEPU POLRES BLORA POLDA JATENG	MS
EX POLWIL KEDU				
48.	FITRA ARBI	BRIGADIR/ 90040348	BANIT 3 SATRESKRIM POLRES MAGELANG KOTA POLDA JATENG	MS
49.	PUJI ASTUTI	AIPDA / 81101121	BANIT IDIK IV/ PPA SATRESKRIM POLRES TEMANGGUNG POLDA JATENG	MS
50.	MUCHAMAD AROFIK, S.H., S.H.	AIPDA 84120101	KANIT RESKRIM POLSEK BRUNO POLRES PURWOREJO POLDA JATENG	MS
51.	SIDIK DWI CAHYANTO, S.H.	BRIPTU 96050903	BA IDIK UNIT 3 SATRESKRIM POLRES PURWOREJO POLDA JATENG	MS
52.	ISTARIYANTO, S.H.	AIPDA / 84020087	BANIT IDIK UNIT 1 SATRESKRIM POLRES PURWOREJO	MS
53.	EDY WIBOWO, S.H.	IPDA/ 72120053	KBO SATRESKRIM POLRES KEBUMEN POLDA JATENG	MS
54.	M.SUHUD P, SH	AIPTU/7705075 1	Ps. KANIT RESKRIM POLSEK MIRIT POLRES KEBUMEN POLDA JATENG	MS
EX POLWIL BANYUMAS				
55.	YUSUF TRIWIYANTO, S.H.	IPTU/ 71070045	KANIT RESKRIM IDIK I POLRESTA BANYUMAS POLDA JATENG	MS

56. MARYANTO

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	KET
56.	MARYANTO, S.H.	AIPTU / 75050407	KASUBNIT 1 IDIK 2 SATRESKRIM POLRESTA BANYUMAS POLDA JATENG	MS
57.	BINTORO THIO PRATAMA, S.I.K., M.H.	AKP 92120400	KASAT RESKRIM POLRES BANJARNEGARA POLDA JATENG	MS
58.	SETYAN RIZKI A, S.H.,M.H.	IPDA / 87080037	KANIT RESUM SATRESKRIM POLRES PURBALINGGA POLDA JATENG	MS
59.	ANDY PURWANTO, S.H.	IPDA/ 83100839	KANIT IDIK 2 SAT RESKRIM POLRESTA CILACAP POLDA JATENG	MS
60.	TRIAWAN NOVRIYANTO, SE	AIPDA/ 79111167	BANIT III SATRESKRIM POLRESTA CILACAP POLDA JATENG	MS

Tabel 3C. 33

Jumlah Penyidik/Pyenyidik Pembantu yang telah sertifikasi

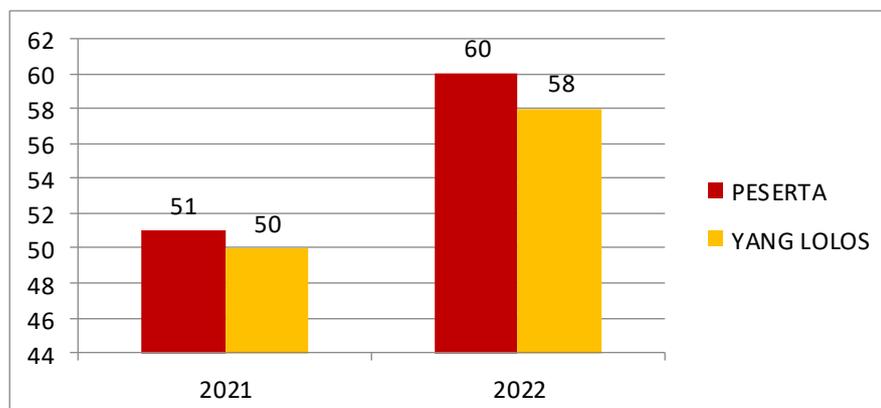
No	KESATUAN	TERSERTIFIKASI	KET
1	2	3	4
1	DITRESKRIMUM	74	
2	DITRESKRIMSUS	87	
3	DITRESNARKOBA	31	
4	POLRESTA BANYUMAS	10	
5	POLRESTA CILACAP	11	
6	POLRES PURBALINGGA	9	
7	POLRES BANJARNEGARA	6	
8	POLRES PEKALONGAN KOTA	6	
9	POLRES PEKALONGAN	6	
10	POLRES TEGAL KOTA	5	
11	POLRES BATANG	8	
12	POLRES PEMALANG	8	
13	POLRES TEGAL	8	

14 POLRES

No	KESATUAN	TERSERTIFIKASI	KET
1	2	3	4
14	POLRES BREBES	8	
15	POLRESTA PATI	15	
16	POLRES KUDUS	5	
17	POLRES JEPARA	6	
18	POLRES BLORA	4	
19	POLRES REMBANG	8	
20	POLRES GROBOGAN	5	
21	POLRESTA SURAKARTA	16	
22	POLRES SUKOHARJO	9	
23	POLRES KLATEN	7	
24	POLRES BOYOLALI	8	
25	POLRES SRAGEN	12	
26	POLRES KARANGANYAR	10	
27	POLRES WONOGIRI	9	
28	POLRES MAGELANG KOTA	10	
29	POLRESTA MAGELANG	5	
30	POLRES WONOSOBO	8	
31	POLRES KEBUMEN	10	
32	POLRES TEMANGGUNG	10	
33	POLRES PURWOREJO	9	
34	POLRESTABES SEMARANG	20	
35	POLRES SALATIGA	10	
36	POLRES DEMAK	9	
37	POLRES KENDAL	8	
38	POLRES SEMARANG	6	
	Jumlah	496	

Grafik 3C. 14

Jumlah Personel Ditreskrim yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM
Ditreskrim Tahun 2021 dan 2022



c. Membandingkan

- c. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target Renstra s.d. TA. 2021 yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel 3C. 34

Persentase personel Ditreskrimum Polda Jateng yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET RENSTRA s.d. TA 2024	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022
Persentase personel Ditreskrimum Polda Jateng yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM POlda Jateng	14,75%	3,60	2,89	80,19%

Dari tabel dan grafik diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 2,89 sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sebesar 14,75 sehingga capaian mencapai 80,19%.

Grafik 3C. 15

Persentase personel Ditreskrimum Polda Jateng yang memiliki Indeks Profesionalisme SDM Ditreskrimum Polda Jateng



Dari

Dari Grafik diatas realisasi pada tahun 2022 mencapai 2,89 dari target sebesar 3,60 sehingga capaian kinerja sebesar 80,19%, realisasi tersebut belum tercapai jika dibandingkan dengan target Renstra s.d. TA 2024 sebesar 14,75.

d. Analisis penyebab Kegagalan

Adanya personel Ditreskrim Polda Jateng yang telah mengikuti ujian sertifikasi *Assesmen* penyidik/penyidik pembantu namun setelah dilakukan tes oleh assessor dan tim LSP masih ada yang belum menguasai tahap-tahap proses Lidik Sidik, serta masih banyaknya personel Reskrim baik Polda maupun Polres yang belum memenuhi syarat untuk menjadi peserta *Assesmen* penyidik/penyidik pembantu (sesuai SOP LSP Polri). Hasil Uji kompetensi didapatkan secara umum peserta uji kompetensi harus memenuhi persyaratan, antara lain:

- 1) masa dinas di reskrim minimal 2 tahun;
- 2) minimal berpendidikan S1;
- 3) dikjur dan prolat fungsi Reskrim;
- 4) berkas sudah P21;
- 5) KEP Penyidik;
- 6) SKHP dari Propam;
- 7) Sprinlak di Reskrim.

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran)

- 1) Analisa efisiensi penggunaan Sarpras
Sarpras yang digunakan selama pelatihan belum terpenuhi dan diterima oleh seluruh peserta pelatihan, seluruh sarpras selama pelaksanaan kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi didukung dengan anggaran DIPA dan Dana Samsat Polda Jateng.
- 2) Analisa efisiensi penggunaan sumber daya manusia
Kegiatan sertifikasi penyidik dan penyidik pembantu yang diselenggarakan oleh Polda Jateng memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki Ditreskrim Polda Jateng dan LSP sebagai panitia, sebagai Assessor berasal dari Ditreskrim, Ditreskrimsus dan

dan Ditresnarkoba belum handal dan memenuhi kualifikasi. Adapun peserta berasal dari penyidik/penyidik pembantu Polda Jateng dan Jajaran.

3) Analisa efisiensi penggunaan Anggaran

Penggunaan anggaran pelaksanaan kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi penyidik/penyidik pembantu Polda Jateng dan Jajaran dilakukan belum seefisien mungkin dengan cara sistematis, assessor dilakukan belum seefektif mungkin, adapun peserta yang diikutsertakan adalah penyidik/penyidik pembantu yang telah memenuhi persyaratan. Penggunaan anggaran sarpras berpedoman pada indeks normatif dan SBU. Dan ditetapkan penggunaan anggaran dibawah indeks normatif Polda Jateng.

f. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegagalan pencapaian kinerja dalam kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi penyidik/penyidik Pembantu Polda Jateng dan Jajaran disebabkan beberapa hal:

- 1) SDM fungsi Reskrim baik Polda maupun Polres masih ada yang belum memenuhi syarat sebagai peserta *assessment* penyidik/penyidik pembantu serta beberapa SDM Polri yang pensiun dan mutasi;
- 2) Penggunaan sarpras memperhatikan dan memaksimalkan sarpras yang ada yang dimiliki oleh Ditreskrim Polda Jateng, adapun tempat dan transportasi panitia menggunakan fasilitas umum dengan indeks dibawah normatif;
- 3) Penggunaan anggaran dilakukan belum se-efektif dan se-efisien mungkin dengan kurangnya waktu konsultasi dengan LSP, Itwasda, Rorena dan Bidkeu Polda Jateng secara lebih intens.

3. ROLOG POLDA JATENG

Peningkatan Jumlah personel yang mendapatkan sertifikasi pengadaan barang dan jasa



SERTIFIKASI PENGADAAN BARANG DAN JASA PEMERINTAH

a. Membandingkan realisasi target tahun ini

Tabel 3C. 35

Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas SDM Polda Jateng

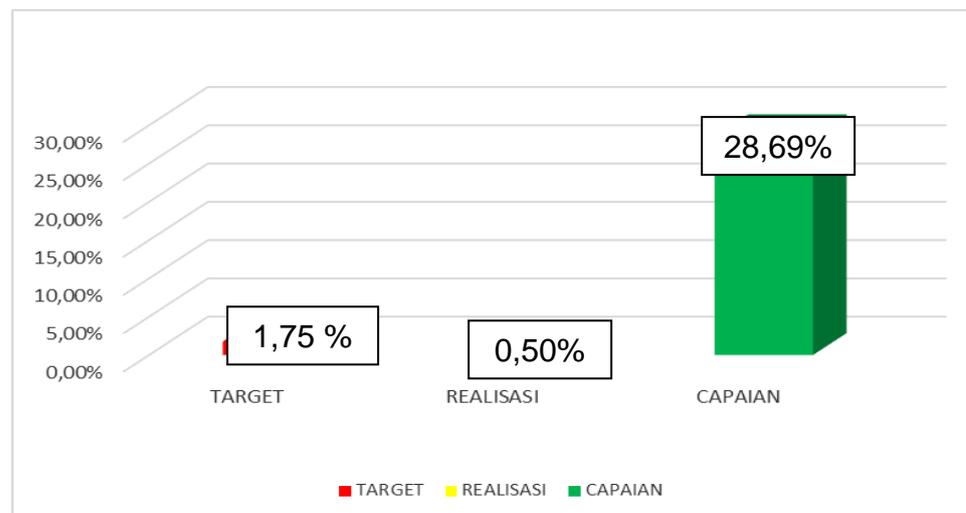
INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Profesionalitas SDM (Peningkatan Jumlah Personel yang mendapatkan Sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa)	1,75%	0,50%	28.69%

Dari penjelasan tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi Persentase profesionalitas SDM Polda Jateng di tahun 2022 sebesar 0.50% dari target yang telah ditetapkan sebesar 1.75% sehingga realisasi target tahun ini capaian persentase Jumlah Persentase profesionalitas SDM Polda Jateng sebesar 28.69%.

Grafik

Grafik 3C. 16

Persentase profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2022



Dari penjelasan grafik Persentase profesionalitas SDM Polda Jateng diatas realisasi pada tahun 2022 mencapai 0.50% dari target sebesar 1.75% sehingga capaian kinerja sebesar 28,69%. Sehingga capaian kinerja tidak memenuhi target yang ditetapkan.

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3C. 36

Data personel yang memiliki sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah Polda Jateng sampai dengan Tahun 2022

NO	NAMA	PANGKAT	NO SERTIFIKAT
	PERSONEL	NRP/NIP	
1	FRIDIASI PRIHTINA	KOMPOL/ 67020017	51900739042150
2	MARIA HERAWATIE, S.H., S.I.K., M.M.	AKP/ 86071983	121490332949160
3	ARIP BUDI WALUYO, S.H.	BRIPKA/ 84081713	11004988550691
4	NENNY PROBOWATI, S.E., M.H.	AKP/ 77020420	'011201603879971
5	CAHYO GAGUNG RESPOKO, A.Md	PENDA/ 198609252009121001	101902042044174
6	ISWANTI, S.H.	AKP/ 74030197	72000822052291
7	HENDRI WIBOWO	BRIPKA/82020254	091592062956040
8	WINDARI KUSUMA NINGRUM, S.Psi.	BRIPU/88010027	071303493925882
9	Drs. TRI BASUKI RIYANTI	AKBP/67080651	060912002534269
10	APRILIA ARUM WINDASARI	PENATA TK I/198504262008122001	101902390045850
11	AHMAD MAKFI, SH	BRIGADIR/89090466	091592124956054
12	SYAMSUL ARIFIN, S.H.,M.M.	BRIGADIR/93050130	091701840010023
13	YURAM RUMANTO, S.H.	KOMPOL/72020075	101902312045618

14 ANDY

NO	NAMA	PANGKAT	NO SERTIFIKAT
	PERSONEL	NRP/NIP	
14	ANDY WASONO S.Psi, M.Psi.	KOMPOL/79040100	071303323925845
15	AGUS SUMIARSO, S.H.	KOMPOL/78080026	071303302925837
16	JEAN SILVANA BOLANG, S.I.K	AKP/91050266	092000018052317
17	ASTRIA NURVITA DEWI, S.H.	BRIPKA/87090153	071303331925848
18	MAS'AN. S.Pd	PENATA I/196711041996031002	060928807534898
19	TEGUH TRI PRASETYA, S.I.K., M.H.	AKBP/76071071	72000396050369
20	YOLANDA E. SEBAYANG, S.I.K., M.M.	AKBP/77080178	62000135052331
21	DANIA FRILIANA, S.E.	KOMPOL/ 77051048	101900620044054
22	ACHMAD CH GUNIYANTO, SE	PENATA I / 197106292006041001	61107148664370
23	DEAN KRISMARTANTO, A.Md.	PENDA / 198912252011011001	91215005904922
24	SUJIYANTO	AIPTU / 79040147	11201603879972
25	RIANA WIDIASTUTI	AIPDA/79040232	'011201603879971
26	RONY SETIAWAN	BRIPKA/83100807	'011201603879971
27	EKO BUDIANTO	AIPDA/79110681	011004945550676
28	ADZIMA AISYA	BRIPKA/96030401	91702647045639
29	ICHSAN DICKY WICAKSANA	BRIPDA/98030326	101804201052343
30	SUPRIYADI, SH, MH	IPDA/79080143	60911939534234
31	SINDHYTYAS PUTRI VEDHAYANA, SH	BRIPKA/96110646	91702276010007
32	M MIFTAH KUL ULUM, SS	KOMPOL/68020555	'011201603879971
33	Drh. FDH PRIYONO TEGUH WIDYATMOKO	KOMPOL/65050895	'011004957550683
34	HARNO, S.H.	PENATA I/196908121994031006	011201603879971
35	DJALAL, S.H.	AKBP/65100737	060912097534331
36	H. YULI SISWANTORO, S.H.	AKBP/67070701	011004921550666
37	WAHYU SETYO BUDHIANTO, S.H.	PENATA I/196909261999011001	020903424514732
38	DIAN PUSPITASARI, S.E., M.M.	PENATA I/197905232002122000	080903623538290
39	PUDIYATO, S.E., M.M, M.Si	AKP / 71020113	11201722880019
40	YUDI BINAGARA, S.H., S.IP., M.H.	AKP / 74110393	11004977550688
41	HANGGORO WIDYANTO, S.H.	AIPTU / 76040179	11201667879996
42	DICKY WAHYUDI	BRIPDA / 98050120	91701335015384
43	ADIDAYA ABID WIJANA	BRIPDA / 97070571	101901169052322
44	SOFIYATUN	AKBP/72100180	100910088541381
45	DIDIK SULAIMAN, S.I.K.	KOMPOL/85021367	60928811534900
46	ENDANG RUMIYATI, S.Kom	KOMPOL/74010681	60911955534247
47	ERWIN ISWIARTO, S.H., M.Si.	IPTU/78040207	11201658879993
48	TEGUH TRIMARDIKA	BRIPKA/88080560	11201776880039
49	KUSUMA WIJAYA, S.Kom, M.M.	PENATA I / 197501192005011003	11201691880004
50	RORY TRI YUDA PANSERA, S.E., M.M.	PENATA I / 198304222008121001	60928811534900
51	DJOKO SOELISTIJONO, S.H., M.H.	PENATA I / 197203152001121001	71303348925852
52	DARYADI, S.Kom.	PENATA I / 197112052006041002	60912120534340
53	CARSONO	AIPDA/79111010	060911945534240
54	ELFIAN RUDI HARMOKO, S.Sos.	AKBP / 69060628	011201655879990
55	Drs. MUH IMRON	AKBP / 66010054	011005032550712
56	YULIANINGSIH	AKP / 68070068	101902211044035
57	ENDANG SRI SUNTARIATI	KOMPOL / 65050380	060911922534226
58	SUTRISNO, AMD	IPTU / 76020458	011004951550680
59	MURJIONO	AIPDA / 83070285	011004952550681
60	BAYU PRAKOSA, ST	BRIPKA / 80121233	011201628879978
61	AGUNG SRI HANDOYO, S.H.	BRIGADIR / 89090604	101902815044047
62	JEFFRY HERNADITA, S.H.	BRIPKA / 94070805	082001722052312

NO	NAMA	PANGKAT	NO SERTIFIKAT
	PERSONEL	NRP/NIP	
63	H. SUGENG TIYARTO, S.H., M.H.	AKBP / 65030073	060912010534273
64	AGUS ENDRO WIBOWO, S.H., M.H.	KOMPOL / 69080585	071303312925842
65	YUDHA BAYU AJI, S.H.	BRIGPOL /90050097	101902680044167
66	DWI KURNIASIH, S.E.	PENDA TK I / 198008302008122001	071303351925853
67	SUPRIYADI, A.Md.	PENGATUR TK II / 198106072008121002	011004970550687
68	ANNY CITRA RIANA, SH., M.H	KOMPOL / 73010010	11004955550682
69	RISMANTO, S.H., M.H	KOMPOL / 73020406	71303427925868
70	AGUS PRAWOTO	AIPDA / 81050632	'01903307044026
71	ACHMAD NUR SETIAWAN, S.Kom., M.H	BRIPKA / 88030495	71303310925841
72	DYAH TRI NUGRAHJATI, S.Sos., M.Si.	AKBP / 64120868	20903329514669
73	DWI HENDRO PUDIANTO, A.Mk.	KOMPOL / 78031170	011201603879971
74	SANTI TRISNAWATI, S.E.	PENDA / 198804022011012001	091701747052336
75	SITI RONDHIJAH, S.Si., M.Kes	AKBP/73050652	81691024012019
76	KETUT BUDI WIYONO, S.Ag.	PENATA TK I / 197306241999031004	'060911920534225
77	EDI SUSANTO, S.H.	AKP/ 75030559	71303353925854
78	ANDING FIKIH A	BRIPKA/ 85120528	11005103550729
79	YUNALDI, S.Ag., S.H., M.H.	AKBP/ 73110613	011201603879971
80	SRIYANTO, S.E.	AKP/ 77020200	021212437882112
81	FILIK MU, S.E.	AKP/ 72110094	'051015220564540
82	IRAWAN SULISTYO, S.Kom., M.M.	PENATA/ 198803292008121001	091701897052321
83	KHOLILUR ROCHMAN,S.H., S.I.K, M.H.	AKBP/75030732	121218967914540
84	Ir. SAIFUL FAJAR,M.M.	AKBP/64070879	61107149664371
85	WIWIN HENDARTO,S.E.	PENATA I 197610232008121000	'091592083956045
86	NUROKHIM, SH	AIPDA/8040873	11201713880014
87	AGUS DHERMAWAN, S.T., M.M.	IPTU / 79041544	11004965550685
88	MUCHAMAD NURYANTO, SE	PENATA TK I 197612182005011002	091592082956044
89	M.GINONG PRATIDINA ,SH	AJUN KOMISARIS POLISI/76010167	'060911934534232
90	EP.ADY HARTANTO S.Si, S.H	IPDA/83081604	'071303360925856
91	DUDY DWI SUGIYONO ,SH	IPDA/80010966	121701347014063
92	HERI SETIANTO,SH	AIPTU/78030038	'060911935534233
93	WILDAN S,M, SH	BRIPKA/88120112	071303360925856
94	WAHYU WIDODO,SH	BRIGADIR/93070137	31901558032917
95	TITIS LINGGAR K,SH	BRIPKA/85121676	041801834011865
96	WAKIJAN SH,MSc	AIPDA/71040120	020903429514734
97	NANANG LEGOWO ,SH	BRIPKA/86070635	091701747052336
98	SESIWAN WALUYO JATI,A.Md	IPDA/74100026	071008422571567
99	ALEXANDER ANGGA HARMAWAN,S.Psi.,M.M.	BRIPKA/90040014	071303321925844
100	SYAIFUL ARIEF,S.Psi	BRIPKA/88110688	071303471925877
101	DICKY BAGUS SETIAWAN,S.H.	BRIPU/96080840	101903082044164
102	SUTOPO,S.E.,M.Si.	KOMPOL/69100465	60911947534242
103	SUJOKO,S.H.,M.H.	KOMPOL/ 71010196	11201741880029
104	SUTARMAN,S.E.	AKP/6910069	60911905534218
105	SUPRAMU, SKM., M.Si	AKBP/70040679	121004333582717
106	YULIANA SRI WARASTUTI, S.Kep, M.M	KOMPOL/75070921	61903112037512
107	KUSMIYATI, S.Pd, M.M	KOMPOL/71080539	31015436556390
108	SUWANTO	IPTU/67010381	1120175588003
109	MUH FUAD RIYADI,S.Si, M.M	PENATA TK. I/197908232008121002	101902492044176
110	HERU PENI SUSANTI	PENDA/198702102011012001	101902481044172

NO	NAMA	PANGKAT	NO SERTIFIKAT
	PERSONEL	NRP/NIP	
111	BUDI SANTOSO, S.Si., M.Si.	AKBP/75050950	11201632879981
112	IBNU SUTARTO, S.T.	KOMPOL/76010892	11201677880001
113	BOWO NURCAHYO, S.Si., M.Biotech.	KOMPOL/77111013	71303334925849
114	SETIAWAN WIDIYANTO, S.T., M.Si., M.Kom.	KOMPOL/76101147	11004983550690
115	BUYUNG GDE FAJAR, S.T.	KOMPOL/79121350	11201633879982
116	ARIANATA VIRA TESTIANI, S.Si.	AKP/85011704	82001532052332
117	drg. DIRA DARMASTUTI	AKBP/65100730	'060911948534243
118	ARIEF GUNAWAN, S.KM., M.E	AKBP/75061088	60911905534218
119	SRIYONO, S.I.Kom., M.M	KOMPOL/73120849	'061107147664369
120	WIJAYA JATI, S.Kep., Ns	KOMPOL/80011105	101129344670941
121	CUK SAMSUL ARIF, S.H	AKP/73030052	011201603879971
122	HENI KRISTANTI, S.Farm., Apt	PEMBINA/197902132006042002	060911963534253
123	HANI HIDAYANI, S.Farm., Apt	PENATA I/198111092005012006	'071303364925859
124	PUNTO DARMASTOMO, S.Gz	BRIPKA/87071787	071008421571566
125	dr. LAURENTIA LAKSMI AJENG H	PENDA I/199107202019022001	11201632879981
126	DADANG VIVIT LUKIYANTO, Amd.Farm	PENGATUR/199305252019021007	101902553044168
127	IRMA RETNOWATI	PENGDA I/197903112014122005	'091702258010017
128	WIWIK UNIATI, S.Pd., M.H.	AKBP/ 72080760	60912113534336
129	PUAS CAHYADI, S.Ak.	IPDA / 84060061	111801690027104
130	DENDY ARIBOWO	AIPTU / 73120676	'060912116534337
131	HANJAR AJI NALENDRA	BRIPKA / 83091353	60912111534335
132	SUSANTO, S.H.	BRIPKA / 86060292	101902689044178
133	ANDRI SUSANTO,S.E	PENATA TK I NIP 1978091420054011006	91592060955039
134	AAN YUANTORO	AIPTU NRP 76040054	11201603879971
135	FAJARWATI	PENGATUR NIP 196806172007012003	60912048534299
136	SIGIT TRIYANTO, A.Md	PENGATUR NIP 198010062008011002	71024853572786
137	ELLY PRASTIMI, S.Sos, M.Si	PEMBINA NIP 196907171996032002	60912045534296
138	YUDHI SYARWANI, S.H.	AKP / 69050139	091702430009999
139	SUPRIJADI, S.H.	AKP / 67050395	011004995550698
140	AGUS PRIYATNO, S.T.	PENATA TK I / 19700825002121004	011004993550696
141	MIDA ARIFIANI, S.T.	PENDA TK I / 197904152014128003	101902740440495
142	KASNO	AIPDA / 79110692	071303381925860
143	MUSTOFA, S.H.	BRIPKA / 84050801	011201710880012
144	MEGA BAYU ARISTA, S.H.	BRIPKA / 83111302	111801876027182
145	ARIF HIDAYAT, S.H.	BRIPKA / 83081519	111801849027183
146	GANIES SUBIYANTO	PENDA TK I / 196411051985011001	011004996550699
147	FARIDAH NUGRAHANI, S.E.	PEMBINA/ 197109051996032002	060911906534219
148	SUHARDI DENY SETYAWAN	IPDA/71120025	91800005046028
149	ARIS MUNANDAR, S.H.	BRIPKA/86120992	91800004023704
150	ACEP TEGUH PRIYANTO, S.H.	BRIPKA/87090846	101902411044032
151	IRVAN SAPUTRA, S.H.	BRIPKA/92090581	91702399044031
152	BUDIONO, SH.	AIPDA/76100506	071303336925850
153	HENRY KARNAWAN	BRIPKA/86050295	091701878010019
154	PURWA ADI NUGRAHA	BRIPKA/86040320	091592115956051
155	KARYONO	PENGATUR TK I / 198006162008121001	091701895044048
156	SUWARNO, S.H.	AKP/65070834	60912035534292

NO	NAMA	PANGKAT	NO SERTIFIKAT
	PERSONEL	NRP/NIP	
157	WIJI SULISTIYO PRABOWO, S.H.	BRIPKA/87081037	11201792880046
158	ADI MARSONI, S.H.	BRIGADIR/90050139	91592142956055
159	ORYZA PRIMADIKA, S.H.	BRIPU/97040204	101902405044039
160	FX. PRIYANTO, S.Sos, M.H.	PENATA/197203251998031004	60912060534308
161	KHAIRUDIN AHMAD, S.T.	BRIPKA/81041428	60912059534307
162	MARSONO, A.Md	BRIGADIR/85072081	91702087044170
163	TRI SUYANTO	BRIPKA/88010248	11005064550718
164	FACHRY SETYABUDI, S.H.	BRIGADIR/89100187	71303362925858
165	BOEDI RAHAYOE, S.E., M.M.	PEMBINA / 196804261991032002	030919118520590
166	ANDY BUDI PRAKOSO, S.E.	PENATA / 198605102009121002	011201616879973
167	DIAN FITRIANISARI, S.E.	PENDA TK I / 197908212006042008	011005030550711
168	AGUS RIYANTO, A.Md.	PENGATUR I / 198201042011011001	101902407044043
169	AGUS MUHAMMAD BAEDLOWI	BRIGADIR / 87081549	101902806045990
170	SUDARSONO, SH, MH	KOMPOL / 64030774	60911953534245
171	DARTANTO, SE	BRIPKA / 81121267	60911982534260
172	PURNOMO SIDI	BRIPKA / 86041073	11201718880016
173	NUR RAKHMAT SEPTIAWAN	BRIGADIR / 89090081	71303421925867
174	MUHAMMAD AGASSI, SH,	BRIGPOL / 92070005	'011201603879971
175	MAFTUKIN, SH	AIPDA / 85040338	011201603879971
176	HADI SUYITNO	BRIPKA / 86060286	091702333052327
177	ATIN SEPTI GIANTO, SH	BRIGPOL / 88090724	91702165046186
178	AHMAD BASIRUN, S.H., M.H.	AKP / 68030134	060912039534294
179	DUDDY LUKMAN PRABOWO, S.H.	IPTU / 81071290	071801208021799
180	EKO SRI LUVIANTO, M.H.	IPDA / 83110846	071801211021798
181	MOEKAROM	BRIPKA / 74010191	011702242003197
182	SLAMET	BRIPKA / 86101420	071303439925871
183	NI MADE RINTA ARI ANI, S.H.	BRIPU / 93070920	082001616052340
184	INDARTO DWI SAPUTRO, S.H.	AIPTU/78030383	60912028534286
185	HARTONO, S.H.	AIPDA/81071142	11201665879995
186	FAIX NAZARUDIN, S.Pd.	AIPDA/81121249	60912029534287
187	YOGI PRASETYO, S.H.	BRIPKA/87101175	11201793880047
188	NAWANGSIH RETNO W, S.H.	AKP/ 75090380	071303417925865
189	ANTON SULISTIANA, S.H.	IPDA / 85020799	101902565044034
190	AGUS SLAMETO, S.H., M.H.	BRIPKA / 86040691	011005071550721
191	NUR ADHI WIBOWO, S.H.	BRIGPOL / 88050936	071303420925866
192	KARTIKA CAHYA CANDRA LEGAWA, S.H.	BRIPU / 96060604	091702157044163
193	WAHYONO SANTOSO	Pengatur TK I / 198701242008011000	81592455008301
194	HARI HARJANTO, S.H.	AKP/76010100	11201668879997
195	CATUR PRASTOWO A.U., S.T.	BRIPKA/83021135	60912095534330
196	FAHRUDIN, S.Psi.	BRIPKA/84080977	091702372010020
197	PRADIPTA IKMA S., S.E.	BRIPKA/86020055	091592175956060
198	WIWIT SETIYAWAN	BRIGADIR/90120027	091592176956061
199	CATRA RAVANELLI, S.H.	BRIPU/96030796	091702173044166
200	SURISMANTO	AKP / 65100470	41390798003975
201	ANDY YULIANTO, S.H.	IPDA / 72070265	102001934052298
202	MUHAMMAD ARIF AMILUDIN, S.E.	BRIPKA / 86051949	11201706880011
203	HARI MANTARI	BRIGADIR / 91030036	91592192956064
204	MUHAMAD NOVAL ALVIAN	BRIPDA / 99110053	101901703045007
205	BAMBANG SURYADI	AKP/64050145	010804465045565

NO	NAMA	PANGKAT	NO SERTIFIKAT
	PERSONEL	NRP/NIP	
206	ALI MURTOPO, S.H.	IPTU/83070051	091702269010014
207	PRATOMO AJI HANDOYO, S.H.	BRIPKA/85120511	011005063550717
208	PRATOMO AJI HANDOYO, S.H.	BRIPKA/85120511	011005063550717
209	M. AGUS NUGROHO, S.H.	BRIPKA/86080637	021792686043037
210	SUGIMAN, S.H.	AKP/65080523	60912025534284
211	EDI SUSANTO	BRIPKA /83100751	71800844021797
212	M. AZHAR	BRIPKA /84030539	11201703880009
213	ROY KRISTİYANTO	BRIPKA/86061637	91702241044162
214	SUPRIYADI, S.H.	KOMPOL/74050049	'060912003534270
215	SUJUD WIYONO	AIPDA/78110083	121290566004433
216	JULI EKO PUTRANTO, S.H.	AIPDA/81070104	091702383044055
217	YUDIYANTORO, S.E., M.M.	AIPDA/81081318	101902916044052
218	ARYOPIE SOFIAN S., S.H.	BRIPKA/86050761	021594004950846
219	RHAHADYAN MUHAMAD P., S.H.	BRIPKA/95020306	091592167956056
220	ABDUL MUTHOHIR, S.H.	IPTU/78060185	101901743044033
221	TOYIB RIYANTO, S.H.	IPTU/79010364	101901739044025
222	PANGGAH TRI WIDIANTORO, S.H.	AIPDA/80040742	011005083550723
223	PRIYO TRI SULISTYO, S.E.	BRIPKA/82011154	060912084534323
224	ANTONIUS DEWANGGA, S.H.	BRIGADIR/89060266	091592170956057
225	PRADITYA HAFITZA RAHMAN, SH	BRIPKA/95090118	101901711052324
226	MIFTAH ANSHORI, S.H., M.H.	IPTU/ 82110033	092001068052334
227	SUMARNI, S.H.	AIPDA/82010787	071303447925873
228	MAHENDRA PRATAMA PITRAWAN, A.Md.	BRIPKA/84031682	011201700880008
229	NOVEKO RUDY ANGGORO	BRIPKA/86110781	060912021534281
230	NURUL ARIFIN	BRIPKA/98090120	082001854052338
231	ARIES TRI HARTANTO, S.H., M.H.	AKP / 72030155	30919110520584
232	SUKIRJO, S.H.	AIPDA / 83080291	11005014550705
233	JUNANTO, S.H., M.H.	AIPDA / 82110393	81802053023364
234	MOHAMAD SUUDI, S.H.	BRIPKA / 83050759	101902258044040
235	DHONY DWI CAHYO	BRIPKA / 93120804	91702847023412
236	MARYOTO, S.Pd	IPTU / 69040218	101902410046377
237	APRI SETIYAJI, S.H	AIPDA / 84040041	71303306925839
238	SUDARTO	BRIPKA / 85101177	82001645052326
239	ARIS GUNAWAN, S.H	BRIGADIR / 93100193	91702379044179
240	FATKHULOH	AIPDA / 80070973	07110942666831
241	PRIYO WINARNO, S.T., M.H.	AIPDA / 81031290	06091198534261
242	EKO MARDIHARSO	BRIPKA / 86011121	071303357925855
243	GANANG WALUYO, S.E.	PENATA TK I/196812031998031003	60911976534258
244	ARISNO, S.H.	IPDA/82050234	101903091044050
245	SETYAN AKBAR, S.H., M.H.	IPDA/87080037	91702358010015
246	SUMASNO, S.H.	AIPTU/74110441	71303449925874
247	WIDODO APRIYANTO, S.T.	AIPDA/80041130	60911967534255
248	ANA WARISMAN, S.H.	AIPDA/81010382	91702336044044
249	DIAN WICAHYONO, S.Pdi, M.H.	AIPDA/83090877	91592103956049
250	RONY FADLI, S.H.	BRIGADIR/88040757	101903229044041
251	SAPTO HADI, S.Pd., M.H.	AKP/66020124	60912087534324
252	ANDI ARTO, S.S.	PENATA TK I/196908211996031004	'060912088534325
253	YULIANTORO, S.T., M.H.	AIPDA/82071397	071303495925883

NO	NAMA	PANGKAT	NO SERTIFIKAT
	PERSONEL	NRP/NIP	
254	TOTOK SUBIYANTO	AIPDA/81010907	091592172956058
255	TITO DWI ANGGORO, S.E., M.H.	BRIPKA/87120403	101901777052345
256	ADHITYA YUDHI RISTANTO	BRIGADIR/89060554	031207504886774
257	CAHYA WIDYASMARA	BRIPKA/93090742	091592173956059
258	ARIF SYARIFUDIN	BRIPDA/98030381	101902363044171
259	EKO BUDI SULISTYANTO, S.E.	KOMPOL / 72040146	91592140957093
260	MUGI WIJAYANTI, S.T.	AIPDA / 79121364	60912033534290
261	SUNARTA, SH	IPDA/70110224	100910087541380
262	I WAYAN SUASTIKA DINATA, SH	BRIPKA/81081346	11005119550731
263	ANTON BASUKI	BRIPKA/86090954	71303326925846
264	FITRIA NUR JANAH	BRIPKA/97020087	21902757031266
265	SINTA ARIWATININGSIH,A.Md.	PENDA I/198001232006042018	060911931534229
266	DANU SWANDONO, SH	BRIPKA / 89080055	071.303.344.925.851
267	PUTUT ANDHY S, SH	BRIPKA/ 87041032	091.702.860.044.892
268	NUR ISWAHYUDI P.,S.Si, M.H	BRIPKA / 82111270	011.005.110.550.730
269	DESTYANIKA UCKHY M. SE, MH	BRIGADIR / 90120142	101.903.246.044.181
270	IRWANTO	BRIPDA/97080816	101.900.928.052.344
271	KABAR BANDIANTO	AKP/65110291	060912062534309
272	SUTANTO, SH	AKP/65010159	011201754880032
273	DWI SANTOSO, SE	PENATA TK I/197001281998031001	060912063634310
274	ABDUL BASIR, SH, MH	IPDA/84090023	101902947044042
275	MU'ALIM	IPDA/81080320	101902688052293
276	SUWARNO, SH	AIPTU/76010248	101902942045908
277	KUNCORO ADI NUGROHO,SH	BRIPKA/84101263	060912064534311
278	WIDO SETYOWOKO, SH	BRIPKA/86030321	011005067550719
279	HENDY PRADITA S D, S.H, S.E	BRIGADIR/91040032	021803371016913
280	GERRY ARMANDO S. P. SAMPETODING, S.T.	AKP / 87021342	111231413912440
281	ADITYOKO, S.H	BRIPKA / 85110924	60912052534301
282	DWI HARTANTO, S.H	BRIGADIR / 90010244	91702127010008
283	BANDI SANTOSO	BRIPKA / 78080520	120715131956065
284	NOVI WAHYU WIDODO, S.H	BRIPKA / 88110416	101901682044038
285	NANDA DIKKA WIDIATMA, S.H	BRIGADIR / 90030110	101901686045868
286	NITA FEBRIANTI, S.T., S.I.K.	KOMPOL/84021513	101902120044036
287	SUNYARNI, S.H.	AKP/74030106	071303453925875
288	MUSTAIN	IPTU/67030473	071303401925864
289	SETIADI MUJAHIDIN, S.H.	IPDA/83120601	071024803572760
290	UNTUNG HERU, S.I.P.	AIPTU/73090137	071303487925880
291	SUANTO	AIPDA/77080562	060912000534267
292	NURROHMAN, S.H.	AIPDA/78040827	060912001534268
293	BUDI JOKO PURNOMO, S.H.	AIPDA/79090410	091592120956052
294	FREDI LUKMAN JAYA, S.H.	AIPDA/80080518	011005021550709
295	TONI WAHYU WIDODO	BRIPKA/87120438	091592121956053
296	KOMARUDIN, S.H.	BRIGADIR/87091399	101903127044037
297	IDA SOFIYATI, S.E., M.M.	PENATA TK. I / 197904192008122001	101902585046220
298	RIZQI AFANDI, S.H.	AIPDA/ 83100592	71303475925878
299	TRI SUSILO	BRIPKA/ 86090911	'071303475925878
300	JIANTO, S.H.	AKP / 70030390	081328429315
301	MARYANA, S.H.	IPDA / 67110511	082226027768
302	KUSTANTO, A.Md.	BRIPKA / 84031672	081215190084

NO	NAMA	PANGKAT	NO SERTIFIKAT
	PERSONEL	NRP/NIP	
303	ARIS BUDI UTOMO	BRIPKA / 88030039	085643906226
304	MUROHMAD, S.H.	AIPTU / 75040137	081931788923
305	MUKHAMAD MUHTASORI, S.H.	BRIPKA / 81110499	081386878689
306	ERDIYANTO	BRIGADIR / 89050595	085601472427
307	KURNIA RAMADHAN, S.H.	BRIPDA / 98120101	085291954144
308	ARI PUJI NUGROHO, S.H.	BRIPDA / 97060521	085729349542
309	Drs. TRI HERIYANTO, M.M.	PEMBINA/196705291999011001	011201779880040
310	TRI AGUS, S.H.	IPTU/ 69080182	101902896046018
311	DWI WARDOYO, S.Pd.	AIPDA/ 79121358	011201650879989
312	EKO SURYADI	BRIPKA/ 87030436	060912070534314
313	SURATNO, S.H.	IPTU / 71010340	101902593044056
314	HERU PRANOWO, S.Kom.	AIPDA / 83111384	101593068956836
315	MUKTIONO,S.E.	AIPDA / 84020727	071303397925862
316	GIRI PURWO ADI S	BRIPKA / 87060485	091592181956062
317	TOPAN PERDA P, S.H.	BRIGPOL/89060503	091592182956063
318	DANI SATRIO, S.H.	BRIGPOL / 90070108	091702343009993
319	ANANG BAGUS SETYAWAN	BRIGPOL / 91080009	092000226052337
320	IMAM PURWADI, S.Kom	PENATA / 198503082009121001	091701686044180
2022			
321	DWI NURANI SETIYOWATI	PENGDA I / 198211092014122003	01-04311-1122
322	AJI WICAKSONO	BRIPKA / 86041968	01-04312-1122
323	DEDY RACHMAT HIDAYAT, S.T	AIPDA / 81071309	01-04313-1122
324	SANI MUSTHOFA NUR ROHMAN, S.E.	PENDA TK I / 198503292009121001	01-04307-1122
325	ERVIEN AREZHA PUTRA	BRIPDU / 96110462	01-04308-1122
326	ANNUR ZAMZAM	BRIGADIR / 90120030	01-04310-1122
327	ANGGI PUTRA PRADANA	BRIPDA / 98120274	01-04309-1122
328	SUGIYANTO, S.Psi.	BRIPKA / 87071273	01-04314-1144
329	RUSHENDRO CIPTO HARJONO	IPTU / 69050474	01-04306-1122

Tabel 3C. 37

Setifikasi Pengadaan Barang Dan Jasa

SERTVIKASI (PBJ) PENGADAAN BARANG DAN JASA	TAHUN			
	2019	2020	2021	2022
	50	15	0 (PANDEMI COVID-19)	9

Tabel 3C. 38

Persentase profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2022

Indikator kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng	1,27%	0,09%	7.08%	1,75%	0.50%	28.69%

Dari

Dari penjelasan tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa tahun 2022 Persentase profesionalitas SDM Polda Jateng dalam rangka pelatihan dan ujian sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah Perpres 16 Tahun 2022 mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan tingginya animo dari peserta pelatihan pada tahun 2022 yang meningkat dan tingkat kelulusan ujian sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah di lingkungan Polda Jateng dan jajaran masih cukup rendah namun hal ini tidak mempengaruhi tingkat personel yang mengikuti pelatihan perpres 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah.

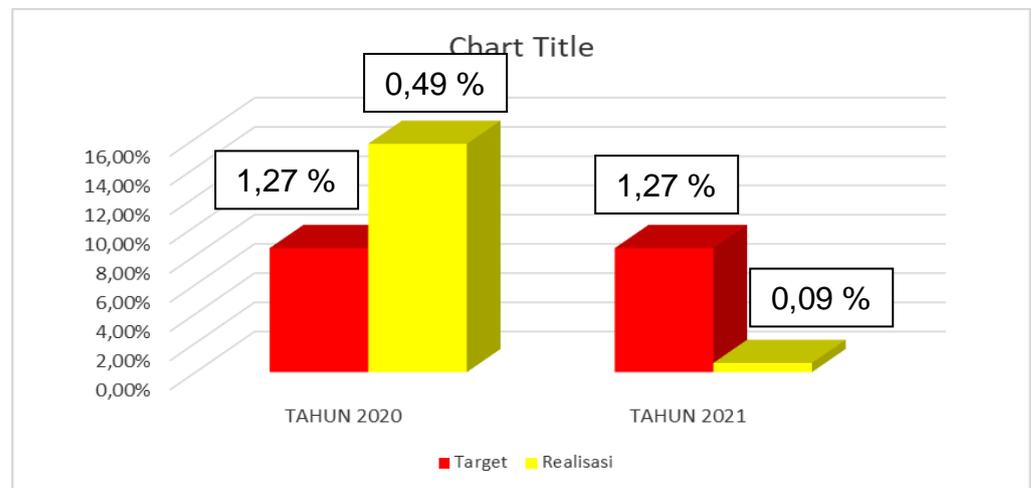
Tabel 3C. 39

Persentase profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2021 dan 2022

KET	TAHUN 2021	TAHUN 2022
Target	8,49%	1,75%
Realisasi	0.63 %	0,50%

Grafik 3C. 17

Perbandingan Persentase profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2022



Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tahun 2021 Persentase profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2021 mengalami penurunan hal ini di karenakan adanya wabah Covid-19 dan tingkat kelulusan ujian sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah di lingkungan Polda Jateng dan jajaran masih cukup rendah namun hal ini tidak mempengaruhi tingkat personel yang mengikuti pelatihan Perpres 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa Pemerintah.

c) Membandingkan

- c. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel 3C. 40

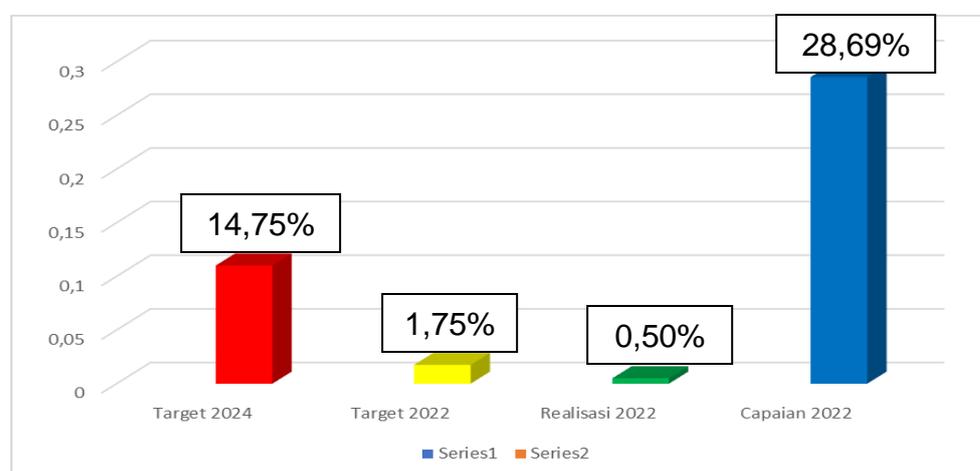
Persentase profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2022

Indikator kinerja	Target s.d 2024	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021
Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng	14,75%	1,75%	0,50%	28,69%

Dari tabel diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0.50% sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sebesar 14,75%.

Grafik 3C. 18

Perbandingan profesionalitas SDM Polda Jateng Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah



Dari grafik diatas realisasi pada tahun 2022 mencapai 0.50% dari target sebesar 1.75% sehingga capaian kinerja sebesar 28.69%, sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sebesar 14,75%.

d) Analisis

d. Analisis kegagalan

Analisis penyebab belum terpenuhinya realisasi yang ditargetkan, dikarenakan sistem pembelajaran secara *online* melalui aplikasi *zoom* kurang pemahaman tentang PBJ peserta ujian sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah di lingkungan Polda Jateng dan jajaran masih cukup rendah namun hal ini tidak mempengaruhi tingkat animo personel yang mengikuti pelatihan Perpres 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa Pemerintah.

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)

1) Sarpras

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah di lingkungan Polda Jateng dan jajaran belum terpenuhi, dikarenakan Biro Logistik Polda Jateng selaku Pembina fungsi senantiasa bekerjasama dengan LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan barang/jasa Pemerintah) dan juga Biro logistik dalam pelaksanaannya menggandeng Kampus di Kota Semarang untuk menyediakan peralatan yang digunakan untuk kegiatan tersebut terbentur kendala peraturan PPKM.

2) SDM

Personel yang memiliki sertifikat pengadaan barang/jasa di Polda Jateng dan jajaran belum cukup banyak namun belum seluruhnya sesuai dengan kuota minimal, sehingga Biro logistik senantiasa memfasilitasi kegiatan tersebut yang di adakan setiap tahun guna untuk meningkatkan personel yang bersertifikat.

3) Anggaran

Anggaran yang digunakan untuk kegiatan pelatihan dan ujian pengadaan barang/jasa pemerintah di lingkungan Polda Jateng dan jajaran menggunakan DIPA Biro logistik.

f) Analisis

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan

pencapaian pernyataan kinerja, secara garis besarnya adalah adanya komunikasi, perencanaan dan pelaksanaan yang baik dalam organisasi dan personel dalam rangka untuk merealisasikan kegiatan tersebut.

4. SPN POLDA JATENG

a. Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng



Dokumentasi Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng

1) Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

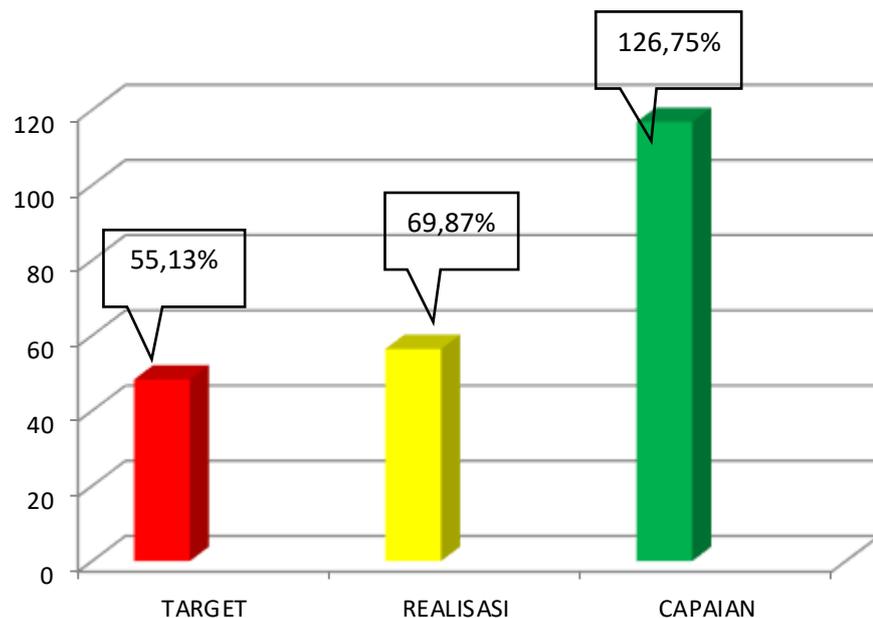
Tabel 3C. 41

Capaian Indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng	55,13%	69,87%	126,75%

Grafik 3C. 19

Persentase Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng



Dari

Dari penjelasan tabel dan grafik diatas dilihat bahwa Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng pada tahun 2022 dari target 55,13% terealisasi 69,87% dengan capaian persentase kinerja sebesar 126,75%.

2) Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

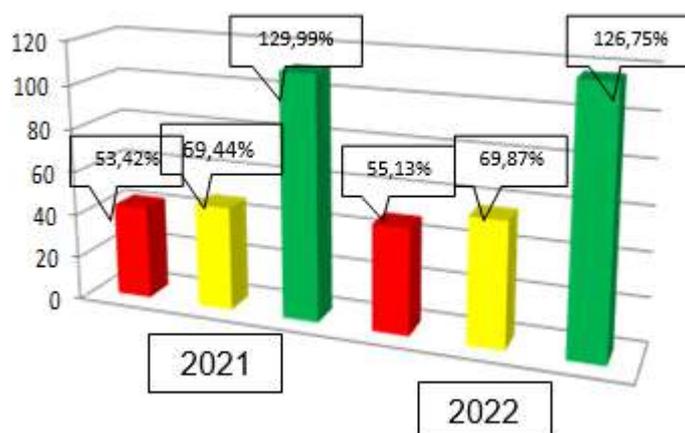
Tabel 3C. 42

Perbandingan Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng	53,42%	69,44%	129,99%	55,13%	69,87%	126,75%

Grafik 3C. 20

Perbandingan Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng Tahun 2021 dengan Tahun 2022



Dari penjelasan tabel dan grafik diatas dilihat bahwa capaian kinerja pada Tahun 2021 lebih besar dibandingkan dengan capaian kinerja pada Tahun 2022, dengan capaian 129,99% dibandingkan 126,75%.

3) Membandingkan

3) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

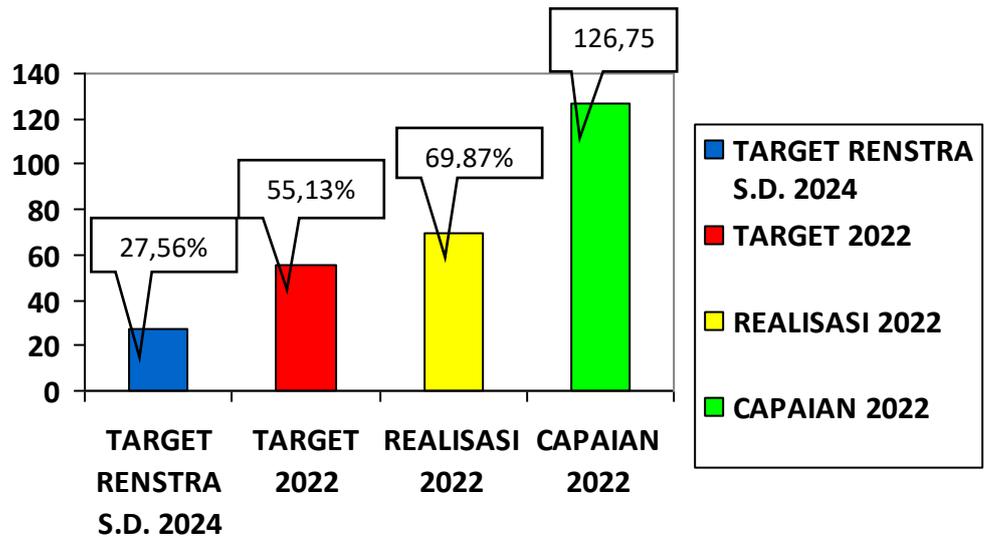
Tabel 3C. 43

Perbandingan Persentase Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng Tahun 2022 dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Target Renstra s.d 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng	27,56%	55,13%	69,87%	126,75%

Grafik 3C. 21

Perbandingan Persentase Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah



Dari tabel dan grafik diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 69,87%, sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sampai dengan Tahun 2024 sebesar 27,56% dengan capaian terhadap target jangka menengah sebesar 126,75%.

4) Analisa

4) Analisa Penyebab Keberhasilan

Persentase gadik yang memiliki sertifikasi Gadik pada Tahun 2022 mencapai target 170 pers dari jumlah Gadik sebanyak 234 pers, hal ini dikarenakan pada tahun 2022 dilaksanakan uji kompetensi gadik dari LSP Polri di SPN Polda Jateng.

5) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Sarpras, SDM dan Anggaran)

a) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki SPN Polda Jawa Tengah sangat berperan dalam mendukung terselenggaranya program Pendidikan dan Pelatihan di Polda Jawa Tengah.

b) SDM

SPN Polda Jateng mendukung gadik yang akan melanjutkan pendidikan S1, S2, dan S3 di perguruan tinggi baik dengan biaya dinas (beasiswa) maupun mandiri.

c) Anggaran

Anggaran pendidikan S1, S2 dan S3 bagi gadik menggunakan anggaran dinas (beasiswa) dan mandiri.

6) Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Keberhasilan Pernyataan Kinerja

Analisa program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja adalah pengaruh pendidikan sarjana terhadap karee sehingga menambah motifasi dan minat bagi gadik SPN Polda Jawa Tengah untuk belajar di Perguruan Tinggi

Tabel

Tabel 3C. 44

Komponen Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng Tahun 2022

NO	KOMPONEN INDEKS	HASIL RIL	SATUAN	BOBOT	REAL SCORE INDEKS	TARGET SCORE INDEKS	CAPAIAN (G/H)*100
1	% Gadik yang lulus sertifikasi pendidik	72,65	%	50%	36,33	28,85	125,93
2	% Gadik yang Sarjana (DIII, S1, S2, S3)	67,09	%	50%	33,55	26,28	127,64
TOTAL					69,87	55,13	126,75
Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jawa Tengah (Score Indeks)					69,87	55,13	

Kesimpulan:

Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng Tahun 2022 dengan target 55,13% mendapatkan realisasi 69,87% dan capaian sebesar 126,75% pelaksanaan selama Tahun 2022 telah memenuhi sesuai target (Keberhasilan) yang telah ditetapkan di dalam dokumen Renstra Polda Jateng Tahun 2020-2024 dikarenakan faktor 2 (dua) komponen indeks adalah Persentase Gadik yang lulus Sertifikasi Pendidik dan Persentase Gadik yang Sarjana (DIII, S1, S2, S3) dalam hal pencapaian realisasi dari target sangat maksimal kontribusi dalam penambahan hasil capaian dalam penilaian *score indeks* secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- a. Persentase Gadik yang lulus sertifikasi pendidik, target 28,85% realisasi 36,33% dan capaian 125,93%.
- b. Persentase Gadik yang Sarjana (DIII, S1, S2, S3), target 26,28% realisasi 33,55% dan capaian 127,64%.

b. Sasaran

b. Sasaran Strategis Profesionalisme SDM SPN Polda Jateng
Persentase gadik yang memiliki sertifikasi pendidik



Dokumentasi Persentase Gadik yang memiliki sertifikasi gadik

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

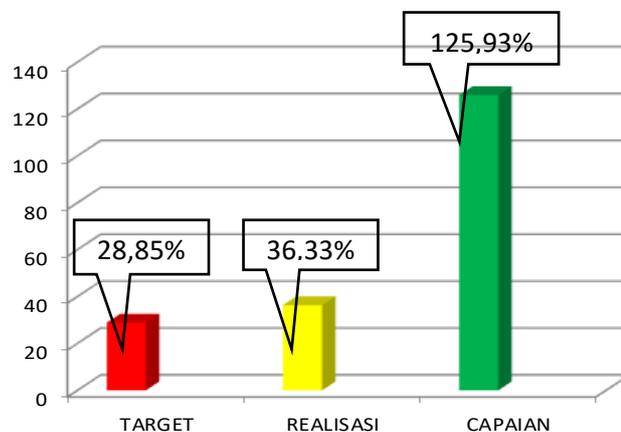
Tabel 3C. 45

Capaian Indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng (Persentase Gadik yang memiliki Sertifikasi Gadik)	28,85%	36,33%	125,93%

Grafik 3C. 22

Persentase Gadik yang telah memiliki sertifikasi gadik Tahun 2021



Dari

Dari penjelasan tabel dan grafik diatas dilihat bahwa Persentase gadik yang telah memiliki sertifikasi Gadik dari LSP Polri pada tahun 2022 dari target 28,85% terealisasi 36,33% dengan capaian persentase kinerja sebesar 125,93%.

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3C. 46

Persentase gadik yang memiliki sertifikasi gadik
Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Gadik yang memiliki Sertifikasi Gadik	28,20	38,46	136,38%	28,85%	36,33%	125,93%

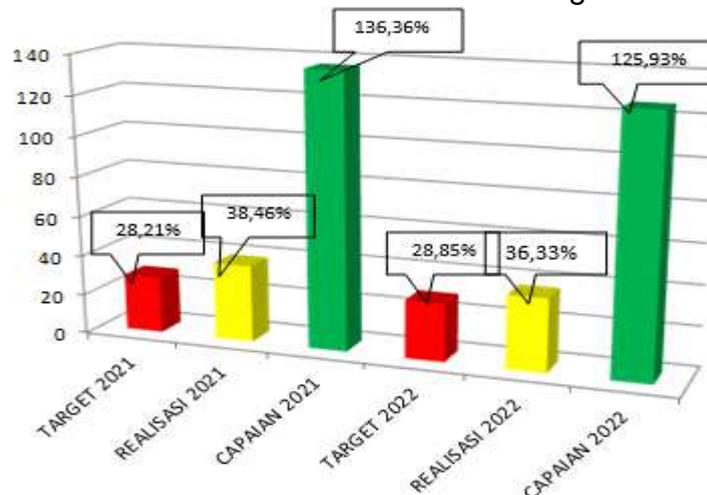
Tabel 3C. 47

Perbandingan jumlah gadik yang memiliki sertifikasi Gadik
Tahun 2021 dengan Tahun 2022

2021			2022		
JUMLAH GADIK	MEMILIKI SERTIFIKASI GADIK	BELUM SERTIFIKASI GADIK	JUMLAH GADIK	MEMILIKI SERTIFIKASI GADIK	BELUM SERTIFIKASI GADIK
234	180	54	234	170	64

Grafik 3C. 23

Perbandingan Target Realisasi dan Capaian Persentase Gadik Personel yang memiliki sertifikasi Gadik Tahun 2021 dengan Tahun 2022



Dari

Dari penjelasan tabel dan grafik diatas dilihat bahwa capaian kinerja persentase gadik yang memiliki sertifikasi gadik pada Tahun 2022 lebih kecil 10,43% dibandingkan dengan capaian kinerja pada Tahun 2021.

3) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

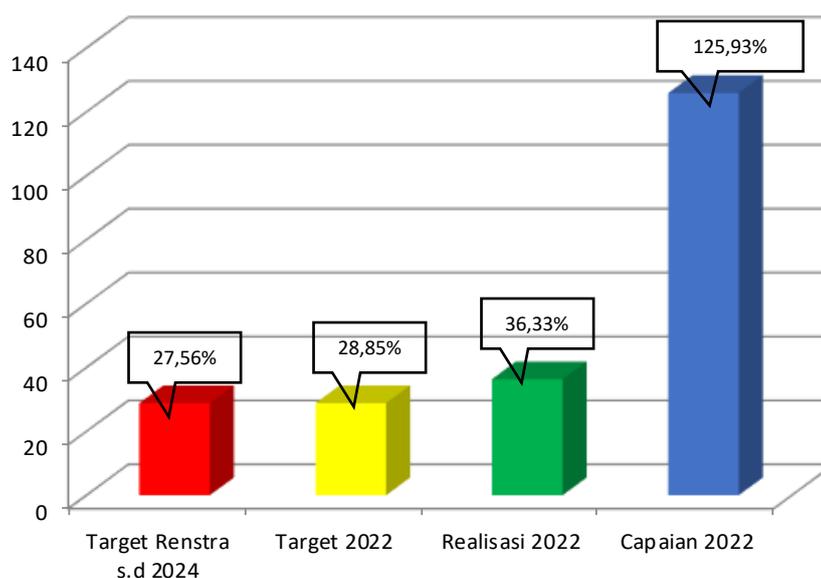
Tabel 3C. 48

Perbandingan Persentase Gadik yang memiliki sertifikasi Gadik Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Target Renstra s.d 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase Gadik yang memiliki sertifikasi Gadik	27,56%	28,85%	36,33%	125,93%

Grafik 3C. 24

Persentase Gadik yang memiliki sertifikasi Gadik Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah



Dari

Dari tabel dan grafik diatas, realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 36,33%, sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sampai dengan Tahun 2022 sebesar 27,56% dengan capaian terhadap target jangka menengah sebesar 125,93%.

4) Analisa penyebab keberhasilan

Persentase gadik yang memiliki sertifikasi Gadik pada Tahun 2022 mencapai target 125,93% dari target yang ditetapkan, hal ini dikarenakan pada Tahun 2022 dilaksanakan uji kompetensi gadik dari LSP Polri di SPN Polda Jateng.

5) Analisa efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran)

a) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki SPN Polda Jawa Tengah sangat berperan dalam mendukung terselenggaranya program Pendidikan dan Pelatihan di Polda Jawa Tengah.

b) SDM

SPN Polda Jateng melakukan pengusulan terhadap gadik yang telah memenuhi persyaratan sertifikasi Gadik kepada LSP Polri dan bagi gadik yang belum memenuhi persyaratan akan dilaksanakan Latkatpuan Gadik.

c) Anggaran

Bahwa pelaksanaan kegiatan sertifikasi gadik yang dilaksanakan oleh LSP Polri menggunakan anggaran dari Lemdiklat Polri sehingga pelaksanaan sangat bergantung dengan ketersediaan anggaran pada Lemdiklat Polri, sedangkan pelaksanaan Latkatpuan Gadik yang diselenggarakan SPN Polda Jateng menggunakan anggaran yang ada pada DIPA SPN Polda Jateng.

6) Analisa

6) Analisa program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja

Analisa program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja adalah pelaksanaan latkatpuan gadik kepada personel yang belum memiliki sertifikasi yang didukung oleh DIPA Satker SPN Polda Jateng.

c. Persentase

c. Persentase gadik yang berpendidikan S1, S2, dan S3



Dokumentasi Persentase Gadik berpendidikan D3, S1, S2 dan S3

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3C. 49

Capaian Indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng (Gadik yang Sarjana DIII, S1, S2 dan S3)	26,28%	33,55%	127,64%

Tabel 3C. 50

Daftar Personel Yang Memiliki Pendidikan Umum
D3, S1 dan S2 Tahun 2022

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	DIKUM
1	2	3	4	5
1	SARIF RAHMAN, S.I.K.	KOMBESPOL	KA SPN	S 1
2	ABDUL WARAS,S.I.K	AKBP	WAKA SPN	S 1
3	JONI SUSILO, S.Pd, M.M	AKBP	KABAGJARLAT	S 2
4	NURDIANAH, S.E	AKBP	KOORGADIK	S 1
5	Drs YUSUF AFFANDI	AKBP	KAKORSIS	S 1
6	SITI ROCHANA, S.E,M.Sc	AKBP	GADIK MADYA 19	S 2
7	WAHYU TRI BUDI W, S.I.K.	AKBP	GADIK MADYA 2	S 1
8	Drs SUPRIH HERYONO, S.H,M.M	AKBP	GADIK MADYA 16	S 2
9	KHAMAMI, S.H	AKBP	GADIK MADYA 9	S 1

10. SUGIYANTO

1	2	3	4	5
10	SUGIYANTO,S.H	AKBP	GADIK MADYA 7	S 1
11	SUMARYANTO, S.Kom, S.H,M.Hum	AKBP	GADIK MADYA 4	S 2
12	DYAH WURYANING HAPSARI, S.H	AKBP	GADIK MADYA 12	S 1
13	EDY SANTOSA, S.Sos, M.Si	AKBP	GADIK MADYA 17	S 2
14	KRISTANTO BUDI N, SoS	AKBP	GADIK MADYA 5	S 1
15	SOPANAH, S.I.K.	AKBP	GADIK MADYA 1	S 1
16	MUGIMAN, S.H., M.H.	AKBP	GADIK MADYA 6	S 2
17	HARTONO, S.E. M.M.	AKBP	GADIK MADYA 15	S 2
18	BUDI SUGIYARTI, S.H.	AKBP	GADIK MUDA 9	S 1
19	IKE YULIATI, S.I.K.	KOMPOL	GADIK MADYA 10	S 1
20	PURWANTO, A.M d	KOMPOL	GADIK MADYA 14	D 3
21	AGUS PURWITO, S.I.K	KOMPOL	ANJAK BINDIKLAT	S 1
22	TRI MARWANTO, S.Pd	KOMPOL	KASUBAGMINSIS	S 1
23	YULIONO HARYANTO, S.H	KOMPOL	KASUBAG PATUN KORSIS	S 1
24	SETIYO BUDI, S.H	KOMPOL	KASUBAG BINGADIK	S 1
25	AGUS SUBIYANTO, S.H., M.M.	KOMPOL	KASUBAGI NSTRURKTUR	S 2
26	SURADI, S.Pd	KOMPOL	GADIK MADYA 18	S 1
27	KUSWANTO, S.Pd	KOMPOL	GADIK MADYA 13	S 1
28	SIGIT MARTANTO,S.H	KOMPOL	P.S. GADIK MADYA 11	S 1
29	A DYAH SRI UTAMI, S.H	KOMPOL	GADIK MUDA 8	S 1
30	Drs SUNARDI	KOMPOL	GADIK MUDA 6	S 1
31	CHALID MAWARDI, S.H	KOMPOL	GADIK MUDA 16	S 1
32	PURWOKO SUKIRMAN, S.H	KOMPOL	GADIK MUDA 17	S 1
33	IMAM ROBIK, S.H	KOMPOL	GADIK MUDA 19	S 1
34	SUBAGYO, S.H,M.M	KOMPOL	GADIK MUDA 10	S 2
35	ENDANG SRI WAHYUNI, S.H.	KOMPOL	GADIK MUDA 2	S 1
36	RIDJU ISDIYANTO, S.H.	KOMPOL	GADIK MUDA 11	S 1
37	SUMPENING, S.H	KOMPOL	GADIK MUDA 4	S 1
38	SITOWATI, S.H.	KOMPOL	GADIK MUDA 12	S 1
39	NANANG ARIS WIDODO, S.H	KOMPOL	GADIK MUDA 1	S 1
40	WARSONO, S.Sos.	KOMPOL	GADIK MUDA 5	S 1
41	SLAMET WISNU A., S.H., M.M.	KOMPOL	GADIK MUDA 7	S 1
42	TRI SUDJARWADI, S.H.	KOMPOL	GADIK MUDA 3	S 1
43	AAN HARIAWAN, S.H., M.M.	AKP	PAMA SPN	S 2
44	RUDI JOKO, S.H	AKP	GADIK PERTAMA 1	S 1
45	SUNARDI, S.Pd	AKP	KAUR MANAGE	S 1
46	SUNAR, S.Kom, S.Pd	IPTU	KAUR SARPRAS	S 1
47	AKHMAD SUPARDI, S.Pd	IPTU	KAUR YANUM	S 1

1	2	3	4	5
48	MUKAMIL, S.Pd	IPTU	PAUR LAKJARLAT	S 1
49	SUGITO, S.Kom	IPTU	KAUR KEU	S 1
50	ENDANG HARIJANTI, S.Pd	IPTU	KAUR MINTU	S 1
51	RAJIN HARDONO, S.H	IPTU	PAUR SUBAG MINSIS	S 1
52	SUBEKTI RISTİYANTO, S.H	IPTU	PAMIN URMINTU	S 1
53	SESIAWAN WALUYO JATI, A.Md	IPTU	PAMIN SUBAG INSTRUKTUR	D 3
54	IVAN SUKMA DARMAWAN, S.H	IPTU	GADIK PERTAMA 8	S 1
55	ENI PARWATI, S.H	IPDA	PAMIN 7 RENMIN	S 1
56	SUPRIYANTO, S.Pd	IPDA	PAMIN SUBAG INSTRUKTUR	S 1
57	TRUSTIYATI, S.H	IPDA	PAMIN UR KEU	S 1
58	IMRON, S.Pd	IPDA	PAMIN SUBAG BINGADIK	S 1
59	M. RUDI JOKO S., S.H.	AKP	GADDIK PERTAMA 1	S 1
60	KUSNADI, S.H	IPTU	GADIK PERTAMA 11	S 1
61	TEGUH SANTOSO, S.Pd	IPTU	GADIK PERTAMA 4	S 1
62	HADI SAFARI, S.H,M.H	IPTU	GADIK PERTAMA 9	S 2
63	MUJAHIDIN, S.Pd	IPTU	GADIK PERTAMA 10	S 1
64	ERNI RUDIYANTI, S.E	IPTU	GADIK PERTAMA 2	S 1
65	SUKARMAN, S.Pd	IPTU	GADIK PERTAMA 12	S 1
66	M. DHANI H, S.H.	IPTU	GADIK PERTAMA 5	S 1
67	DJAKA SUSANTA, S.Kom, S.Pd	IPTU	GADIK PERTAMA 3	S 1
68	AGUS SUBROTO, S.H	IPTU	GADIK PERTAMA 7	S 1
69	SYAIIN, S.H	IPTU	GADIK PERTAMA 10	S 1
70	SUWARNO, S.H,M.H	IPDA	GADIK PERTAMA 15	S 2
71	SUGIYANTORO, S.H	IPDA	GADIK PERTAMA 16	S 1
72	RAHMAN KURNIAWAN, S.H	IPDA	GADIK PERTAMA 17	S 1
73	YULIANTO, S.H	IPDA	GADIK PERTAMA 18	S 1
74	AGUS NARTONO, S.H	IPDA	GADIK PERTAMA 19	S 1
75	DWI UTOMO, A.Md.Kep., S.Sos	IPDA	GADIK PERTAMA 6	S 1
76	SYAEFUL ARIEF, S.Psi	IPDA	GADIK PERTAMA	S 1
77	MUSTOFA LUGFI, S.Psi., M.H.	IPDA	PS. GADIK PERTAMA	S 2
78	BAHARUDIN, S.Sos	IPDA	GADIK PERTAMA 16	S 1
79	AGUS SUPANGAT, S.H	IPDA	GADIK PERTAMA 4	S 1
80	SUGENG RIYADI, S.Psi	AIPTU	BANUM POLIKLINIK	S 1
81	NUR ALAMSYAH, S.Pd	AIPTU	BANUM LAKJARLAT	S 1
82	ARIEF FAJAR SETIAWAN, S.H	AIPTU	BANUM URMINTU	S 1
83	SISWADI, S.H	AIPTU	BANIT PROVOS	S 1
84	KUSWORO, S.H	AIPTU	BANUM UR YANUM	S 1
85	ARIS BUDIONO, S.H	AIPTU	BANUM POLIKLINIK	S 1
86	ARI SETYAWAN, S.Pd	AIPTU	PS PAMIN UR REN	S 1

87. EKO YUDO

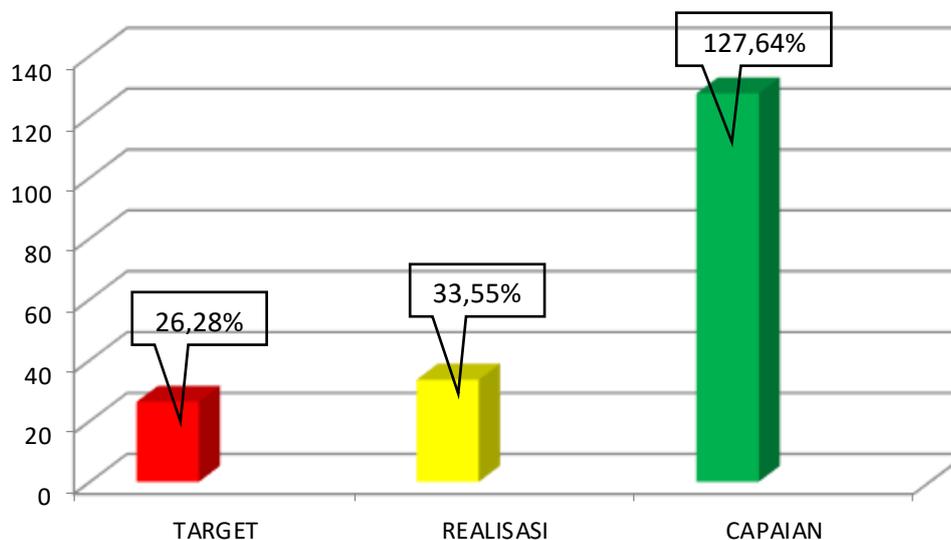
1	2	3	4	5
87	EKO YUDO ABRIONO, S.H	AIPTU	BANUM UR YANUM	S 1
88	IIS KOMALASARI, S.E.	AIPTU	BANUM GADIK	S 1
89	WAHYOKO HERI P, S.Pd	AIPTU	BANIT PROVOS	S 1
90	KUKUT CATUR MELANA DJ, S.H	AIPTU	BANUM URMINTU	S 1
91	AGUS PRASETYO,S.Kep,M.M	AIPTU	BANUM POLIKLINIK	S 2
92	HAERURI, S.H	AIPTU	BANUM UR MINTU	S 1
93	FATUROKHMANN,S.H	AIPTU	BANUM UR MINTU	S 1
94	DIBYO SAPUTRO,S.H	AIPDA	BANUM PATUN KORSIS	S 1
95	JODI WAHYU PRATAMA,S.H	AIPDA	BANUM LAKJARLAT	S 1
96	PURWANTO,S.H	AIPDA	BANUM URYANMA	S 1
97	ANDRI VIDYANING PUTRA, S.H	AIPDA	BANUM UR LOG	S 1
98	WIWIN, S.H.	AIPDA	BANUM PROVOS	S 1
99	WAHYU WIBOWO, S.Pd	AIPDA	BANUM YANMA	S 1
100	NURUL QOMAR, A.Md	BRIPKA	BANUM POLIKLINIK	D 3
101	ARIF DARMAWAN, S.Sos	BRIPKA	BANUM PROVOS	S 1
102	JONI PRIYATNO, S.H.	BRIPKA	BANUM UR LOG	S 1
103	KRISTONO INDRA YULIANTO, S.H	BRIPKA	BANUM UR REN	S 1
104	KHASAN ARI WIBOWO, S.E	BRIPKA	BANUM UR REN	S 1
105	ALEXANDER ANGGA H,S.Psi,M.M	BRIPKA	BANUM EVADASI	S 2
106	CHERY ADITYA ROMIKO, S.Psi, S.H	BRIPKA	BANUM KORSIS	S 1
107	HASAN BASRI, S.H	BRIPKA	BANUM EVADASI	S 1
108	EONDAH SETYA NINGRUM, S.H	BRIGADIR	BANUM EVADASI	S 1
109	SANTHY WIDYA ANGGRAENI, S.H	BRIPTU	BANUM UR REN	S 1
110	CAHYO DWI PRABOWO, S.H	BRIPTU	BANUM UR MINTU	S 1
111	WAWAN SUGIARTO, S.E	BRIPTU	BANUM RENDIKLAT	S 1
112	LELANA AMARJATI ARIBOWO, S.H.	BRPTU	BANUM UR KEU	S 1
113	WAHYU EDI YAHYONO, S.H.	BRIPTU	BANUM URMINTU	S 1
114	DICKY BAGUS SETIAWAN,S.H	BRIPTU	BANUM URKEU	S 1
115	SRI RETNO PALUPI, S.H	BRIPTU	BANUM PATUN KORSIS	S 1
116	AVINDRA YOKA ANANDYA GUNA, S.H.	BRIPTU	BANUM URMINTU	S 1
117	ANGGITA APRILISTIA, S.H	BRIPTU	BANUM MINSIS KORSIS	S 1
118	AGUNG FARIS SINTUSA, S.H	BRIPTU	BANUM URMINTU	S 1
119	SUKMA BUDI WICAKSONO,S.H	BRIPTU	BANIT PROVOS	S 1
120	URBANUS ENGGAR P, S.H	BRIPTU	BANUM UR LOG	S 1
121	MUHAMMAD YAHYA FATONI,S.H	BRIPDA	BANUM GADIK	S 1
122	HERI PRASETYO, SH	BRIPTU	BANUM URMINTU	S 1

1	2	3	4	5
123	ROMDHON ARIFIAN YUDIANTO,S.H	BRIPTU	BANUM UR MINTU	S 1
124	PRAYOGA BAGUS SAPUTRA,S.H	BRIPTU	BANUM URMINTU	S 1
125	I KOMANG WIDHIA DARMA GMP,S.H	BRIPTU	BANUM UR REN	S 1
126	UKI DWI ANJARANI, S.H	BRIPTU	BANUM URKEU	S 1
127	WAYAN WAHYU AJI P, S.H	BRIPTU	BANUM KORSIS	S 1
128	DANIEL GALANG AJI NUSANTARA, .S.H	BRIPDA	BANUM UR LOG	S 1
129	LUTFI AFIUDIN, S.H	BRIPDA	BANUM URLOG	S 1
130	FERY DANANG DWI PRABOWO, S.H.	BRIPDA	BANUM LAKJARLAT	S 1
131	MUH RIZQI PAHLEVI, S.H.	BRIPDA	BANUM URYANUM	S 1
133	RAFII JUSAN PRATAMA, S.H.	BRIPDA	BANUM URMINTU	S 1
134	SRI ANDAYANI, S.S	PEMBINA	KASUBAG RENDIKLAT	S 1
135	HARI SUBAGYA, S.S	PENATA I	PS KASUBAG EVADASI	S 1
136	SOKHIBI, S.Ag	PENATA I	GADIK PERTAMA	S 1
137	Drs TURUT	PENATA I	GADIK PERTAMA	S 1
138	EKA RAHAYU, S.E	PENATA I	GADIK PERTAMA	S 1
139	SRI SOFIATI, S.Sos	PENATA I	GADIK PERTAMA	S 1
140	WELI MARYONO, S.T	PENATA	GADIK PERTAMA	S 1
141	BEJO SUMANTRI, S.E	PENATA	GADIK PERTAMA	S 1
142	HARTONO, S.H	PENATA	GADIK PERTAMA	S 1
143	LINDA SUSILAWATI, A.Md	PENATA	BANUM LAKJARLAT	D 3
144	NINIK IRNAWATI, A.Md,Kep	PENATA	BANUM POLIKLINIK	D 3
145	ERNI SULISTYOWATI, S.H	PENDA I	GADIK PERTAMA	S 1
146	ETY KUNTARI, A.Md	PENDA I	PS PAMIN UR KEU	D 3
147	RETNO WIDYAWATI, S.Sos	PENDA I	PAMIN INSTRUKTUR	S 1
148	MARDI PRIYATNO, S.Kom	PENDA I	PS PAMIN SUBAG RENMIN	S 1
149	Dr AMALIA ANITA HAWAS, M.Sc	PENDA I	KAPOLIKLINIK	S 2
150	RUSMIYATI, S.E	PENDA I	BANUM PATUN KORSIS	S 1
151	PUJI ASTUTI PRIHATININGSIH,A.Md	PENGATUR I	BANUM UR KEU	D 3
152	KRISTINA HARDINI,S.E	PENGATUR I	BANUM URMINTU	S 1
153	YUSUF FATKHUROHMAN, A.Md	PENGATUR I	PS PAMIN UR KEU	D 3
153	HASYIM ADNAN, A.Md	PENGATUR I	BANUM UR MINTU	D 3
155	DEWI PRIHASTUTI, A.Mk	PENGATUR I	BANUM POLIKLINIK	D 3
156	FANY FRISTIKA VERA, A.Md.Kep	PENGATUR	BANUM POLIKLINIK	D 3
157	ANTUN SUGIYARTI, S.H	PENGATUR	BANUM URMINTU	S 1

Grafik

Grafik 3C. 25

Persentase Gadik yang berpendidikan DIII, S1, S2 dan S3 Tahun 2022



Dari penjelasan tabel dan grafik diatas dilihat bahwa Persentase gadik yang berpendidikan D3, S1, S2 dan S3 pada tahun 2022 dari target 26,28% terealisasi 33,55% dengan capaian persentase kinerja sebesar 127,64%.

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3C. 51

Perbandingan Persentase gadik yang berpendidikan D3, S1, S2 dan S3 Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng	25,21%	30,98%	122,88%	26,28%	33,55%	127,64%

Tabel

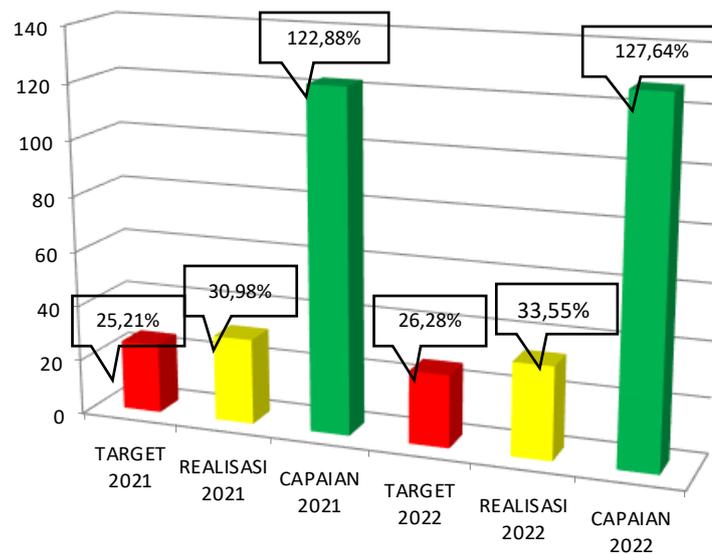
Tabel 3C. 52

Perbandingan jumlah gadik yang yang berpendidikan D3, S1, S2 dan S3
Tahun 2021 dengan Tahun 2022

2021			2022		
JUMLAH GADIK	DIII/S1 /S2/S3	BELUM SARJANA	JUMLAH GADIK	S1/S2/ S3	BELUM SARJANA
234	145	89	234	157	77

Grafik 3C. 26

Perbandingan Persentase gadik yang berpendidikan D3, S1, S2 dan S3
Tahun 2021 dengan Tahun 2022



Dari penjelasan tabel dan grafik diatas dilihat bahwa capaian kinerja pada Tahun 2022 lebih besar 4,76% dibandingkan dengan capaian kinerja pada Tahun 2021.

3) Membandingkan

3) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

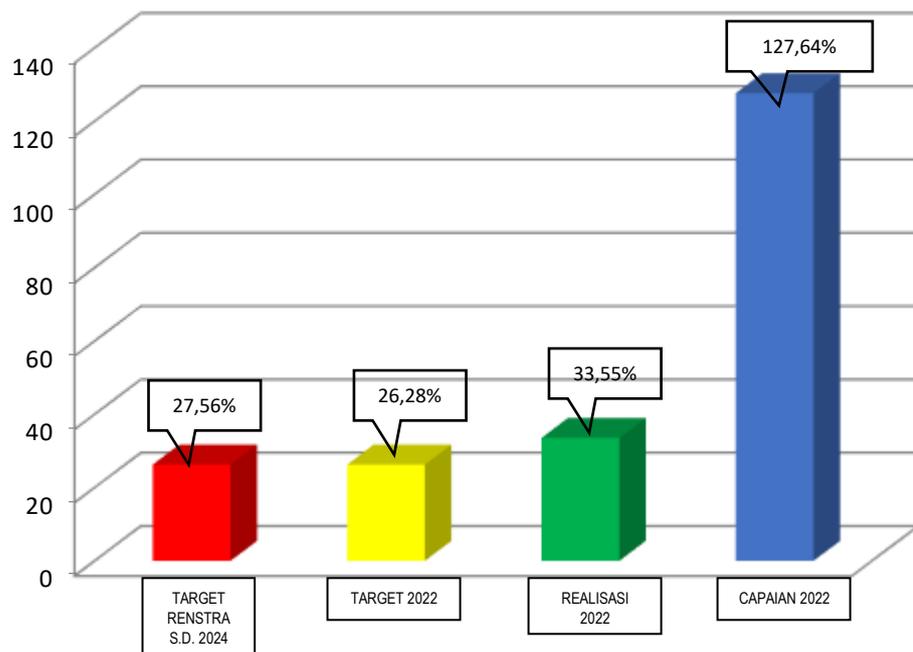
Tabel 3C. 53

Perbandingan Persentase gadik yang berpendidikan D3, S1, S2 dan S3 Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Target Renstra s.d 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Indeks Kompetensi Diklat SDM Polda Jateng	27,56%	26,28%	33,55%	127,64%

Grafik 3C. 27

Perbandingan Persentase gadik yang berpendidikan S1, S2 dan S3 Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah



Dari tabel dan grafik diatas realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 33,55%, sedangkan target jangka menengah yang ingin dicapai dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi sampai dengan Tahun 2021 sebesar 26,28% dengan capaian terhadap target jangka menengah sebesar 127,64%.

4) Analisa

4) Analisa penyebab keberhasilan

Persentase gadik yang berpendidikan D3, S1, S2 dan S3 pada Tahun 2022 mencapai target 127,64% dari target yang ditetapkan, hal ini dikarenakan pada tahun 2022 gadik yang berpendidikan D3, S1, S2 dan S3 sejumlah 157 personel dari target 123 personel.

5) Analisa efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM dan Anggaran)

a) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki SPN Polda Jawa Tengah sangat berperan dalam mendukung terselenggaranya program Pendidikan dan Pelatihan di Polda Jawa Tengah.

b) SDM

SPN Polda Jateng mendukung gadik yang akan melanjutkan pendidikan S1, S2, dan S3 di perguruan tinggi baik dengan biaya dinas (beasiswa) maupun mandiri.

c) Anggaran

Anggaran pendidikan S1, S2 dan S3 bagi gadik menggunakan anggaran dinas (beasiswa) dan mandiri.

6) Analisa program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja

Analisa program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pernyataan kinerja adalah pengaruh pendidikan sarjana terhadap karir sehingga menambah motivasi dan minat bagi gadik SPN Polda Jawa Tengah untuk belajar di Perguruan Tinggi.

D. Sasaran

D. Sasaran Strategis Modernisasi Teknologi Polda Jateng

1. Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional

a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3D. 1

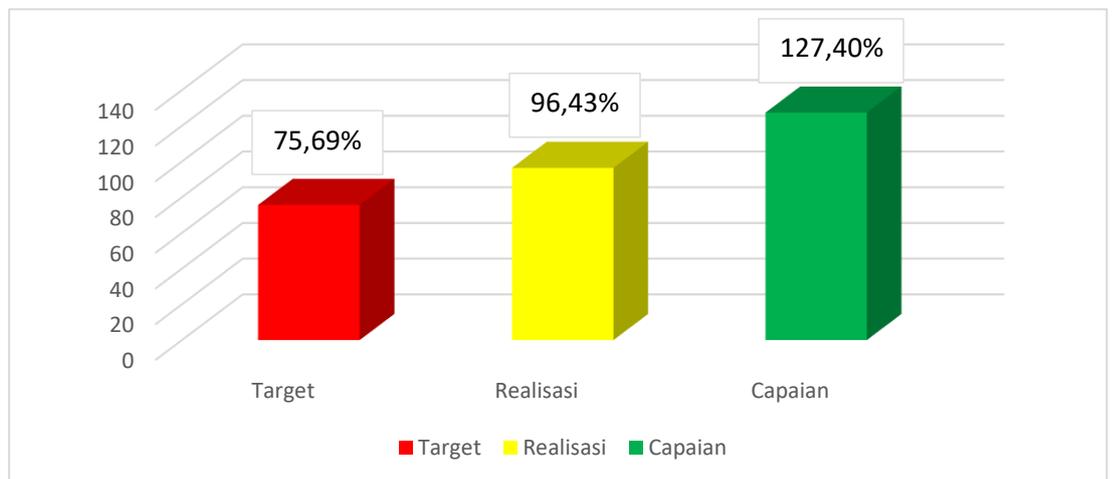
Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional	75,69%	96,43%	127,40%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional Tahun 2022 sebesar 96,43% dari target yang telah ditetapkan sebesar 75,69% sehingga capaian Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional telah melebihi target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 127,40%.

Grafik 3D. 1

Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dilihat bahwa realisasi persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional Tahun 2022 sebesar 96,43% dari target yang telah ditetapkan sebesar 75,69% sehingga capaian persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional telah memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 127,40%.

b) Membandingkan.....

b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3D. 2

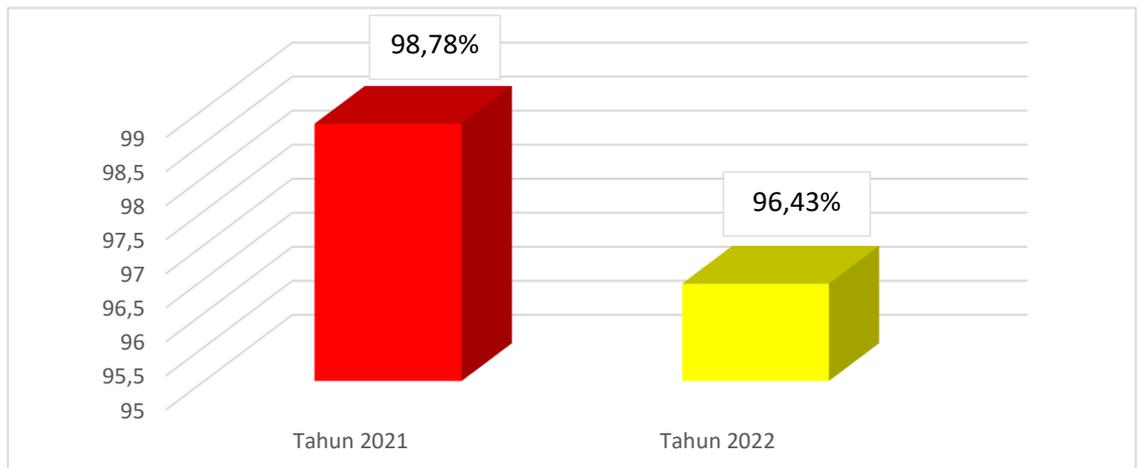
Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional	73,94%	98,78%	133,60%	75,69%	96,43%	127,40%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional Tahun 2022 sebesar 96,43% dari target yang telah ditetapkan sebesar 75,69% sehingga capaian persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional telah memenuhi dengan capaian sebesar 127,40% dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 sebesar 133,60%.

Grafik 3D. 2

Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dilihat bahwa realisasi persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional Tahun 2022 sebesar 96,43% dari realisasi yang telah dicapai Tahun 2021 sebesar 98,78%.

c) Membandingkan.....

- c) **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel 3D. 3

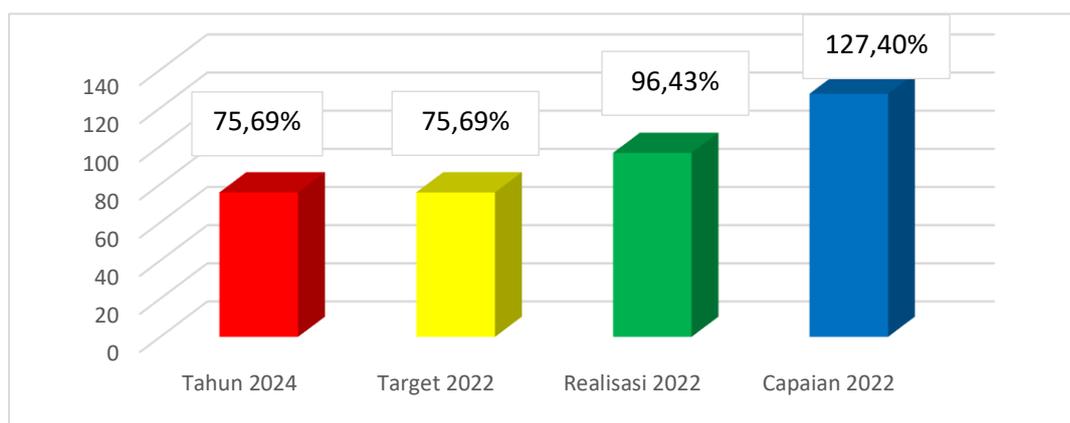
Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan

Indikator Kinerja	Target Renstra S.D 2024	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional	75,69%	75,69%	96,43%	127,40%

Dari penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional Tahun 2022 sebesar 96,43% dari target yang telah ditetapkan sebesar 75,69% sehingga capaian persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional telah melebihi target dengan capaian sebesar 127,40% dibandingkan dengan Target Renstra s.d. 2024 sebesar 75,69%.

Grafik 3D. 3

Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional



Dari penjelasan grafik di atas, dapat dilihat bahwa realisasi persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional Tahun 2022 sebesar 96,43% dari target yang telah ditetapkan sebesar 75,69% sehingga menghasilkan capaian sebesar 98,78% dari Target Renstra s.d. 2024 yang ditetapkan sebesar 75,69%.

d) Analisis.....

d) Analisis Keberhasilan

Pada Tahun 2021 jumlah Alkomlek sebanyak 12.115 ditentukan target penggunaan pemeliharaan alkom dalam penyelesaiannya 12.115 sedangkan realisasi alkom yang siap digunakan sebesar 11.394 demikian pula pada Tahun 2021 jumlah Alkomlek 13.224 dengan target 13.224 dan realisasi Alkomlek dalam penyelesaian masalah sebanyak 12.712. Bahwa dalam pelaksanaannya pemenuhan alat komunikasi elektronik ini yang dapat kita lakukan adalah memaksimalkan perawatan dan ketersediaan alkomlek yang siap digunakan untuk operasional kegiatan kepolisian di seluruh Polda Jateng. Selain itu untuk meningkatkan jumlah alkomlek di Polda Jateng, Bid TIK juga mengusulkan penambahan Alkomlek ke Div TIK Polri sesuai dengan kebutuhan ideal di Polda Jateng. Namun selama ini Bid TIK hanya menerima droping alkomlek dari Mabes berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan. Tentunya hal ini telah melalui kajian dan prioritas Mabes Polri sesuai kebutuhan masing-masing Polda.

e) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)

1) Sarpras

Sarana dan prasarana dalam mendukung tugas Kepolisian khususnya bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi telah dipenuhi oleh Mabes Polri melalui *droping* peralatan komunikasi kepada Polda jajaran termasuk Polda Jateng. Adapun jumlah alat komunikasi yang dimiliki Polda Jawa Tengah sebanyak 12.115 Alkom dimana semuanya tergelar di seluruh jajaran Polda Jateng.

2) SDM

Jumlah personel BID TIK saat ini sebanyak 56 personel yang bertugas di tiga bidang yaitu Subbid Tekinfo, Subbid Tekkom, dan Subbagrenmin. Dari jumlah tersebut, BID TIK yang memiliki keahlian/kejuruan di bidang TIK berjumlah 20 personel. Dengan rincian 3 personel pernah mengikuti pendidikan D3 Telkom, 2 personel pernah mengikuti kursus program komputer, 8 personel pernah

pernah mengikuti Pendidikan kejuruan TIK, dan 7 personel merupakan lulusan Bakomsus TIK Polri. Dari banyaknya jumlah personel yang mempunyai keahlian di bidang TIK tersebut berpengaruh terhadap kinerja Bid TIK khususnya dalam pemeliharaan dan perawatan Alkomlek. Terlebih pada tahun 2022, personel baru yang ditempatkan di Bid TIK merupakan lulusan Bakomsus TIK.

3) Anggaran

Selama ini BID TIK tidak mempunyai akun belanja modal, sehingga Bid Tik Polda Jateng tidak dapat melaksanakan pengadaan barang. Kegiatan yang biasa dilaksanakan adalah memaksimalkan alkomlek yang ada melalui proses pemeliharaan dan perawatan. Adapun anggaran yang diterima awal tahun 2022 sejumlah Rp.20.529.607.000,- (Dua puluh milyar lima atus dua puluh Sembilan juta enam ratus tujuh rupiah). Dari jumlah tersebut anggaran untuk Harwat Alkomlek berjumlah Rp.1.738.710.000,- (satu milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus sepuluh ribu rupiah). Dari jumlah tersebut pemeliharaan dan perawatan alkomlek dapat dilaksanakan secara maksimal.

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam menunjang pencapaian keberhasilan yang dilakukan adalah:

- 1) mengajukan usulan penambahan personel kepada Biro SDM Polda Jateng dan mengusulkan personel BID TIK yang belum mendapatkan pendidikan khusus untuk mengikuti dikjur bidang TIK serta mengikutsertakan personel BID TIK mengikuti latkatpuan.
- 2) melakukan *update* data tentang alkomlek yang berada dalam kondisi baik, rusak ringan dan rusak berat. Selain itu secara rutin melakukan pengecekan repeater dan menjalin komunikasi dengan jajaran untuk mengetahui apakah jaringan komunikasi berjalan dengan lancar.

3) mempedomani

- 3) mempedomani dan melaksanakan tugas sesuai dengan SOP, HTCK dan pertelaan tugas dalam rangka memperjelas alur-alur pekerjaan/kegiatan pada masing-masing Bidang sehingga kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien;
- 4) mengajukan rencana penambahan kebutuhan anggaran kepada pimpinan untuk harwat alkomlek, perawatan jaringan serta *video conference*.

Tabel 3D. 4

Komponen Indeks Profesionalisme SDM Polda Jateng Tahun 2022

NO	KOMPONEN INDEKS	HASIL RIL	SATUAN	BOBOT	REAL SCORE INDEKS	TARGET SCORE INDEKS	CAPAIAN (G/H)*100
1	Jumlah Alkom yang tergelar di seluruh Satker dibanding kebutuhan	100,00	%	40%	40	26,84	149,03
2	Kondisi Alkom yang digunakan (B, RR, RB)	94,05	%	30%	28,22	29,24	96,51
3	Efektivitas Alkom yang ada dalam mendukung Tupoksi	94,05	%	30%	28,22	19,62	143,83
TOTAL					96,43	75,69	127,40
Indeks Pemenuhan Alkom Polda Jawa Tengah (Score Indeks)					96,43	75,69	

Kesimpulan:

Indeks Pemenuhan Alkom Siap Operasional Polda Jateng Tahun 2022 dengan target 75,69% mendapatkan realisasi 96,43% dan capaian sebesar 127,40% pelaksanaan selama Tahun 2022 telah memenuhi sesuai target (Keberhasilan) yang telah ditetapkan di dalam dokumen Renstra Polda Jateng Tahun 2020-2024 dikarenakan faktor 2 (dua) komponen indeks adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah Alkom yang tergelar di seluruh Satker dibanding Kebutuhan, target 26,84% realisasi 40% dan capaian 149,03%;
- b. Efektivitas Alkom yang ada dalam mendukung Tupoksi, target 19,62% realisasi 28,22% dan capaian 143,83%.

2. Persentase

2. Persentase Pemenuhan Alkom Siap Operasional

(BidTIK-elemen Jumlah Alkom yang tergelar di seluruh Satker dibanding kebutuhan)



Dokumentasi Pemenuhan Alkom Siap Operasional

a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3D. 5

Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan

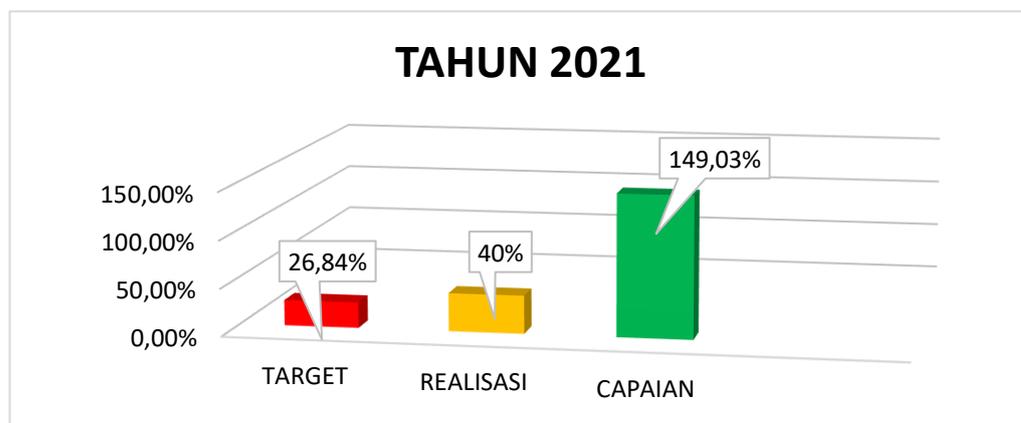
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemenuhan Alat Komunikasi Elektronik yang Siap Operasional	26,84%	40%	149,03%

Indikator pada pemenuhan alkom siap oprasional dengan elemen jumlah alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan yang siap operasional disini sudah tercukupi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan capaiannya sebesar 149,03% alkomlek yang ada di lapangan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Polri. Secara terperinci dapat dilihat dalam grafik dibawah ini.

Grafik.....

Grafik 3D. 4

Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh
sater dibanding kebutuhan



Dari penjelasan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Persentase pemenuhan Alat komunikasi elektronik yang siap operasional secara proporsional ditahun 2022 dengan realisasi sebesar 40% dari target yang telah di tetapkan sebesar 26,84%, sehingga capaian persentase pemenuhan alat komunikasi elektronik belum terlampaui dengan capaian sebesar 149,03%.

Tabel 3D. 6

Jumlah Alkomlek yang tergelar di jajaran Polda Jateng Tahun 2022

Kesatuan	FIXED	HT	RDO Mobil	RDO Link	CH Repeater	GGM 8000	Jumlah
1	2	3	4	5	6		7
RESTA BANYUMAS	12	220	63	3	10	2	310
RES BANJARNEGARA	14	215	51	0	12	2	294
RES BATANG	16	246	35	1	8	1	307
RES BLORA	19	217	41	0	6	1	284
RES BOYOLALI	13	230	48	1	6	1	299
RES BREBES	19	228	54	1	10	2	314
RESTA CILACAP	16	236	57	1	10	3	323
RES DEMAK	20	242	41	0	6	1	310
RES GROBOGAN	14	215	44	0	12	1	286
RES JEPARA	19	279	37	1	8	1	345
RES KR. ANYAR	17	234	45	1	8	1	306
RES KEBUMEN	12	281	26	1	10	2	332
RES KENDAL	11	206	41	1	8	1	268
RES KLATEN	10	235	27	0	8	1	281

RES

Kesatuan	FIXED	HT	RDO Mobil	RDO Link	CH Repeater	GGM 8000	Jumlah
1	2	3	4	5	6		7
RES KUDUS	12	217	25	0	0	0	254
RESTA MAGELANG	18	240	50	0	8	1	317
RES MAGELANG KOTA	10	251	17	0	0	0	278
RESTA PATI	13	249	22	1	6	1	292
RES PEKALONGAN	16	226	34	1	6	1	284
RES PEKALONGAN KOTA	10	183	24	0	8	1	226
RES PEMALANG	18	236	27	0	0	0	281
RES PURBALINGGA	10	217	16	0	10	1	254
RES PURWOREJO	10	221	29	0	10	2	272
RES REMBANG	17	220	36	1	12	2	288
RES SALATIGA	16	277	21	0	0	0	314
RES SEMARANG	17	300	20	1	10	1	349
RES SRAGEN	15	264	24	0	0	0	303
RES SUKOHARJO	15	249	22	0	6	1	293
RES TEGAL	11	260	35	0	10	1	317
RES TEGAL KOTA	13	277	17	0	0	0	307
RES TEMANGGUNG	18	321	18	0	6	1	364
RES WONOGIRI	18	302	14	1	12	3	350
RES WONOSOBO	17	317	33	0	6	1	374
RESTA SURAKARTA	17	416	15	0	8	1	457
RESTBS SEMARANG	23	640	42	0	0	1	706
SATKER MAPOLDA	64	820	80	0	10	2	976
Jumlah	590	9.987	1.231	16	250	41	12.115

Tabel 3D. 7

Data Alkomlek yang tergelar di jajaran Polda Jateng Tahun 2022

NO	KESATUAN	JENIS ALKOM	KONDISI			JUMLAH	KET
			BB	RR	RB		
1	2	3	4	5	6	7	8
	TIK POLDA JATENG	Mobil Kommob	-	1	-	1	5
		Mobil Mtc	-	1	-	1	
		Mobil Tsv	-	1	-	1	
		ISS (Integrated Security System)	1	-	-	1	
		Mso (Master System Operatonal)	-	1	-	1	

1 SATKER

NO	KESATUAN	JENIS ALKOM	KONDISI			JUMLAH	KET
			BB	RR	RB		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SATKER MAPOLDA JATENG	Ht Motorola Xts 2500	463	60	45	568	976
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	40	30	10	80	
		Fixed Motorola Xtl 2500	45	10	6	61	
		Ht Motorola Apx 1000	150	30	25	205	
		Rdo Mobil Motorola Apx 2500	30	-	-	30	
		Fixed Motorola Apx 2500	20	5	5	30	
		Repeater Gtr 8000 (10 Ch)	-	1	-	1	
		Repeater Gtr 8000 (8 Ch)	-	1	-	1	
2	POLRESTA BANYUMAS	Ht Motorola Xts 2500	-	130	20	150	341
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	60	1	61	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	28	1	29	
		Ht Motorola Apx 1000	70	23	1	94	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (10 Ch)	-	1	-	1	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	-	1	-	1	
		Radio Link	-	3	-	3	
3	POLRESTA CILACAP	Ht Motorola Xts 2500	-	105	26	131	237
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	30	2	32	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	19	1	20	
		Ht Motorola Apx 1000	20	20	5	45	
		Fixed Motorola Apx 2500	3	-	-	3	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	-	2	1	3	
		Radio Link	1	2	-	3	
4	POLRES PURBALINGGA	Ht Motorola Xts 2500	-	120	5	125	256
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	19	2	21	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	17	-	17	
		Ht Motorola Apx 1000	80	5	5	90	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (10 Ch)	1	-	-	1	
5	POLRES BANJAR NEGARA	Ht Motorola Xts 2500	-	105	20	125	294
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	47	4	51	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	20	2	22	
		Ht Motorola Apx 1000	81	5	5	91	
		Fixed Motorola Apx 2500	3	-	-	3	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	-	2	-	2	

6 POLRES

NO	KESATUAN	JENIS ALKOM	KONDISI			JUMLAH	KET
			BB	RR	RB		
1	2	3	4	5	6	7	8
6	POLRES PEKALONGAN KOTA	Ht Motorola Xts 2500	-	100	6	106	234
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	19	4	23	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	6	-	6	
		Ht Motorola Apx 1000	80	10	3	93	
		Fixed Motorola Apx 2500	5	-	-	5	
		Repeater Gtr 8000 (8 Ch)	1	-	-	1	
7	POLRES PEKALONGAN	Ht Motorola Xts 2500	-	112	24	136	273
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	19	-	19	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	24	-	24	
		Ht Motorola Apx 1000	80	10	-	90	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	1	-	-	1	
		Radio Link	1	-	-	1	
8	POLRES BATANG	Ht Motorola Xts 2500	-	125	11	136	340
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	30	5	35	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	12	3	15	
		Ht Motorola Apx 1000	149	-	1	150	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (8 Ch)	1	-	-	1	
		Radio Link	1	-	-	1	
9	POLRES PEMALANG	Ht Motorola Xts 2500	-	107	24	131	280
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	35	2	37	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	15	-	15	
		Ht Motorola Apx 1000	95	1	-	96	
		Fixed Motorola Apx 2500	1	-	-	1	
10	POLRES TEGAL KOTA	Ht Motorola Xts 2500	76	20	6	102	225
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	16	-	-	16	
		Fixed Motorola Xtl 2500	12	-	1	13	
		Ht Motorola Apx 1000	85	5	1	91	
		Rdo Mobil Motorola Apx 2500	1	-	-	1	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
11	POLRES TEGAL	Ht Motorola Xts 2500	-	100	25	125	387
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	39	-	39	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	29	-	29	
		Ht Motorola Apx 1000	191	-	-	191	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (10 Ch)	-	1	-	1	

12 POLRES

NO	KESATUAN	JENIS ALKOM	KONDISI			JUMLAH	KET
			BB	RR	RB		
1	2	3	4	5	6	7	8
12	POLRES BREBES	Ht Motorola Xts 2500	-	150	3	153	290
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	21	1	22	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	18	-	18	
		Ht Motorola Apx 1000	91	-	1	92	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (8 Ch)	-	1	-	1	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	-	1	-	1	
		Radio Link	1	-	-	1	
13	POLRESTA PATI	Ht Motorola Xts 2500	-	151	3	154	336
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	40	7	47	
		Fixed Motorola Xtl 2500	21	-	-	21	
		Ht Motorola Apx 1000	100	10	1	111	
		Fixed Motorola Apx 2500	1	-	-	1	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	-	1	-	1	
		Radio Link	1	-	-	1	
14	POLRES KUDUS	Ht Motorola Xts 2500	-	122	4	126	272
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	24	1	25	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	12	-	12	
		Ht Motorola Apx 1000	106	-	-	106	
		Fixed Motorola Apx 2500	3	-	-	3	
15	POLRES JEPARA	Ht Motorola Xts 2500	-	198	15	213	349
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	22	-	22	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	15	14	29	
		Ht Motorola Apx 1000	82	-	-	82	
		Repeater Gtr 8000 (8 Ch)	-	1	-	1	
		Radio Link	-	1	-	1	
		REPEATER 800 Mhz	1	-	-	1	
16	POLRES REMBANG	Ht Motorola Xts 2500	-	105	22	127	274
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	20	-	20	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	15	-	15	
		Ht Motorola Apx 1000	108	-	-	108	
		Fixed Motorola Apx 2500	1	-	-	1	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	1	1	-	2	
		Radio Link	-	1	-	1	

17 POLRES

NO	KESATUAN	JENIS ALKOM	KONDISI			JUMLAH	KET
			BB	RR	RB		
1	2	3	4	5	6	7	8
17	POLRES BLORA	Ht Motorola Xts 2500	-	120	9	129	280
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	40	1	41	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	17	-	17	
		Ht Motorola Apx 1000	90	-	-	90	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	-	1	-	1	
18	POLRES GROBOGAN	Ht Motorola Xts 2500	-	115	8	123	283
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	46	-	46	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	23	-	23	
		Ht Motorola Apx 1000	90	-	-	90	
		Repeater Gtr 8000 (12 Ch)	-	1	-	1	
19	POLRESTA SURAKARTA	Ht Motorola Xts 2500	-	165	55	220	392
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	26	1	27	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	22	-	22	
		Ht Motorola Apx 1000	120	-	-	120	
		Fixed Motorola Apx 2500	1	-	-	1	
		Repeater Gtr 8000 (8 Ch)	-	1	-	1	
		Repeater Analog	-	-	1	1	
20	POLRES SUKOHARJO	Ht Motorola Xts 2500	-	119	8	127	308
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	15	2	17	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	13	-	13	
		Ht Motorola Apx 1000	112	36	-	148	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	1	-	-	1	
21	POLRES KLATEN	Ht Motorola Xts 2500	-	125	26	151	340
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	57	-	57	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	26	-	26	
		Ht Motorola Apx 1000	101	-	-	101	
		Fixed Motorola Apx 2500	4	-	-	4	
		Repeater Gtr 8000 (8 Ch)	-	1	-	1	
22	POLRES BOYOLALI	Ht Motorola Xts 2500	-	120	12	132	283
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	24	-	24	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	20	1	21	
		Ht Motorola Apx 1000	102	-	-	102	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	1	-	-	1	
		Radio Link	-	1	-	1	

23 POLRES

NO	KESATUAN	JENIS ALKOM	KONDISI			JUMLAH	KET
			BB	RR	RB		
1	2	3	4	5	6	7	8
23	POLRES KARANG ANYAR	Ht Motorola Xts 2500	-	130	7	137	324
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	45	-	45	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	18	-	18	
		Ht Motorola Apx 1000	120	-	-	120	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (8 Ch)	-	1	-	1	
		Radio Link	-	-	1	1	
24	POLRES SRAGEN	Ht Motorola Xts 2500	-	87	40	127	462
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	49	2	51	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	22	-	22	
		Ht Motorola Apx 1000	200	53	-	253	
		Rdo Mobil Motorola Apx 2500	6	-	-	6	
		Fixed Motorola Apx 2500	3	-	-	3	
25	POLRES WONOGIRI	Ht Motorola Xts 2500	-	195	-	195	363
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	54	-	54	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	27	-	27	
		Ht Motorola Apx 1000	40	40	-	80	
		Fixed Motorola Apx 2500	3	-	-	3	
		Repeater Gtr 8000 (8 Ch)	-	2	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	1	-	-	1	
		Radio Link	-	1	-	1	
26	POLRES MAGELANG KOTA	Ht Motorola Xts 2500	-	107	11	118	303
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	16	1	17	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	7	-	7	
		Ht Motorola Apx 1000	152	-	3	155	
		Fixed Motorola Apx 2500	3	3	-	6	
27	POLRESTA MAGELANG	Ht Motorola Xts 2500	-	132	18	150	356
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	50	-	50	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	24	3	27	
		Ht Motorola Apx 1000	124	-	-	124	
		Fixed Motorola Apx 2500	4	-	-	4	
		Repeater Gtr 8000 (8 Ch)	-	1	-	1	
28	POLRES PURWOREJO	Ht Motorola Xts 2500	-	122	9	131	281
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	22	1	23	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	17	1	18	
		Ht Motorola Apx 1000	105	-	-	105	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	-	1	-	1	
		Repeater Gtr 8000 (8 Ch)	-	1	-	1	

29 POLRES

NO	KESATUAN	JENIS ALKOM	KONDISI			JUMLAH	KET
			BB	RR	RB		
1	2	3	4	5	6	7	8
29	POLRES KEBUMEN	Ht Motorola Xts 2500	-	121	20	141	387
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	46	-	46	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	31	-	31	
		Ht Motorola Apx 1000	165	-	-	165	
		Fixed Motorola Apx 2500	1	-	-	1	
		Repeater Gtr 8000 (8 Ch)	-	1	-	1	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	-	1	-	1	
		Radio Link	-	-	1	1	
30	POLRES WONOSOBO	Ht Motorola Xts 2500	-	121	10	131	326
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	60	-	60	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	23	-	23	
		Ht Motorola Apx 1000	109	-	-	109	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	-	1	-	1	
31	POLRES TEMANGGUNG	Ht Motorola Xts 2500	-	125	9	134	285
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	40	4	44	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	16	-	16	
		Ht Motorola Apx 1000	80	8	-	88	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	-	1	-	1	
32	POLRESTABES SEMARANG	Ht Motorola Xts 2500	-	395	29	424	561
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	22	-	22	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	20	-	20	
		Ht Motorola Apx 1000	90	-	-	90	
		Fixed Motorola Apx 2500	4	-	-	4	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	-	1	-	1	
33	POLRES SALATIGA	Ht Motorola Xts 2500	-	93	9	102	230
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	21	-	21	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	16	-	16	
		Ht Motorola Apx 1000	90	-	1	91	
34	POLRES SEMARANG	Ht Motorola Xts 2500	-	194	2	196	319
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	37	-	37	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	17	-	17	
		Ht Motorola Apx 1000	67	-	-	67	
		Repeater Gtr 8000 (10 Ch)	-	1	-	1	
		Radio Link	1	-	-	1	

35 POLRES

NO	KESATUAN	JENIS ALKOM	KONDISI			JUMLAH	KET
			BB	RR	RB		
1	2	3	4	5	6	7	8
35	POLRES DEMAK	Ht Motorola Xts 2500	-	141	10	151	319
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	35	1	36	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	17	1	18	
		Ht Motorola Apx 1000	106	-	-	106	
		Rdo Mobil Motorola Apx 2500	5	-	-	5	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	1	-	-	1	
36	POLRES KENDAL	Ht Motorola Xts 2500	-	167	21	188	344
		Rdo Mobil Motorola Xtl 2500	-	21	-	21	
		Fixed Motorola Xtl 2500	-	18	1	19	
		Ht Motorola Apx 1000	112	-	-	112	
		Fixed Motorola Apx 2500	2	-	-	2	
		Repeater Gtr 8000 (6 Ch)	-	1	-	1	
		Radio Link	-	-	1	1	
Jumlah			4.567	6.827	721		12.115

- b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3D. 8

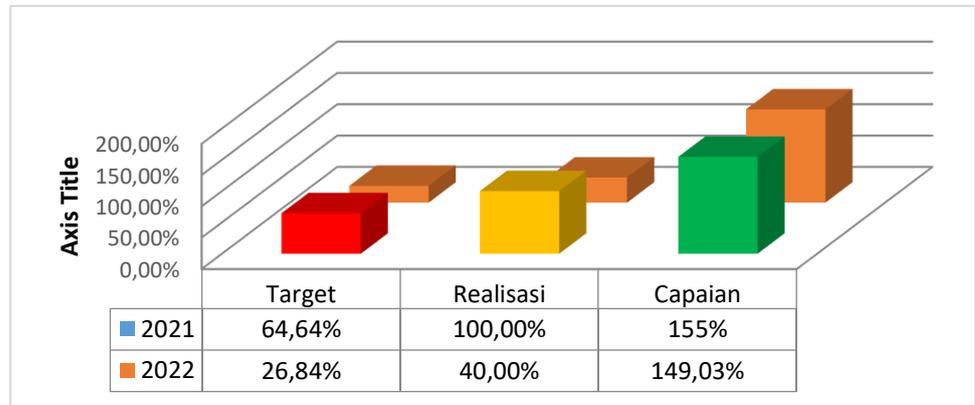
Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan

Indikator Kinerja	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realiasasi	Capaian
Persentase pemenuhan alkomlek yang siap opsnal	64,64%	100%	154,70%	26,84%	40%	149,03%

Grafik.....

Grafik 3D. 5

Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan



Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa target 2021 sebesar 64,64%, target 2022 sebesar 26,84% sedangkan realisasi tahun 2021 sebesar 100%, realisasi tahun 2022 sebesar 40,00% dengan Capaian pada tahun 2021 sebesar 154,70% dan Capaian 2022 Sebesar 149,03%.

- c) **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel 3D. 9

Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan

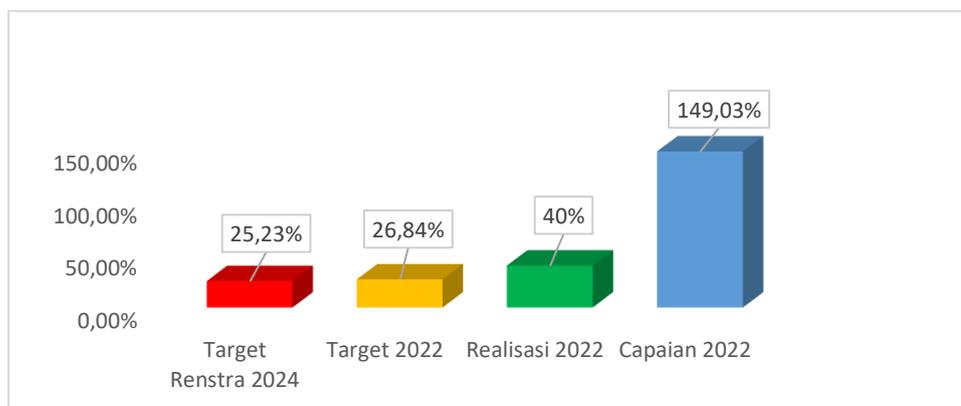
Indikator Kinerja	Target Renstra S.D 2024	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021
Persentase jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan (Jumlah Alkom yang tergelar di seluruh Satker)	25,23%	26,84%	40%	149,03%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa persentase pemenuhan Alkom siap operasional Jangka menengah Satker Bid TIK Polda Jateng pada target Renstra s.d Tahun 2024 adalah 25,23%, target Tahun 2022 adalah 26,84% sedangkan persentase realisasi Tahun 2022 mencapai 40% dan persentase Capaian pada Tahun 2022 mencapai 149,03%.

Grafik.....

Grafik 3D. 6

Perbandingan jumlah Alkom yang tergelar diseluruh satker dibanding kebutuhan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa target akhir renstra Tahun 2024 adalah 25,23%, sedangkan target Tahun 2022 adalah 26,84% dan realisasi yang dicapai pada Tahun 2022 mencapai 40% sehingga capaian umum yang diperoleh pada Tahun 2022 telah memenuhi target yang diharapkan yaitu tercapai sejumlah 149,03%.

d) Analisis Keberhasilan

Pada 2022 jumlah Alkomlek 12.115 dengan target 12.115 dan jumlah alkom yang tergelar sebanyak 12.115. Bahwa dalam pelaksanaannya pemenuhan alat komunikasi elektronik ini yang dapat kita lakukan adalah memaksimalkan perawatan dan ketersediaan Alkomlek yang siap digunakan untuk operasional kegiatan kepolisian di seluruh Polda Jateng. Selain itu untuk meningkatkan jumlah alkomlek di Polda Jateng, Bid TIK juga mengusulkan penambahan Alkomlek ke Div TIK Polri sesuai dengan kebutuhan ideal di Polda Jateng. Namun selama ini Bid TIK hanya menerima *dropping* Alkomlek dari Mabes berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan. Tentunya hal ini telah melalui kajian dan prioritas tim Mabes Polri sesuai dengan kebutuhan masing-masing Polda.

e) Analisis.....

e) **Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (Sarpras, SDM & Anggaran)**

1) Sarpras

Sarana dan prasarana dalam mendukung tugas kepolisian khususnya bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi telah dipenuhi oleh Mabes Polri melalui *dropping* peralatan komunikasi kepada Polda jajaran termasuk Polda Jateng. Adapun jumlah alat komunikasi yang dimiliki Polda Jawa Tengah sebanyak 12.115 Alkom dimana semuanya tergelar di seluruh jajaran Polda Jateng.

2) SDM

Jumlah personel BID TIK saat ini sebanyak 56 personel yang bertugas di tiga bidang yaitu Subbid Tekinfo, Subbid Tekkom, dan Subbagrenmin. Dari jumlah tersebut, 20 orang memiliki kejuruan di bidang TIK dengan rincian 3 personel pernah mengikuti pendidikan D3 Telkom, 2 personel pernah mengikuti kursus program komputer, 8 personel pernah mengikuti Pendidikan kejuruan TIK, dan 7 personel merupakan lulusan Bakomsus TIK Polri. Dari banyaknya jumlah personil yang mempunyai keahlian di bidang TIK tersebut berpengaruh terhadap kinerja Bid TIK khususnya dalam pemeliharaan dan perawatan Alkomlek. Terlebih pada tahun 2022, personel baru yang ditempatkan di Bid TIK merupakan lulusan Bakomsus TIK.

3) Anggaran

Selama ini Bid TIK tidak mempunyai akun belanja modal, sehingga Bid TIK Polda Jateng tidak dapat melaksanakan pengadaan barang. Kegiatan yang biasa dilaksanakan adalah memaksimalkan alkomlek yang ada melalui proses pemeliharaan dan perawatan. Adapun anggaran yang diterima awal tahun 2022 sejumlah Rp.20.529.607.000,- (Dua puluh milyar lima atus dua puluh Sembilan juta enam ratus tujuh rupiah). Dari jumlah tersebut anggaran untuk Harwat Alkomlek berjumlah Rp.1.738.710.000,- (satu milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus sepuluh ribu rupiah). Dari jumlah tersebut pemeliharaan dan perawatan alkomlek dapat dilaksanakan secara maksimal.

f) Analisis

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam menunjang pencapaian keberhasilan yang dilakukan adalah:

- 1) Mengajukan usulan penambahan personel kepada Biro SDM Polda Jateng dan mengusulkan personel BID TIK yang belum mendapatkan Pendidikan khusus untuk mengikuti Pendidikan kejuruan Bidang TIK serta mengikutsertakan personel BID TIK untuk mengikuti pelatihan peningkatan kemampuan.
- 2) Melakukan *update* data tentang alkomlek yang berada dalam kondisi baik, rusak ringan dan rusak berat. Selain itu secara rutin melakukan pengecekan *repeater* dan menjalin komunikasi dengan jajarannya untuk mengetahui apakah jaringan komunikasi berjalan dengan lancar.
- 3) Mempedomani dan melaksanakan tugas sesuai dengan SOP, HTCK dan pertelaan tugas dalam rangka memperjelas alur-alur pekerjaan/kegiatan pada masing-masing Bidang sehingga kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien.
- 4) Mengajukan rencana penambahan kebutuhan anggaran kepada pimpinan untuk harwat Alkomlek, perawatan jaringan serta *video conference*.

BidTIK....